



PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB:

MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN KETANGGUHAN DAN INOVASI

LAPORAN TAHUNAN 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.



PENAFSIRAN

Laporan Tahunan ini disusun oleh PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. (ANJ) semata-mata untuk tujuan penyediaan informasi. Beberapa pernyataan di dalamnya dapat mengandung “pernyataan tinjauan ke depan” (*forward-looking statements*), termasuk pernyataan mengenai perkiraan dan proyeksi ANJ mengenai kinerja operasi pada masa depan dan prospek usaha. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut disusun berdasarkan sejumlah asumsi mengenai keadaan ANJ dan strategi bisnis pada masa yang akan datang maupun asumsi mengenai lingkungan di mana ANJ akan beroperasi pada masa yang akan datang. Pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya berlaku pada tanggal saat pernyataan tersebut dibuat.

Oleh karena itu, ANJ secara tegas menyatakan bahwa ANJ tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi pernyataan tinjauan ke depan yang terdapat di dalam Laporan Tahunan ini untuk mencerminkan perubahan perkiraan ANJ sehubungan dengan informasi baru, kejadian pada masa yang akan datang ataupun keadaan lainnya. ANJ tidak memberikan pernyataan, jaminan atau prediksi bahwa hasil yang diantisipasi oleh pernyataan tinjauan ke depan tersebut akan tercapai dan dalam masing-masing keadaan, pernyataan tinjauan ke depan tersebut hanya merupakan satu dari berbagai skenario yang mungkin terjadi dan tidak dapat dianggap sebagai skenario baku atau skenario yang paling mungkin terjadi.

Dengan menelaah dokumen ini, Anda menyatakan bertanggung jawab penuh atas penelaahan yang Anda lakukan mengenai pasar saham dan posisi ANJ di pasar dan bahwa Anda akan melakukan analisis Anda sendiri dan bertanggung jawab penuh atas pendapat Anda tentang potensi kinerja usaha ANJ pada masa depan.

TENTANG LAPORAN INI

Laporan ini telah dipersiapkan secara rinci dan merupakan gambaran akurat mengenai ANJ, anak perusahaannya dan kegiatan mereka pada tahun 2019. Laporan ini juga disusun berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kami berharap Anda memperoleh manfaat dari Laporan ini dan dengan senang hati kami menerima masukan Anda. Silakan menghubungi kami melalui surel corsec@anj-group.com untuk memberikan komentar Anda. Untuk mengunduh versi PDF laporan ini maupun laporan tahun-tahun sebelumnya dalam Bahasa Inggris atau Indonesia, silakan kunjungi situs kami di www.anj-group.com/en/annual-report/index.

ISTILAH UMUM YANG DIGUNAKAN DALAM LAPORAN INI

ANJ

Dalam laporan ini, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk akan disebut sebagai “ANJ” atau “Perseroan”.

ANJA

PT Austindo Nusantara Jaya Agri

ANJAS

PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais

SMM

PT Sahabat Mewah dan Makmur

KAL

PT Kayung Agro Lestari

GSB

PT Galempa Sejahtera Bersama

PPM

PT Permata Putera Mandiri

PMP

PT Putera Manunggal Perkasa

ANJAP

PT ANJ Agri Papua

LSP

PT Lestari Sagu Papua

AANE

PT Austindo Aufwind New Energy

GMIT

PT Gading Mas Indonesia Teguh

ANJB

PT Austindo Nusantara Jaya Boga

CPO

Minyak Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*): Minyak yang dihasilkan dari buah kelapa sawit.

PK

Inti Sawit (*Palm Kernel*): bagian berserat yang dihasilkan dari menghancurkan biji di tengah buah kelapa sawit.

TBS

Tandan Buah Segar (*Fresh Fruit Bunches/ FFB*): tandan dari buah kelapa sawit yang dipotong dan dipanen dari pohon kelapa sawit dan merupakan bahan baku mentah untuk diolah menjadi CPO dan PK.

Inti

Area perkebunan yang tersedia untuk kegiatan usaha utama kami.

Plasma

Area perkebunan yang dialokasikan bagi masyarakat sesuai dengan program plasma pemerintah Indonesia untuk kepentingan petani kecil.

PENGEMBANGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB: MENGHADAPI TANTANGAN DENGAN KETANGGUHAN DAN INOVASI

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor agribisnis di sejumlah wilayah di Indonesia, kami menghadapi tantangan lingkungan, sosial dan ekonomi yang unik. Setahun yang lalu pun tidak berbeda. Sepanjang sejarahnya, ANJ telah membuktikan ketangguhannya dengan mengoptimalkan sumber daya kami, mengambil tindakan yang strategis dan berhati-hati saat dibutuhkan dan selalu melindungi kepentingan para pemangku kepentingan kami melalui filosofi pengembangan yang bertanggung jawab.

Sepanjang tahun lalu, kami telah meningkatkan fokus dalam mengatasi tantangan melalui inovasi dan kegigihan untuk memastikan kami memenuhi komitmen pengembangan yang bertanggung jawab. Kami selalu menganjurkan agar berinovasi dengan memberdayakan karyawan kami untuk menerapkan pengetahuan, inovasi dan kreativitas mereka guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan bisnis kami. Mereka telah merespons dengan membuat aneka solusi di seluruh wilayah operasi kami yang menambah nilai, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya. Termasuk di dalamnya adalah kemajuan teknologi seperti Solusi Seluler E-Plantation untuk meningkatkan operasi di lapangan; aplikasi baru untuk tepung sagu dan edamame yang memiliki nilai komersial sekaligus dapat berkontribusi pada peningkatan nutrisi dan pendapatan masyarakat; melibatkan karyawan kami sebagai *citizen scientist* untuk mendokumentasikan keanekaragaman hayati di wilayah operasional kami; memperluas inisiatif daur ulang limbah untuk mengurangi pupuk anorganik dan penggunaan bahan bakar fosil; dan bekerja sama dengan masyarakat untuk menghadirkan perubahan yang mewujudkan perbedaan nyata bagi kehidupan mereka, seperti koperasi simpan pinjam kami di Papua. Di seluruh perusahaan, kami telah mengidentifikasi cara-cara inovatif untuk menggunakan sumber daya yang ada dengan lebih efektif, seraya tidak pernah melupakan tanggung jawab kami untuk membangun dan mempertahankan bisnis kami untuk masa depan yang lebih baik bagi semua pemangku kepentingan.





DAFTAR ISI

PROLOG 01

Penafsiran	i
Tentang Laporan Ini	i
Istilah Umum Yang Digunakan Dalam Laporan Ini	i
Tema	1
Daftar Isi	2

IKHTISAR KINERJA 02

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Operasional	4
Informasi Saham	8
Peristiwa Penting	9

LAPORAN MANAJEMEN 03

Laporan Dewan Komisaris	14
Laporan Direksi	18
Surat Pernyataan Tanggung Jawab	25

PROFIL PERUSAHAAN 04

Keterangan Bisnis ANJ	28
Sekilas Perseroan	29
Kilas Sejarah Grup ANJ	32
Logo ANJ	34
Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan	35
Kegiatan Usaha	37
Produk dan Layanan	37
Peta Lokasi Kegiatan Usaha Utama	38
Struktur Organisasi	40
Profil Dewan Komisaris	42
Profil Direksi	50
Profil Manajemen Kunci	55
Komposisi Karyawan-ANJ dan Anak Perusahaan	57
Informasi Pemegang Saham	58
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham	60
Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi	61
Suspensi Saham Perusahaan	61

Pembayaran Dividen Selama Dua Tahun Terakhir	61
Struktur Perusahaan	62
Anak Perusahaan Kami	63
Penghargaan dan Sertifikasi	67
Lembaga Penunjang Pasar Modal Perseroan	73
Informasi pada Situs Web Perseroan	73
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal	74
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	04
Tinjauan Operasi	78
Tinjauan Pemasaran	82
Strategi dan Prospek Usaha	83
Tinjauan Kinerja Keuangan	85
Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan	88
Kebijakan Struktur Permodalan	89
Kebijakan Dividen	89
Program Kepemilikan Saham Karyawan/Program Kepemilikan Saham Manajemen (ESOP/MSOP)	90
Program Pemberian Opsi Pembelian Saham Kepada Manajemen (MSOP)	90
Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan (ESOP)	90
Penggunaan Dana IPO	90
Informasi Material Terkait Dengan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Konsolidasi/Merger, Akuisisi, Atau Restrukturisasi Utang / Modal Investasi	91
Perubahan Hukum dan Perundang-Undangan	91
Informasi Tentang Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berafiliasi	92

Komitmen Belanja Modal yang Material	92
Perbandingan Realisasi Dengan Target	93
Target Perseroan 2020	93
Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan	94
Informasi Keberlangsungan Usaha	94
Sumber Daya Manusia	95
TATA KELOLA PERUSAHAAN	05
Komitmen ANJ Terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik	102
Penilaian Implementasi GCG	103
Struktur Tata Kelola	103
Rapat Umum Pemegang Saham	104
Dewan Komisaris	109
Direksi	112
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	114
Kinerja Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi	115
Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali	116
Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali	117
Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris	118
Komite Audit	119
Komite Nominasi dan Remunerasi	120
Komite Manajemen Risiko Perusahaan	122
Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha	123
Sekretaris Perusahaan	124
Audit Internal	125
Auditor Eksternal	127
Manajemen Risiko	127
Pengendalian Internal	130
Perkara Hukum	131
Klaim Hak Kepemilikan Tanah	131
Sanksi Administrasi	131

Akses terhadap Informasi dan Data Perusahaan	131
Kode Etik	132
Budaya Perusahaan	133
Sistem Whistleblowing	134
Program Kepemilikan Saham	134
Pengadaan Barang dan Jasa	135
Asuransi	135
Kepatuhan terhadap Peraturan Pajak	135
Keberagaman	135
Kepatuhan Pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan bagi Perusahaan Terbuka	136
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	06
Komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	140
Tanggung Jawab terhadap Lingkungan	142
Tanggung Jawab terhadap Pembangunan Masyarakat dan Sosial	149
Tanggung Jawab Sosial terhadap Hubungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja	154
Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan	155
Tanggung Jawab Sosial atas Hak-Hak Asasi Manusia	156
Tanggung Jawab Sosial atas Pratik Operasi yang Adil	157
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	07
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2019	

01.





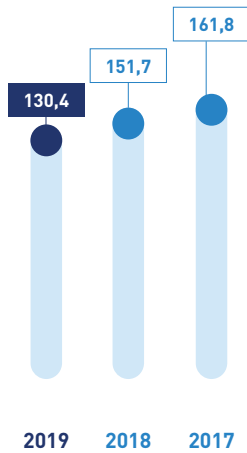
IKHTISAR KINERJA

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN DAN OPERASIONAL

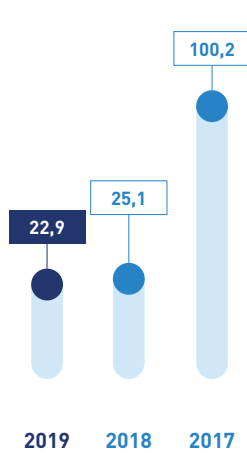
Varian 2019 vs 2018

Hasil Operasi (USD juta)	2019	2018	2017	Jumlah	%
Jumlah Pendapatan	130,4	151,7	161,8	(21,3)	(14,1%)
Minyak kelapa sawit dan inti sawit	128,5	150,0	154,7	(21,4)	(14,3%)
Tepung sagu	1,0	0,7	0,2	0,3	36,2%
Pendapatan konsesi jasa	0,4	0,6	4,8	(0,1)	(20,0%)
Lain-lain	0,4	0,4	2,1	(0,1)	(20,9%)
Laba bruto	23,8	40,9	49,0	(17,2)	(41,9%)
EBITDA	22,9	25,1	100,2	(2,2)	(8,7%)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	(4,6)	(0,5)	46,5	(4,1)	(827,2%)
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4,2)	(0,3)	46,6	(3,9)	(1.251,9%)
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,4)	(0,2)	(0,0)	(0,2)	(99,5%)
Total penghasilan (rugi) komprehensif	2,2	(7,1)	40,8	9,3	130,8%
diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,5	(6,9)	40,9	9,4	136,3%
diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(0,3)	(0,2)	(0,0)	(0,1)	(62,4%)
Laba (rugi) per saham dasar	(0,001267)	(0,000094)	0,013882	(0,0)	(1.247,9%)
Posisi Keuangan (USD juta)					
Kas dan setara kas	18,5	29,2	46,4	(10,7)	(36,8%)
Investasi pada entitas asosiasi	-	19,6	24,3	(19,6)	(100,0%)
Total aset lancar	66,8	93,5	84,8	(26,6)	(28,5%)
Total aset	625,7	602,2	569,5	23,5	3,9%
Utang bank	190,5	171,4	112,0	19,0	11,1%
Total liabilitas jangka pendek	31,4	56,1	55,6	(24,6)	(43,9%)
Total liabilitas	237,0	215,8	174,1	21,2	9,8%
Total ekuitas	388,7	386,4	395,4	2,3	0,6%
Rasio Keuangan					
Imbal hasil aset (ROA) (%)	(0,7%)	(0,1%)	8,2%	(0,0)	(792,4%)
Imbal hasil ekuitas (ROE) (%)	(1,2%)	(0,1%)	11,8%	(0,0)	(821,7%)
Rasio laba bruto (%)	18,2%	27,0%	30,3%	(0,1)	(32,4%)
Rasio margin EBITDA (%)	17,5%	16,5%	61,9%	0,0	6,3%
Rasio laba bersih (%)	(3,5%)	(0,3%)	28,8%	(0,0)	(979,0%)
Rasio lancar	2,13	1,67	1,52	0,5	27,5%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,6	0,6	0,4	0,1	9,2%
Rasio liabilitas terhadap total aset	0,4	0,4	0,3	0,0	5,7%
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	0,44	0,37	0,17	0,1	20,2%
Rasio kas	0,59	0,52	0,83	0,1	12,8%
Perputaran piutang	20,1	39,3	15,8	(19,1)	(48,7%)
Produksi Kelapa Sawit (dalam ton kecuali dinyatakan lain)					
Jumlah TBS hasil produksi perkebunan	732.837	786.104	730.356	(53.267,0)	(6,8%)
Jumlah TBS yang dibeli dari pihak ketiga	405.754	375.181	234.452	30.572,6	8,1%
jumlah TBS yang diolah	1.138.591	1.161.285	964.808	(22.694,4)	(2,0%)
Rata-rata hasil panen (yield) TBS (ton per hektare)	20,9	22,0	19,2	(1,1)	(5,0%)
Jumlah produksi CPO	240.844	248.694	210.248	(7.850,0)	(3,2%)
Jumlah penjualan CPO	239.800	246.138	209.000	(6.338,0)	(2,6%)
Jumlah produksi PK	51.585	54.033	44.037	(2.448,0)	(4,5%)
Jumlah penjualan PK	52.115	54.285	42.797	(2.170,0)	(4,0%)
Tingkat ekstraksi CPO (%)	21,1%	21,4%	21,8%	(0,0)	(1,1%)
Tingkat ekstraksi PK (%)	4,5%	4,7%	4,6%	(0,0)	(3,6%)
Harga jual rata-rata CPO (eks-PKS)	479	504	613	(25,0)	(5,0%)
Harga jual rata-rata PK (eks-PKS)	261	381	507	(120,0)	(31,5%)
Biaya kas produksi (eks-PKS)	293	285	313	8,0	2,8%

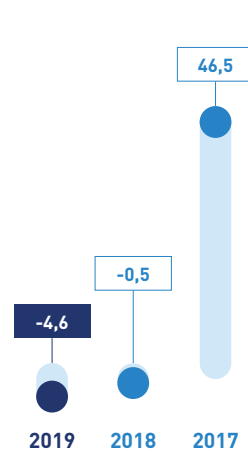
JUMLAH PENDAPATAN
(USD juta)



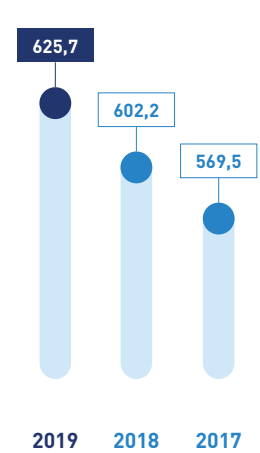
EBITDA
(USD juta)



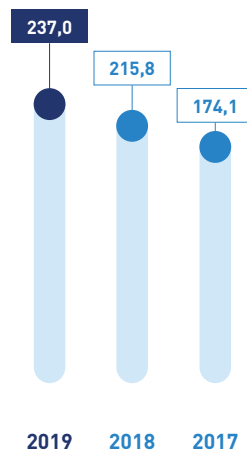
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN
(USD juta)



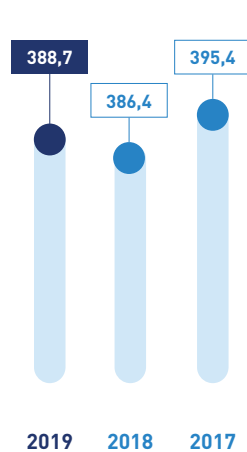
TOTAL ASET
(USD juta)



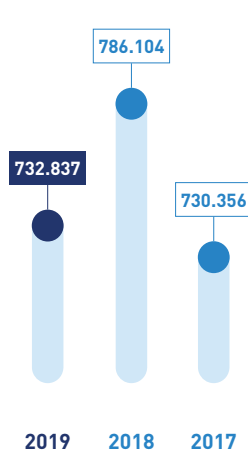
TOTAL LIABILITAS
(USD juta)



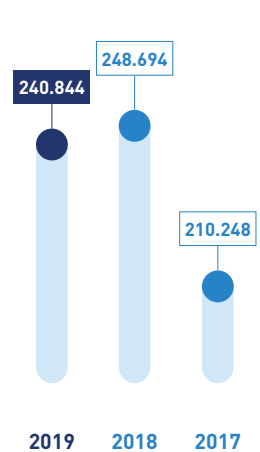
TOTAL EKUITAS
(USD juta)



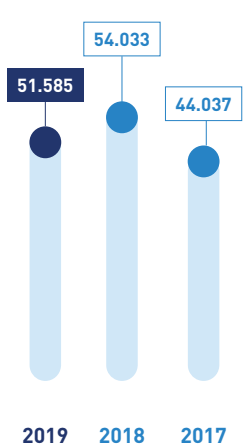
JUMLAH PRODUKSI TBS
(ton)



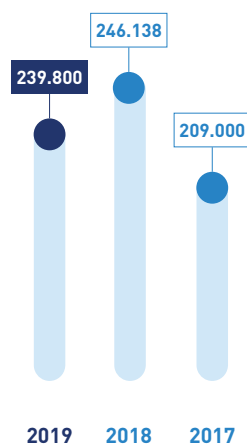
JUMLAH PRODUKSI CPO
(ton)



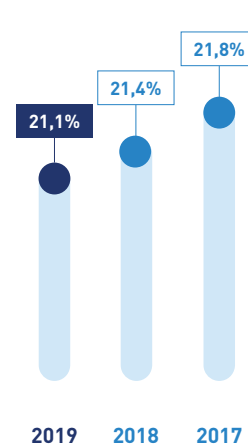
JUMLAH PRODUKSI PK
(ton)



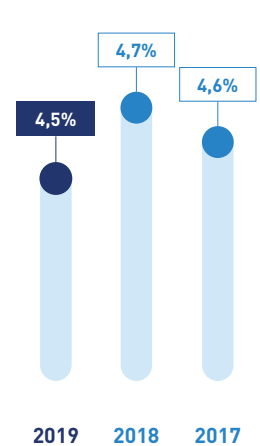
JUMLAH PENJUALAN CPO
(ton)



TINGKAT EKSTRAKSI CPO
(%)



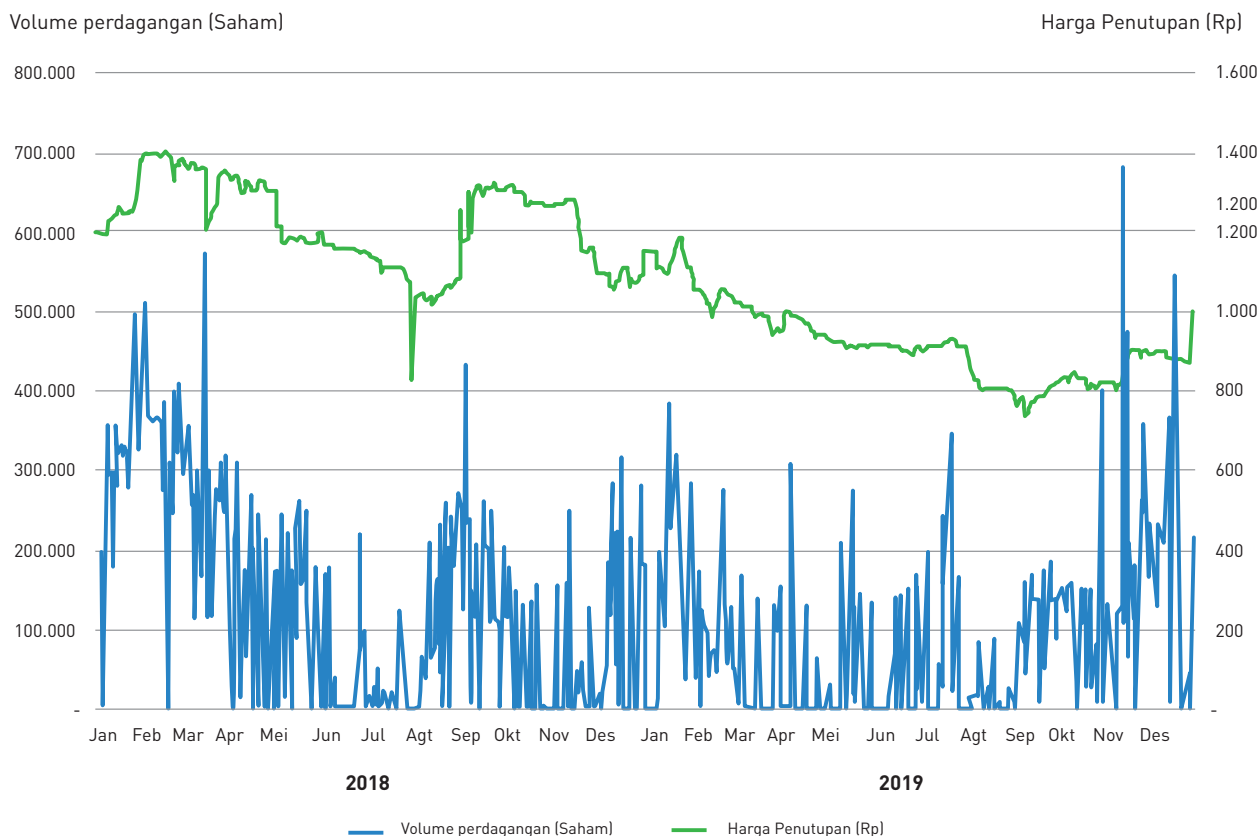
TINGKAT EKSTRAKSI PK
(%)





INFORMASI SAHAM

KINERJA HARGA SAHAM ANJT 2018 - 2019



DATA HARGA SAHAM KUARTALAN ANJT 2018 - 2019

Tahun	Kuartal	Pembukaan (Rp)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Nilai Perdagangan (Rp)	Jumlah Saham Beredar	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2019	Q1	1.115	1.190	940	1.010	6.723.100	7.238.495.000	3.354.175.000	3.387.716.750.000
	Q2	995	935	865	910	2.593.100	2.405.143.000	3.354.175.000	3.052.299.250.000
	Q3	900	935	725	820	4.492.600	3.792.670.000	3.354.175.000	2.750.423.500.000
	Q4	830	1.000	780	1.000	9.609.500	8.316.948.000	3.354.175.000	3.354.175.000.000
2018	Q1	1.200	1.440	1.180	1.330	18.467.900	24.494.873.000	3.354.175.000	4.461.052.750.000
	Q2	1.350	1.350	1.105	1.135	7.058.500	8.715.531.000	3.354.175.000	3.806.988.625.000
	Q3	1.120	1.350	830	1.310	6.955.300	8.153.039.000	3.354.175.000	4.393.969.250.000
	Q4	1.295	1.315	1.040	1.150	5.675.500	6.757.178.000	3.354.175.000	3.857.301.250.000

KETERANGAN TENTANG OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG TERUTANG

Dalam 2 (dua) tahun terakhir, Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk (obligasi syariah) atau obligasi konversi.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN/ATAU PENGHAPUSAN SAHAM

Tidak terjadi penghentian sementara dan/atau penghapusan saham pada tahun buku 2019.

PERISTIWA PENTING



4

FEBRUARI

Presentasi Laporan IUCN tentang Minyak Sawit dan Keanekaragaman Hayati dengan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian di Jakarta.



15

MEI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan *Public Expose* 2019.



20
23

MEI

Kunjungan sukarela portal berita Foresthints untuk berbagi berita positif tentang program-program konservasi orangutan Borneo di konsesi-konsesi kelapa sawit Indonesia, salah satunya di KAL.



23

MEI

Pertemuan pemangku kepentingan dengan Gubernur Papua Barat di Jakarta.



18
19

JULI

Kunjungan *the Palm Oil & NGO (PONGO) Alliance* untuk melihat pengelolaan area konservasi yang dilakukan oleh KAL.



31

JULI

Direktur Utama ANJ, Istini Tatiek Siddharta dianugerahi Wanita Bisnis Tahun 2019 dari Majalah SWA.



15
18

AGUSTUS

Pameran Pembangunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Sorong Selatan di Teminabuan.



5

OKTOBER

Partisipasi dalam Festival *Sustainable Development Goals* (SDG) di Jakarta.



24

OKTOBER

Pertemuan pemangku kepentingan dengan Bupati Sorong Selatan di Teminabuan.



NOVEMBER

Kunjungan *Chef Petty Elliott* untuk berbagi pengetahuan tentang cara membuat makanan berbasis sagu dengan ibu rumah tangga di basecamp ANJAP.



NOVEMBER

Sertifikasi RSPO diberikan kepada KAL.



NOVEMBER

Peluncuran buku Sagu Papua untuk Dunia dan pengenalan Restoran Bueno Nasio.



DESEMBER

Berpartisipasi dalam KTT Pembangunan Papua yang diadakan oleh Bappenas di Jakarta.



JANUARI 2020

- PROPER Hijau untuk SMM untuk tahun 2019, ranking pertama untuk kategori sawit. (diberikan pada 9 Januari 2020)
- PROPER Hijau untuk ANJA untuk tahun 2019, ranking kedua untuk kategori sawit. (diberikan pada 9 Januari 2020)

02.





LAPORAN MANAJEMEN

LAPORAN DEWAN KOMISARIS



Kami menghargai fleksibilitas yang ditunjukkan oleh manajemen dalam tahun yang sangat menantang. Ke depannya, kami berharap akan melihat fokus berkelanjutan dalam pengoptimalan produktivitas dan efisiensi seraya menegakkan tujuan keberlanjutan Perseroan.

ADRIANTO MACHRIBIE

Komisaris Utama (Independen)

Pemegang saham yang terhormat,

Dalam menghadapi tahun yang sangat sulit, Perseroan mampu mengatasi sejumlah tantangan berat sementara tetap berfokus pada prioritas keberlanjutan jangka panjang.

Gejolak global yang sedang berlangsung akibat perang dagang AS-Cina, Brexit dan ketegangan di Timur Tengah terus berdampak pada permintaan komoditas, termasuk minyak kelapa sawit. Meskipun Indonesia dan Malaysia terus berupaya meningkatkan permintaan melalui mandat biodiesel yang diterbitkannya, harga CPO terus mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, menitik ke rata-rata USD479 per ton pada tahun 2019. Kondisi industri tersebut diperparah oleh kekeringan berkepanjangan, yang mengakibatkan kebakaran hutan dan semak belukar yang menyebar di wilayah cukup luas di Sumatera dan Kalimantan sejak Juni hingga September 2019.

Penilaian terhadap kinerja Direksi

Pada saat kinerja keuangan Perseroan berada di bawah ekspektasi pada tahun 2019 dengan membukukan rugi bersih sebesar USD4,6 juta karena penurunan harga CPO yang tidak terduga serta volume penjualan CPO dan inti sawit yang lebih rendah dari perkiraan, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa sejumlah kemunduran signifikan lainnya selama tahun 2019. Meskipun demikian, tim manajemen menanggapi dengan melakukan sejumlah penyesuaian strategis untuk meminimalkan kerugian dan mencatat kemajuan yang memuaskan baik dalam bisnis sagu maupun dalam agenda keberlanjutan kami.

Di segmen minyak sawit, produksi sedikit menurun akibat pohon kelapa sawit memasuki 'fase istirahat' setelah periode panen yang sangat tinggi pada tahun 2018 dan 2017 dan kondisi cuaca kering. Sehubungan dengan harga CPO yang lebih rendah, tim manajemen dengan bijaksana memutuskan untuk menunda penanaman baru dan penanaman kembali sampai harga pulih. Di sisi yang lebih positif, Perseroan mencatatkan tonggak penting yaitu uji coba produksi minyak sawit dan minyak inti sawit dari perkebunan PMP dan PPM di Papua Barat, meskipun penyelesaian konstruksi pabrik sempat tertunda oleh kondisi cuaca buruk dan permasalahan logistik. Seiring dengan pengembangan perkebunan di Papua Barat, Perseroan, melalui program kesehatan, pendidikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat, berupaya mewujudkan perubahan sosial yang positif guna memastikan masyarakat telah diberdayakan untuk mengoptimalkan manfaat yang sudah dirasakan bagi perekonomian masyarakat setempat sebagai akibat kegiatan operasional ANJ di sana. Prioritas tim manajemen terkait pengembangan yang bertanggung jawab terus membuahkan hasil: pada November 2019, perkebunan kami di Kalimantan Barat, yang dioperasikan oleh KAL, menjadi perkebunan menghasilkan yang keempat yang telah disertifikasi oleh RSPO. Seluruh empat perkebunan kami yang telah menghasilkan kini memenuhi syarat untuk menjual minyak sawit bersertifikat berkelanjutan. Perkebunan ANJA di Binanga, Sumatera Utara dan perkebunan SMM di Pulau Belitung telah menerima peringkat Hijau, peringkat tertinggi kedua, pada sistem sertifikasi pengelolaan lingkungan berkelanjutan PROPER pemerintah, yang menunjukkan keduanya telah melampaui syarat kepatuhan terhadap peraturan lingkungan hidup. Pengakuan independen semacam itu atas pencapaian keberlanjutan kami telah meningkatkan reputasi Perseroan.

Setelah berhasil menjaga perkebunan kami bebas-kebakaran selama dua tahun terakhir, kami tidak dapat mencegah

kebakaran hutan yang mencapai wilayah konsesi kami di Kalimantan Barat pada bulan September 2019. Fakta bahwa kebakaran dapat dikendalikan dengan relatif cepat membuktikan kesiapan pelatihan dan peralatan Tim Tanggap Darurat KAL serta keputusan Perseroan menganggarkan sewa dua helikopter yang dapat digunakan jika terjadi kebakaran. Oleh karena itu, tim manajemen layak mendapatkan pujian karena berhasil mengidentifikasi hal-hal penting seperti pemadaman kebakaran yang tetap memerlukan investasi yang signifikan dan berkelanjutan bahkan ketika mereka menghadapi tekanan untuk mengejar efisiensi biaya di seluruh bisnis.

Kami merasa senang melihat peningkatan produktivitas dalam bisnis sagu serta inovasi penggunaan sagu yang sedang dikembangkan oleh para ahli teknologi pangan Perseroan untuk meningkatkan nilai komersial pati sagu. Komitmen kami untuk mengembangkan sagu sebagai komoditas berkelanjutan didasarkan pada potensinya sebagai solusi atas masalah ketahanan pangan Indonesia dan sebagai faktor pendorong untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat terpencil di mana sagu tumbuh berlimpah. Untuk meningkatkan kesadaran tentang potensi sagu, Divisi Komunikasi Perseroan bekerja sama dengan Grup Kompas Gramedia menerbitkan buku "Sagu Papua untuk Dunia", yang mendokumentasikan sejarah, produksi dan manfaat sagu. Kami berharap buku tersebut, di samping restoran Perseroan bertema sagu, Bueno Nasio, dapat digunakan secara efektif untuk mempromosikan peran pati sagu yang lebih besar di sektor makanan, baik di Indonesia maupun luar negeri. Perseroan telah menemukan pasar potensial di Jepang dan kami berharap ekspor dapat dimulai pada tahun 2020.

Kami mencatat dalam bisnis edamame, pilar utama lainnya dalam strategi agribisnis kami, tim manajemen harus menunda produksi komersial karena masalah peralatan. Dengan mesin pengganti yang sekarang sedang dalam proses pemasangan, kami berharap edamame beku pertama dapat mulai diekspor pada semester kedua tahun 2020. Kami yakin, seperti sagu, edamame dan okra yang akan diproduksi secara komersial mulai tahun 2020 dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap tujuan diversifikasi dan keamanan pangan Indonesia.

Kami menghargai fleksibilitas yang ditunjukkan oleh tim manajemen dalam tahun yang sangat menantang ini. Ke depannya, kami berharap tim manajemen terus fokus pada upaya-upaya pengoptimalan produktivitas dan efisiensi dengan tetap menjunjung tinggi tujuan keberlanjutan Perseroan.

Saran kepada Direksi

Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang sangat terbuka dan kolaboratif dengan Direksi dan kami memberikan saran tentang berbagai hal sepanjang tahun. Kami mengadakan empat rapat gabungan formal pada setiap kuartal dengan Direksi dan umumnya dihadiri setidaknya oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang berperan sebagai pengamat di setiap rapat Direksi yang diselenggarakan dua kali sebulan. Komisaris juga sering menghubungi setiap Direktur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bidang keahliannya masing-masing.

Tata kelola perusahaan

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan terus diterapkan secara konsisten dan sistematis di seluruh Perseroan. Komite di bawah Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang efektif,

memberikan masukan yang objektif dan dapat ditindaklanjuti tentang integritas pengendalian keuangan dan operasional, manajemen risiko, kepatuhan dan keberlanjutan. Semua upaya ini berperan pada sejumlah perbaikan, terutama di bidang audit internal dan pengendalian internal.

Kami juga telah melihat peningkatan yang konsisten dalam tata kelola berkelanjutan. Seperti disebutkan di atas, tim manajemen telah bekerja keras untuk menerapkan proses, praktik dan pola pikir untuk kepatuhan berkelanjutan, sehingga diperolehnya sertifikasi RSPO untuk KAL dan sejumlah mitra koperasi petani kecil di Kalimantan Barat dan Belitung, serta peringkat PROPER Hijau untuk ANJA dan SMM. Peluncuran proyek ketelusuran pada tahun 2019 adalah perkembangan penting lainnya yang akan berkontribusi pada akuntabilitas dan transparansi yang lebih besar dalam operasi minyak kelapa sawit sekaligus memungkinkan Perseroan mendukung praktik yang lebih berkelanjutan yang dilakukan para petani.

Pendapat dan keterlibatan Dewan Komisaris dalam sistem *whistleblowing*

Upaya yang kami lakukan untuk memperkuat dan menanamkan nilai-nilai dan tata kelola perusahaan dilengkapi dengan sistem *whistleblowing*, Berani Bicara. Ini adalah mekanisme aman yang dapat digunakan karyawan untuk melaporkan pelanggaran Kode Etik atas Perilaku Bisnis atau tindakan melanggar hukum apapun, dengan perlindungan penuh terhadap pembalasan oleh pelaku atau Perseroan. Pada tahun 2019, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah untuk meningkatkan kesadaran dan akses ke sistem, misalnya dengan mendistribusikan kartu berisi nomor hotline WBS kepada karyawan, pekerja kontrak dan pemasok, serta memungkinkan pelaporan yang aman melalui WhatsApp. Sejak peluncurannya pada tahun 2016, kita semua telah melihat sanksi yang dijatuhkan akibat laporan *whistleblower* dan semakin meyakini efektivitas dan objektivitas sistem. Selain itu, sebagian besar laporan yang diterima telah didukung dengan fakta. Oleh karenanya, kami menyimpulkan sistem ini telah bekerja dengan baik, meskipun kami tetap mendesak semua manajer dan auditor internal untuk terus mensosialisasikannya secara luas.

Walaupun laporan *whistleblower* pada awalnya ditangani oleh Unit Audit Internal, Dewan Komisaris akan menelaah hasil investigasi yang telah dilakukan dan memberikan rekomendasi untuk tindakan dan sanksi lebih lanjut.

Analisis prospek

Harga CPO menguat pada kuartal terakhir tahun 2019 dan penguatan ini diharapkan akan berlanjut mengingat meningkatnya permintaan yang didorong oleh mandat biodiesel

di Indonesia dan Malaysia, serta perkiraan pertumbuhan produksi yang lebih rendah akibat musim kemarau yang berkepanjangan dan rendahnya penggunaan pupuk saat produsen berusaha memangkas biaya. Namun, pada awal tahun 2020 kita telah melihat gejolak harga serta berkurangnya permintaan dari Cina karena wabah COVID-19. Prospek ekspor untuk edamame dan okra beku tetap positif, serta pati sagu juga memiliki potensi kuat; meskipun pasarnya masih relatif kecil. Kami terus memantau pasar sayuran beku dan sagu dengan cermat untuk mengantisipasi kemungkinan dampak buruk dari wabah COVID-19, terutama di Jepang.

Strategi yang diusulkan oleh Direksi mencerminkan perlunya menjaga arus kas dalam situasi yang penuh ketidakpastian saat ini, dengan tetap memberikan ruang untuk meninjau kembali keterbatasan anggaran jika kondisi membaik. Di sektor minyak kelapa sawit, Perseroan akan terus mendorong produktivitas sambil menunda program penanaman kembali hingga harga CPO mencapai tingkat yang lebih mendukung. Di segmen sayuran beku, tim manajemen akan terus mencari pasar di luar target pasar inti kami di Jepang, sambil mempersiapkan dimulainya produksi komersial dan ekspor edamame dan okra pada semester kedua tahun 2020. Perseroan berharap mulai bisa mengeksport pati sagu ke Jepang pada pertengahan tahun sambil terus mengoptimalkan produktivitas dan menjajaki peluang mengembangkan pasar domestik dan ekspor, termasuk melalui pengembangan penggunaan pati sagu bernilai tambah.

Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris

Perseroan merasa sedih telah kehilangan seorang sahabat dan kolega pada tahun 2019. Bapak Arifin Siregar, salah satu Komisaris Independen kami, meninggal dunia pada bulan September, setelah menjabat di Dewan Komisaris sejak tahun 2001. Beliau adalah anggota tim kami yang berharga dan telah memberikan kontribusi yang signifikan pada visi ANJ. Tidak ada penunjukkan anggota Dewan baru selama tahun ini.

Terlepas dari tantangan selama 12 bulan terakhir, prospek jangka panjang untuk agribisnis yang dikelola secara bertanggung jawab dan khususnya untuk minyak sawit berkelanjutan masih cukup baik. Kami yakin bahwa dengan terus memperkuat fondasi bisnis, komunitas dan lingkungan di area operasional kami untuk tumbuh dan berkembang bersama, Perseroan akan menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Kami menyampaikan terima kasih kepada tim manajemen dan semua karyawan ANJ atas dedikasinya terhadap visi Perseroan selama setahun terakhir, serta kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan kami atas kepercayaan dan dukungannya selama ini dan ke depannya.

Atas nama Dewan Komisaris,



ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)



DEWAN KOMISARIS
dari kiri ke kanan:

Anastasius Wahyuhadi
Sjakon George Tahija
J. Kristiadi
Adrianto Machribie
Istama Tatang Siddharta
Darwin Cyril Noerhadi
George Santosa Tahija

LAPORAN DIREKSI



Walaupun mendapat ujian berupa tantangan berat pada tahun 2019, kami tetap tangguh, mengonsolidasikan sumber daya kami dan membuat keputusan strategis yang akan meletakkan kami di jalur yang tepat untuk mencapai visi kami dan menempatkan Perseroan untuk mencapai pertumbuhan di masa depan.

ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Direktur Utama

Pemegang saham yang terhormat,

Walaupun diuji dengan sejumlah tantangan berat pada tahun 2019, Perseroan tetap tangguh serta senantiasa mengkonsolidasikan sumber daya dan membuat keputusan strategis untuk memastikan Perseroan tetap berada di jalur yang tepat untuk mencapai visi kami dan dapat terus bertumbuh pada masa yang akan datang.

Industri kelapa sawit pada tahun 2019

Ketidakpastian yang sedang berlangsung di seluruh dunia, khususnya perang dagang antara AS dan Cina, telah memperlambat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019. Hal ini menyebabkan tertekannya permintaan dan harga komoditas, khususnya CPO yang terus mencatat penurunan konsumsi, sehingga mengakibatkan penurunan harga CPO yang terus berlangsung sejak Januari 2018 hingga pertengahan 2019. Walaupun harga CPO pulih secara perlahan sejak Agustus, harga rata-rata CPO yang hanya mencapai USD479 per ton sepanjang tahun ini telah menyebabkan kerugian besar pada industri minyak sawit dan memaksa para produsen mengambil tindakan, seperti menunda aktivitas penanaman kembali dan mengurangi penggunaan pupuk, yang akan mempengaruhi produksi minyak sawit ke depannya.

Cuaca buruk adalah tantangan lainnya yang dihadapi industri ini karena musim kemarau yang berkepanjangan turut berkontribusi pada meluasnya kebakaran hutan dan lahan di Sumatera dan Kalimantan antara bulan Juni dan November, sehingga menyebabkan kerusakan yang parah dan kerugian ekonomi yang cukup besar.

Perkiraan penurunan pertumbuhan produksi pada tahun 2020 akibat situasi yang telah dipaparkan sebelumnya, serta antisipasi peningkatan kandungan wajib bahan bakar biodiesel pada bahan bakar solar dari 20% menjadi 30%, mengakibatkan peningkatan harga CPO menjelang akhir tahun. Persyaratan 'B30' diperkenalkan pada Desember 2019, sedikit lebih cepat dari jadwal. Program biodiesel merupakan komponen utama dari strategi pemerintah untuk meningkatkan kemandirian energi Indonesia dan mendukung sektor minyak kelapa sawit domestik yang akan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 17 juta orang Indonesia. Dengan meningkatkan permintaan domestik, kebijakan tersebut juga berhasil mengurangi paparan Indonesia terhadap pembatasan impor minyak kelapa sawit yang dilakukan Eropa.

Industri minyak sawit Indonesia masih menerima banyak pemberitaan negatif sepanjang tahun. Kami mengakui adanya dampak lingkungan dan sosial yang berbahaya akibat ekspansi kelapa sawit yang tidak terkendali. Namun, kami mendukung pandangan pemerintah bahwa minyak sawit berkelanjutan dapat dan harus terus memainkan peran utama dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) di Indonesia, khususnya di daerah terpencil dan terbelakang. Oleh karena itu, kami berupaya melakukan bagian kami untuk meningkatkan pangsa minyak sawit bersertifikasi berkelanjutan (CSPO) terhadap total produksi minyak sawit Indonesia. Semua perkebunan kami yang sudah menghasilkan kini memenuhi syarat untuk menjual CSPO. Ini berarti produk kami telah memenuhi kriteria lingkungan dan sosial yang diakui secara internasional yang ditetapkan oleh *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Selama tahun ini kami juga memprakarsai proyek ketelusuran yang merupakan langkah besar untuk mendorong praktik dan akuntabilitas keberlanjutan di seluruh rantai pasokan minyak sawit Perseroan. Kami percaya dengan

mematuhi praktik manajemen yang bertanggung jawab serta mendukung pemasok dan pemangku kepentingan lainnya untuk melakukan hal yang sama, kami dapat memperkuat peran minyak kelapa sawit sebagai faktor pendorong pembangunan yang berkelanjutan dan adil sekaligus meminimalkan ancaman terhadap warisan hutan alam dan keanekaragaman hayati Indonesia.

Strategi

Pada tahun 2019, kami telah mengidentifikasi prioritas strategis berikut untuk mempertahankan pertumbuhan segmen agribisnis:

- Mendorong pertumbuhan bisnis minyak sawit berkelanjutan dengan:
 - Mengoptimalkan manajemen perkebunan dan pabrik untuk memaksimalkan produksi TBS dan ekstraksi minyak;
 - Melanjutkan inisiatif untuk melestarikan HCS, HCV dan lahan gambut dengan meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan;
 - Menggunakan teknologi digital agar menjadikan operasi lapangan lebih efisien, akurat dan transparan.
- Mengembangkan segmen agribisnis non minyak kelapa sawit kami dengan:
 - Meningkatkan produksi dan memperbaiki kualitas pati sagu dari pabrik sagu kami di Papua Barat;
 - Bersiap memasuki pasar ekspor edamame dengan memperbaiki operasi lapangan dan menyelesaikan pembuatan fasilitas mesin pembeku;
 - Mempelajari potensi opsi agribisnis lainnya, seperti okra.
- Menerapkan program pengelolaan biaya yang agresif dengan mendorong efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas aset dan meminimalkan pengeluaran modal.

Kinerja versus target

ANJ membukukan penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 14,1% menjadi USD130,4 juta, dibandingkan dengan USD151,7 juta pada tahun 2018 dan 26,1% lebih rendah dari target sebesar USD176,3 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan harga CPO yang signifikan, dengan harga jual rata-rata sebesar USD479 per ton, lebih rendah 12,9% dari asumsi anggaran sebesar USD550, serta volume penjualan CPO dan PK pada tahun 2019 sebesar 291.915 ton lebih rendah 9,7% dari asumsi anggaran sebesar 323.393 ton.

Grup membukukan rugi bersih sebesar USD4,6 juta, lebih besar dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD0,5 juta pada tahun 2018, terutama karena harga jual rata-rata dan volume penjualan CPO dan PK yang lebih rendah pada tahun 2019. Hasil kinerja keuangan konsolidasian berada di bawah target laba bersih sebesar USD10,4 juta. EBITDA konsolidasian menurun dari USD25,1 juta pada tahun 2018 menjadi USD22,9 juta pada tahun 2019, serta lebih rendah dari target sebesar USD49,5 juta.

Sebagai bagian dari konsolidasi sumber daya yang sedang dilakukan, kami melakukan divestasi atas dua aset pada tahun 2019. Pada bulan Maret 2019, kami memperoleh keuntungan kecil dari penjualan investasi di PT Puncakjaya Power, pembangkit listrik tenaga batubara di lokasi Freeport di Papua, kepada Freeport dan satu perusahaan lokal. Pada bulan September 2019, kami menjual seluruh investasi minoritas

kami di MP Evans Grup yang terdaftar di bursa Inggris dan mencatatkan keuntungan akuntansi sebesar USD12,1 juta.

Tantangan pada Tahun 2019

- Harga jual rata-rata CPO pada tahun 2019 sebesar USD479/ton, jauh di bawah asumsi anggaran kami sebesar USD550/ton dan 5,0% lebih rendah dari harga tahun 2018 sebesar USD504/ton. Sementara itu, harga jual rata-rata PK pada 2019 sebesar USD261/ton, di bawah anggaran kami sebesar USD413/ton dan 31,5% di bawah harga pada tahun 2018. Untuk mengurangi dampaknya, kami memutuskan untuk menunda semua penanaman baru dan penanaman kembali, selain dari yang sudah dimulai, sampai harga CPO pulih kembali. Pengurangan biaya lebih lanjut dicapai dengan mengurangi perjalanan bisnis, sebagian program pelatihan dan melakukan berbagai efisiensi operasional lainnya.
- Sebagian dari konsesi Kalimantan Barat, yang dioperasikan oleh KAL, terkena dampak kebakaran pada bulan September 2019. Namun, secara keseluruhan, hal ini hanya mengakibatkan gangguan minimal terhadap operasi secara keseluruhan.
- Pengujian pabrik kelapa sawit baru di perkebunan PMP di Papua Barat tertunda satu bulan karena curah hujan yang tinggi dan sulitnya logistik di Papua yang sedikit menghambat kemajuan pembangunan.
- Kami mengalami masalah struktural dalam pembangunan jembatan yang ditujukan untuk akses ke pabrik dari perkebunan PPM yang berdekatan. Kami memasang jembatan ponton sebagai solusi sementara dan perbaikan struktural akan selesai pada semester kedua tahun 2020.
- Pengembangan konsesi ketiga kami di Papua, yang dioperasikan oleh ANJ, telah ditangguhkan sejak November 2018 sambil menunggu klarifikasi ambang batas RSPO untuk stok karbon tinggi (HCS) di negara dengan tutupan hutan yang tidak tinggi tetapi di lanskap tutupan hutan yang tinggi.
- Beberapa mesin pembeku edamame kami yang baru saja diujicobakan tidak memenuhi spesifikasi. Hal ini menyebabkan penghapusan aset senilai USD300.000 dan terjadinya penundaan produksi edamame beku secara komersial. Kami telah melakukan pembelian mesin baru dan proses pemasangan sedang berlangsung.

Kinerja segmen

Minyak kelapa sawit berkontribusi 98,6% dari total pendapatan ANJ pada tahun 2019 dengan pembukuan pendapatan sebesar USD128,5 juta. Produksi CPO, sebesar 240.844 ton, sedikit turun dari rekor tertinggi 248.694 ton pada tahun 2018 dan 8,6% di bawah anggaran kami, mencerminkan produksi TBS internal yang lebih rendah dari semua lokasi kecuali perkebunan KAL di Kalimantan Barat pada tahun 2019. Kami yakin hal ini sebagian besar disebabkan oleh pohon yang telah memasuki fase 'istirahat' dalam siklusnya setelah dua tahun berturut-turut berproduksi sangat tinggi pada tahun 2017 dan 2018, serta dampak banjir pada tahun sebelumnya di ANJAS, yang berdampak negatif pada volume dan hasil TBS secara keseluruhan. Namun, kami mencatat adanya peningkatan di perkebunan KAL dan ANJA. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan pabrik dan sejalan dengan komitmen kami kepada pengembangan bertanggung jawab untuk masyarakat setempat, kami meningkatkan volume TBS yang dibeli dari petani eksternal. Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ekonomi lokal dan memungkinkan kami mendukung pertumbuhan berkelanjutan dengan menuntut

standar yang lebih tinggi dan buah yang lebih berkualitas. Kondisi kering yang dialami pada tahun 2019 berdampak pada produksi TBS untuk sumber internal dan eksternal.

Meningkatkan efisiensi dan pengambilan keputusan dalam manajemen perkebunan menjadi prioritas kami selama tahun ini. Kami memperkenalkan sistem E-PMS (*E-Plantation Mobile Solution*) di perkebunan KAL, ANJA dan ANJAS pada tahun 2019 dan akan menyelesaikan peluncurannya di SMM pada tahun 2020. Kemampuan E-PMS untuk melakukan proses secara *real-time* telah menghasilkan efisiensi yang signifikan.

Perkebunan KAL menerima sertifikasi RSPO pada November 2019; dengan demikian, kini semua perkebunan kami yang sudah menghasilkan telah bersertifikasi RSPO dan memenuhi syarat untuk menjual minyak sawit bersertifikat. Kini, fokus kami adalah memastikan pemasok petani kecil beralih pada praktik dan sertifikasi berkelanjutan; pada tahun 2019, tiga mitra koperasi petani kecil di Belitung dan salah satu mitra koperasi plasma di Kalimantan Barat berhasil disertifikasi oleh RSPO. Proyek ketelusuran kami, yang dimulai pada tahun 2019 dan dibahas lebih lanjut dalam laporan ini, merupakan langkah penting lainnya menuju peningkatan kepatuhan terhadap keberlanjutan, maupun akuntabilitas dan transparansi mengenai keberlanjutan serta meningkatkan taraf hidup petani berskala kecil.

Kami menanam kembali lahan seluas 1.500 hektare di perkebunan ANJA dan SMM sepanjang tahun 2019. Mengingat volatilitas harga CPO yang signifikan, kami akan meninjau kelangsungan program penanaman kembali pada tahun 2020, agar sesuai dengan ketersediaan arus kas Perseroan untuk tindakan tersebut. Kami menghentikan pengembangan perkebunan Sumatera Selatan yang dioperasikan oleh GSB sampai harga CPO pulih ke tingkat yang dapat mendukung keputusan untuk melanjutkan investasi tersebut.

Di Papua Barat, pabrik kelapa sawit baru kami telah memasuki tahap uji coba dengan produksi CPO dari perkebunan PMP dan PPM mencapai 4.120 ton pada akhir tahun. Produksi ini sedikit di bawah anggaran karena terjadinya keterlambatan dalam pembangunan pabrik tersebut di atas; namun, total produksi bulanan sejauh ini lebih tinggi dari yang dianggarkan. Setelah uji coba pabrik selesai, kami dapat mengajukan sertifikasi RSPO untuk PMP dan PPM dan telah melakukan audit internal sebagai langkah persiapan.

Sagu ANJAP, unit usaha sagu Perseroan, meningkatkan produksinya hampir 50% dari 1.894 ton tepung sagu pada tahun 2018 menjadi 2.781 ton pada tahun 2019. Peningkatan ini masih di bawah anggaran sebesar 5.629 ton. Peningkatan produksi berhasil dicapai melalui proses mekanisasi panen yang memungkinkan kami memanen 2.500 batang sagu per hari pada akhir tahun dan dengan meningkatkan efisiensi pemrosesan. Secara khusus, otomatisasi di bagian awal proses produksi memungkinkan kami meningkatkan tingkat ekstraksi pati sagu dari 7% pada awal tahun menjadi lebih dari 9% pada akhir tahun. Dengan keberhasilan ini, serta rencana perbaikan yang akan semakin mengurangi biaya produksi, bisnis sagu masih sesuai dengan arahan untuk mencapai kapasitas produksi yang akan memungkinkan bisnis mencapai titik impas pada akhir tahun 2020.

Kami juga terus berupaya mengurangi biaya energi dan emisi karbon dengan melanjutkan migrasi ke biomassa sebagai sumber bahan bakar utama kami. ANJAP tidak lagi menggunakan batubara dalam operasinya dan akan 100% bergantung pada biomassa dalam waktu dekat.

Kemajuan pun diraih dalam operasi komersial. Di samping adanya peningkatan produksi, kami berhasil mempertahankan harga rata-rata tepung sagu sebesar Rp6.714/kg pada tahun 2019, yang jauh di atas ekspektasi. Walaupun sebagian besar hasil masih diserap oleh pasar lokal, kami telah mengirim tiga kali percobaan kepada pelanggan potensial utama di Jepang selama tahun ini dan optimis akan mendapatkan kontrak penjualan pada tahun 2020. Pada saat yang sama, departemen teknologi pangan kami terus mengembangkan aplikasi tepung sagu yang inovatif dan bernilai tambah. Melalui inisiatif ini, kami berharap dapat menunjukkan bagaimana sagu dapat memainkan peran utama dalam produksi pangan berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi terhadap ketahanan pangan Indonesia dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tumbuhnya sagu.

Sayuran GMIT, yang mengoperasikan agribisnis sayuran, mengalami tahun yang mengecewakan, akibat tantangan berupa produktivitas edamame dan hasil per hektare yang rendah karena kekeringan berkepanjangan pada tahun 2019 serta mesin-mesin baru untuk mesin pembeku yang tidak memenuhi spesifikasi seperti disebutkan di atas. Pemasangan mesin pengganti akan selesai pada semester kedua tahun 2020 dan kami berharap dapat memulai produksi komersial edamame beku pada akhir tahun 2020.

Kami dapat mengembalikan produktivitas agronomi penanaman edamame pada semester kedua dengan menerapkan perbaikan secara meluas, termasuk pemilihan dan verifikasi lahan berbasis GIS, penerapan kontrol agronomi yang lebih ketat dan mekanisasi budidaya untuk mendapatkan hasil dan kualitas yang lebih baik.

Kami terus melakukan persiapan untuk produksi okra, sayuran dengan hasil produktivitas tinggi yang merupakan lini kedua dalam bisnis makanan beku kami. Produksi komersial dan ekspor dijadwalkan akan dimulai pada semester kedua tahun 2020.

Energi terbarukan AANE terus memasok energi terbarukan dari pabrik biogas kepada pelanggan di Belitong Timur melalui jaringan listrik nasional. Pembangkit sempat mengalami beberapa kali penghentian produksi selama tahun 2019, yang sebagian besar disebabkan oleh masalah operasional di PLN, pembeli tunggal kami. Hal ini menyebabkan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih tinggi dari yang diperkirakan. Berdasarkan ketentuan Perjanjian Jual Beli Listrik dengan PLN, kami terus menjual listrik dengan tarif yang tidak menguntungkan, yaitu Rp975/kWh, sehingga memaksa AANE untuk beroperasi dengan mencatat kerugian.

Karyawan

Salah satu prioritas kami yang paling penting adalah membangun tenaga kerja terampil dan memberdayakan mereka agar siap menghadapi tantangan bisnis yang semakin rumit. Khususnya di lokasi kami yang terpencil, kesempatan kerja dan peningkatan kapasitas yang kami sediakan bagi masyarakat lokal memainkan peran penting dalam meningkatkan taraf hidup dan perekonomian lokal—bagian penting dari visi kami untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

Di Papua Barat, kami melanjutkan program pelatihan vokasi. Pada tahun ini, kami fokus pada persiapan mandor lapangan profesional dengan keahlian agronomi untuk perkebunan PMP dan PPM. Sebanyak 74 peserta pelatihan, semuanya dari Papua, telah lulus dari program ini. Kami juga terus membimbing para

mekanik yang mengikuti pelatihan program pelatihan vokasi tahun lalu, yang semuanya sekarang bekerja di pabrik PMP.

Sepanjang tahun ini, kami terus mendorong para karyawan untuk berinovasi, memberdayakan mereka untuk merancang, menguji dan menerapkan solusi yang mempunyai nilai tambah, meningkatkan efisiensi dan mengurangi biaya dalam semua aspek operasi Perseroan. Beberapa dari inovasi ini dikontribusikan oleh lulusan program *Management Trainee* kami, yang pada angkatan terakhir ini untuk pertama kalinya mencakup ahli teknologi pangan. Mereka sedang mengembangkan penggunaan edamame dan sagu yang bergizi dan membangkitkan selera, beberapa di antaranya dirancang untuk produksi komersial. Sementara produksi lainnya, seperti 'tempe hijau' yang inovatif, dapat berkontribusi dalam meningkatkan gizi dan mata pencaharian masyarakat setempat. Pada tahun 2019, kami membuka sebuah restoran, 'Bueno Nasio', yang khusus memperkenalkan menu berbasis sagu dan edamame kepada masyarakat dan telah mendapat tanggapan baik.

Mendorong produktivitas dan akuntabilitas melalui solusi digital

Seperti disebutkan di atas, kami semakin giat menerapkan teknologi digital agar dapat mengelola perkebunan dengan lebih efisien dan transparan. E-PMS adalah sistem yang kami kembangkan guna memungkinkan pekerja di lapangan merekam data panen, pemeliharaan dan transportasi secara digital dengan menggunakan ponsel dan kode QR. Selain lebih cepat dan lebih sedikit kesalahan dibandingkan perekaman data berbasis kertas, metode ini juga memungkinkan pemantauan hasil kegiatan lapangan secara tepat waktu (*real-time*), sehingga memberi informasi yang lebih baik mengenai kemungkinan perbaikan produktivitas.

Proyek ketelusuran kami merupakan langkah besar dalam perjalanan keberlanjutan kami. Kami mengambil sebagian TBS kami dari sumber eksternal. Sekarang, didukung oleh GIS dan teknologi *drone* serta jaringan vendor, kami berhasil memetakan rantai pasokan kami hingga ke tingkat petani. Selain memungkinkan kami memutus pasokan minyak sawit yang diproduksi secara tidak berkelanjutan dari rantai pasokan dan menyediakan data akurat tentang asal-usul minyak kelapa sawit kepada para pelanggan kami, proyek ini juga menawarkan akses informasi bagi para petani tentang praktik-praktik berkelanjutan, membiasakan pendokumentasian tanah dan sertifikasi keberlanjutan, yang pada akhirnya akan meningkatkan taraf hidup mereka. Kami menguji coba proyek ketelusuran di ANJA pada tahun 2019 dan berharap dapat menerapkannya di semua perkebunan kami yang sudah menghasilkan pada tahun 2020.

Selama tahun ini, kami juga memperluas penggunaan data GIS di agribisnis yang lain, misalnya menentukan lokasi yang optimal untuk menanam edamame dan mendeteksi pohon sagu yang siap panen. Di tahun-tahun mendatang, kami akan terus mengeksplorasi dan menyempurnakan penggunaan aplikasi digital untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan produktivitas.

Tata kelola perusahaan

Bisnis minyak kelapa sawit kini semakin disorot masyarakat dan terkadang dipersepsikan secara negatif, yang dalam beberapa kasus, memang benar berdasarkan fakta. Dalam lingkungan bisnis seperti itu, kami wajib melindungi reputasi

Perseroan dan kepercayaan semua pemangku kepentingan dengan bersikap transparan tentang apa yang kami lakukan, terlibat secara positif dengan para pemangku kepentingan dan menegakkan kepatuhan. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk terus menyempurnakan kebijakan serta praktik tata kelola dan pada tahun 2019, kami fokus untuk memperkuat prosedur audit internal dan sistem pengendalian internal, khususnya di lapangan.

Kami juga terus menindaklanjuti rekomendasi dari hasil *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) kami pada tahun 2018. Setelah menjadi salah satu dari tiga perusahaan sektor non-keuangan kelas menengah terbaik di Indonesia dalam penerapan tata kelola perusahaan pada tahun 2018 di penilaian tahunan *Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) untuk ACGS, Perseroan tidak disertakan dalam tinjauan 2019 karena penurunan kapitalisasi pasar, yang berhubungan langsung dengan rendahnya harga CPO. Namun, karena kami menghargai perspektif eksternal atas kinerja tata kelola perusahaan, kami mengajukan permintaan khusus kepada IICD untuk memverifikasi hasil Scorecard kami. Total skor kami pada 2019 adalah 76,71, yang berada di atas skor rata-rata BigCap 100 (100 perusahaan publik dengan kapitalisasi terbesar).

Kami menerima pengakuan independen lainnya atas kepatuhan Perseroan selama tahun 2019. SMM dan ANJA dianugerahi peringkat Hijau untuk PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Hijau adalah peringkat tertinggi kedua dalam sistem PROPER 5-tingkat, yang menunjukkan penerima telah 'melampaui kepatuhan' dengan peraturan. SMM dan ANJA adalah dua perusahaan terbaik di antara 29 perusahaan sektor kelapa sawit yang mendapat peringkat Hijau pada tahun 2019.

Peringkat Hijau dalam PROPER serta sertifikasi RSPO yang diberikan kepada KAL serta petani kecil dan koperasi plasma kami pada tahun 2019, membuktikan komitmen Perseroan untuk mematuhi standar global dan praktik terbaik dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pengakuan eksternal lainnya kami terima dari *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) dan *Institute of Certified Sustainability Practitioners*, yang memberi Peringkat Emas kepada ANJ untuk Laporan Keberlanjutan 2018. Laporan ini dibuat merujuk pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diakui secara internasional.

Keberlanjutan

Kami membuat strategi bisnis berdasarkan pada konsep pengembangan yang bertanggung jawab—bahwa menjalankan bisnis dengan cara yang menguntungkan masyarakat dan lingkungan juga akan menguntungkan kinerja ekonomi Perseroan. Ini adalah proses sirkular—semakin baik kelayakan ekonomi (*Prosperity*) kami, semakin banyak kami dapat berinvestasi kembali dalam kesejahteraan manusia (*People*) serta pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan (*Planet*). Pendekatan ini diuraikan dalam revisi Kebijakan Keberlanjutan, yang diluncurkan pada Oktober 2019. Kebijakan ini, yang didukung oleh pedoman pelaksanaan yang terus berkembang, selaras dengan prinsip-prinsip RSPO untuk produksi minyak sawit berkelanjutan dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) serta menegaskan kembali komitmen kami atas praktik bisnis yang bertanggung jawab, transparansi, keterlibatan positif dan tanpa eksploitasi.

Pendekatan keberlanjutan sudah sangat tertanam dalam cara kami berbisnis, sebagaimana tercermin dalam pekerjaan yang kami lakukan, misalnya, untuk meningkatkan ketelusuran,

mempekerjakan dan meningkatkan keterampilan pekerja lokal, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mempromosikan budidaya pangan yang menguntungkan petani lokal dan berkontribusi pada tujuan ketahanan pangan Indonesia.

Dalam semangat yang sama, kami juga terus mengejar sejumlah proyek Pembangunan yang Bertanggung Jawab secara lintas sektoral yang inovatif dan mengintegrasikan tujuan keberlanjutan kami ke dalam kegiatan sehari-hari. Salah satunya adalah program *Pendaki* di seluruh Grup, sebuah inisiatif yang melibatkan karyawan kami, sebagai 'masyarakat ilmuwan', untuk mendokumentasikan keanekaragaman hayati yang mereka lihat di lingkungan sekitarnya setiap hari. Pada tahun pertama penerapannya, inisiatif ini telah memberikan kontribusi yang substansial pada basis pengetahuan flora dan fauna di perkebunan dan kawasan konservasi kami.

Kami yakin konservasi keanekaragaman hayati paling efektif ketika masyarakat lokal merasa perlu turut bertindak, terlibat aktif dan dapat memperoleh manfaat berkelanjutan. Di Belitong dan Kalimantan Barat, kami telah bekerja sama dengan masyarakat lokal untuk mengembangkan potensi ekowisata kawasan konservasi kami di perkebunan SMM dan KAL. Di Kalimantan, ini adalah bagian dari inisiatif kami yang lebih luas untuk menanamkan komitmen konservasi pada tingkat lanskap melalui Kawasan Ekosistem Esensial (KEE), sebuah wilayah yang mencakup ribuan hektare hutan HCV dan taman nasional, yang secara resmi ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Barat pada tahun 2017. Kini, kami bekerja sama dengan pemerintah provinsi sedang memfinalisasi rencana aksi KEE periode 2020-2022.

Hampir serupa, program pemberdayaan masyarakat yang paling efektif adalah program yang memenuhi kebutuhan nyata dengan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Di Papua Barat, Koperasi Simpan kami menawarkan cara yang nyaman dan aman untuk menyimpan dan mentransfer uang bagi karyawan kami dan masyarakat setempat. Program ini memiliki dampak transformatif pada taraf hidup keluarga dengan memungkinkan mereka, untuk pertama kalinya, merencanakan keuangannya. Demikian halnya, program kesehatan masyarakat kami, Matahariku, berhasil membuat perbedaan nyata bagi kehidupan kaum perempuan dan anak-anak di sekitar perkebunan kami di Papua Barat dengan meningkatkan kapasitas pelayanan klinik lokal, dalam kemitraan dengan otoritas kesehatan setempat dan mitra kami, YPCII. Pada tahun 2019, program ini memenangkan penghargaan dari Kementerian Kesehatan atas pencapaiannya.

Informasi lebih lanjut tentang investasi yang kami lakukan untuk masyarakat dan lingkungan dapat dilihat di bagian Keberlanjutan dari laporan ini.

Analisis prospek

Minyak kelapa sawit Kami memperkirakan bahwa tingkat pertumbuhan produksi pada tahun 2020 akan lebih rendah dari tahun sebelumnya akibat kekeringan, pengurangan penggunaan pupuk dan area produksi yang lebih kecil karena penanaman kembali yang telah kami lakukan pada tahun 2019. Dengan permintaan yang lebih tinggi akibat meningkatnya mandat biodiesel di Indonesia dan Malaysia, harga CPO diperkirakan akan naik dibandingkan pada 2019. Namun, permintaan dari Cina dalam dua bulan pertama tahun ini telah dipengaruhi wabah COVID-19 sehingga meningkatkan ketidakpastian apakah tren kenaikan harga CPO yang terlihat pada Q4 2019 dapat terus berlanjut pada 2020.

Tahun 2020 akan menjadi tahun pertama produksi minyak sawit kami dari Papua Barat. Kami akan menyelesaikan pembangunan infrastruktur di sana dan menambahkan lajur pemrosesan kedua di pabrik CPO KAL untuk menggandakan kapasitasnya menjadi 90 ton TBS per jam. Walaupun tetap melanjutkan pemeliharaan rutin atas perkebunan yang sudah ada, kami akan menunda program penanaman kembali sampai harga CPO di Dumai stabil di atas USD575 per ton.

Kami yakin prospek pengembangan harga setelah tahun 2020 cukup positif, mengingat moratorium Indonesia saat ini atas pengembangan baru perkebunan kelapa sawit, persyaratan kepatuhan yang semakin meningkat dan meningkatnya permintaan di seluruh dunia yang disebabkan pertumbuhan populasi dan integrasi lebih lanjut minyak sawit ke dalam sektor bahan bakar melalui program biodiesel. Selain itu, meningkatnya permintaan minyak sawit berkelanjutan bersertifikat memberikan peluang besar bagi produsen bertanggung jawab seperti ANJ.

Sayuran GMIT akan menyelesaikan pemasangan dan uji coba mesin pembeku edamame agar bisa mulai mengekspor edamame beku ke pasar di luar Jepang (terutama ke Amerika Serikat dan Australia) pada semester kedua tahun 2020. Ekspor ke Jepang akan dimulai menjelang akhir tahun setelah semua audit pelanggan untuk pasar Jepang telah dilakukan. Ekspor okra, produk nabati terbaru kami, juga diharapkan akan dimulai pada semester kedua tahun 2020. Untuk kedua produk ini, kami akan menggunakan jaringan distribusi luas milik mitra usaha patungan GMIT, Asia Foods Group. Prospek komersial untuk kedua produk ini tetap sangat positif.

Prioritas lainnya adalah terus meningkatkan kualitas benih kami serta mendorong produktivitas yang lebih tinggi di seluruh operasi lapangan.

Sagu ANJAP akan terus meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya produksi dengan menyelesaikan otomatisasi di pabrik pengolahan pati sagu, meningkatkan tingkat ekstraksi dan memperluas kapasitas penyimpanan. Di samping itu, pada tahun ini kami juga akan fokus pada pengembangan bahan tanaman sagu yang berkualitas tinggi dengan produktivitas tinggi untuk penanaman kembali.

Dengan asumsi hasil uji coba pelanggan yang memuaskan, kami berharap untuk mulai mengekspor pati sagu ke Jepang pada pertengahan tahun. Kami akan melanjutkan berbagai inisiatif guna meningkatkan pasar domestik dan ekspor, termasuk dengan mengembangkan penerapan pati sagu untuk industri makanan modern.

Energi terbarukan Kami tidak berniat melakukan pengembangan komersial lebih lanjut, tetapi akan melanjutkan inisiatif kami memproduksi dan menggunakan biogas untuk operasi internal.

Belanja modal

Mengingat kondisi keuangan Perseroan, kami tidak merencanakan belanja modal yang signifikan pada tahun 2020, tetapi keputusan ini akan selalu dipantau dan ditinjau secara terus menerus. Peningkatan harga CPO akan memicu kelanjutan program penanaman kembali. Investasi modal yang direncanakan untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- Penambahan lajur pemrosesan pabrik CPO di KAL untuk meningkatkan kapasitas dari 45 ton/jam menjadi 90 ton/jam. Penambahan ini direncanakan akan diujicobakan pada Q4 2020.
- Penyelesaian pekerjaan infrastruktur (perumahan karyawan, jembatan dan jalan) di PPM dan PMP.
- Penyelesaian pembelian dan pemasangan peralatan pemrosesan edamame di GMIT.
- Pekerjaan pencegahan banjir di ANJAS.
- Pembangunan jembatan di KAL.
- Pembangunan infrastruktur untuk manajemen pencegahan kebakaran.

Seperti disebutkan di atas, kami akan memantau dampak volatilitas harga CPO dengan cermat. Jika harga CPO membaik, kami akan melanjutkan program penanaman kembali di ANJA dan SMM pada tahun 2020.

Perubahan Komposisi Direksi

Saya ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan penghormatan kepada salah satu Komisaris kami yang paling lama mengabdikan, Bapak Arifin Siregar, yang meninggal dunia pada bulan September 2019, setelah bertugas sebagai anggota Dewan Komisaris selama 19 tahun. Kesediaannya untuk berbagi kebijaksanaan dan keahliannya selalu sangat dihargai oleh Direksi dan kami akan sangat merindukannya. Pada bulan Mei 2019, kami menyambut Bapak Fakri Karim sebagai Direktur Keberlanjutan yang baru, menggantikan Bapak Sonny Sunjaya Sukada yang telah mengundurkan diri pada bulan Februari 2018 karena alasan pribadi. Beliau membawa banyak pengalaman dalam pembangunan berkelanjutan di tingkat global, regional dan nasional dan terakhir bekerja dengan UNCDF dan telah menjadi anggota berharga dari tim kami.

Saat kita memasuki tahun 2020, atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua karyawan atas kerja keras, kegigihan dan komitmennya terhadap visi Perseroan tahun ini. Kami pun ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada para pemegang saham, Komisaris, pelanggan, mitra dan pemangku kepentingan atas dukungannya selama ini. Kami berharap dapat terus membangun fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab untuk semua pemangku kepentingan saat kami terus melangkah maju.

Atas nama Direksi,



ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Direktur Utama



DIREKSI
dari kiri ke kanan:

Naga Waskita
Istini Tatiek Siddharta
Geetha Govindan
Lucas Kurniawan
Fakri Karim

SURAT PERNYATAAN

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Jakarta, 12 Mei 2020

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIREKSI



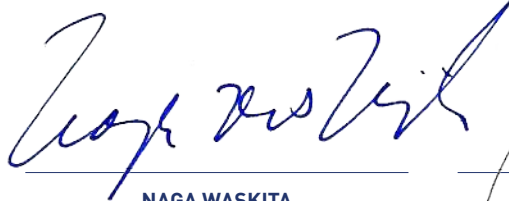
ISTINI TATIEK SIDDHARTA
Direktur Utama



LUCAS KURNIAWAN
Direktur



GEETHA GOVINDAN
Direktur

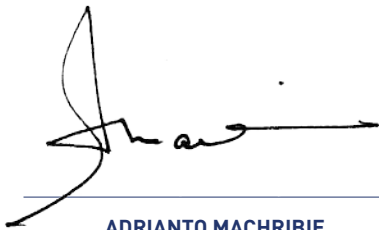


NAGA WASKITA
Direktur

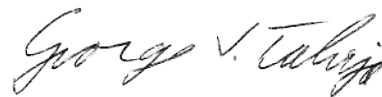


FAKRI KARIM
Direktur

DEWAN KOMISARIS



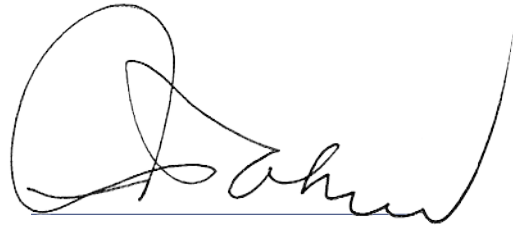
ADRIANTO MACHRIBIE
Komisaris Utama (Independen)



GEORGE SANTOSA TAHIJA
Komisaris



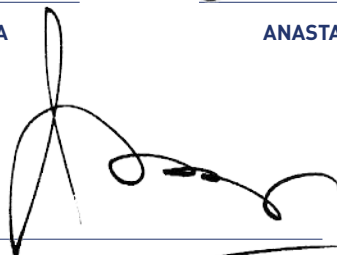
SJAKON GEORGE TAHIJA
Komisaris



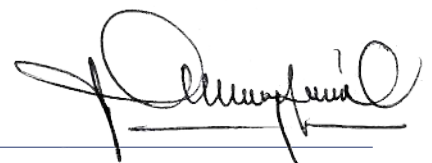
ANASTASIUS WAHYUHADI
Komisaris



ISTAMA TATANG SIDDHARTA
Komisaris



J. KRISTIADI
Komisaris Independen



DARWIN CYRIL NOERHADI
Komisaris Independen

03.





PROFIL PERUSAHAAN

KETERANGAN BISNIS ANJ



Nama Perseroan	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.
Bidang Usaha	Perdagangan, jasa dan operasi perkebunan dan pengolahan kelapa sawit serta perdagangan produk minyak kelapa sawit, pemanenan dan pengolahan sagu, produksi dan pengolahan sayuran (edamame) dan bisnis energi terbarukan.
Tanggal Pendirian	16 April 1993
Legal Basis	Akta Pendirian dan perubahannya: • Akta No. 72 tanggal 16 April 1993, Notaris Bapak Sutjipto • Akta No. 54 tanggal 16 Juli 1998, Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman • Akta No. 161 tanggal 17 Januari 2013, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 61 tanggal 14 Mei 2018, Notaris Bapak Irawan Soerodjo • Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019, Notaris Ny. Christina Dwi Utami • Akta No. 144 tanggal 15 Mei 2019, Notaris Ny. Christina Dwi Utami
Produk dan Jasa	Minyak Sawit Mentah (CPO) dan Inti Sawit (PK), Sagu, Sayuran (Edamame) dan Energi Terbarukan dari Limbah Minyak Sawit.
Kode Saham	ANJT
Domisili	Jakarta
Kantor Pusat	Menara BTPN, Lantai 40 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6 Jakarta 12950 Telepon : (62-21) 2965 1777 Faks : (62-21) 2965 1788
E-Mail	corsec@anj-group.com investor.relations@anj-group.com
Website	www.anj-group.com

SEKILAS PERSEROAN

Saat ini, ANJ merupakan perusahaan induk yang terlibat, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaannya, dalam produksi dan penjualan minyak sawit mentah, inti sawit dan hasil pangan berkelanjutan lainnya serta energi terbarukan. Saat ini, Perseroan memanfaatkan kemampuannya yang diakui dalam praktik agronomis terbaik, inovasi dan efisiensi guna mengembangkan bisnis agribisnis baru dalam pemanenan dan pengolahan sagu dan sayuran.



PT Austindo Nusantara Jaya (“ANJ” atau “Perseroan”) didirikan pada tanggal 16 April 1993 dengan nama PT Austindo Teguh Jaya (ATJ), dengan aktivitas di bidang agribisnis, jasa keuangan, layanan kesehatan dan energi terbarukan. Pada tanggal 16 Juli 1998, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Austindo Nusantara Jaya (ANJ) berdasarkan Akta No. 54 tertanggal 16 Juli 1998, Notaris Ny. Esther Mercia Sulaiman. Pada tahun 2012, sejalan dengan visi kami yang baru untuk menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia, ANJ mulai berkonsentrasi pada minyak kelapa sawit seraya mengembangkan bisnis agribisnis baru yang bersumber dari hasil pangan lainnya. Bagian kedua dari visi kami, yaitu menjadi perusahaan yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam, yang tercermin dalam komitmen kami untuk mencapai keseimbangan yang berkelanjutan antara tanggung jawab kami terhadap manusia, planet dan kemakmuran bagi semua pemangku kepentingan kami.

Kami juga menerapkan keahlian kami dalam bidang energi terbarukan untuk memperkuat agribisnis kami dengan energi yang lebih bersih dan lebih efisien. Pada tahun 2013, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia atas 10% dari saham kami. Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD130,4 juta, EBITDA senilai USD22,9 juta dan rugi bersih sebesar USD4,6 juta pada tahun 2019.

MINYAK KELAPA SAWIT

Bisnis kami mencakup penanaman dan pemanenan terpadu tandan buah segar dari perkebunan kelapa sawit kami, mengolahnya menjadi minyak sawit mentah dan minyak inti sawit serta menjual minyak yang dihasilkannya. ANJ memiliki empat perkebunan kelapa sawit yang telah berproduksi:

- **Perkebunan Sumatera Utara I**
Perkebunan kelapa sawit seluas 9.935 hektare di Binanga, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA).
- **Perkebunan Sumatera Utara II**
Perkebunan kelapa sawit seluas 9.412 hektare di Padang Sidempuan, Sumatera Utara, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaia (ANJAS).
- **Perkebunan Pulau Belitung**
Perkebunan kelapa sawit seluas 17.395 hektare di Pulau Belitung, Bangka Belitung, yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM).
- **Perkebunan Kalimantan Barat**
Perkebunan kelapa sawit seluas 13.878 hektare di Ketapang, Kalimantan Barat, dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Kayung Agro Lestari (KAL).

Semua ini adalah perkebunan yang telah menghasilkan buah kelapa sawit yang dilengkapi dengan pabrik kelapa sawit.



Kami juga telah memulai penanaman cadangan lahan yang kami miliki di Sumatera Selatan dan di Papua Barat sebagai berikut:

- **Cadangan Lahan Sumatera Selatan**

Cadangan lahan ini mencakup lahan seluas 12.800 hektare di Empat Lawang, Sumatera Selatan dan dioperasikan oleh anak perusahaan kami, PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB). Kami memulai penanaman di cadangan lahan ini pada tahun 2013.

- **Cadangan Lahan Papua Barat**

Perkebunan minyak sawit seluas 91.209 hektare ini tersebar di dua area yang bersebelahan di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat dan dioperasikan oleh ANJ dan anak perusahaan kami, PT Permata Putera Mandiri (PPM) dan PT Putera Manunggal Perkasa (PMP). Kami mulai menanam cadangan lahan ini pada tahun 2014, sementara penanaman untuk cadangan lahan ANJ telah ditangguhkan sejak 2018 karena menunggu persetujuan NPP dari RSPO.

ANJ merupakan anggota *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) internasional. Perkebunan kami di Sumatera Utara, Pulau Belitung dan Kalimantan Barat telah bersertifikasi RSPO. Persiapan telah dimulai untuk proses sertifikasi perkebunan Papua Barat yang akan mulai beroperasi pada awal 2020. Seluruh perkebunan kami lainnya yang masih berada dalam tahap pengembangan juga dikelola sesuai dengan standar RSPO dan akan memulai proses sertifikasinya pada saat perkebunan tersebut mulai beroperasi komersial. Perkebunan Sumatera Utara I dan Pulau Belitung juga telah memperoleh sertifikasi *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) pada tahun 2019. Sertifikasi ini menunjukkan kami telah memenuhi standar keberlanjutan sosial dan ekologi yang tinggi di seluruh rantai pasokan. Informasi lebih lanjut tentang kepatuhan Perseroan terhadap standar lingkungan nasional dan internasional dapat dilihat di akhir Bab ini.

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki total cadangan lahan seluas 150.000 hektare. Pada saat itu, sekitar sepertiga dari jumlah cadangan lahan tersebut, atau 54.548 hektare, telah ditanam, meningkat dari sebesar 54.335 hektare pada akhir 2018. Pada akhir tahun 2019, total lahan perkebunan yang ditanami seluas 4.528 hektare telah dialokasikan kepada petani kecil di bawah Program Plasma pemerintah Indonesia.

Seluas 38.181 hektare atau 70% dari jumlah lahan yang ditanami tersebut merupakan tanaman kelapa sawit yang sudah menghasilkan, sementara seluas 16.367 hektare atau 30% merupakan tanaman kelapa sawit yang belum menghasilkan. Per 31 Desember 2019, rata-rata umur tanaman kelapa sawit inti di seluruh perkebunan kami adalah 11,9 tahun.

Sekitar 22.000 hektare dari total luas cadangan lahan diperkirakan dapat ditanami tetapi belum ditanami (inti atau plasma). Kami telah memperoleh atau sedang dalam proses untuk memperoleh izin dan hak untuk mengembangkan lahan tersebut menjadi perkebunan kelapa sawit.

Sisa cadangan lahan Perseroan merupakan lahan yang dianggap tidak dapat ditanami karena kondisi topografi yang tidak sesuai atau digunakan untuk berbagai tujuan termasuk konservasi keragaman hayati, batas pelindung tepi sungai dan area konservasi untuk situs sejarah dan/atau budaya. Sebagian lahan digunakan untuk infrastruktur seperti jalan, perumahan karyawan dan fasilitas lainnya.

Sebagaimana dijelaskan di dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, ANJ berkomitmen untuk memelihara area hutan yang memiliki nilai konservasi tinggi (HCV) dan/atau stok karbon tinggi (HCS) serta tidak akan mengembangkan lahan gambut atau lahan basah.

SAGU

ANJ mengoperasikan pemanenan dan pemrosesan sagu di Sorong Selatan, Papua Barat melalui anak perusahaan kami, PT ANJ Agri Papua (ANJAP). ANJAP mengelola area konsesi seluas 40.000 hektare, tempat kami merintis pemanenan sagu dari hutan sagu alam yang pertama pada skala komersial di Indonesia. ANJAP juga mengolah batang sagu di pabrik sagu untuk menghasilkan tepung sagu kering yang dijual ke industri makanan.

Sebagai alternatif yang berkelanjutan bagi beras, sagu merupakan pilar penting dalam strategi agribisnis berkelanjutan. Proyek sagu kami juga sejalan dengan kebijakan ketahanan pangan pemerintah serta strategi percepatan pembangunan ekonomi dan sosial di Papua.



SAYURAN

ANJ telah bergerak di sektor sayuran sejak tahun 2015, ketika anak perusahaan kami, PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT), mulai membudidayakan edamame, sejenis kacang-kacangan yang memiliki protein dan antioksidan tinggi yang masuk dalam kelompok keluarga kedelai. Kami menggunakan model kolaborasi, memberikan masukan agronomi, pelatihan dan dukungan di lapangan kepada petani setempat di Jember, Jawa Timur untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil dan kualitas. Pada tahun 2019, kami mulai menanam okra, sayuran berkualitas tinggi lainnya.

Pada tahun 2017, ANJ menjalin kemitraan strategis dengan AJI HK Limited untuk memfasilitasi ekspansi pasar GMIT ke wilayah Asia Pasifik. Pada tahun 2020, GMIT akan mulai mengekspor edamame dan okra beku yang diproses di pabrik lini beku yang baru.



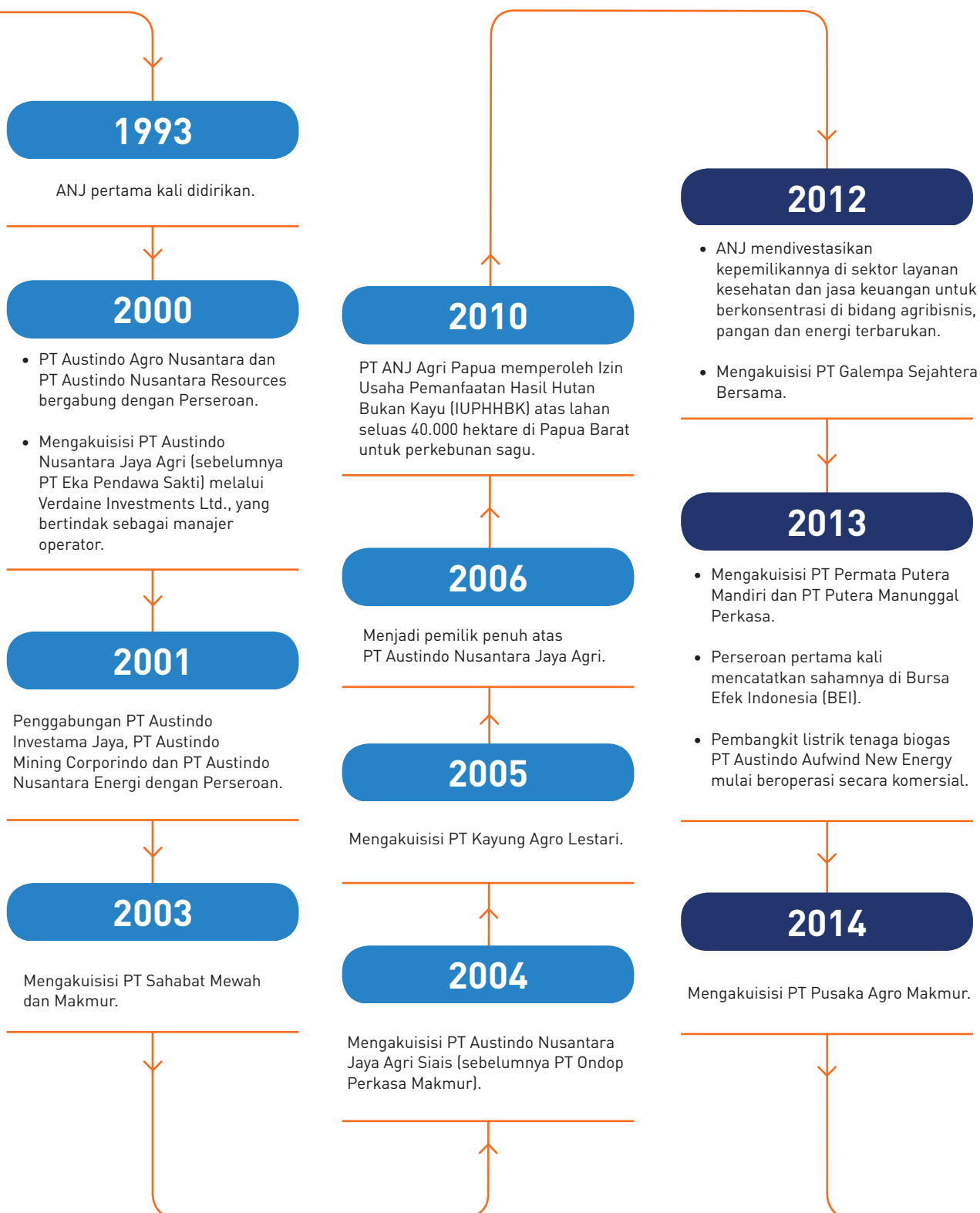
ENERGI TERBARUKAN

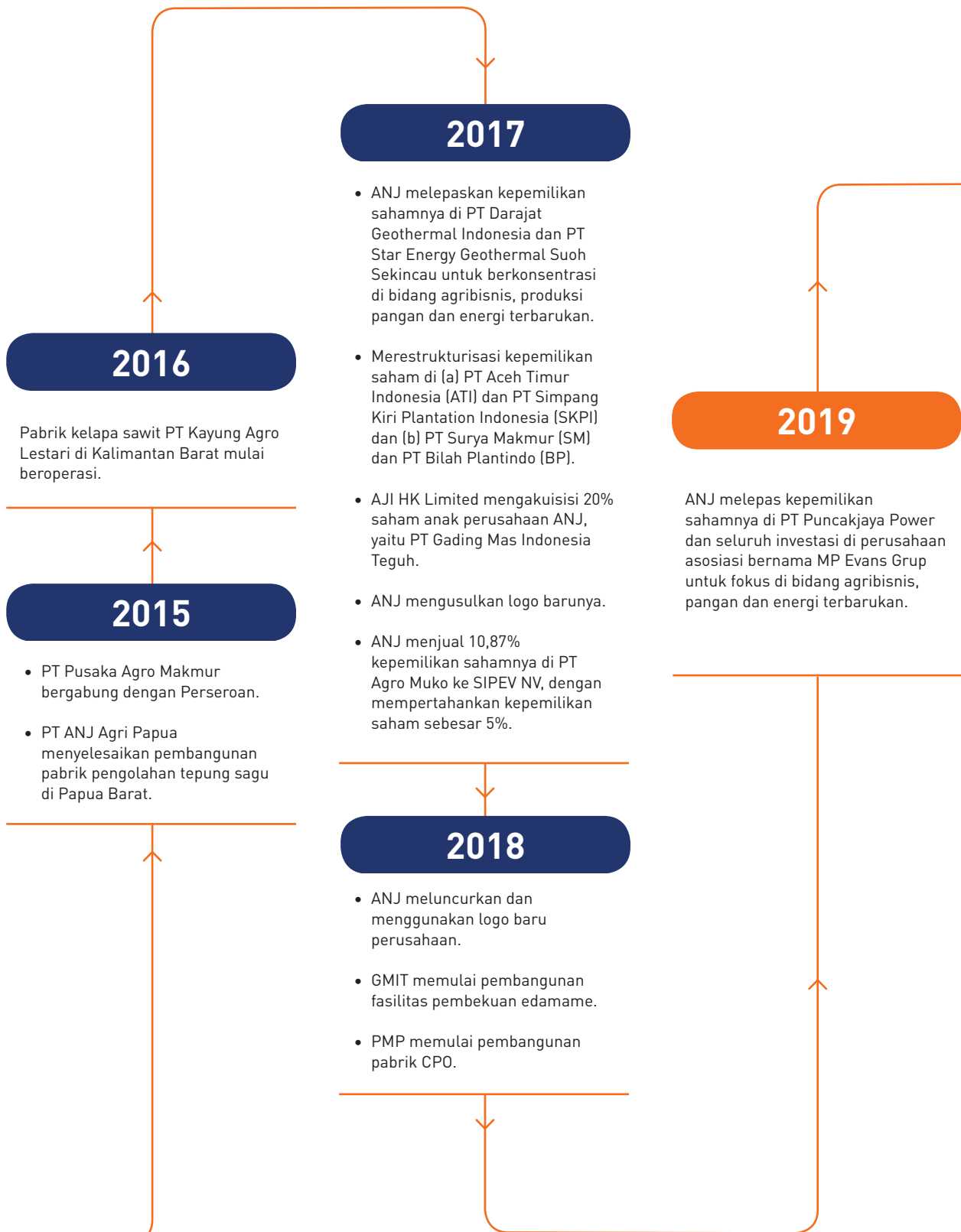
Anak perusahaan kami, PT Austindo Aufwind New Energy (AANE), telah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada awal tahun 2014. AANE mengoperasikan pembangkit listrik tenaga biogas berkapasitas 1,8 MW di Perkebunan Pulau Belitung yang menghasilkan listrik dengan memanfaatkan limbah gas metana sebagai produk turunan dari pabrik CPO kami.

Perseroan berencana untuk membangun pembangkit listrik tenaga biogas lainnya di beberapa pabrik untuk penggunaan internal guna mengurangi ketergantungan kami terhadap sumber energi bahan bakar fosil dan meningkatkan kinerja emisi gas rumah kaca.



SEJARAH SINGKAT GRUP ANJ





LOGO ANJ



Logo ANJ merupakan ekspresi visual dari prioritas baru kami. setiap simbol mewakili elemen berbeda yang penting bagi Perseroan:

MANUSIA



Manusia merupakan elemen pusat identitas ANJ. Bentuk lingkaran digunakan untuk mewakili kehidupan manusia yang kokoh dan harmonis. Manusia tidak dapat bertahan tanpa kebaikan alam, oleh karena itu manusia juga harus berperan dalam menjaga dan meningkatkan hubungan timbal balik harmonis antara manusia dan alam. Hubungan harmonis ini digambarkan melalui empat elemen alam yang mengelilingi unsur inti sebagai simbol kehidupan manusia.



MATAHARI

Matahari adalah sumber energi utama yang bersinar tanpa henti. Dia adalah salah satu aspek kunci dalam mengangkat kehidupan yang terus berputar dan berkembang menjadi sumber energi yang dibutuhkan setiap organisme di bumi.



FAUNA

Semua hewan di bumi memiliki potensi dan peran penting dalam menyeimbangkan alam. Gambar jejak kaki mewakili hewan Indonesia dan semangat abadi yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya.



FLORA

Tumbuhan merupakan produsen yang menjadi landasan utama dalam rantai makanan dan keseimbangan ekosistem. Peran tumbuhan sangat beragam dari menghasilkan oksigen, bahan pangan hingga menjaga kesuburan tanah. Geografi Indonesia yang kaya memungkinkan berbagai flora yang unik dan beragam untuk berkembang yang merupakan kebanggaan Nusantara.



AIR

Air adalah sumber vital kehidupan yang bertindak sebagai salah satu unsur penyeimbang. Apakah dalam bentuk tetesan kecil atau dalam jumlah besar, air memiliki potensi luar biasa yang dapat dimanfaatkan menjadi sumber daya.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN



VISI

Perusahaan pangan berbasis agribisnis berkelas dunia yang meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam.

Visi dan misi perusahaan di atas telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 12 Februari 2018.



MISI

- **Berorientasi pada manusia dan alam:**
Manusia dan alam merupakan acuan yang memandu Perseroan dalam setiap aspek kegiatan bisnisnya.
- **Gigih mengupayakan keunggulan berstandar internasional:**
Berupaya memenuhi sekaligus melampaui standar lokal dan internasional dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
- **Pertumbuhan berkelanjutan demi kesejahteraan:**
Mewujudkan kesejahteraan ekonomi yang luas tanpa mengorbankan sumber daya yang terbatas.
- **Integritas:**
Senantiasa bertindak tepat dalam segala situasi, terlepas dari siapapun yang mengawasi dan apapun akibatnya.

NILAI-NILAI



INTEGRITAS



MENGHARGAI SESAMA MANUSIA DAN LINGKUNGAN



PENINGKATAN KEMAMPUAN SECARA BERKESINAMBUNGAN



Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis ("Kode Etik"), yang diluncurkan pada 2013, menguraikan nilai-nilai hakiki Perseroan kami ke dalam perilaku dan panduan yang dirancang untuk memastikan karyawan ANJ menjunjung tinggi reputasi kami dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dengan bersikap transparan, akuntabel, objektif dan memperlakukan semua pemangku kepentingan secara setara.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai hakiki yang mendasari Kode Etik ini adalah Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Pasal-pasal dalam Kode Etik memberikan panduan bagi karyawan untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaannya dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif, aman, sah dan dengan integritas. Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap karyawan Grup ANJ harus berjanji untuk menegakkan Kode Etik; investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami juga diharuskan membuat komitmen seperti itu jika relevan. Kode Etik ini secara resmi diberlakukan pada Januari 2014 dan telah disosialisasikan kepada semua karyawan. Sejak Oktober 2017, Kode Etik ini telah menjadi bagian integral dari kurikulum program Management Trainee kami serta program pengenalan yang diberikan untuk semua karyawan baru serta dimasukkan ke dalam kurikulum pembelajaran dan pengembangan di ANJ Learning Center kami.

KODE ETIK PERILAKU BISNIS ANJ MENCAKUP:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan;
- Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan;
- Hubungan kerja;
- Hubungan dengan pemasok dan pelanggan;
- Hubungan dengan pemerintah;
- Konflik kepentingan;
- Penggunaan dan pemeliharaan properti perusahaan;
- Informasi perusahaan dan pengungkapan keuangan;
- Hubungan dengan investor dan media; dan
- *Insider trading*.

Kode Etik ini ditinjau secara rutin dan berkala untuk memastikan panduan tersebut tetap selaras dengan pertumbuhan bisnis, tujuan strategis dan perkembangan di lingkungan eksternal kami.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang:

- Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Perdagangan besar buah yang mengandung minyak
- Perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- Perkebunan buah kelapa sawit.
- Industri minyak mentah sawit (*Crude Palm Oil*).
- Industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil/CPKO*).
- Industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut dalam mengejar maksud dan tujuan strategisnya:

KEGIATAN USAHA UTAMA:

- Menjalankan usaha aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar buah yang mengandung minyak.
- Menjalankan usaha perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya.
- Menjalankan usaha perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- Menjalankan usaha perkebunan buah kelapa sawit.
- Menjalankan usaha industri minyak mentah kelapa sawit (*Crude Palm Oil*).
- Menjalankan usaha industri minyak mentah inti kelapa sawit (*Crude Palm Kernel Oil / CPKO*).
- Melakukan usaha industri pemurnian minyak mentah kelapa sawit dan minyak mentah inti kelapa sawit.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

Menjalankan usaha lain yang berkaitan dan mendukung kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

ANGGARAN DASAR

Anggaran Dasar ANJ telah diubah beberapa kali sejak berdirinya Perseroan pada tahun 1993. Perubahan terakhir dibuat pada tahun 2019, sesuai dengan Akta No. 144 dari Christina Dwi Utami, SH, M.Si., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Mei 2019 yang terkait dengan perubahan Maksud dan Tujuan dan Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2017 termasuk perubahan atau pembaruan atau teks lainnya, sebagaimana ditentukan oleh otoritas terkait.

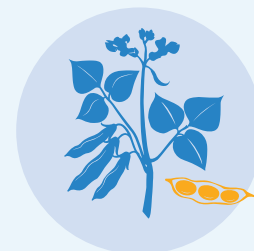
PRODUK DAN LAYANAN



**MINYAK KELAPA SAWIT (CRUDE PALM OIL/CP0)
DAN INTI SAWIT (PALM KERNEL/PK)**



SAGU



EDAMAME



**ENERGI TERBARUKAN YANG
BERASAL DARI LIMBAH MINYAK KELAPA SAWIT**

PETA LOKASI KEGIATAN USAHA UTAMA



LEGENDA



KELAPA SAWIT



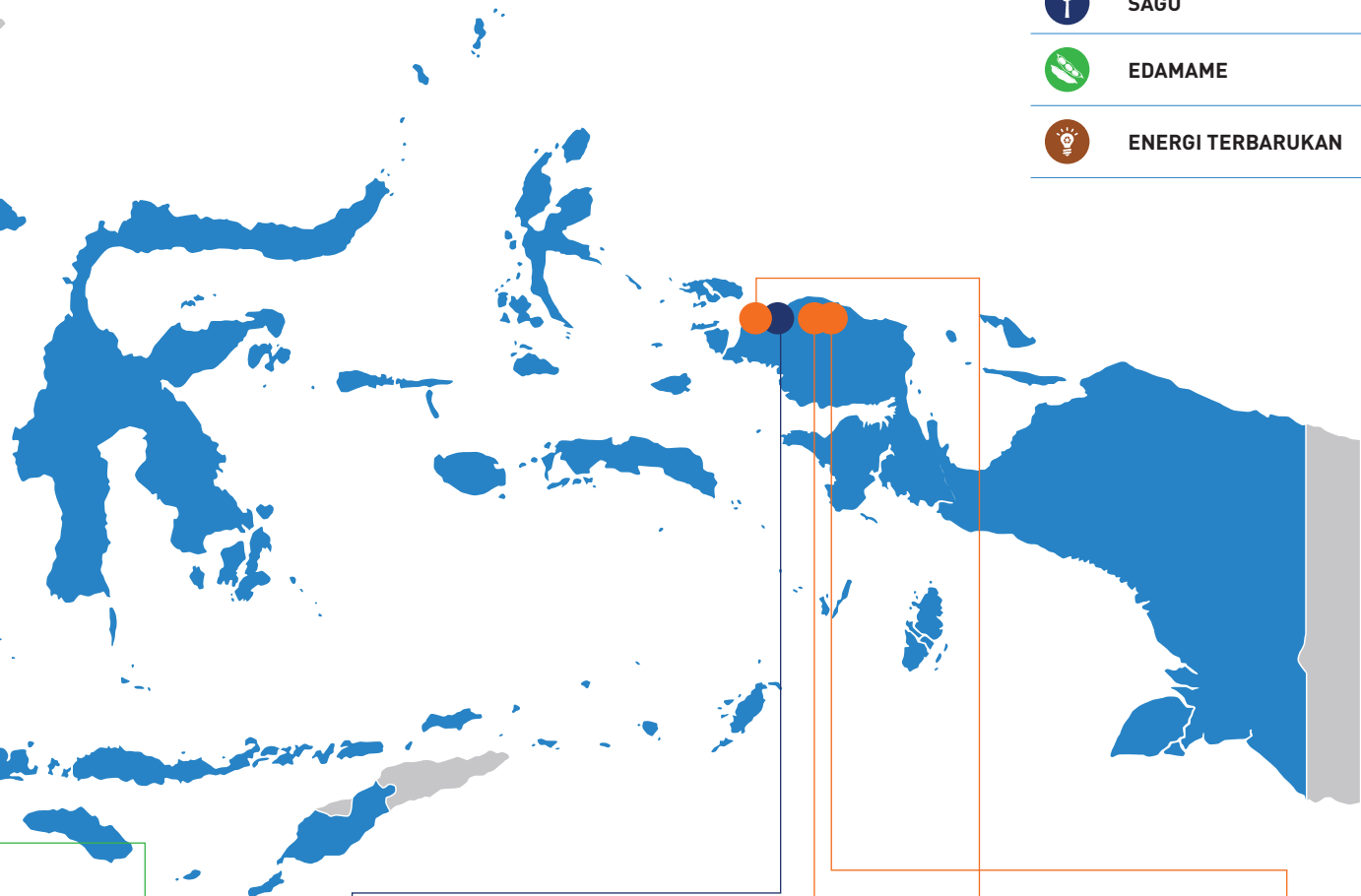
SAGU



EDAMAME



ENERGI TERBARUKAN



	PT ANJ AGRIPAPUA (ANJAP) Sorong Selatan, Papua Barat
--	--

Hak Konsesi	40.000 Ha
Kapasitas Pabrik	1.250 ton/bulan

	PT GADING MAS INDONESIA TEGUH (GMT) Jember, Jawa Timur
--	--

Produk	Edamame (Fresh and Frozen)
--------	----------------------------

	PT PUTERA MANUNGGA PERKASA (PMP) Maybrat dan Sorong Selatan, Papua Barat
--	--

Inti	
Cadangan Lahan	18.860 Ha
Area Tertanam	3.797 Ha
Area Menghasilkan	- Ha
Kapasitas Pabrik	
CPO: 45 ton/jam	
CPKO: 60 ton/hari	
Plasma	
Cadangan Lahan	3.818 Ha
Area Tertanam	911 Ha
Area Menghasilkan	- Ha

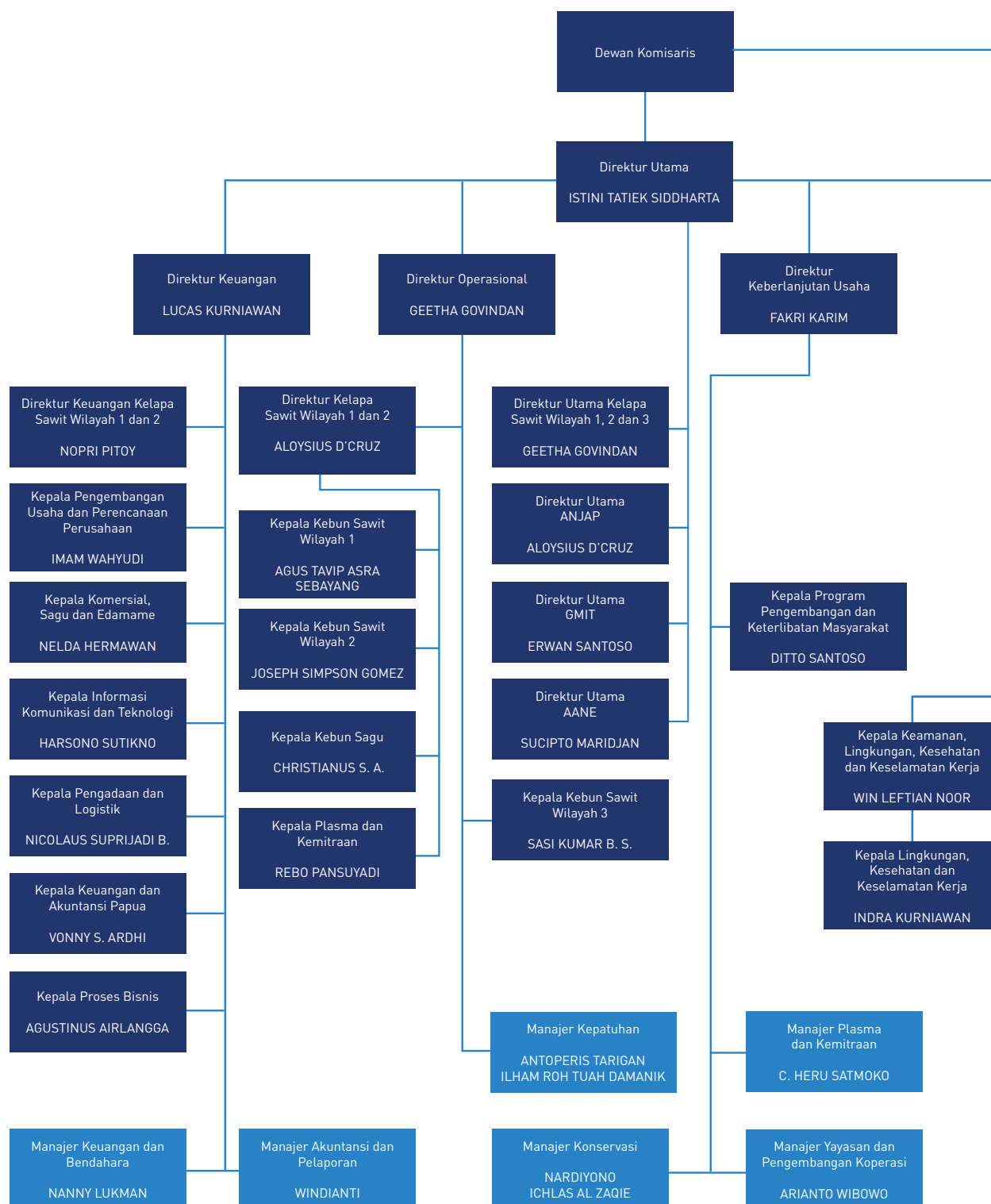
	PT PERMATA PUTERA MANDIRI (PPM) Sorong Selatan, Papua Barat
--	---

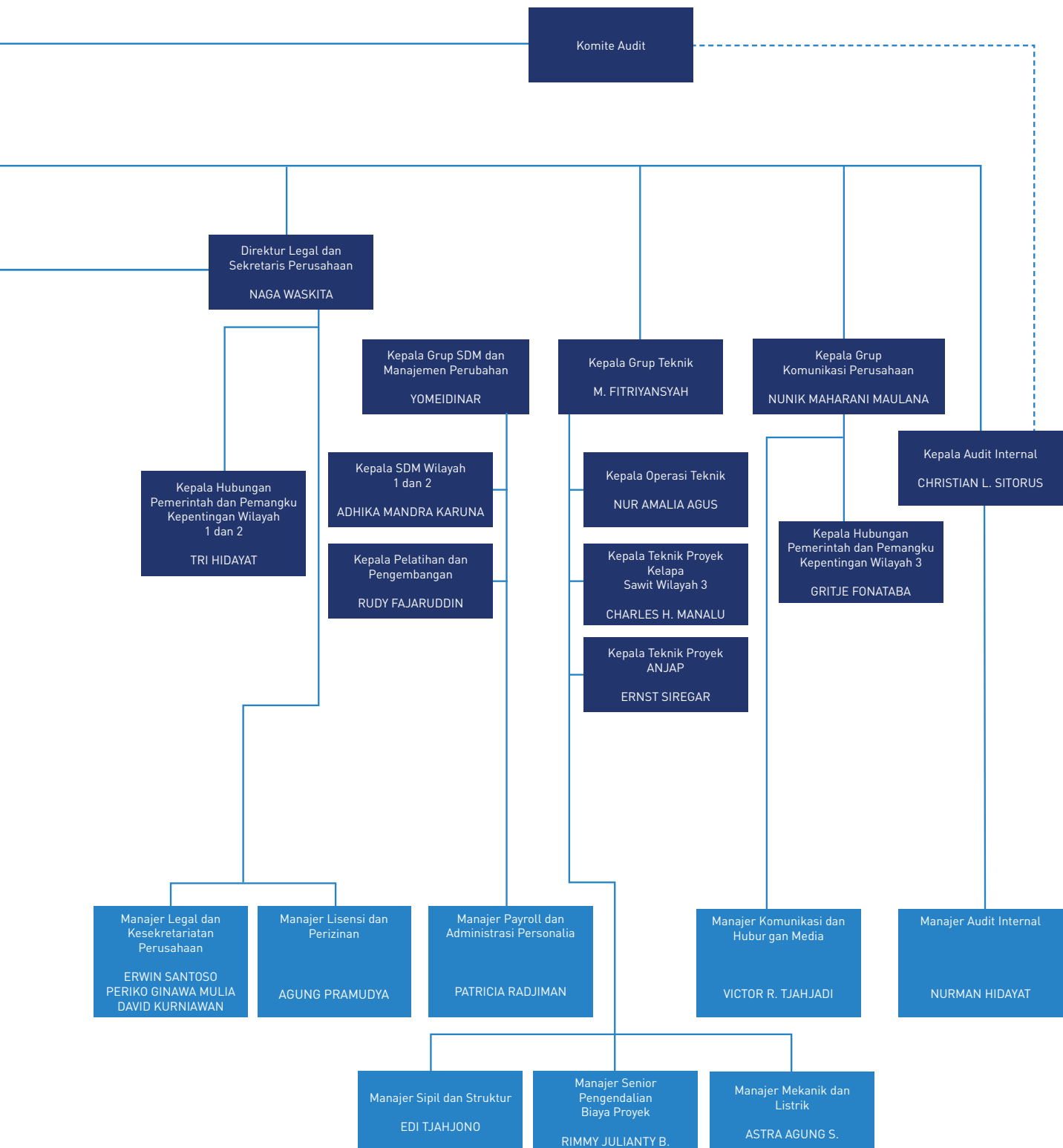
Inti	
Cadangan Lahan	26.571 Ha
Area Tertanam	4.111 Ha
Area Menghasilkan	- Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	5.454 Ha
Area Tertanam	- Ha
Area Menghasilkan	- Ha

	PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk. Maybrat, Papua Barat
--	--

Inti	
Cadangan Lahan	30.516 Ha
Area Tertanam	- Ha
Area Menghasilkan	- Ha
Plasma	
Cadangan Lahan	5.990 Ha
Area Tertanam	- Ha
Area Menghasilkan	- Ha

STRUKTUR ORGANISASI





PROFIL DEWAN KOMISARIS



ADRIANTO MACHRIBIE

Komisaris Utama (Independen)

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun. Lahir di Bandung, 1941. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Machribie menjabat sebagai salah satu Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 1996 dan diangkat sebagai Komisaris Utama pada September 2003. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Media Televisi Indonesia (Metro TV) hingga Juni 2017. Beliau juga aktif dalam beberapa organisasi profesional.

Pendidikan

Bapak Machribie memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1967) dan meraih gelar Magister di bidang ilmu Sosial dari Institute of Social Studies, Den Haag, Belanda (1969).

Afiliasi

Bapak Machribie tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Machribie sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 32 tertanggal 24 September 2003, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

September 2003-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Freeport Indonesia (2018-sekarang)
- Komisaris PT Freeport Indonesia (2006-2011)
- *Senior Advisor* untuk *Office of the Chairman* bagi kantor pusat Freeport McMoRan Copper dan Gold Inc.



GEORGE SANTOSA TAHIJA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 62 tahun. Lahir di Jakarta, 1958. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Tahija diangkat sebagai Komisaris dan Ketua Komite Manajemen Risiko Perseroan. Bapak Tahija juga merupakan pendiri dan investor Maloekoe Capital, perusahaan modal ventura Indonesia dan Presiden Komisaris PT Melintas Cakrawala Indonesia, perusahaan yang mengembangkan dan meluncurkan uji penilaian kognitif pertama untuk siswa Indonesia.

Bapak Tahija merupakan pendiri Coral Triangle Center (CTC), satu-satunya pusat konservasi laut Indonesia. Beliau adalah anggota pendiri dan Wali Amanat dari Yayasan Tahija, saat ini didedikasikan untuk pemberantasan demam berdarah. Bapak Tahija saat ini menjabat sebagai Dewan Penasihat The Nature Conservancy (TNC) Indonesia dan Wakil Ketua TNC Asia Pacific Council. Beliau adalah anggota aktif *Young Presidents' Organization* (YPO) *Gold Indonesia Chapter* dan Dewan Penasihat Global pada Darden School di University of Virginia.

Pendidikan

Bapak Tahija memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia (1983) dan gelar MBA dari Darden School, University of Virginia, Amerika Serikat (1986).

Afiliasi

Bapak Tahija adalah saudara dari Bapak Sjakon George Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani dan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya. Kedua perusahaan tersebut adalah pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 72 tertanggal 14 Desember 2012, dibuat di hadapan Mala Mukti, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Desember 2002-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).
- Direktur Utama PT Memimpin Dengan Nurani (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).



SJAKON GEORGE TAHIJA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 67 tahun. Lahir di Jakarta, 1952. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Tahija diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak pertama kali didirikan pada tahun 1993. Beliau adalah dokter spesialis mata konsultan vitreo-retinal dan pendiri Klinik Mata Nusantara, sebuah jaringan klinik mata nasional. Beliau juga menjabat Ketua Dewan Penasehat Medis Klinik Mata Nusantara.

Pendidikan

Dr. Tahija memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia pada tahun 1980.

Afiliasi

Dr. Tahija adalah saudara dari Bapak George Santosa Tahija, anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dr. Tahija juga merupakan Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Austindo Kencana Jaya, salah satu pemegang saham mayoritas ANJ.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 72 tertanggal 16 April 1993, dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

April 1993-sekarang.

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Austindo Kencana Jaya (Pemegang Saham Utama Perseroan) (2017-2022).



ANASTASIUS WAHYUHADI

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 74 tahun. Lahir di Klaten, 1964. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Wahyuhadi diangkat sebagai salah satu Komisaris Perseroan pada tahun 2006, setelah menjabat sebagai Direktur Corporate Services ANJ sejak tahun 1997 hingga 2005. Beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di anak perusahaan ANJ. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi di sejumlah perusahaan nasional dan multinasional di Indonesia. Beliau aktif dalam berbagai kegiatan filantropi dan menjabat sebagai Ketua Pengurus Yayasan Tahija (2003–2016).

Pendidikan

Bapak Wahyuhadi memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Satyawacana, Indonesia (1976).

Afiliasi

Bapak Wahyuhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 49 tertanggal 10 Januari 2006, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Januari 2006-sekarang.

Rangkap Jabatan

Anggota Dewan Pembina Tahija Foundation (2019-sekarang).



ISTAMA TATANG SIDDHARTA

Komisaris

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Lahir di Jakarta, 1959. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Siddharta diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak Juli 2004. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Pimpinan Utama dari Siddharta, Siddharta dan Widjaja, afiliasi Indonesia dari kantor akuntan internasional KPMG. Beliau juga merupakan anggota Ikatan Akuntan Indonesia.

Pendidikan

Bapak Siddharta memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1980).

Afiliasi

Bapak Siddharta adalah saudara dari Ibu Istini Tatiek Siddharta, Direktur Utama Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 24 tertanggal 6 Juli 2004, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Juli 2004-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Independen PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (2013-sekarang).
- Direktur Utama PT Amalgamated Tricor (2009-sekarang).



J. KRISTIADI

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 72 tahun. Lahir di Yogyakarta, 1948. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kristiadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2012. Beliau menikmati karier panjang termasuk sebagai dosen dan dosen tamu pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Atma Jaya, Jakarta; Lembaga Ketahanan Nasional; Sekolah Staf dan Komando Angkatan Udara, Bandung; serta Sekolah Staf Kepolisian Nasional, Bandung. Beliau merupakan kolumnis reguler dan komentator pada media nasional maupun internasional dalam perkembangan politik, hubungan sipil militer, keamanan dan reformasi konstitusi. Bapak Kristiadi juga pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Politik dan Wakil Eksekutif Direktur di CSIS, Jakarta (1999–2004).

Pendidikan

Bapak Kristiadi meraih gelar doktor di bidang ilmu politik dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1995).

Afiliasi

Bapak Kristiadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Bapak Kristiadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 2 tertanggal 5 Maret 2012, dibuat di hadapan Esther Mercia Sulaiman, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Maret 2012-sekarang.

Rangkap Jabatan

Sekretaris Direksi CSIS Foundation.



DARWIN CYRIL NOERHADI

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun. Lahir di Jakarta, 1961. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Noerhadi diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2017. Sebelumnya, beliau pernah memegang berbagai jabatan senior, meliputi Direktur Utama PT Kliring Deposit Efek Indonesia (1993-1996), Direktur Utama PT Bursa Efek Jakarta (1996-1999), Partner PricewaterhouseCoopers Jakarta (1999-2005), *Chief Financial Officer* PT Medco Energi Internasional Tbk (2005-2011) dan *Senior Managing Director* Creador – Regional Private Equity (2011-2019).

Pendidikan

Dr. Noerhadi memperoleh gelar sarjana di bidang Geologi Perminyakan dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1985) dan gelar MBA di bidang Keuangan dan Ekonomi dari University of Houston, Amerika Serikat (1988) dan gelar PhD di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2013).

Afiliasi

Dr. Noerhadi tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Dr. Noerhadi sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 144 tertanggal 20 Februari 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Februari 2017-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris Utama Independen PT Mandiri Sekuritas (2012-2019).
- Komisaris PT Medikaloka Hermina Tbk. (2017-sekarang)
- Komisaris Utama PT Creador Indonesia (Jan 2020-sekarang)



ARIFIN MOHAMAD SIREGAR

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, usia 85 tahun. Lahir di Medan 1934. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Dr. Siregar diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak April 2001. Sebelumnya, beliau telah menjabat di sejumlah posisi kunci selama bertahun-tahun, yaitu Gubernur Bank Indonesia (1983-1988), Menteri Perdagangan (1988-1993) dan Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat (1993-1997). Beliau menjabat anggota *Strategic Advisory Board* Ancora Capital Management Pte. Ltd sejak November 2009 dan sebagai Penasehat Procter and Gamble Indonesia sejak Agustus 2010. Dr. Siregar telah menyelesaikan masa jabatannya pada tanggal 23 September 2019 karena meninggal dunia.

Pendidikan

Dr. Siregar merupakan lulusan Netherlands School of Economics, Rotterdam dengan gelar Bachelor of Arts pada tahun 1956 dan memperoleh gelar Magister serta PhD di bidang ekonomi dari University of Munster, Jerman pada tahun 1960.

Afiliasi

Dr. Siregar tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Independensi

Masa jabatan Dr. Siregar sebagai Komisaris Independen belum lebih dari 2 (dua) periode.

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 21 Mei 2001, yang kemudian ditegaskan berdasarkan Akta No. 1 tertanggal 2 Juli 2001, dibuat di hadapan Amrul Partomuan Pohan, S.H., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

April 2001–September 2019.

PROFIL DIREKSI



ISTINI TATIEK SIDDHARTA

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Lahir di Jakarta, 1962. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Ibu Siddharta diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama (2012-2015) dan Direktur Keuangan Grup (2001-2012). Beliau memulai kariernya sebagai akuntan publik dan menjadi Partner di Siddharta, Siddharta dan Harsono, anggota dari Coopers dan Lybrand, yang kemudian menjadi anggota dari KPMG pada tahun 1998. Beliau aktif di beberapa asosiasi profesional, termasuk Ikatan Akuntan Indonesia, yang mana beliau adalah anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan. Beliau menjabat sebagai Ketua Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 2000 sampai dengan 2002.

Pendidikan

Ibu Siddharta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia (1985) dan mendapatkan gelar MBA dari John Anderson School, University of California, Los Angeles (1994).

Afiliasi

Ibu Siddharta adalah saudari dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 84 tertanggal 19 Januari 2016, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Januari 2016-sekarang.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Memimpin Dengan Nurani (2016–2020).
- Komisaris PT Austindo Kencana Jaya (2016–2020).



LUCAS KURNIAWAN

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Lahir di Teluk Betung, Bandar Lampung, 1971. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Kurniawan diangkat sebagai Direktur Independen/ Direktur Keuangan pada November 2014. Beliau memiliki pengalaman 25 tahun lamanya di bidang akuntansi. Beliau memulai kariernya dengan Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta dan Widjaja (dahulu Siddharta, Siddharta dan Harsono) (1993-1998), anggota dari Coopers dan Lybrand yang kemudian menjadi anggota dari KPMG. Beliau diangkat menjadi *partner* pada tahun 2005. Selanjutnya, beliau bergabung dengan KPMG Ltd, Vietnam, sebagai *partner audit* (2007-2100), sebelum menjadi *partner* di KAP Tanudiredja, Wibisana dan Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers International Ltd (2011-2014). Beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan

Bapak Kurniawan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta (1994) dan telah menyelesaikan sejumlah program profesional termasuk sertifikasi INSEAD untuk KPMG Aspac Chairman's 25 Program pada tahun 2008, sertifikasi INSEAD untuk program Understanding the Client's Strategic Agenda PWC pada tahun 2012 dan The Executive Program dari Darden School of Business (University of Virginia) pada tahun 2017.

Afiliasi

Bapak Kurniawan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 78 tertanggal 13 November 2014, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

November 2014 - sekarang.



GEETHA GOVINDAN

Direktur Operasi Kelapa Sawit

Warga Negara Malaysia, usia 61 tahun. Lahir di Selangor, 1959. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Govindan diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015. Beliau juga merupakan Direktur Utama di beberapa anak perusahaan ANJ. Beliau telah bekerja di industri perkebunan selama lebih dari 30 tahun. Beliau memulai kariernya sebagai *Estate Manager* Socfin Co.Bhd di Malaysia selama 16 tahun (1983- 1999). Beliau kemudian menjadi *Regional Controller* PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (2000-2001) Beliau kemudian bekerja di PT REA Kaltim Plantations dengan menjabat sebagai *Estates Controller* dan *Chief Operating Officer* sebelum ditunjuk sebagai Wakil Direktur Utama (2008-2013).

Pendidikan

Bapak Govindan memperoleh gelar Sarjana Sains dari Universitas Madras, India (1980), Diploma di bidang Human Resource Management dari University of Malaya, Malaysia (1999) dan Executive MBA dari Euregio Management School, Belanda (2015). Bapak Govindan juga mengikuti Executive Programme pada The Darden School of Business, University of Virginia, USA pada tahun 2015.

Afiliasi

Bapak Govindan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 134 tertanggal 21 Oktober 2015, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Oktober 2015 - sekarang.



NAGA WASKITA

Direktur Legal dan Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Lahir di Tanjung Pinang, 1974. Berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Waskita bergabung dengan Perseroan pada tahun 2012 sebagai Penasihat Hukum dan Sekretaris Perusahaan dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJ, Bapak Waskita telah berpengalaman sebagai konsultan hukum di firma hukum Mochtar Karuwin Komar dengan spesialisasi di bidang perbankan dan keuangan (1997-2012).

Pendidikan

Bapak Waskita memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada di Yogyakarta, Indonesia (1997) dan meraih gelar Magister Hukum dari University of Groningen di Belanda (2008). Bapak Waskita adalah anggota Perhimpunan Advokat Indonesia.

Afiliasi

Bapak Waskita tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 35 tertanggal 24 Mei 2017, dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

- Sebagai Sekretaris Perusahaan, September 2012–sekarang.
- Sebagai Penasihat Hukum, September 2012–Mei 2017.
- Sebagai Direktur, Mei 2017–sekarang.



FAKRI KARIM

Direktur Keberlanjutan Usaha

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Lahir di Calang pada tahun 1969. Beliau berdomisili di Jakarta.

Pengalaman

Bapak Karim diangkat sebagai Direktur Keberlanjutan Usaha Perseroan pada tahun 2019. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau bekerja di bidang perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan di tingkat global dengan United Nations Capital Development Fund (2013-2019) yang memperjuangkan peningkatan pendanaan adaptasi iklim, kapasitas untuk perencanaan adaptasi dan pembangunan berkelanjutan di lebih dari 15 negara di Asia, kawasan Pasifik dan Afrika. Sebelum itu, beliau mengelola program-program pembangunan darurat dan jangka panjang di tingkat global, regional dan nasional untuk United Nations Capital Development Fund (UNCDF) (2010-2013), United Nations Development Programme (UNDP) dan United Nations Refugee Agency (UNHCR) (2005-2010).

Pendidikan

Bapak Karim meraih gelar Sarjana Hukum Perdata dari Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia (1995) dan gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia (2002). Beliau menyelesaikan UNDP/Harvard Business Publishing/IDEO "Leadership Development Pathway" pada tahun 2017.

Afiliasi

Bapak Karim tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham Perseroan.

Dasar Pengangkatan

Akta No. 143 tertanggal 15 Mei 2019, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H, M.Hum, M.Kn., Notaris di Jakarta.

Masa Jabatan

Mei 2019-sekarang.

PROFIL MANAJEMEN KUNCI



SUCIPTO MARIDJAN

Direktur Utama: AANE

Direktur: ANJA, ANJAS, GSB and SMM (sampai 31 Mei 2019)

Bapak Maridjan diangkat sebagai Direktur di ANJA, ANJAS, GSB, SMM dan Direktur Utama di AANE sejak Oktober 2012. Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang manajemen administrasi berbasis sumber daya. Sebelum bergabung dengan ANJ, beliau pernah memegang sejumlah posisi senior pada perusahaan pertambangan Australia di Indonesia. Beliau bergabung dengan Divisi Pertambangan dan Energi ANJ pada tahun 1997 sebagai Direktur perusahaan jasa pertambangan dan perusahaan Kontrak Karya Pertambangan. Beliau juga bertanggung jawab atas kepentingan minoritas dalam proyek emas di Indonesia seperti dengan Newmont (sebelumnya bernama Normandy Anglo Asian) dan Meekatharra Minerals dan dengan proyek pembangkit listrik melalui usaha patungan bersama Duke Energy di Freeport, Papua (hingga 2018) dan dengan Chevron Texaco di Jawa Barat bersama Darajat Geothermal Project (hingga 2019).



ALOYSIUS D'CRUZ

Direktur Utama: ANJAP

Direktur: ANJA

Bapak D'Cruz telah menjadi Direktur Perkebunan ANJA sejak awal 2011 dan diangkat sebagai Direktur Utama ANJAP pada tahun 2017. Sebelum bergabung dengan ANJA, beliau menjabat sebagai *Joint President* di Birla Lao Pulp and Plantations Co. Limited, anak perusahaan dari Aditya Birla Group dari India di Laos. Beliau juga memegang peran penting di beberapa perusahaan perkebunan, termasuk di antaranya Riau Fiber Plantations dan Sinar Mas Forestry Plantations di Riau serta Sime Darby Plantations di Malaysia. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Pertanian dari Allahabad University, India (1973) dan Associate Diploma dari Incorporated Society of Planters di Malaysia (1979).



NOPRI PITOY

Direktur: ANJA, ANJAS, SMM, KAL dan GSB

Ibu Pitoy menjabat sebagai Direktur dan *Chief Financial Officer* ANJA sejak Mei 2011. Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 15 tahun di industri kelapa sawit. Beliau pertama kali bergabung dengan ANJA pada Juni 2001 dan diangkat sebagai Kepala Departemen Keuangan dan Akuntansi pada Januari 2006. Sebelum bergabung dengan ANJA, bekerja sebagai *financial controller* di grup Ukindo. Beliau memulai kariernya di kantor akuntan publik PricewaterhouseCoopers, Jakarta. Beliau mendapatkan gelar *Bachelor of Commerce* di bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari University of New South Wales, Sydney, Australia.



YOMEIDINAR

Direktur: ANJA, PPM, PMP dan ANJAP

Ibu Yomeidinar diangkat sebagai Direktur ANJA, ANJAP, PPM dan PMP sejak Januari 2018. Sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2014, beliau diangkat sebagai *Group Head of HR and Change Management*. Sebelum bergabung di ANJ, beliau sempat menjabat sebagai *Head of HR and Change Management* di Medco Downstream Indonesia, sub-holding dari Medco Energi International selama 10 tahun. Sebelum itu, beliau menjabat beberapa peran senior di sejumlah kantor perwakilan bank asing. Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen Keuangan dari Institut Perbanas, Jakarta, Magister Manajemen Eksekutif dari Universitas Binus International, Jakarta dan Kandidat Doktor di bidang Strategi dan Pertumbuhan dari Universitas Binus, Jakarta.



ERWAN SANTOSO

Direktur Utama: GMIT

Bapak Santoso telah menjabat sebagai Direktur Operasi GMIT sejak bergabung di Perseroan pada tahun 2007 dan diangkat sebagai Direktur Utama sejak 1 Juli 2018. Sebelum bergabung dengan GMIT, beliau menjabat sebagai *Leaf Operations Manager* PT Philip Morris Indonesia (2002-2007). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai *Crop Manager* Grup Bentoel Prima dari (2001-2002), Manajer Operasi di PT Drassindo, Grup Mustika Ratu (1998-2000) dan *Business Plan and Control Section Head* di PT Sumalindo, grup PT Astra International Tbk. (1994-1998). Beliau memperoleh gelar Sarjana di bidang Agronomi dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1993.



NUNIK MAHARANI MAULANA

Direktur: PPM, PMP, ANJAP dan ANJB

Ibu Maharani diangkat sebagai Direktur PPM, PMP, ANJAP pada tahun 2018 dan Direktur ANJB di 2019. Beliau bergabung di ANJ pada tahun 2016 sebagai *Group Head of Corporate Communications*. Sebelum bergabung di ANJ, Ibu Maharani adalah Direktur IComm, sebuah agen komunikasi yang mana beliau merupakan salah satu pendirinya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur di Kiroyan Partners, sebuah konsultan komunikasi strategis dan bekerja di posisi manajemen senior departemen komunikasi di perusahaan pertambangan minyak dan gas multinasional, termasuk Rio Tinto Indonesia, Kaltim Prima Coal, Unocal Indonesia, Chevron IndoAsia, Newmont Pacific Nusantara dan Ephindo. Beliau adalah lulusan Akademi Sekretaris Tarakanita dan memperoleh gelar diploma dari London School of Public Relations.



MOHAMMAD FITRIYANSYAH

Direktur: KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE

Bapak Fitriyansyah diangkat sebagai Direktur KAL, PPM, PMP, ANJAP, GMIT dan AANE sejak Januari 2018. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2017 sebagai *Group Head of Central Engineering*. Sebelumnya, Bapak Fitriyansyah bekerja di PT Petrosea Tbk. (2012-2016) dengan posisi terakhir menjabat sebagai *General Manager* untuk Proyek Pengembangan Karingau. Pada tahun 2008 hingga 2011, Bapak Fitriyansyah bekerja di PT JGC Indonesia dan bertanggung jawab untuk membantu Manager Divisi Operasi Proyek yang mengawasi Manajemen Proyek, Manajemen Konstruksi, Pengadaan dan Pengendalian Kualitas. Bapak Fitriyansyah juga sempat bekerja di PT Balfour Beatty Sakti Indonesia (1994-2008) dan di PT Rekayasa Industri (1990-1994). Bapak Fitriyansyah mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Indonesia, Jakarta. Beliau juga memiliki sertifikat HAKI (No. 2004147/Muda).

KOMPOSISI KARYAWAN – ANJ DAN ANAK PERUSAHAAN

Komposisi Karyawan ANJ dan Anak Perusahaan		2019			2018		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Berdasarkan Segmen	Kantor Pusat Jakarta	55	27	82	81	31	112
	Minyak kelapa sawit	6.483	1.380	7.863	6.064	1.502	7.566
	Sagu	225	19	244	225	16	241
	Lain-lain	59	10	69	67	12	79
	Total	6.822	1.436	8.258	6.437	1.561	7.998
Berdasarkan Jabatan	Direktur	8	4	12	8	4	12
	General Manager (GM)	29	4	33	35	3	38
	Manajer	183	28	211	190	27	217
	Staf	313	69	382	326	77	403
	Buruh atau Pekerja	6.289	1.331	7.620	5.878	1.450	7.328
Berdasarkan Pendidikan	Total	6.822	1.436	8.258	6.437	1.561	7.998
	Gelar Master/Sarjana	522	131	653	509	155	664
	Diploma	120	48	168	96	49	145
	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	6.055	1.225	7.280	2.059	259	2.318
	Lain-lain	125	32	157	3.773	1.098	4.871
Berdasarkan Status	Total	6.822	1.436	8.258	6.437	1.561	7.998
	Karyawan Kontrak	1.086	83	1.169	744	86	830
	Karyawan Tetap	5.736	1.353	7.089	5.693	1.475	7.168
Berdasarkan Usia	Total	6.822	1.436	8.258	6.437	1.561	7.998
	Di atas 55	81	13	94	85	19	104
	41-55	1.620	463	2.083	1.555	438	1.993
	25-40	4.109	880	4.989	3.982	981	4.963
	Di bawah 25	1.012	80	1.092	815	123	938
	Total	6.822	1.436	8.258	6.437	1.561	7.998

PARTISIPASI PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

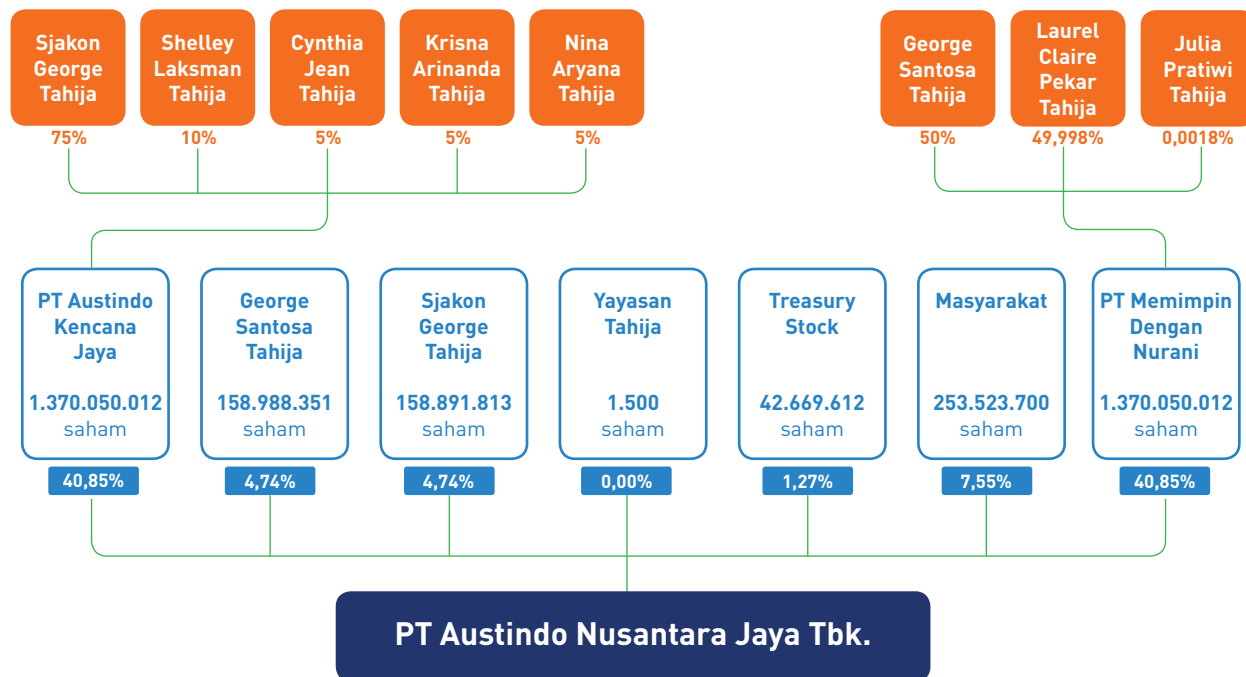
Lihat pada Bab 'Sumber Daya Manusia' halaman 95 di Laporan Tahunan ini.

BIAYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI 2019

ANJ menginvestasikan USD396.964 untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi pada tahun 2019.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN PENGENDALI ANJ PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019



KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PER 31 DESEMBER 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Saham	Persentase
George Santosa Tahija	Komisaris	158.988.351	4,74%
Sjakon George Tahija	Komisaris	158.891.813	4,74%
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	3.620.000	0,11%
Lucas Kurniawan	Direktur	3.020.000	0,09%
Geetha Govindan	Direktur	3.120.000	0,09%
Naga Waskita	Direktur	3.019.563	0,09%
Fakri Karim*	Direktur	1.200.000	0,035%

* Per Februari 2020

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN JENIS INVESTOR PER 31 DESEMBER 2019

Jenis Investor	Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik			
Retail	802	392.117.414	11,69%
Asuransi	7	161.038.300	4,80%
Perseroan Terbatas	6	2.783.369.449	82,98%
Yayasan	1	1.500	0,00%
Reksa Dana	1	100	0,00%
TOTAL	817	3.336.526.763	99,47%
Luar Negeri			
Retail	8	8.599.937	0,26%
Perseroan Terbatas	7	9.048.300	0,27%
TOTAL	15	17.648.237	0,53%
TOTAL KESELURUHAN	832	3.354.175.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN DOMISILI PER 31 DESEMBER 2019

Jenis Investor	Investor	Jumlah Saham	Saham (%)
Domestik			
- Individu Lokal	802	392.117.414	11,69%
- Institusi Lokal	15	2.944.409.349	87,78%
TOTAL	817	3.336.526.763	99,47%
Luar Negeri			
- Individu Asing	8	8.599.937	0,26%
- Institusi Asing	7	9.048.300	0,27%
TOTAL	15	17.648.237	0,53%
TOTAL KESELURUHAN	832	3.354.175.000	100,00%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS SUB-REKENING PER 31 DESEMBER 2019

No.	Status Pemegang Saham	Domestik/Luar Negeri	Jumlah Rekening	Jumlah Saham	Saham (%)
1	Asuransi	Domestik	7	161.038.300	4,80%
2	Perseroan Terbatas	Domestik	8	2.783.371.049	82,98%
3	Individu	Domestik	802	392.117.414	11,69%
4	Perseroan Terbatas	Luar Negeri	7	9.048.300	0,27%
5	Individu	Luar Negeri	8	8.599.937	0,26%
TOTAL			832	3.354.175.000	100,00%

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

ANJ menjadi perusahaan publik pada tahun 2013 sebagai puncak dari restrukturisasi perusahaan yang komprehensif. ANJ melakukan penawaran umum perdana (IPO) 10% sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengakses modal yang dibutuhkan untuk memperluas tiga lini bisnisnya. Sebelum pencatatan, Perseroan dimiliki sepenuhnya oleh keluarga Tahija melalui kepemilikan saham individu dan entitas perusahaan.

Pada tanggal 1 Mei 2013, dengan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk IPO ANJ, Perseoran mencatatkan

sahamnya di BEI pada 8 Mei 2013 dengan kode saham ANJT. Sebanyak 333.350.000 saham biasa ditawarkan dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga saham pada Penawaran Umum Perdana (IPO) adalah Rp1.200 per saham.

Kapitalisasi pasar Perseoran pada akhir perdagangan tahun 2019 adalah Rp3,4 triliun, dengan harga penutupan saham Rp1.000.

Tanggal	Kebijakan/Aksi Korporasi	Jumlah Tambahan/ Pengurangan Saham	Jumlah Akumulasi Saham
8 Mei 2013			
3 November - 5 Desember 2014	Pelaksanaan MSOP	1.550.000	334.900.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	325.000	335.225.000
2 November - 4 Desember 2015	Pelaksanaan MSOP	300.000	335.525.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	8.750.000	344.275.000
9 Mei - 10 Juni 2016	Pelaksanaan MSOP	9.900.000	354.175.000

KRONOLOGI PENERBITAN DAN PENCATATAN OBLIGASI, SUKUK (OBLIGASI SYARIAH) ATAU OBLIGASI KONVERSI

Perseroan tidak memiliki obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang terutang di tahun 2019.

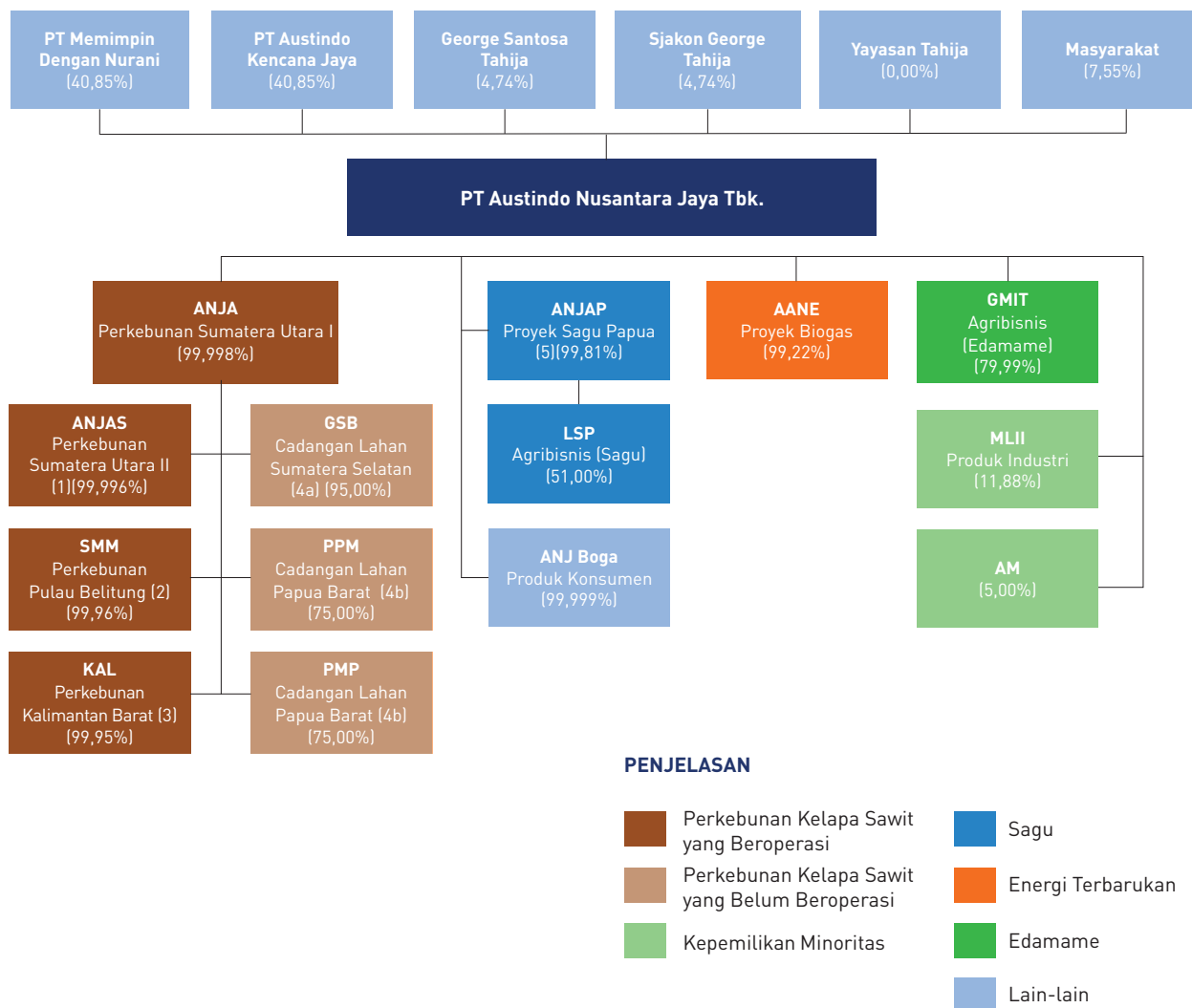
SUSPENSI SAHAM PERSEROAN

Tidak ada saham Perseroan yang ditangguhkan di sepanjang tahun 2019.

PEMBAYARAN DIVIDEN SELAMA DUA TAHUN TERAKHIR

Tahun Buku	Jumlah Dividen	Tanggal Pembayaran	Dividen per Saham	Rasio Pembayaran Dividen	Total Saham
2018	Rp39.738.064.656 (USD2.797.470)	8-Jun-18	Rp12	0,06	3.354.175.000
2019	-	-	-	-	-

STRUKTUR PERUSAHAAN



CATATAN :

1. PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,996% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,004%.
2. PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,96% dan Perseroan memiliki 0,04% .
3. PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 99,95% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,05%.
- 4a. PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 95,00% dan Perseroan memiliki 5,00%.
- 4b. PT Austindo Nusantara Jaya Agri memiliki 75,00% dan Perseroan memiliki 25,00%.
5. Perseroan memiliki 99,81% dan PT Sahabat Mewah dan Makmur memiliki 0,19%.

ANAK PERUSAHAAN KAMI



KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
1	PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA) Didirikan pada Maret 1986, ANJA diakuisisi ANJ pada tahun 2000 melalui Verdaine Investments Ltd. dan mengakuisisi kepemilikan saham langsungnya di tahun 2006. ANJA memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara I kami di Binanga, Sumatera Utara dan bergerak dalam bidang penanaman, pengembangan dan pengolahan kelapa sawit dengan menghasilkan minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (PK) serta kegiatan-kegiatan yang terkait dengan produksi dan pemasaran CPO/PK. ANJA juga mempunyai enam perkebunan dan cadangan lahan kelapa sawit. ANJA memiliki cadangan lahan seluas 9.935 hektare dengan area tertanam seluas sekitar 9.754 hektare dan 8.348 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Perkebunan ini memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam dan memproses TBS dari perkebunan sendiri serta TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Binanga, Sumatera Utara Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD500.068.319 Beroperasi secara komersial sejak: 1995 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: • Geetha Govindan (DU) • Sucipto Maridjan (sampai 31 Mei 2019) • Nopri Pitoy • Aloysius D'Cruz • Naga Waskita • Yomeidinar • Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: • George Santosa Tahija (KU) • Anastasius Wahyuhadi • Istini Tatiek Siddharta • Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
2	PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaes (ANJAS) ANJAS didirikan pada bulan Mei 2002 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan November 2004. ANJAS memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Sumatera Utara II di Padang Sidempuan, Sumatera Utara. ANJAS memiliki jumlah area seluas 9.412 hektare dengan 7.752 hektare merupakan area yang telah ditanami dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. Seluas 158 hektare adalah area perkebunan plasma dan area tanaman kelapa sawit yang menghasilkan. ANJAS memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 60 ton per jam yang mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Padang Sidempuan, Sumatera Utara Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD57.544.711 Beroperasi secara komersial sejak: 2009 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan (sampai 31 Mei 2019) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
3	PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) Didirikan pada bulan Juli 1985 dan ditanam sejak 1990, SMM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Maret 2003. SMM memiliki, mengelola dan mengoperasikan perkebunan kami di Pulau Belitung. Dari total area SMM seluas 17.395 hektare tercatat seluas 14.270 hektare merupakan area yang telah ditanami dan 9.926 hektare merupakan area tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 860 hektare merupakan area yang ditanam melalui program kemitraan bersama petani kecil dan terdiri dari 494 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. SMM memiliki pabrik pengolahan kelapa sawit dengan kapasitas 60 ton per jam dan terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Belitung, Bangka Belitung Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD50.502.321 Beroperasi secara komersial sejak: 1994 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan (sampai 31 Mei 2019) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
4	PT Kayung Agro Lestari (KAL) KAL didirikan pada bulan September 2004 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Desember 2005. KAL memiliki, mengelola dan mengoperasikan Perkebunan Kalimantan Barat di Ketapang, Kalimantan Barat yang memiliki total cadangan lahan seluas 13.878 hektare. Penanaman perdana dimulai pada tahun 2010. Saat ini, area seluas 9.583 hektare telah ditanam yang terdiri dari 9.107 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. Seluas 2.599 hektare telah ditanami perkebunan plasma dan terdiri dari 2.396 hektare tanaman kelapa sawit yang telah menghasilkan. KAL memiliki pabrik kelapa sawit berkapasitas 45 ton per jam yang terutama mengolah TBS dari perkebunan sendiri maupun TBS yang dibeli dari pihak ketiga.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Ketapang, Kalimantan Barat Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD90.129.979 Beroperasi secara komersial sejak: 2014 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Nopri Pitoy - Naga Waskita M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
5	PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) GSB didirikan pada bulan Januari 2012 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Mei 2012. GSB memegang izin lokasi untuk area seluas 12.800 hektare untuk perkebunan kelapa sawit di Empat Lawang, Sumatera Selatan, yang mana area seluas 754 hektare telah ditanami.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Empat Lawang, Sumatera Selatan Alamat: Sinarmas Land Plaza, Lt. 7, Jl. P. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara	Total aset: USD10.233.828 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Sucipto Maridjan (sampai 31 Mei 2019) - Nopri Pitoy - Naga Waskita - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
6	PT Permata Putera Mandiri (PPM) Didirikan pada bulan Juli 2007, PPM diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PPM memegang HGU atas lahan seluas 26.571 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 5.454 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan, Papua Barat. PPM mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 4.111 hektare telah ditanam.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD99.483.865 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Naga Waskita - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
7	PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) PMP didirikan pada bulan November 1999 dan diakuisisi oleh ANJA pada bulan Januari 2013. PMP memegang HGU atas lahan seluas 18.860 hektare untuk perkebunan kelapa sawit inti dan seluas 3.818 hektare untuk perkebunan kelapa sawit plasma di Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat. PMP mulai menanam kelapa sawit pada tahun 2014 dan area seluas 3.797 hektare inti sawit sudah ditanam serta 911 hektare plasma sudah ditanam.	Aktivitas Bisnis: Perkebunan Kelapa Sawit Lokasi: Sorong Selatan dan Maybrat, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD134.935.035 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Geetha Govindan (DU) - Naga Waskita - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
8	PT ANJ Agri Papua (ANJAP) Didirikan pada bulan September 2007, ANJAP merintis usaha tepung sagu di Papua Barat. ANJAP memegang izin untuk mengusahakan konsesi hutan sagu seluas 40.000 hektare di Sorong Selatan. ANJAP memiliki pabrik pengolahan sagu berkapasitas 1.250 ton tepung kering per bulan. ANJAP berencana meningkatkan kapasitas produksi tersebut hingga 2.500 ton per bulan.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Sagu) Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD16.707.031 Beroperasi secara komersial sejak: 2017 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Aloysius D'Cruz (DU) - Naga Waskita - Yomeidinar - Nunik Maharani Maulana M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
9	PT Lestari Sagu Papua (LSP) Didirikan pada bulan November 2011, LSP terutama bergerak di usaha konsesi hasil hutan bukan kayu dan pemrosesan, pemasaran dan transportasi berbagai jenis tepung sagu. Saat ini, LSP belum beroperasi.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Sagu) Lokasi: Sorong Selatan, Papua Barat Alamat: Menara BTPN, LT 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD260.829 Beroperasi secara komersial sejak: Tahap pra-operasi Kepemilikan ANJ: 51%	Direktur: - Naga Waskita (DU) - Chan Hian Siang - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Hendrik Sasmito - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)

No.	Anak Perusahaan	Informasi		
10	PT Austindo Aufwind New Energy (AANE) AANE didirikan pada bulan Oktober 2008 dan mengoperasikan bidang usaha pembangkit listrik biogas ANJ di Perkebunan Belitung dengan memanfaatkan gas metana yang diperoleh dari limbah kelapa sawit dari pabrik CPO. Setelah mendapatkan izin usaha sebagai pembangkit listrik independen (IPP) pada tahun 2013, AANE secara resmi memulai kegiatan operasinya per 31 Desember 2013. Saat ini, AANE memiliki kapasitas produksi sebesar 1,8MW.	Aktivitas Bisnis: Energi terbarukan (Biogas) Lokasi: Belitung, Bangka Belitung Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD1.179.882 Beroperasi secara komersial sejak: 2013 Kepemilikan ANJ: 99,22%	Direktur: - Sucipto Maridjan (DU) - Naga Waskita M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)
11	PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT) GMIT awalnya didirikan dengan nama PT Gading Mas Indonesian Tobacco pada bulan Maret 1970 untuk mengelola tembakau yang dibeli dari petani kecil. ANJ secara bertahap mulai keluar dari bisnis tembakau pada tahun 2012 dan setelahnya GMIT berfokus pada produk sayuran bernilai lebih tinggi seperti edamame dan okra. Namanya berubah menjadi PT Gading Mas Indonesia Teguh pada Maret 2015. Pada tahun 2017, usaha patungan didirikan dengan AJI HK Limited, dengan total kepemilikan saham sebesar 20% di GMIT.	Aktivitas Bisnis: Agribisnis (Hortikultura) Lokasi: Jember, Jawa Timur Alamat: Jl. Gajah Mada No. 254, Jember, Jawa Timur	Total aset: USD11.273.004 Beroperasi secara komersial sejak: 2000 Kepemilikan ANJ: 79,99%	Direktur: - Erwan Santoso (DU) - Naga Waskita M. Fitriyansyah - Fakri Karim (sejak 25 April 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Geetha Govindan - Aloysius D'Cruz - Lin Ching-Hua - Jahya Lukas (sampai 1 Januari 2020) - Lucas Kurniawan (sejak 25 April 2019)
12	PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB) ANJB didirikan pada bulan Mei 2013 untuk mendukung aktivitas ANJ di bidang pangan yang saat ini sedang berkembang, khususnya pengembangan dan pemasaran produk tepung sagu.	Aktivitas Bisnis: Produk konsumen Lokasi: Jakarta Alamat: Menara BTPN, Lt 40, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5-5.6, Jakarta 12950	Total aset: USD142.731 Beroperasi secara komersial sejak: 2014 Kepemilikan ANJ: 99,99%	Direktur: - Naga Waskita (DU) - Nunik Maharani Maulana - Fakri Karim (sejak 12 Juni 2019) Komisaris: - George Santosa Tahija (KU) - Anastasius Wahyuhadi - Istini Tatiek Siddharta - Lucas Kurniawan (sejak 12 Juni 2019)

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI



PENGHARGAAN 2019

01. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Juara Kedua untuk Manajemen K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja).

Tanggal: 7 Februari 2019

Pemberi: Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

02. Perkebunan/Perseroan: PMP

Penghargaan: Sorong Customs Award 1.0" sebagai wajib pajak impor terbesar pada tahun 2018.

Tanggal: 13 Maret 2019

Pemberi: Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea Cukai Tipe Madya Pabean C Kota Sorong

03. Perkebunan/Perseroan: ANJ

Penghargaan: PR Excellence Awards 2019 untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan "Matahariku: Menggapai Cita dan Harapan untuk Generasi Kuat dan Unggul".

Tanggal: 3 April 2019

Pemberi: Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (Perhumas)

04. Perkebunan/Perseroan: ANJAP

Penghargaan: Finalis "Outstanding Corporate Innovator (OCI) Indonesia Award". Keunggulan Kompetitif: Mempercepat Pertumbuhan di Industri 4.0 melalui Inovasi Produk.

Tanggal: 20 Juni 2019

Pemberi: Outstanding Corporate Innovator (OCI) Indonesia Award

05. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Penghargaan dari Badan Pusat Statistik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) karena telah memberikan data statistik yang berkualitas.

Tanggal: Juli 2019

Pemberi: Badan Pusat Statistik di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

06. Perkebunan/Perseroan: ANJA

Penghargaan: Juara pertama kompetisi Industri Hijau.

Tanggal: 13 Agustus 2019

Pemberi: Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan, Padang Lawas Utara, Sumatera Utara


07. Perkebunan/Perseroan: KAL

Penghargaan: Pengakuan atas Kontribusi terhadap Konservasi Lanjutan untuk Manusia dan Alam.

Penghargaan: 19 September 2019

Pemberi: The Nature Conservancy

08. Perkebunan/Perseroan: PMP

Penghargaan: Penghargaan Kementerian Kesehatan 2019 atas partisipasi dan dukungan dalam Program CSR untuk kategori Kesehatan Ibu dan Anak.

Penghargaan: 13 November 2019

Pemberi: Kementerian Kesehatan

09. Perkebunan/Perseroan: ANJ

Penghargaan: Tempo Country Contributor Award 2019 untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, sebagai salah satu Wajib Pajak Perusahaan Paling Patuh dan Terbaik.

Penghargaan: 15 November 2019

Pemberi: Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT - Tempo Media Group) & Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA)

10. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Penghargaan dalam Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TJSLP) serta Kemitraan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Penghargaan: November 2019

Pemberi: Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

11. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Penghargaan Sinergi Literasi Lingkungan sebagai Perusahaan yang berkontribusi pada Konservasi Keragaman Hayati dan Penanaman Benih Asam pada tahun 2019.

Penghargaan: 21 November 2019

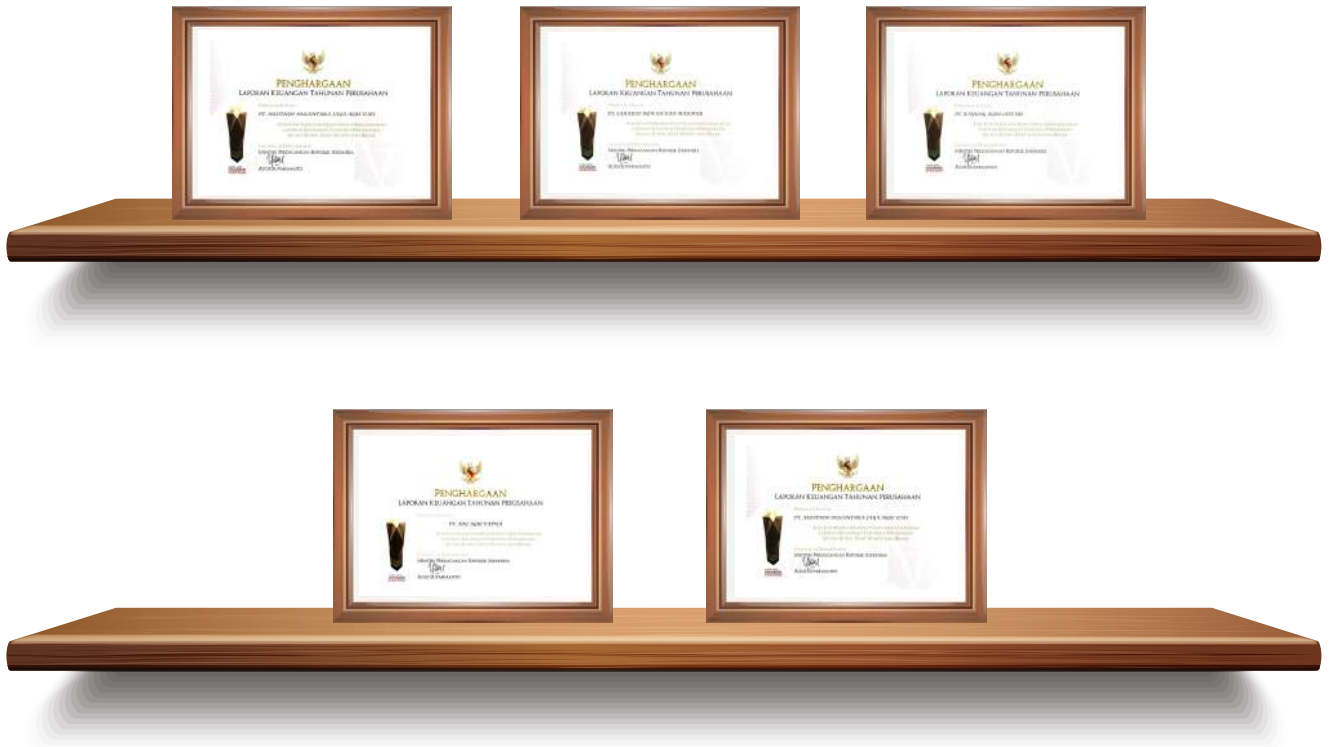
Pemberi: Gubernur Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

12. Perkebunan/Perseroan: ANJ

Penghargaan: "Peringkat Emas" untuk Laporan Keberlanjutan dari Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2019 dengan tema "Mengkonsolidasi Sumber Daya untuk Perkembangan yang Bertanggung Jawab".

Penghargaan: 26 November 2019

Pemberi: National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners



13. Perkebunan/Perseroan: AANE

Penghargaan: Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 (LKTP) atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Perdagangan

14. Perkebunan/Perseroan: KAL

Penghargaan: Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 (LKTP) atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Perdagangan

15. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 (LKTP) atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Perdagangan

16. Perkebunan/Perseroan: ANJAP

Penghargaan: Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 (LKTP) atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Perdagangan

17. Perkebunan/Perseroan: ANJAS

Penghargaan: : Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan 2019 (LKTP) atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara rutin, tepat waktu dan benar.

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Perdagangan Republik Indonesia

18. Perkebunan/Perseroan: ANJAS

Penghargaan: Penghargaan di Peringatan Hari Kesehatan Nasional 2019 atas tema "Generasi Sehat, Indonesia Unggul"

Tanggal: 4 Desember 2019

Pemberi: Kementerian Kesehatan



19. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Peserta terbaik dalam kategori Kontribusi dan Administrasi yang Rapi pada tahun 2019.

Tanggal: 7 Desember 2019

Pemberi: BPJS Ketenagakerjaan

20. Perkebunan/Perseroan: ANJA

Penghargaan: Piagam Penghargaan Dari Kabupaten Padang Lawas Utara atas dukungan mewujudkan kecamatan "Stop BABS" (Buang Air Besar Sembarangan).

Tanggal: 9 Desember 2019

Pemberi: Bupati Padang Lawas Utara

21. Perkebunan/Perseroan: SMM

Penghargaan: Penghargaan (PROPER) dalam kategori Hijau.

Tanggal: 9 Januari 2020

Pemberi: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

22. Perkebunan/Perseroan: ANJA

Penghargaan: Penghargaan (PROPER) dalam kategori Hijau.

Tanggal: 9 Januari 2020

Pemberi: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan



SERTIFIKASI 2019

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJA	RSPO	14 November 2017 sampai 13 November 2022	RSPO
	ISPO	19 Juli 2016 sampai 18 Juli 2021	Komisi ISPO
	ISCC	2 November 2018 sampai 1 November 2019 (dalam proses pembaruan)	Organisasi ISCC
	OHSAS 18001	16 Juni 2017 sampai 15 Juni 2020	British Standards Institution
	ISO 14001	16 Juni 2017 sampai 16 Juni 2020	Organisasi ISO
	PROPER	Peringkat Hijau untuk tahun 2018-2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	SMK3	16 Mei 2019 sampai 17 Mei 2022	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Perkebunan	Sertifikasi	Tanggal/Validasi	Penerbit
ANJAS	RSP0	7 November 2019 sampai 24 September 2024	RSP0
	ISPO	30 April 2015 sampai 29 April 2020	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	11 November 2017 sampai 11 November 2020	British Standards Institution
	ISO 14001	11 November 2017 sampai 11 November 2020	Organisasi ISO
	SMK3	14 Juli 2017 sampai 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
SMM	RSP0	25 Januari 2019 sampai 5 Januari 2021	RSP0
	ISPO	8 Desember 2014 sampai 7 Desember 2019 (dalam proses pembaruan)	ISPO Commission Komisi ISPO
	ISCC	25 Desember 2019 sampai 24 Desember 2020	Organisasi ISCC
	OHSAS 18001	11 April 2018 sampai 10 April 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	11 April 2018 sampai 8 April 2021	Organisasi ISO
	PROPER	Peringkat Hijau untuk tahun 2018-2019	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
KAL	SMK3	22 Januari 2019 sampai 22 Desember 2021	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	RSP0	11 November 2019 sampai 10 November 2024	RSP0
	ISPO	27 Juli 2018 sampai 26 Juli 2023	Komisi ISPO
	OHSAS 18001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	British Standards Institution
	ISO 14001	4 Januari 2018 sampai 3 Januari 2021	Organisasi ISO
	SMK3	14 Juli 2017 sampai 13 Juli 2020	Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi



DESKRIPSI SERTIFIKASI KAMI

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO)

RSPO adalah standar global untuk minyak kelapa sawit berkelanjutan yang menetapkan kriteria lingkungan dan sosial sehingga perusahaan harus mematuhi untuk menghasilkan Minyak Sawit Berkelanjutan Bersertifikat (CSPO).

ISPO

ISPO adalah standar keberlanjutan untuk produksi minyak sawit dalam kerangka peraturan Kementerian Pertanian Indonesia.

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

ISCC adalah standar keberlanjutan Eropa yang menilai emisi gas rumah kaca, pelestarian keanekaragaman hayati, praktik pertanian dan penghormatan terhadap tenaga kerja dan hak atas tanah.

Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS 18001)

OHSAS 18001 adalah standar Inggris yang diakui secara internasional untuk sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja yang dapat digunakan oleh industri manapun sebagai kerangka untuk menetapkan dan mempertahankan kinerja kesehatan dan keselamatan kerja yang baik.

ISO 14001

ISO 14001 adalah standar internasional untuk sistem manajemen lingkungan. Sertifikasi berlaku selama 3 tahun dan setiap tahun perusahaan yang disertifikasi akan diaudit oleh lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Certification

Sertifikasi SMK3 adalah prasyarat untuk sertifikasi ISPO yang menstandarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan hukum Indonesia.

PROPER

PROPER adalah program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong perusahaan meningkatkan pengelolaan lingkungannya.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL PERSEROAN



AUDITOR EKSTERNAL

**Siddharta Widjaja dan Rekan,
kantor Akuntan Publik**

Wisma GKBI, Lantai 33, Jl. Jend. Sudirman 28,
Jakarta 10210, Indonesia
Tel.: (62-21) 574 2333

Jasa Diberikan:

Mengaudit laporan keuangan Perseroan termasuk keakuratan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi yang dibuat oleh manajemen dan mengevaluasi penyajian laporan keuangan Perseroan serta meninjau perhitungan pajak Penghasilan Badan Perseroan.

Komisi:

Rp920.000.000

Periode Penunjukan:

2018-2019

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, Jakarta 10120, Indonesia
Tel.: (62-21) 3508077

Jasa Diberikan:

Menyimpan dan menjaga daftar pemegang saham, menyusun daftar pemegang saham untuk Rapat Umum Pemegang Saham serta membantu pembayaran dividen dan saham bonus.

Komisi:

Rp40.000.000

Periode Penunjukan:

2013-2019

INFORMASI PADA SITUS WEB PERSEROAN



www.anj-group.com

Situs web Perseroan kami, www.anj-group.com, sekurang-kurangnya menyajikan informasi berikut ini:

- Informasi mengenai pemegang saham mayoritas hingga pemegang saham individual terakhir;
- Kode Etik;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta seluruh pemberitahuan dan pemanggilan terkait terhitung sejak tahun 2014;
- Laporan keuangan/laporan tahunan Perseroan sejak tahun 2010 dan laporan keuangan tahunan dan kuartalan (interim) sejak tahun 2013;
- Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko, Komite CSR dan Keberlanjutan Usaha serta Unit Audit Internal.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2019, pelatihan dan pengembangan diselenggarakan untuk Dewan Komisaris berupa dampak mandat biodiesel dan pengaruhnya pada industri kelapa sawit pada 15 Mei 2019.

DIREKSI

No	Pelatihan	Peserta	Periode
1	Pelatihan CEO Internasional	Istini Tatiek Siddharta	19-20 Maret 2019
2	SIAA Singapore		1-2 Mei 2019
3	PONGO Alliance		17-19 Juli 2019
4	Implementasi NAP SPO		20 Agustus 2019
5	Korn Ferry Indonesia CEO Roundtable Prof Ed. Freeman		15 Oktober 2019
6	CEO Networking 2019		31 Oktober 2019
7	Cetak Biru Investasi Hijau untuk Papua dan Papua Barat		19 November 2019
8	SIIA 4 th		26 November 2019
9	KTT Pembangunan Papua		17 Desember 2019
1	Pemilu, Makroekonomi dan Pasar Kredit	Lucas Kurniawan	20 Maret 2019
2	Forum Eksklusif 2019 Mercer		27 Maret 2019
3	Tiga Besar Standar Akuntansi		11 Juli 2019
4	DuPont Sustainability Solitors Executive Leadership		17 September 2019
5	IPOC		29 Oktober 2019
1	Informasi Terbaru Makro dan Industri	Naga Waskita	29 Januari 2019
2	UU Anti Monopoli		19 September 2019
3	Workshop Evaluasi Pencegahan KARHUTLA bersama PEMDA KALBAR		2-3 Desember 2019
1	Dialog Singapura Ke-6 tentang Sumber Daya Dunia Berkelanjutan	Fakri Karim	1-2 Mei 2019
2	Gugus Tugas Lawan Penggundulan Hutan – RSPO 8		11 Juli 2019
3	Konsultasi Grup Kecil tentang Bisnis yang Bertanggung Jawab dan Inklusif di Indonesia dan ASEAN		13 September 2019
4	Workshop on Plantation Areas Legalization in Palm Oil Company Concessions		25 September – 1 Oktober 2019
5	5 th SMART SEED – GAR Sinarmas Plantation		16-17 Oktober 2019
6	Lokakarya Desain Proram GEF – FOUR (Sistem Pangan, Pemanfaatan Lahan dan Restorasi)		04 Oktober 2019
7	Lokakarya Inisiatif Kerangka Kerja Akuntabilitas		7-8 Oktober 2019
8	Konferensi - RSPO		4-7 November 2019
9	Lokakarya SIIA Ke-4		26 November 2019
10	Cetak Biru Investasi Hijau untuk Papua dan Papua Barat		19 November 2019
11	Workshop Evaluasi Pencegahan KARHUTLA bersama PEMDA KALBAR		2-3 Desember 2019
1	Gugus Tugas Lawan Penggundulan Hutan – RSPO	Geetha Govindan	21-24 Maret 2019
2	Kelompok Kerja Interpretasi Nasional – RSPO		13-16 Mei 2019
3	Konferensi RSPO		4-7 November 2019

KOMITE AUDIT, KOMITE MANAJEMEN RISIKO, KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI, KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN USAHA

Pada tahun 2019 selain pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris terkait dengan dampak mandat biodiesel dan pengaruhnya pada industri kelapa sawit pada tanggal 15 Mei 2019, tidak ada pelatihan dan pengembangan yang dilakukan untuk Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Usaha.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pelatihan	Peserta	Tanggal
<i>ASEAN CG Scorecard and Comply or Explain</i>	Naga Waskita	18 Juli 2019
<i>ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGD)</i>	Naga Waskita	5 Desember 2019

UNIT AUDIT INTERNAL

Pelatihan	Peserta	Tanggal
Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i>	Christian Sitorus	September – Desember 2019
Pelatihan Auditor Energi	Andi Gunawan	24-27 Juni 2019
Pelatihan Auditor SMK3	Burhanudin	11-14 November 2019
Pelatihan Auditor ISPO	Edi Pramono	2-7 Desember 2019

04.





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN OPERASI

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Meskipun tingkat suku bunga beberapa kali dipangkas oleh Bank Sentral dalam upaya untuk merangsang perekonomian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di 5,02% pada tahun 2019, sementara itu pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 2,9% di balik berlanjutnya ketidakpastian geopolitik. Melemahnya permintaan, terutama dari Cina, akibat perang dagang yang sedang berlangsung antara AS dan Cina terus memberikan tekanan pada harga komoditas Indonesia, sehingga berdampak pada kinerja ekspor. Konsumsi domestik terus menopang perekonomian, meskipun belanja publik dan swasta tetap relatif lemah karena proses pemilihan anggota dewan dan presiden yang berlangsung selama tiga Q1 tahun ini.

TINJAUAN INDUSTRI

Indonesia berhasil melampaui rekor volume produksi CPO tahun sebelumnya sebesar 47,4 juta ton dengan menghasilkan 51,8 juta ton pada tahun 2019. Namun, dengan terjadinya perang dagang antara AS-Cina yang berkepanjangan terus mempengaruhi perekonomian global, permintaan komoditas, termasuk minyak sawit yang semakin melemah. Harga CPO tetap berada dalam tekanan yang kuat hingga Q3 2019, turun ke rata-rata USD479 per ton dibandingkan dengan USD504 per ton pada 2018, jauh di bawah asumsi anggaran kami sebesar USD550 per ton. Demikian pula, harga PK turun dari USD381 per ton pada 2018 menjadi USD261 per ton pada 2019, di bawah anggaran kami USD413 per ton.

Pada bulan Agustus 2019, pengumuman pemerintah terkait program B30, yang akan meningkatkan kandungan wajib biofuel bahan bakar diesel dari 20% menjadi 30%, mengawali pemulihan harga CPO yang stabil menjelang akhir tahun. Mandat biofuel adalah pilar utama dari strategi pemerintah untuk mendukung industri kelapa sawit, yang mempekerjakan lebih dari 17 juta orang Indonesia, dengan meningkatkan permintaan domestik. Hal ini diharapkan dapat mengimbangi penurunan permintaan dari Eropa akibat pembatasan yang diberlakukan UE atas biofuel berbasis minyak kelapa sawit.

Tantangan tambahan yang dihadapi industri ini pada tahun 2019 adalah masa kemarau berkepanjangan, yang memperburuk penyebaran kebakaran hutan dan semak belukar di Sumatera dan Kalimantan sehingga menyebabkan kerugian material yang signifikan. Kemarau juga akan berdampak pada produksi pada tahun 2020, seperti halnya pengurangan penggunaan pupuk pada tahun 2019 karena produsen berusaha mengelola biaya setelah turunnya harga CPO. Penurunan harga juga menyebabkan pemerintah tidak mengenakan retribusi atas ekspor kelapa sawit dan produk turunannya, penerimaan yang biasanya akan digunakan untuk mendukung program penanaman kembali oleh petani kecil.

Dalam upaya mengekang ekspansi dan mendorong produsen minyak kelapa sawit untuk menambah produksi dengan meningkatkan produktivitas dan kualitas, pemerintah juga terus memberlakukan moratorium terkait pengembangan perkebunan kelapa sawit yang baru.



TINJAUAN OPERASI BERDASARKAN SEGMENT

Kegiatan operasional ANJ dikelompokkan ke dalam empat segmen berdasarkan jenis produknya: kelapa sawit, sagu, sayuran dan energi terbarukan. Hingga tanggal 31 Desember 2019, keempat segmen tersebut beroperasi di Indonesia.

Kelapa Sawit

Sampai dengan akhir tahun 2019, Perseroan memproduksi minyak kelapa sawit dari 38.181 hektare perkebunan menghasilkan, yang terdiri dari 35.133 hektare perkebunan inti dan 3.048 hektare perkebunan plasma dan kemitraan di Sumatera Utara, Belitung dan Kalimantan Barat. Pada saat yang sama, kami terus mengembangkan sebagian cadangan lahan seluas lebih dari 100.000 hektare di Sumatera Selatan dan Papua Barat.

Perkebunan menghasilkan

Area perkebunan produktif kami seluas 38.181 hektare pada tahun 2019 sedikit lebih besar dibandingkan dengan 38.000 hektare perkebunan menghasilkan yang kami operasikan pada tahun 2018 karena tambahan area menghasilkan dari KAL sebagai perkebunan yang baru menghasilkan, mengimbangi penurunan area menghasilkan akibat kelanjutan program penanaman kembali di perkebunan yang dioperasikan oleh SMM dan ANJA di Belitung dan Sumatera Utara I. Luas area tertanam [inti, plasma dan kemitraan] untuk perkebunan menghasilkan meningkat menjadi 44.975 hektare pada tahun 2019 dari 44.962 hektare pada tahun 2018.

Sebanyak 1.500 hektare telah ditanami kembali oleh SMM dan ANJA selama tahun 2019. Namun, sebagai salah satu langkah efisiensi biaya yang diterapkan untuk memitigasi penurunan harga CPO, penanaman kembali akan ditangguhkan pada tahun 2020 sampai harga CPO pulih kembali.

Pada tahun 2019, kami memproduksi 732.837 ton Tandan Buah Segar (TBS), sedikit di bawah anggaran kami sebesar 744.202 ton dan menurun dari 786.104 ton pada tahun 2018. Rata-rata hasil panen TBS per hektare sedikit menurun dari 22,0 ton

pada tahun 2018 menjadi 20,9 ton pada tahun 2019, di atas target kami 20,1 ton. Hal ini disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk dampak banjir tahun sebelumnya di perkebunan Sumatera Utara II yang dioperasikan oleh ANJAS, kemungkinan pohon-pohon telah memasuki masa pemulihan setelah berproduksi tinggi dalam dua tahun sebelumnya, titik api yang mempengaruhi sebagian perkebunan kami di Kalimantan Barat yang dioperasikan oleh KAL dan berkurangnya area perkebunan menghasilkan di perkebunan Belitung dan Sumatera Utara I disebabkan oleh penanaman kembali. Selain itu, kami mengharapkan perkebunan PPM dan PMP di Papua Barat akan mulai menghasilkan pada tahun 2019, sehingga mereka disertakan dalam anggaran hasil panen TBS. Namun, karena keterlambatan pemasangan mesin, PPM dan PMP baru akan dinyatakan mulai menghasilkan pada tahun 2020.

Untuk menjaga tingkat utilisasi pabrik dan melanjutkan dukungan kami kepada petani independen setempat, kami meningkatkan pengadaan TBS dari pemasok luar dengan membeli 405.754 ton pada tahun 2019 dibandingkan dengan 375.181 ton pada tahun 2018. Namun, karena produksi petani eksternal yang lebih rendah, kami hanya mampu mencapai 506.846 ton, 19,9% di bawah anggaran kami.

Dengan faktor-faktor di atas, volume produksi CPO menurun dari 248.694 ton pada tahun 2018 menjadi 240.844 ton pada tahun 2019, menunjukkan varian negatif 10,1% dari anggaran sebesar 267.839 ton. Akibatnya, volume penjualan CPO juga menurun, dari 246.138 ton pada tahun 2018 menjadi 239.800 ton pada tahun 2019, 10,2% dibawah anggaran kami sebesar 266.963 ton.

Harga jual rata-rata CPO kami turun 5,0% dari USD504 per ton pada tahun 2018 menjadi USD479 per ton pada tahun 2019. Ini adalah varian negatif yang signifikan dari asumsi anggaran kami sebesar USD550 per ton. Akibatnya, kami mengalami penurunan pendapatan penjualan CPO sebesar 11,1% dari USD129,3 juta pada tahun 2018 menjadi USD115,0 juta pada tahun 2019.

Kami memproduksi 51.585 ton Inti Sawit (PK) pada tahun 2019, turun dari 54.033 ton pada tahun 2018. Hal ini menyebabkan penurunan volume penjualan PK sebesar 4,0% dari 54.285 ton pada tahun 2018 menjadi 52.115 ton pada tahun 2019, di bawah anggaran volume produksi/penjualan kami sebesar 56.430 ton. Pendapatan penjualan inti sawit (PK) turun 34,2% dari USD20,6 juta pada tahun 2018 menjadi USD13,6 juta pada tahun 2019, sebagian besar disebabkan oleh penurunan 31,5% pada harga jual rata-rata dari USD381 per ton pada 2018 menjadi USD261 per ton pada tahun 2019, jauh di bawah harga anggaran sebesar USD413 per ton.

Tingkat ekstraksi rata-rata CPO kami mengalami sedikit perubahan yaitu 21,1% pada tahun 2019 dibandingkan 21,4% pada tahun 2018, yang 0,3% di bawah target kami sebesar 21,4%. Tingkat ekstraksi PK menurun dari 4,7% pada tahun 2018 menjadi 4,5% pada tahun 2019.

Di perkebunan menghasilkan lainnya, kami terus mendorong efisiensi dan pengurangan biaya dengan mengoptimalkan operasi pabrik, termasuk dengan meningkatkan penggunaan biomassa untuk menghasilkan listrik, yang juga akan mengurangi emisi GRK. Di ANJA, penjualan cangkang sawit sebagai biomassa dengan nilai kalori tinggi terus menghasilkan

pendapatan tambahan. Kami juga fokus untuk mengoptimalkan konsumsi air di pabrik dan perkebunan kami, menetapkan target untuk penggunaan air dan pengolahan limbah, sehingga membantu mengurangi ketergantungan pada pasokan air eksternal.

Pada Q4 2019 kami melakukan *tender* EPC untuk perluasan pabrik di KAL guna meningkatkan kapasitas dari 45 ton TBS/jam menjadi 90 ton/jam. Kami memperkirakan pekerjaan akan dimulai pada Januari 2020 dengan *commissioning* diharapkan pada Q4 2020.

Perseroan berhasil melewati tonggak penting saat menerima sertifikasi RSPO untuk perkebunan KAL pada bulan November 2019. Dengan sertifikasi ini, ANJ kini dapat menjual minyak kelapa sawit bersertifikasi dari keempat perkebunan menghasilkan kami yang sudah mapan. Tiga koperasi petani kecil juga telah disertifikasi, sehingga mencerminkan komitmen kami untuk membawa lebih banyak petani kecil kepada keberlanjutan.

Selama tahun 2019, kami melakukan uji coba pemetaan rantai pasokan kami hingga tingkat petani di ANJA dan menyetujui rencana konseptual untuk sistem ketelusuran kami. Kami juga memulai pemetaan di ANJAS menjelang peluncuran yang diharapkan akan dilakukan pada tahun 2020. Sistem ini akan memberi visibilitas asal-usul buah yang bersumber dari luar kepada kami dan juga pelanggan. Ini merupakan langkah penting untuk menghilangkan minyak sawit yang diproduksi secara tidak berkelanjutan dari rantai pasokan kami.

Perkebunan dalam pengembangan

Mengingat perkebunan dalam pengembangan kami belum mulai berproduksi secara komersial, kami tidak melaporkan data penjualan untuk tahun 2018 dan 2019.

Karena keterlambatan dalam *commissioning* pabrik kelapa sawit baru akibat cuaca buruk dan tantangan logistik, kami tidak dapat menyatakan perkebunan PMP dan PPM di Papua Barat telah menghasilkan, sesuai rencana; keduanya akan beroperasi secara komersial pada tahun 2020. Namun, kami mencatat produksi CPO yang menggembirakan dari pabrik kelapa sawit baru di perkebunan PMP, yang juga memproses TBS dari perkebunan PPM, yang telah menghasilkan 4.120 ton CPO pada akhir tahun. Pabrik berkapasitas 45 ton/jam ini juga menjadi tempat pabrik penghancur inti sawit pertama Perseroan dengan kapasitas 60 ton/hari. Sebagai perkebunan yang baru menghasilkan pada tahun 2020 dengan akses ke pabrik kelapa sawit, PPM dan PMP juga akan memenuhi syarat untuk mendapatkan sertifikasi RSPO pada tahun 2020 dan saat ini kami sedang mempersiapkan audit yang diperlukan.

Di Empat Lawang, Sumatera Selatan, entitas anak kami GSB telah mulai menanam cadangan lahan seluas 12.800 hektare. Sejalan dengan kebijakan kami untuk meminimalkan pengeluaran modal untuk memitigasi dampak harga CPO yang rendah, kami tidak melakukan pengembangan lebih lanjut pada tahun 2019 dan area tertanam hingga saat ini baru mencapai 754 hektare.

Pengembangan konsesi ketiga kami di Papua, yang dioperasikan oleh ANJ, telah ditangguhkan sejak November 2018 saat kami menunggu klarifikasi RSPO untuk tinjauan HCVRN.

Sagu

ANJAP telah mempelopori pemanenan dan pengolahan sagu skala industri dari sekitar 40.000 hektare hutan sagu alami di Sorong Selatan, Papua Barat. Berkat inovasi dan peningkatan berkelanjutan dalam operasi pemanenan dan pemrosesan, ANJAP berhasil mengembangkan produksi komersial tepung sagu berkualitas tinggi dari pabriknya yang memiliki kapasitas 1.250 ton/bulan dan memiliki basis pelanggan yang terus berkembang di industri pangan.

Kami terus mencatat kemajuan produksi tepung sagu yang kuat, meningkat dari 1.894 ton pada tahun 2018 menjadi 2.781 ton pada tahun 2019, tetapi masih menunjukkan varian negatif dengan anggaran kami sebesar 5.629 ton. Volume penjualan tumbuh dari 1.771 ton pada tahun 2018 menjadi 2.148 ton pada tahun 2019, jauh dari target kami yaitu 5.290 ton. Hal ini mendorong peningkatan pendapatan penjualan menjadi USD1,0 juta, naik dari USD0,7 juta pada 2018, walaupun di bawah anggaran kami sebesar USD2,3 juta. Dengan harga Rp6.714 per kg, harga jual rata-rata untuk tepung sagu pada tahun 2019 lebih tinggi dari asumsi anggaran kami sebesar Rp6.308 per kg dan menunjukkan kemajuan yang stabil dari Rp5.991 per kg pada tahun 2018.

Peningkatan volume produksi didorong oleh mekanisasi pemanenan lebih lanjut dan otomatisasi pemrosesan *front-end*, sehingga memungkinkan panen 2.500 log per hari pada akhir tahun serta peningkatan dalam tingkat ekstraksi tepung sagu dari 7% menjadi 9% dari tahun ke tahun, menyebabkan peningkatan hampir 50% *Year on Year*. Peningkatan ini berkontribusi pada pengurangan biaya produksi, seperti halnya pengurangan biaya bahan bakar fosil karena ANJAP terus beralih ke biomassa sebagai sumber energi utamanya.

Untuk memastikan kesinambungan produksi dan produktivitas di masa depan, kami terus fokus pada peningkatan kualitas bahan untuk penanaman pengganti seraya terus mengembangkan dan menyempurnakan praktik terbaik untuk pengelolaan hutan sagu alami yang berkelanjutan. Kami juga terus mengeksplorasi kelayakan penggunaan UAV untuk mengidentifikasi pohon yang siap panen, yang akan sangat mengurangi intensitas tenaga kerja.

Di ujung lain rantai nilai sagu, kami mencatat peningkatan dalam prospek pasar domestik dengan menguatnya harga tepung sagu. Namun, hal ini pada akhirnya mengakibatkan hilangnya pelanggan industri modern ANJAP yang sensitif terhadap harga, yang beralih kembali ke tapioka ketika harga komoditas itu jatuh. Namun demikian, kami melihat peningkatan minat pada pasar internasional dan, pada akhir 2019, ANJAP sedang menunggu persetujuan akhir dari calon pembeli di Jepang.

Untuk memperkuat proposisi pasar kami, Perseroan terus mengembangkan dan menguji coba penggunaan inovatif, bernilai tambah untuk tepung sagu di laboratorium pangan kami dan restoran Bueno Nasio yang bersebelahan, yang mana masakan sehat, berbasis sagu telah menerima sambutan positif dari mitra bisnis dan pelanggan kami. Penggunaannya juga sedang dikembangkan melalui salah satu program mata pencaharian kami di ANJAP, di mana kelompok ibu sedang mengembangkan dan menjual makanan ringan sagu di bawah bimbingan ahli teknologi pangan.



Salah satu tujuan utama untuk bisnis sagu adalah mengembangkan model bisnis yang layak secara komersial untuk pengelolaan hutan sagu berkelanjutan di Papua Barat yang dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pengentasan kemiskinan dan pengembangan ekonomi di wilayah yang kurang beruntung ini, seraya mendukung ambisi diversifikasi pangan Indonesia.

Sayuran

Bisnis sayuran kami, yang dioperasikan oleh GMIT di Jember, Jawa Timur, berfokus pada penanaman dan pemrosesan edamame dan okra. Sebagai kedelai berprotein tinggi yang kaya anti-oksidan, edamame diakui sebagai 'makanan super', sementara okra adalah sayuran produksi tinggi yang sangat menguntungkan dengan potensi pasar yang kuat. Bisnis ini beroperasi menggunakan model kemitraan, dengan modal kerja disediakan oleh GMIT dan petani menyediakan lahan, tenaga kerja, irigasi dan keamanan.

Bisnis edamame mengalami sejumlah kemunduran pada tahun 2019. Produksi menurun dari 1.229 ton pada tahun 2018 menjadi 710 ton pada tahun 2019, jauh di bawah anggaran kami sebesar 1.335 ton. Hal ini disebabkan sejumlah faktor, termasuk musim kemarau yang berkepanjangan, masalah dengan kualitas benih dan pemilihan lahan yang kurang optimal. Namun, pada Q3 2019 kami berhasil meningkatkan hasil penanaman dari 4-5 ton per hektare menjadi 7 ton per hektare setelah serangkaian perbaikan, termasuk menerapkan kontrol agronomi yang lebih ketat, menyesuaikan kriteria pemilihan lahan, menggunakan pemetaan GIS untuk mengidentifikasi dan memverifikasi tanah yang cocok, menerapkan budi daya mekanis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas seraya meninjau kembali program produksi benih. Kami menyusun sejumlah SOP untuk memastikan produksi mematuhi pedoman internasional tentang praktik pertanian yang baik.

Kami juga menghadapi kendala dengan pabrik lini beku edamame yang baru saja dijalankan saat mesin tidak memenuhi spesifikasi. Kami segera membeli mesin pengganti dan pemasangannya diharapkan selesai pada Q2 2020. Selain biaya yang dikeluarkan, hal ini menyebabkan penundaan jadwal komersial produksi edamame beku dan ekspor kini diharapkan akan dimulai pada semester kedua 2020.

Akibat dari kemunduran ini, seluruh produksi kami dijual di pasar domestik pada tahun 2019. Kami membukukan pendapatan USD332.031 dari penjualan edamame pada tahun 2019, turun dari USD445.685 pada tahun 2018 dan mewakili varian negatif dari anggaran sebesar USD3.913.644. Harga jual rata-rata naik sedikit dari Rp7.351 per kg pada tahun 2018 menjadi Rp7.459/kg pada tahun 2019 dan juga berada di atas asumsi anggaran kami sebesar Rp5.526/kg.

Bisnis makanan beku adalah usaha patungan dengan AJI HK Limited (grup Asia Foods), yang mengakuisisi 20% saham GMT pada Oktober 2017. Dalam perjanjian kami, Asia Foods akan memberikan bantuan teknis untuk pengembangan fasilitas lini beku serta akses ke pasar ekspor.

Selama tahun ini kami terus membuat persiapan untuk produksi okra, sejalan dengan strategi kami untuk mendiversifikasi bisnis dan mengoptimalkan kapasitas lini beku. Penanaman komersial akan dimulai pada awal 2020, dengan ekspor pertama produk beku diharapkan akan dilakukan semester kedua tahun ini.

Energi Terbarukan

AANE, anak perusahaan energi terbarukan yang berlokasi di Belitong, mendapatkan izin sebagai produsen listrik independen (IPP) pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi

IPP pertama di Indonesia yang mengoperasikan dan menjual listrik dari pembangkit listrik biogas. AANE menghasilkan listrik dengan menangkap dan membakar metana yang dilepaskan melalui dekomposisi limbah pabrik kelapa sawit (POME) dari perkebunan Belitong yang dioperasikan oleh SMM. Dengan total kapasitas terpasang 1,8 MW, pembangkit ini dapat menghasilkan listrik yang memadai untuk daya 2.000 rumah tangga pada 900 VA per rumah. Pembeli tunggal untuk listrik AANE adalah PLN, yang mendistribusikannya di jaringan listrik nasional.

Pada tahun 2019, produksi dan penjualan listrik AANE menurun dari 8.734.408 KWh pada tahun 2018 menjadi 7.106.562 KWh pada tahun 2019, mewakili varian negatif 29,3% dari anggaran kami sebesar 10.058.743 KWh. Hal ini sebagian besar disebabkan karena mesin mengalami beberapa kali kerusakan selama tahun 2019 sehingga menyebabkan biaya pemeliharaan dan perbaikan yang jauh lebih tinggi dari perkiraan. Setelah diselidiki, kami menyimpulkan sebagian besar kerusakan disebabkan masalah operasional di PLN.

Pendapatan dari penjualan listrik turun dari USD0,6 juta pada tahun 2018 menjadi USD0,4 juta pada tahun 2019 dan 29,3% di bawah anggaran kami sebesar USD0,6 juta. Tarif tetap bertahan di Rp975/kwh, pada level yang tidak layak secara komersial bagi AANE untuk menghasilkan listrik.

PROFITABILITAS PER SEGMENT

Tabel di bawah menyajikan uraian profitabilitas dari setiap segmen:

(jutaan USD)	Kelapa Sawit	Sagu	Sayuran	Energi Terbarukan
31 Desember 2019				
Pendapatan	128,5	1,0	0,4	0,4
Laba (rugi) bruto	28,1	(3,5)	(0,8)	0,0
Laba (rugi) sebelum pajak	5,8	(4,6)	(1,8)	(0,1)
31 Desember 2018				
Pendapatan	150,0	0,7	0,4	0,6
Laba (rugi) bruto	44,3	(3,4)	(0,1)	0,2
Laba (rugi) sebelum pajak	19,6	(4,9)	(1,2)	0,1

Segmen Kelapa Sawit

Sebagai bisnis inti kami, minyak kelapa sawit berkontribusi USD128,5 juta atau 98,6% dari total pendapatan kami pada tahun 2019, membukukan laba bruto sebesar USD28,1 juta dan laba sebelum pajak sebesar USD5,8 juta.

Segmen Sagu

Segmen sagu, sekarang di tahun ketiga operasi komersialnya, berkontribusi USD1,0 juta atau 0,8% dari total pendapatan kami. Kami melihat peningkatan produktivitas yang stabil, sebagian besar didorong oleh semakin banyaknya otomatisasi proses pabrik, sehingga menyebabkan efisiensi biaya produksi. Kami berharap dapat melihat peningkatan profitabilitas dengan peningkatan kapasitas pemrosesan dan penyimpanan serta pertumbuhan pasar lebih lanjut.

Segmen Sayuran

Pendapatan dari penjualan edamame berkontribusi USD0,4 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2019, setelah masalah peralatan menyebabkan direvisinya jadwal ekspor komersial pertama kami ke semester kedua 2020. Kami berharap dapat melihat peningkatan dalam profitabilitas setelahnya.

Segmen Energi Terbarukan

Segmen energi terbarukan berkontribusi USD0,4 juta atau 0,3% terhadap total pendapatan kami pada tahun 2019. Tarif yang dibayarkan oleh PLN tetap tidak berubah dan oleh karenanya, terlalu rendah agar bisnis energi terbarukan AANE menjadi layak secara komersial.

TINJAUAN PEMASARAN

Sebagian besar minyak kelapa sawit ANJ dijual untuk ekspor melalui kontrak penjualan berdasarkan sistem FOB. Kami mengirimkan produk minyak kelapa sawit dari semua pabrik kami ke pelabuhan ekspor internasional, tempat kami menciptakan pasar untuk pembeli, yang terdiri dari pelanggan akhir dan pedagang. Kami mengeksport sebagian besar produk kami ke kawasan Asia, termasuk India.

Menanggapi tekanan kuat dari LSM dan konsumen untuk memboikot produsen yang dianggap terlibat dalam praktik yang tidak berkelanjutan, banyak pelanggan minyak kelapa sawit telah menandatangani kebijakan NDPE. Kami telah menanggapi pengembangan perkebunan kelapa sawit kami di Papua Barat sejak akhir November 2018. Kami merevisi Kebijakan Keberlanjutan kami dan pada tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, kami telah memulai proses protokol pemulihan yang memungkinkan kami untuk menjual kepada pembeli kami sebelumnya.

ANJ dapat membebaskan harga premium untuk CPO yang diproduksi dari keempat perkebunan bersertifikat RSPO kami. Untuk meningkatkan volume penjualan dengan harga premium, kami berupaya meningkatkan penjualan langsung ke pembeli akhir yang mewajibkan sertifikasi RSPO untuk tujuan ketelusuran produk dalam rantai pasokannya. Kami juga berhak menyematkan kualitas premium untuk CPO dengan kandungan Asam Lemak Bebas (FFA) di bawah 3,5%.

Karena semakin banyak orang yang mengakui manfaat sagu sebagai sumber tepung alami bebas gluten yang sehat dan berkelanjutan, kami melihat berkembangnya minat pada sagu, terutama di pasar internasional. Walaupun dua pelanggan industri makanan modern Perseroan tidak melanjutkan kontrak dengan kami akibat penurunan harga tapioka, kami mampu mempertahankan basis pelanggan kami di industri makanan domestik tradisional dan mengirimkan produk percobaan kepada calon pelanggan besar di Jepang, dengan harapan mendapatkan kontrak penjualan pada awal 2020.

Kami berharap dapat terus mencatat pertumbuhan penjualan seiring dengan peningkatan produksi ANJAP. Untuk mendukung tujuan ini, kami melakukan sejumlah perbaikan di sisi logistik, untuk menurunkan beban logistik per kilogram tepung, termasuk merencanakan peningkatan kapasitas penyimpanan vertikal di pabrik.

SAGU : TARGET PEMASARAN VS REALISASI PADA TAHUN 2019

Kami menargetkan ekspansi pasar untuk produk tepung sagu di beberapa daerah di Indonesia dan tujuan ekspor seperti Jepang. Pada tahun 2019, kami dapat meningkatkan penjualan tepung sagu secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2018 (19% berdasarkan volume dan 38% berdasarkan pendapatan) saat produksi meningkat, melalui jaringan distribusi kami yang ada.

SAGU: PROYEKSI KINERJA PEMASARAN PADA TAHUN 2020

Seiring peningkatan produksi tepung sagu, kami akan meningkatkan penjualan dengan menarik pelanggan baru di sektor industri domestik yang terbiasa menggunakan sagu, atau calon pengguna baru dengan memperkenalkan penggunaan tepung sagu dalam cara yang baru. Kami juga akan terus mengeksplorasi pasar ekspor tepung sagu ke Jepang, mengingat calon pembeli dari Jepang telah menunjukkan minat untuk membeli pasokan dari kami. Kami memperkirakan pasar Jepang dapat menyerap 20% dari total produksi kami pada tahun 2020.

EDAMAME: TARGET PEMASARAN VS REALISASI PADA TAHUN 2019

Pada tahun 2019, produk edamame segar terus mendominasi penjualan. Kami mencatat penjualan ekspor produk edamame beku pertama ke Kanada pada bulan Agustus 2019.

EDAMAME: PROYEKSI KINERJA PEMASARAN PADA TAHUN 2020

Pasar domestik untuk edamame segar tetap relatif stabil pada tahun 2019 karena kami terus menjual kepada distributor lokal di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Bali. Target utama kami untuk edamame beku tetap pasar ekspor; namun, jadwal komersial kami mengalami kemunduran karena masalah dengan mesin di lini beku. Produksi komersial diharapkan akan dimulai pada semester kedua tahun 2020 setelah *commissioning* mesin pengganti dan penyelesaian audit pelanggan dan keamanan makanan.

Edamame beku akan mulai diproduksi pada pertengahan 2020 dan akan diekspor ke Jepang, AS dan Australia melalui perjanjian pembelian ekspor kami dengan grup Asia Foods. Kami juga akan menjelajahi pasar potensial di Eropa dan Timur Tengah. Meskipun pasar domestik untuk edamame beku tidak menjadi prioritas, saat ini kami sedang melalui proses pendaftaran merek sayuran beku lokal dengan otoritas makanan dan obat-obatan Indonesia, BPOM. Untuk pasar domestik, kami akan meluncurkan paket retail (500 gram) melalui distributor.

Berdasarkan perjanjian dengan Asia Foods, kami juga akan memproduksi okra beku untuk ekspor. Produksi akan dimulai pada tahun 2020.

STRATEGI DAN PROSPEK USAHA



Tujuan utama ANJ pada tahun 2020 adalah terus memperkuat platform kami untuk pertumbuhan berkelanjutan dari portofolio produk pertanian bernilai tinggi. Kami akan terus fokus pada keunggulan operasional dan pertumbuhan yang bertanggung jawab seraya membangun ketahanan melalui peningkatan produktivitas, mendorong efisiensi biaya dan meminimalkan pengeluaran modal yang tidak penting, setidaknya sampai pemulihan harga CPO sudah stabil kembali.

peningkatan konsumsi minyak sawit domestik dan mengurangi impor bahan bakar. Bersamaan dengan mandat biodiesel yang serupa di Malaysia dan Thailand, hal ini diharapkan menjadi pendorong utama permintaan CPO pada tahun 2020. Namun, ada risiko permintaan biodiesel mungkin rentan terhadap volatilitas harga minyak mentah.

Risiko utama yang dihadapi industri dalam jangka pendek adalah pandemi COVID-19, yang mengarah pada perlambatan signifikan perekonomian global karena negara-negara berusaha menahan penyebaran virus. Pada Q1 2020 telah terlihat penurunan permintaan dari dua importir CPO terbesar, Cina dan India, akibat pandemi ini. Karena kegiatan ekonomi tetap dibatasi secara drastis di banyak negara di seluruh dunia, kemungkinan besar permintaan akan terpengaruh setidaknya selama semester pertama 2020.

Namun, untuk jangka menengah dan panjang, prospek CPO tetap cerah. Dengan permintaan global minyak nabati berbasis pangan tumbuh 3 juta ton setiap tahunnya¹, ketersediaan, fleksibilitas dan keterjangkauan CPO menjadikannya sebagai pilihan yang paling menarik bagi produsen produk konsumen, sementara biodiesel memainkan peran yang semakin besar dalam memenuhi meningkatnya permintaan energi dunia. Sementara itu, banyak analis meyakini faktor sisi pasokan yang disebutkan di atas akan membatasi pertumbuhan produksi selama beberapa tahun ke depan, menjaga persediaan tetap ketat², yang kemungkinan akan memiliki pengaruh positif pada tren harga di masa depan.

Strategi: Komitmen kami dalam melakukan pengembangan yang bertanggung jawab akan terus memandu strategi keseluruhan kami pada tahun 2020 saat kami mengejar tujuan kami mematuhi pedoman RSPO dan Kebijakan Keberlanjutan Perseroan. Namun, saat kami terus mengatasi dampak dari situasi harga rendah pada tahun 2019 dan mengantisipasi dampak potensial dari pandemi COVID-19, prioritas kami adalah menjaga kas, mendorong produktivitas dan efisiensi biaya dan meminimalkan pengeluaran modal yang tidak penting, setidaknya sampai terjadi penguatan harga CPO yang stabil.

KELAPA SAWIT

Prospek: Pasokan minyak kelapa sawit diperkirakan akan mengetat pada tahun 2020 mengingat pertumbuhan *output* yang lebih rendah akibat masa kemarau serta pengurangan penggunaan pupuk dan penanaman kembali pada tahun 2019, saat petani berusaha mengurangi dampak harga CPO yang rendah. Pada saat yang sama, peningkatan area perkebunan di Indonesia cukup minimal karena moratorium pembangunan baru.

Di sisi permintaan, meningkatnya mandat biodiesel di Asia Tenggara diperkirakan akan semakin membatasi pasokan global dan, oleh karenanya, mempengaruhi harga CPO secara positif. Pada Q4 2019, harga CPO mulai menguat setelah pengumuman usulan Indonesia untuk meningkatkan mandat biodiesel dari B20 ke B30 guna mendukung kebijakan

Setelah mulai melihat peningkatan efisiensi dari penerapan sistem E-PMS (*E-Plantation Mobile Solution*) di tiga perkebunan kami, kami berencana untuk menyelesaikan peluncuran sistem ini di perkebunan SMM pada tahun 2020. Kami juga berharap dapat meningkatkan proyek ketelusuran kami di lebih banyak perkebunan pada tahun depan. Ini adalah langkah penting menuju peningkatan keberlanjutan operasi kami secara keseluruhan, bukan hanya karena tekanan yang semakin kuat dari pembeli minyak kelapa sawit dan LSM untuk meningkatkan transparansi rantai pasokan, tetapi juga sejalan dengan komitmen kami untuk mendukung praktik berkelanjutan di antara petani kecil sebagai sarana mengurangi insentif untuk pembukaan hutan ilegal.

Saat memasuki tahun pertama produksi CPO di perkebunan Papua Barat, kami akan menyelesaikan pembangunan infrastruktur sebagaimana yang telah direncanakan, termasuk perumahan karyawan dan jalan. Perbaikan jembatan yang

1. 'Palm dan Lauric Oils Price Outlook 2020', Presentasi oleh Dorab E. Mistry pada acara The 15th Indonesian Palm Oil Conference di Bali, 1 November 2019.
2. James Fry, Dorab E. Mistry di IPOC 2019, 1 November 2019.

menghubungkan perkebunan PMP dan PPM dijadwalkan akan selesai pada semester kedua 2020. Di Kalimantan Barat, kami akan menggandakan kapasitas pabrik KAL CPO menjadi 90 ton TBS per jam dengan menambahkan jalur pemrosesan kedua. Kami juga berencana untuk menerapkan langkah-langkah pengendalian banjir di perkebunan ANJAS di Sumatera Utara guna mencegah kerusakan di masa depan.

Program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM akan ditunda hingga harga CPO stabil di atas USD575 per ton.

SAGU

Prospek: Kami meyakini tepung sagu memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber karbohidrat alternatif berkelanjutan yang dapat berkontribusi untuk mengurangi ketergantungan pada beras dan biji-bijian lainnya sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan keamanan pangan Indonesia. Sebagai produk bebas gluten dengan sifat khusus yang dapat membantu pencernaan, tepung sagu memiliki potensi pasar dalam berbagai penggunaan dan kami melihat peningkatan minat dalam penggunaannya sebagai bahan makanan olahan di pasar domestik dan ekspor, termasuk Jepang.

Bisnis sagu juga memainkan peran penting dalam strategi kami untuk meningkatkan mata pencaharian di Papua Barat, memberikan *multiplier effect* pada perekonomian lokal dengan menciptakan peluang kerja lokal yang layak dan berkontribusi pada pengembangan infrastruktur fisik dan sosial setempat.

Tantangan utamanya adalah terus meningkatkan volume produksi tepung sagu seraya mengembangkan pasar.

Strategi: Kami akan terus memodifikasi dan mengotomatisasi operasi pemrosesan untuk mengoptimalkan produksi, meningkatkan tingkat ekstraksi dan mengurangi biaya saat kami berusaha mencapai titik impas pada akhir 2020. Sebagai bagian dari strategi ini, kami akan meningkatkan kapasitas penyimpanan di pabrik untuk mengurangi biaya transportasi dan meningkatkan kontinuitas pasokan, serta melanjutkan modifikasi untuk memastikan 100% operasi pabrik didukung oleh biomassa pada Q1 2020. Di sisi agronomi, kami akan terus menerapkan praktik pengelolaan hutan berkelanjutan, termasuk pemanenan selektif, penanaman kembali area yang dipanen, memulihkan jalur hutan dan mengelola ketinggian air, serta mengembangkan pembibitan kami untuk memastikan kecukupan benih berkualitas tinggi dengan produksi tinggi pula untuk penanaman. Kami juga sedang membuat aplikasi yang memungkinkan penggunaan survei pesawat tanpa awak guna mengidentifikasi pohon yang siap panen.

Kami akan terus bekerja erat dengan masyarakat setempat, bekerja sama dengan Departemen Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat (CID), dalam mengelola hutan sagu secara berkelanjutan. Memperoleh sertifikasi untuk praktik pengelolaan hutan tetap merupakan sasaran penting dan kami bekerja sama dengan berbagai organisasi untuk menggunakan kerangka kerja hutan kayu yang ada saat ini pada pengelolaan hutan sagu.

Kami akan terus menjajaki peluang untuk mengembangkan pasar ekspor, terutama dengan calon pelanggan di Jepang setelah menyelesaikan uji coba pelanggan. Komponen utama

dari strategi ini adalah mengembangkan dan mempromosikan penggunaan sagu yang inovatif, baik untuk industri makanan modern maupun konsumen.

Perseroan juga telah berupaya melibatkan pemerintah dalam menegaskan potensi peran strategis sagu dalam program diversifikasi pangan Indonesia. Pengakuan semacam itu akan menunjang peningkatan distribusi sagu.

SAYURAN

Prospek: Meskipun Jepang adalah pasar utama edamame beku, kami terus mencatat peningkatan permintaan dari Singapura, Malaysia, Thailand, Timur Tengah, AS dan Australia.

Iklim Indonesia memungkinkan para petani untuk panen dua hingga tiga kali setiap tahunnya, sehingga memberikan keunggulan produksi komparatif dibandingkan negara-negara penghasil utama lainnya seperti Cina, Taiwan, Thailand dan Vietnam.

Strategi: Kami berharap untuk mulai mengeksport edamame beku pada semester kedua tahun 2020, setelah *commissioning* mesin pengganti dan penyelesaian sertifikasi keselamatan dan audit pelanggan. Sebagian besar produksi akan diserap oleh grup Asia Foods dan awalnya diekspor ke pasar selain Jepang yang memiliki proses pra-kualifikasi yang lebih pendek; kami juga akan terus mengeksplorasi pasar potensial lainnya, seperti Eropa dan Timur Tengah. Walaupun mengembangkan pasar domestik bukanlah prioritas saat ini, kami akan terus mempromosikan manfaat edamame sebagai sumber protein dengan harga terjangkau dan bergizi tinggi kepada konsumen lokal, misalnya melalui pengembangan penggunaan edamame yang inovatif oleh salah satu program Pengembangan Bertanggung Jawab kami.

Di luar operasi pabrik, prioritas utama kami adalah peningkatan berkesinambungan operasi lapangan untuk mendorong produktivitas dan kualitas.

Kami akan memulai penanaman komersial produk sayuran dengan margin tinggi kedua kami, okra, pada Q2 2020 menjelang ekspor pertama yang diharapkan akan dilakukan pada semester kedua. Akses ke pasar ekspor akan difasilitasi oleh Grup Asia Foods.

ENERGI TERBARUKAN

Prospek: Kami tidak berencana melanjutkan pengembangan komersial bisnis energi terbarukan, terutama karena harga jual listrik ke PLN terlalu rendah agar layak secara komersial. Selain itu, persyaratan bagi IPP untuk mengalihkan kepemilikan pembangkit listrik pada akhir kontrak akan sulit dipenuhi, mengingat pembangkit tersebut ada di lokasi perkebunan kami. Namun, untuk jangka panjang, kami terus melihat peran biogas untuk penggunaan internal sebagai bagian dari strategi keberlanjutan kami, menargetkan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil, emisi gas rumah kaca yang lebih rendah dan optimalisasi penggunaan produk limbah.

Strategi: Pada tahun-tahun mendatang, kami akan terus meminimalkan rugi dengan mengoptimalkan kegiatan operasional dan efisiensi biaya di pembangkit listrik.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Minyak kelapa sawit berkontribusi sebesar 98,6% dari pendapatan konsolidasian Perseroan pada tahun 2019. Volume penjualan CPO turun sebesar 2,6% Year on Year dari 246.138 ton pada tahun 2018 menjadi 239.800 ton pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh produksi Tandan Buah Segar (TBS) internal yang rendah akibat periode pemulihan setelah produksi buah yang cukup tinggi pada semester pertama tahun lalu, setelah El Nino.

Pembelian TBS dari pihak ketiga meningkat menjadi 8,1% untuk memaksimalkan utilisasi pabrik. Namun, harga jual rata-rata CPO turun 5,0% dari USD504 per ton pada tahun 2018 menjadi rata-rata USD479 per ton pada tahun 2019.

Penurunan harga ini menyebabkan penurunan pada jumlah pendapatan sebesar 14,1% dari USD151,7 juta pada tahun 2018 menjadi USD130,4 juta pada tahun 2019. Perseroan membukukan keuntungan non-rutin pada tahun 2019 sebesar USD8,6 juta (setelah dikurangi pajak) dari penjualan sejumlah entitas asosiasi dan investasi minoritas di agribisnis, yaitu PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri dan PT Teguh Jayaprima Abadi, serta investasi minoritas di PT Puncakjaya Power. Namun demikian, Perseroan masih membukukan rugi bersih tahun berjalan sebesar USD4,6 juta, yang lebih tinggi dari rugi bersih sebesar

USD0,5 juta pada tahun 2018. Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2019 adalah sebesar USD4,2 juta, lebih tinggi dari USD0,3 juta pada tahun 2018.

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan pada tahun 2019 berikut ini disusun berdasarkan pada Laporan Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan Keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diaudit oleh Siddharta Widjaja dan Rekan (Akuntan Publik Terdaftar) dan memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian yang menyatakan bahwa posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas Perseroan telah disajikan secara wajar.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Ribuan USD	2019	2018	Perubahan (%)
Aset lancar	66.837	93.473	-28,5%
Aset tidak lancar	558.871	508.732	9,9%
Jumlah aset	625.708	602.205	3,9%
Liabilitas jangka pendek	31.441	56.069	-43,9%
Liabilitas jangka panjang	205.559	159.746	28,7%
Jumlah liabilitas	237.000	215.816	9,8%
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas Induk	387.919	385.405	0,7%
Jumlah ekuitas	388.708	386.389	0,6%

ASET

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD66,8 juta pada akhir tahun 2019, turun 28,5% dari USD93,5 juta pada akhir tahun 2018. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penjualan investasi kami di PT Puncakjaya Power, yang dicatat sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual di aset lancar. Aset tidak lancar pada akhir tahun 2019 berjumlah USD558,9 juta, naik 9,9% dari USD508,7 juta pada akhir tahun 2018. Kenaikan ini terutama karena biaya pemeliharaan tanaman belum menghasilkan yang dikapitalisasi dan program penanaman kembali di perkebunan ANJA dan SMM serta pembelian aset tetap, terutama yang berkaitan dengan pabrik kelapa sawit kami di Papua Barat, yang diimbangi oleh penjualan investasi pada entitas asosiasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Hal ini mendorong peningkatan jumlah aset sebesar 3,9% dari USD602,2 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD625,7 juta pada akhir tahun 2019.

LIABILITAS

Pada akhir tahun 2019, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD31,4 juta, turun 43,9% dari USD56,1 juta pada akhir tahun 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank jangka pendek, terutama karena pembayaran utang bank jangka pendek kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah utang bank jangka pendek sebesar USD2,5 juta, turun dibandingkan dengan USD25,0 juta pada akhir tahun 2018.

Liabilitas jangka panjang naik 28,7% dari USD159,7 juta pada akhir tahun 2018 menjadi USD205,6 juta pada akhir tahun 2019. Kenaikan ini terutama karena penarikan utang bank jangka panjang. Jumlah utang bank jangka panjang sebesar USD188,0 juta pada tanggal 31 Desember 2019, dibandingkan dengan USD146,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Jumlah liabilitas naik 9,8% dari USD215,8 juta pada tahun 2018 menjadi USD237,0 juta pada tahun 2019, sebagian besar disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang.

EKUITAS

Jumlah ekuitas tercatat sebesar USD388,7 juta pada tahun 2019, naik 0,6% dari USD386,4 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh penurunan penyesuaian penjabaran kumulatif

pada penghasilan komprehensif lain karena penguatan kurs Rupiah pada tahun 2019.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2019	2018	Perubahan [%]
Jumlah Pendapatan	130.355	151.701	-14,1%
Jumlah beban pokok pendapatan	(106.590)	(110.786)	-3,8%
Laba bruto	23.765	40.915	-41,9%
Jumlah beban usaha, bersih	(16.960)	(35.923)	-52,8%
Laba usaha	6.805	4.992	36,3%
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain	672	1.647	-59,2%
Laba sebelum pajak	7.477	6.639	12,6%
Rugi bersih tahun berjalan	(4.558)	(492)	-827,2%
Rugi bersih diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	(361)	(181)	-99,4%
Rugi bersih diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.197)	(310)	-1.251,9%
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	2.197	(7.131)	130,8%
EBITDA	22.875	25.055	-8,7%
Margin EBITDA [%]	17,6%	16,5%	6,3%

PENDAPATAN

Kami membukukan jumlah pendapatan sebesar USD130,4 juta pada tahun 2019, menurun dari USD151,7 juta pada tahun 2018. Pendapatan ini terdiri dari penjualan sebesar USD129,9 juta dan pendapatan dari konsesi jasa sebesar USD0,4 juta. Pendapatan dari penjualan minyak kelapa sawit berkontribusi 98,6% dari total pendapatan pada tahun 2019, sedangkan 1,4% dikontribusikan oleh pendapatan konsesi jasa serta penjualan edamame dan tepung sagu.

Pendapatan dari penjualan CPO turun 11,1% dari USD129,3 juta pada tahun 2018 menjadi USD115,0 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan harga jual rata-rata CPO turun 5,0% dari USD504 per ton pada tahun 2018 menjadi USD479 per ton pada tahun 2019 dan volume penjualan CPO turun 2,6% menjadi 239.800 ton dari 246.138 ton pada tahun 2018. Pendapatan dari penjualan inti sawit (PK) adalah sebesar USD13,6 juta pada tahun 2019, turun 34,2% dari USD20,6 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan oleh harga jual rata-rata yang menurun 31,5% menjadi USD261 per ton dari USD381 per ton pada tahun 2018, sementara volume penjualan PK turun 4,0% menjadi 52.115 ton dari 54.285 ton pada tahun 2018.

Pendapatan dari penjualan produk non-minyak kelapa sawit meningkat 14,9% dari USD1,2 juta pada tahun 2018 menjadi USD1,3 juta pada tahun 2019. Pendapatan ini terdiri dari penjualan edamame dan tepung sagu. Pendapatan kami dari penjualan tepung sagu meningkat 38,6% dari USD0,7 juta pada 2018 menjadi USD1,0 juta pada 2019.

Pendapatan konsesi jasa terdiri dari pendapatan entitas anak kami AANE, Pembangkit Listrik Independen (IPP), yang menggunakan biogas untuk menghasilkan listrik kemudian

dijual ke PLN di Pulau Belitung. Kami membukukan jumlah pendapatan konsesi jasa pada tahun 2019 sebesar USD0,4 juta, turun 20,0% dari USD0,6 juta pada tahun 2018.

BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar USD106,6 juta pada tahun 2019, turun 3,8% dari USD110,8 juta pada tahun 2018. Komponen utamanya adalah biaya terkait penjualan CPO dan PK sebesar USD100,5 juta pada tahun 2019, turun 4,9% dari USD105,7 juta pada tahun 2018. Penurunan ini sejalan dengan penurunan penjualan dan sebagian besar disebabkan oleh biaya pembelian TBS dari pihak ketiga yang lebih rendah karena harga CPO yang rendah pada tahun 2019 serta keuntungan dari revaluasi TBS. Namun, beban pokok penjualan yang rendah ini sebagian diimbangi oleh rugi dari kontrak berjangka. Biaya pembelian TBS dari pihak ketiga sebesar USD36,7 juta pada tahun 2019, dibandingkan dengan USD38,4 juta pada tahun 2018 karena, sebagaimana disebutkan sebelumnya, harga TBS yang jauh lebih rendah, meskipun volume pembelian TBS kami meningkat 8,1% dari 375.181 ton pada tahun 2018 menjadi 405.754 ton pada tahun 2019. Kami juga mencatat nilai keuntungan dari perubahan nilai wajar sebesar USD1,5 juta yang disebabkan oleh penerapan PSAK No. 69, terutama karena harga TBS mulai naik pada akhir tahun 2019.

Dalam bisnis edamame, beban pokok penjualan naik dari USD0,6 juta pada tahun 2018 menjadi USD1,2 juta pada tahun 2019, yang sebagian besar disebabkan oleh beban satu kali dari penurunan nilai aset dan penurunan persediaan GMIT.

Biaya konsesi jasa meningkat dari USD0,3 juta pada tahun 2018 menjadi USD0,4 juta pada tahun 2019, disebabkan oleh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang lebih tinggi disebabkan oleh beberapa kali penghentian produksi pada tahun 2019.

Pendapatan dividen terutama terdiri dari dividen yang diterima dari investasi pada entitas dengan kepemilikan kurang dari 20%. Pada tahun 2019, kami menerima pendapatan dividen sebesar USD0,1 juta, turun 91,1% dari USD1,2 juta pada tahun 2018, karena tidak adanya dividen dari investasi minoritas kami di agribisnis yang telah kami jual pada tahun 2019.

Rugi kurs mata uang asing turun dari USD2,1 juta pada tahun 2018 menjadi USD0,6 juta pada tahun 2019 terutama karena upaya kami untuk meminimalkan ketidakcocokan mata uang asing dalam aset dan liabilitas keuangan kami serta penguatan kurs Rupiah terhadap Dolar AS.

Beban penjualan turun menjadi USD7,7 juta dari USD11,6 juta pada tahun 2018 akibat penghapusan pungutan ekspor ketika harga CPO turun di bawah USD570 per ton dan pajak ekspor ketika harga CPO turun di bawah USD750 per ton.

Beban karyawan turun 22,9% dari USD13,9 juta pada tahun 2018 menjadi USD10,7 juta pada tahun 2019 disebabkan oleh beban akrual imbalan jangka panjang karyawan yang lebih rendah.

Beban umum dan administrasi meningkat dari USD10,3 juta pada tahun 2018 menjadi USD12,7 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh biaya perjalanan dan transportasi yang lebih tinggi, kerugian dari penurunan nilai aset keuangan dan beban dari hasil pemeriksaan pajak, terutama berasal dari PPN.

Penghasilan lain-lain meningkat dari USD0,8 juta pada tahun 2018 menjadi USD14,5 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama karena keuntungan yang tidak berulang dari divestasi investasi minoritas kami di bisnis energi serta investasi pada sejumlah entitas asosiasi dan investasi minoritas di agribisnis.

Bagian laba bersih entitas asosiasi mencerminkan bagian atas laba bersih dari perusahaan yang mana kami memiliki kepemilikan minoritas sebesar 20% atau lebih, atau perusahaan yang mana kami memiliki pengaruh signifikan. Menyusul

divestasi investasi di entitas asosiasi kami, bagian laba bersih entitas asosiasi kami turun 59,4% dari USD2,0 juta pada tahun 2018 menjadi USD0,8 juta pada tahun 2019.

Beban keuangan bersih berkurang dari USD0,4 juta pada tahun 2018 menjadi USD0,1 juta pada tahun 2019. Hal ini disebabkan karena pinjaman terutama digunakan untuk proyek Papua Barat di mana biaya bunganya dapat dikapitalisasi hingga proyek tersebut mulai beroperasi secara komersial.

Beban pajak meningkat 68,8% menjadi USD12,0 juta pada tahun 2019 dari USD7,1 juta pada tahun 2018 karena keuntungan yang tidak berulang dari penjualan investasi.

LABA BERSIH DAN JUMLAH LABA KOMPREHENSIF

Harga CPO dan PK yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya, diimbangi dengan keuntungan yang tidak berulang dari penjualan investasi pada tahun 2019, menghasilkan rugi bersih tahun berjalan sebesar USD4,6 juta, dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD0,5 juta pada tahun 2018.

Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2019 terdiri dari laba/rugi aktuarial dari imbalan pasca-kerja, perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual dan selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak.

Beberapa entitas anak Perseroan menggunakan mata uang Rupiah dalam pembukuannya. Karena penguatan Rupiah yang signifikan terhadap Dolar AS pada tahun 2019, aset bersih entitas anak tersebut meningkat sebesar USD6,2 juta ketika laporan keuangannya dijabarkan dari Rupiah ke Dolar AS. Efek selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dilaporkan sebagai penghasilan komprehensif lain. Akibatnya, Perseroan melaporkan jumlah penghasilan komprehensif sebesar USD2,2 juta, kebalikan dari rugi komprehensif sebesar USD7,1 juta pada tahun 2018.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2019	2018	Perubahan (%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.693	(6.385)	-236%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.562)	(70.415)	-57%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.119	59.630	-81%
Penurunan bersih kas dan setara kas	(10.750)	(17.171)	-37%
Kas dan setara kas awal tahun	29.234	46.405	-37%
Kas dan setara kas akhir tahun	18.484	29.234	-37%

Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:
Kas sebesar USD8,7 juta dihasilkan dari aktivitas operasi pada tahun 2019, dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas operasi sebesar USD6,4 juta pada tahun 2018. Perubahan yang menguntungkan ini disebabkan oleh penerimaan dari pengembalian PPN.

Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi:

Pada tahun 2019, sejumlah USD30,6 juta digunakan untuk aktivitas investasi, menurun dari USD70,4 juta pada tahun 2018, disebabkan oleh penerimaan dari penjualan investasi kami pada tahun 2019.

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan:

Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan menurun dari USD59,6 juta pada tahun 2018 menjadi USD11,1 juta pada tahun 2019, terutama karena pembayaran utang bank jangka pendek dan jangka panjang pada tahun 2019.

RASIO USAHA

Marjin bruto:

Marjin bruto kami dihitung dengan membagi laba bruto terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. Pada tahun 2019, marjin bruto kami turun 8,8 poin persentase menjadi

18,2% dari 27,0% pada tahun 2018. Hal ini yang disebabkan oleh penurunan harga penjualan CPO dan PK, penurunan volume penjualan CPO dan PK, serta rugi dari instrumen derivatif.

Marjin EBITDA:

Marjin EBITDA kami dihitung dengan membagi EBITDA terhadap jumlah pendapatan dari penjualan dan konsesi jasa. EBITDA kami dihitung dari laba sebelum pajak, ditambahkan kembali dengan beban penyusutan, amortisasi, beban bunga, rugi penurunan nilai dan rugi kurs mata uang asing, kemudian dikurangi dengan laba kurs mata uang asing dan pendapatan bunga. Marjin EBITDA kami tercatat sebesar 17,5% pada tahun 2019, meningkat 6,3 poin persentase dari 16,5% pada tahun 2018, terutama karena keuntungan tidak berulang dari penjualan investasi pada tahun 2019.

Marjin Laba Bersih:

Pada tahun 2019, marjin laba bersih kami adalah -3,5%, dibandingkan dengan -0,3% pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan rugi bersih USD4,6 juta dari total pendapatan USD130,4 juta, dibandingkan dengan rugi bersih USD0,5 juta dari total pendapatan dari USD151,7 juta pada tahun 2018.

Rasio Imbal Hasil Aset dan Ekuitas:

Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah aset pada akhir tahun. Kami membukukan rasio ROA sebesar -0,7% pada tahun 2019, dibandingkan dengan -0,1% pada 2018, disebabkan oleh rugi bersih kami pada tahun 2019.

Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah ekuitas pada akhir tahun. ROE pada tahun 2019 adalah -1,2%, dibandingkan dengan -0,1% pada 2018, disebabkan oleh rugi bersih kami pada tahun 2019.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perputaran Piutang:

Rasio ini mengukur jumlah rata-rata hari yang diperlukan Perseroan untuk mengubah piutang menjadi kas. Perputaran piutang rata-rata kami adalah sekitar 20 hari pada tahun 2019, membaik dari 39 hari pada tahun 2018. Perputaran piutang dihitung dengan membagi jumlah hari dalam setahun (365) dengan hasil bagi dari jumlah pendapatan dari penjualan selama tahun tersebut dan piutang usaha pada akhir tahun.

Semakin rendah jumlah hari, semakin cepat piutang diubah menjadi kas. Pada tahun 2019, piutang usaha kami berasal dari penjualan ekspor minyak kelapa sawit, pendapatan konsesi jasa, penjualan edamame dan penjualan sagu. Penjualan CPO dan PK lokal berdasarkan kontrak, dengan pembayaran tunai di muka diperlukan dari pembeli sebelum pengiriman, sehingga tidak ada piutang usaha yang timbul. Oleh karena itu, pendapatan dari penjualan CPO dan PK lokal dikecualikan dari perhitungan perputaran piutang ini.

SOLVABILITAS

Rasio Lancar diukur dengan membagi jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada akhir tahun. Rasio lancar kami pada tahun 2019 adalah 2,13x, naik dari 1,67x pada tahun 2018. Kenaikan tersebut disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka pendek yang disebabkan oleh pembayaran pinjaman pada tahun 2019.

Rasio Kas dihitung dengan membagi jumlah kas dan setara kas dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Pada akhir tahun 2019, sebesar 27,7% dari aset lancar kami adalah dalam bentuk kas dan setara kas, dibandingkan dengan 31,3% pada tahun 2018. Rasio kas kami meningkat menjadi 0,59x pada tahun 2019 dari 0,52x pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang sangat memadai untuk memenuhi liabilitas jangka pendek kami.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas mencerminkan kapasitas Perseroan dalam menyelesaikan liabilitas. Semakin rendah nilai rasio, semakin baik kemampuan Perseroan. Pada tahun 2019, jumlah liabilitas kami meningkat menjadi USD237,0 juta, dari USD215,8 juta pada tahun 2018, menyebabkan peningkatan rasio liabilitas terhadap ekuitas kami dari 0,56x pada tahun 2018 menjadi 0,61x pada tahun 2019. Namun demikian, hal ini menunjukkan kemampuan kami untuk memenuhi liabilitas tetap kuat.

Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi utang bersih dengan ekuitas, di mana utang bersih merupakan liabilitas yang dikenakan bunga dikurangi kas dan setara kas. Rasio utang bersih terhadap ekuitas kami pada tahun 2019 adalah 0,44x sementara pada tahun 2018 tercatat sebesar 0,37x, yang mencerminkan adanya peningkatan pinjaman bank.

STRUKTUR PEMODALAN DAN KEBIJAKAN STRUKTUR PEMODALAN

Struktur Pemodalán

Ribuan USD kecuali dinyatakan lain	2019	2018	Perubahan (%)
Utang bank jangka pendek	2.474	24.982	-90,1%
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	959	6.596	-85,5%
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	187.024	139.838	33,7%
Jumlah utang	190.457	171.416	11,1%
Jumlah kas dan setara kas	(18.484)	(29.234)	-36,8%
Utang bersih	171.972	142.182	21,0%
Ekuitas			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	387.919	385.405	0,65%
Rasio liabilitas bersih terhadap ekuitas	44,33%	36,89%	20,2%

Kami terus berupaya mewujudkan visi Perseroan menjadi perusahaan pangan berbasis agribisnis kelas dunia yang mengangkat kualitas kehidupan manusia dan alam pada tahun 2019, melaksanakan strategi kami mengembangkan bisnis pangan berbasis agribisnis di sektor minyak kelapa sawit, sagu dan sayuran. Strategi kami dalam menciptakan nilai di seluruh Grup ANJ berdasarkan pada pertumbuhan yang bertanggung jawab. Sebagai contoh, kami berusaha menjaga keseimbangan antara penggunaan ekuitas dan pinjaman. Oleh karena itu, kami telah memanfaatkan likuiditas yang kuat dari operasi kelapa sawit kami dan saldo kas dari operasi untuk membiayai ekspansi kami dan melengkapinya dengan pemanfaatan fasilitas pinjaman bank yang besar. Kami pun mempertahankan tingkat utang yang rendah di dalam struktur modal Perseroan.

Kebijakan Struktur Permodalan

Manajemen secara berkala meninjau struktur permodalan Grup, dengan fokus terutama pada biaya modal dan risiko terkait. Struktur permodalan ini terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, penghasilan komprehensif lain dan laba ditahan) dan utang. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Kami mencatat saldo utang jangka pendek sebesar USD2,5 juta pada tanggal 31 Desember 2019, terdiri dari penarikan utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

Saldo utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 berjumlah USD188,0 juta dari entitas anak Perseroan di Papua Barat (PPM dan PMP), KAL, SMM dan GMIT. Sejumlah USD188,0 juta, atau 95,6%, dari jumlah ini merupakan fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sedangkan sisanya merupakan pencairan utang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah ekuitas mencapai USD388,7 juta pada 31 Desember 2019.

Kami menyadari pentingnya struktur permodalan yang tangguh untuk keberlanjutan bisnis kami. Kami berkeyakinan bahwa kekuatan struktur permodalan kami ditunjukkan oleh rasio utang bersih terhadap jumlah ekuitas kami sebesar 0,44x pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, untuk memenuhi persyaratan pembiayaan program penanaman kelapa sawit dan rencana ekspansi bisnis lainnya, kami akan terus meningkatkan utang dalam struktur permodalan kami secara hati-hati, hingga tingkat yang tidak melebihi 0,75 kali utang bersih terhadap ekuitas, baik yang berasal dari pinjaman bank, obligasi, ataupun sumber lainnya.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup telah menerapkan dua Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2019:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Kedua ISAK ini sudah diterapkan, tetapi tidak menyebabkan perubahan material terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Standar berikut ini telah dikeluarkan atau diubah, tetapi belum berlaku pada 2019:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Ketiga standar ini akan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Manajemen telah menilai kemungkinan dampaknya dan menyimpulkan bahwa penerapan standar-standar ini akan menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Grup. Namun, Manajemen telah menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 tidak akan berdampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya. Walaupun penerapan PSAK 73 tidak akan berdampak pada jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya, tetapi akan meningkatkan aset dan liabilitas Grup sekitar USD1 juta pada 1 Januari 2020.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, pembagian dividen ditentukan oleh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi. Dividen dapat diumumkan kapan saja selama Perseroan memiliki laba ditahan yang positif. Kebijakan kami adalah membayar dividen sebanyak-banyaknya 50% dari laba bersih konsolidasian setelah penyisihan cadangan wajib. Besaran dividen, serta kemampuan Perseroan untuk membayar dividen di masa depan tergantung pada arus kas, laba ditahan di masa depan, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja dan rencana investasi, serta ketentuan peraturan dan persyaratan lainnya. Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal terkait berhak atas dividen yang disetujui dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan Indonesia. Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham yang bukan penduduk di Indonesia dikenakan pajak penghasilan sebesar 20%. Jumlah ini mungkin lebih rendah jika ada perjanjian pajak dengan negara terkait. Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan niat pada saat ini dan dapat dimodifikasi oleh Direksi, dengan persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pembayaran Dividen

	2018	2017
Total dividen dalam USD	-	2.797.470
Laba (rugi) bersih dalam ribuan USD	(492)	6.540
Dividen per saham	-	Rp12
Imbal hasil dividen	-	1,1%
Rasio Pembayaran Dividen	-	0,10
Tanggal pengumuman	-	16 Mei 2018
Tanggal pembayaran	-	8 Juni 2018

Pada RUPST yang diselenggarakan tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen tunai sebesar Rp12 per saham untuk tahun buku 2017 kepada seluruh pemegang saham yang terdaftar pada tanggal pencatatan 24 Mei 2018. Jumlah dividen tunai yang dibayarkan adalah sebesar

Rp39,7 miliar, setara dengan USD2,8 juta, mencerminkan imbal hasil dividen 1,1%. Tidak ada dividen yang dibayarkan pada tahun 2019 untuk tahun buku 2018.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN/ PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Program Alokasi Saham Karyawan

Setelah penawaran umum perdana (IPO) Perseroan pada tahun 2013, pemegang saham memberikan persetujuannya untuk program kepemilikan saham bagi karyawan tertentu, termasuk manajer dan asisten manajer, yang memenuhi persyaratan administratif tertentu sebagaimana ditentukan oleh Perseroan.

Program Alokasi Saham Karyawan (ESAP) menawarkan penjatahan tetap sebanyak-banyaknya 1% dari saham yang ditawarkan dalam IPO kepada para pesertanya, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.A.7. Selama masa IPO, Perseroan menjual saham kepada peserta ESAP dengan diskon 20% dari harga penawaran. Untuk mendanai pembelian saham yang dialokasikan untuk mereka, para peserta ditawarkan pinjaman dari Perseroan, dengan syarat pinjaman tersebut dilunasi dalam empat kali cicilan tahunan dengan dana dikurangi dari bonus para peserta.

Periode *lock-up* setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan diberlakukan pada saham ESAP atau sampai dengan seluruh pinjaman peserta telah dilunasi. Setelahnya, barulah mereka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham ESAP. Peserta yang mengundurkan diri dari skema sebelum seluruh pinjaman mereka lunas maka diizinkan untuk menjual atau mengalihkan saham mereka dan selanjutnya wajib melunasi seluruh utang ESAP mereka. Seluruh pinjaman ESAP telah dilunasi sepenuhnya pada akhir tahun 2017.

PROGRAM PEMBERIAN OPSI PEMBELIAN SAHAM KEPADA MANAJEMEN (MSOP)

Para pemegang saham juga menyetujui Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen (MSOP) pada tahun 2013 untuk manajemen senior dan Direktur, termasuk manajemen dan direktur entitas anak ANJ. Seperti ESAP, MSOP memberikan opsi kepada pesertanya untuk membeli saham Perseroan di masa depan dengan harga yang telah ditentukan. Jumlah maksimum saham baru yang dapat dikeluarkan oleh Perseroan adalah 1,5% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah penawaran umum perdana.

Sesuai dengan peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI), harga pelaksanaan opsi setidaknya 90% dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham selama 25 hari perdagangan sebelum rencana pelaksanaan opsi saham dilaporkan ke BEI. Syarat dan ketentuan untuk melaksanakan opsi MSOP ditentukan oleh Direksi dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak opsi saham yang diberikan adalah sebagai berikut: 40% pada ulang tahun pertama IPO Perseroan (Tahap I); 30% pada ulang tahun kedua (Tahap II); dan 30% pada ulang tahun ketiga (Tahap III). Hak opsi berlaku untuk periode tiga tahun setelah

penerbitan, yang mencakup periode vesting selama satu tahun sejak tanggal penerbitan, ketika pemegang hak opsi tidak berhak menggunakan hak opsinya tersebut.

Setelah periode vesting berakhir, hak opsi dapat dieksekusi pada periode tertentu hingga paling lama 25 hari perdagangan, sebanyak-banyaknya dua kali per tahun untuk setiap tahap. Periode pertama dalam Tahap I untuk hak opsi MSOP yang akan dieksekusi telah dibuka pada 3 November 2014, ketika 40% dari hak opsi saham (setara dengan 20.000.000 saham) tersedia untuk dieksekusi. Pada saat itu, peserta telah mengambil sejumlah 1.550.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. BEI telah diberi tahu tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 8 Desember 2014.

Pada tahun 2015, ada dua periode pelaksanaan hak opsi: dari tanggal 8 Mei hingga 15 Juni dan dari tanggal 2 November hingga 4 Desember. Walaupun tidak ada hak opsi Tahap I atau Tahap II yang dilakukan selama periode pertama, total 325.000 hak opsi Tahap I dan 300.000 hak opsi Tahap II dilaksanakan pada periode kedua, semuanya dengan harga pelaksanaan Rp1.095 per saham. Perseroan Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi pada tanggal 17 Juni 2015 dan 8 Desember 2015.

Perseroan membuka dua periode pelaksanaan hak opsi kembali pada tahun 2016, dari tanggal 9 Mei hingga 10 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 5 Desember. Sebanyak 8.750.000 hak opsi Tahap II dan 9.900.000 hak opsi Tahap III dilaksanakan selama periode pertama, semuanya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.095 per saham. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilaksanakan selama periode kedua. Melaporkan ke BEI tentang pelaksanaan hak opsi tersebut pada tanggal 15 Juni 2016 dan 7 Desember 2016.

Pada tahun 2017, dua periode lagi pelaksanaan hak opsi dibuka dari tanggal 3 Mei hingga 9 Juni dan dari tanggal 1 November hingga 6 Desember. Tidak ada hak opsi Tahap II atau Tahap III yang dilakukan selama periode tersebut. Perseroan Melaporkan ke BEI pada tanggal 13 Juni 2017 dan tanggal 7 Desember 2017. Tidak ada lagi periode untuk hak opsi yang dibuka setelah bulan Desember 2017.

PROGRAM ALOKASI SAHAM KARYAWAN ATAU PROGRAM PEMBELIAN SAHAM KARYAWAN (ESOP)

RUPST Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 menyetujui pengalihan sebanyak-banyaknya 63.000.000 saham treasury melalui Program Alokasi Saham Karyawan atau Program Pembelian Saham Karyawan kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan. Harga penjualan saham treasury kepada Direksi dan karyawan tersebut adalah sebesar Rp1.271 per saham. Pada tanggal 23 Juni 2016, Perseroan menyelesaikan pengalihan 15.000.000 saham kepada Direksi dan karyawan tertentu Perseroan.

PENGUNAAN DANA IPO

Seluruh dana dari IPO pada tahun 2013 telah digunakan untuk ekspansi bisnis dan investasi barang modal.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, KONSOLIDASI/MERGER, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL INVESTASI

Perseroan tidak melakukan investasi pada entitas anak baru atau entitas baru lainnya pada tahun 2019, tetapi meningkatkan investasinya dalam aset tetap dan perkebunan kelapa sawit.

Divestasi

- Pada tanggal 22 Maret 2019, Perseroan menyelesaikan penjualan PT Puncakjaya Power ke Freeport-Mc Moran Inc. dan PT Jaya Tata Jasa.
- Pada tanggal 13 September 2019, Perseroan menjual investasinya pada entitas asosiasi di PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari serta investasi minoritas di PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri dan PT Teguh Jayaprima Abadi ke PT Evans Indonesia dan Bapak Praba Madhavan PA Madhavan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan meningkatkan kepemilikan langsungnya di ANJAP dari 99,79% menjadi 99,81% melalui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari 67.010 saham yang ditempatkan dan dibayar oleh Perseroan.

Pada tanggal 21 November 2019, Perseroan menempatkan dan membayar 1.365.000 saham baru di ANJB. Kepemilikan langsung Perseroan di ANJB tetap sebesar 99,99%.

PERUBAHAN HUKUM DAN PERUNDANG-UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan atas hukum atau perundang-undangan yang secara material mempengaruhi bisnis Perseroan pada tahun 2019.

FAKTA MATERIAL TENTANG TRANSAKSI PIHAK BERELASI

ANJ memiliki sedikit transaksi dengan pihak berelasi; yang dilakukan sesama Grup ANJ pada tahun 2019 dan semua sudah diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau Bursa Efek Indonesia (BEI), atau keduanya, sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Transaksi pihak berelasi kami pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- GMIT menggunakan tanah dan bangunan yang dimiliki oleh AKJ dan MDN untuk kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudang sesuai dengan perjanjian pinjam pakai tertanggal 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbarui dan berlaku hingga 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, GMIT tidak berkewajiban untuk membayar apa pun kepada AKJ atau MDN, tetapi harus membayar pajak bumi dan bangunan, asuransi kebakaran, perbaikan dan pemeliharaan, listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya pemeliharaan lainnya yang terkait dengan tanah dan bangunan selama periode perjanjian.
- Berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 21 Mei 2014, yang telah diubah beberapa kali dan perubahan terakhir tertanggal 31 Oktober 2017, SMM membebankan biaya jasa manajemen kepada AANE sebesar Rp55 juta per

bulan dari Januari hingga September 2017, yang berkurang menjadi Rp25 juta per bulan dari bulan Oktober 2017 dan seterusnya.

- ANJA membebankan biaya jasa manajemen sebesar USD50.000 per bulan ke ANJAS, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014, yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Juli 2019.
- ANJA membebankan biaya jasa manajemen sebesar USD100.000 per bulan ke SMM, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tertanggal 27 Juni 2014, yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Juli 2019.
- ANJA membebankan biaya jasa manajemen sebesar USD60.000 per bulan ke KAL, berdasarkan perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 31 Mei 2017 yang terakhir kali diubah pada tanggal 31 Juli 2019.
- Perseroan membebankan biaya jasa manajemen kepada entitas anak, berdasarkan perjanjian jasa manajemen tertanggal 14 Desember 2015, yang diubah pada tanggal 27 Mei 2019, dengan tarif per bulan berikut untuk masing-masing entitas anak, berdasarkan kondisi tertentu sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Entitas Anak	Biaya Jasa Manajemen Maksimum/bulan
ANJA, SMM, ANJAS, KAL	Rp979,7 juta
PPM, PMP	Rp512,1 juta
ANJAP	Rp501,6 juta
GSB	Rp155,0 juta
AANE	Rp15,5 juta
GMIT	Rp26,9 juta
ANJB	Rp4,65 juta

- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan KAL pada tanggal 24 Juni 2015, yang telah beberapa kali diubah. Fasilitas pinjaman saat ini adalah sebesar Rp500 miliar dengan tingkat suku bunga tahunan 9% berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp28 miliar (setara dengan USD2,0 juta).
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan SMM pada tanggal 25 November 2019 untuk fasilitas pinjaman sebesar USD20 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 24 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD20 juta.
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJAS pada tanggal 25 November 2019 untuk fasilitas pinjaman sebesar USD15 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 24 November 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD2,5 juta.
- ANJA menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANJ pada tanggal 8 Oktober 2019 yang diubah pada tanggal 25 November 2019. Fasilitas pinjaman saat ini sebesar USD50 juta dengan tingkat suku bunga tahunan LIBOR+2,5%, berlaku hingga tanggal 7 Oktober 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar USD7,8 juta.
- Pada tanggal 7 Oktober 2016, ANJAS dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp200 miliar dengan KAL sebagai debitur, dengan tingkat suku

bunga tahunan sebesar 10%. Suku bunga untuk perjanjian ini diubah menjadi 9% per tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2017. Fasilitas pinjaman ini berlaku hingga 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah sebesar Rp62,0 miliar (setara dengan USD 4,5 juta).

- Perseroan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar USD750.000 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,75%+LIBOR. Fasilitas ini tersedia selama tiga tahun sejak tanggal pemberian. Fasilitas ini telah diperbarui hingga 15 Desember 2020 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode satu tahun. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk pembangunan perluasan pabrik biogas AANE. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang adalah nihil.
- Perseroan menerima pembayaran dividen berikut pada tahun 2019:

Dalam USD	2019	2018
PT Pangkatan Indonesia	-	4.057.332
PT Surya Makmur	-	1.585.079
PT Aceh Timur Indonesia	-	1.074.292
PT Bilah Platindo	-	676.239
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	-	405.921
PT Moon Lion Industries Indonesia	84.280	78.211
PT Sembada Sennah Maju	-	70.055
PT Sahabat Mewah dan Makmur	7.997	2.399
Total	92.277	7.949.528

INFORMASI TENTANG TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERAFILIASI

Selama tahun 2019, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan atau transaksi dengan pihak berafiliasi.

KOMITMEN BELANJA MODAL YANG MATERIAL

Realisasi Belanja Modal Tahun 2019

Belanja modal (*capex*) kami pada tahun 2019 berjumlah USD74,6 juta. Dari jumlah ini, sejumlah USD71,9 juta dibelanjakan untuk mengembangkan perkebunan kelapa sawit kami (PPM, PMP, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, GSB); sejumlah USD1,4 juta untuk mengembangkan bisnis edamame kami (GMIT); dan sisanya untuk mengembangkan bisnis tepung sagu kami (ANJAP) serta bisnis lainnya. Belanja modal tersebut sebagian besar didanai oleh utang bank jangka pendek dan jangka panjang.

Belanja modal kami menggunakan mata uang Dolar AS. Kami memitigasi eksposur risiko kami terhadap risiko valuta asing dengan memantau fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan dengan menandatangani kontrak berjangka mata uang asing (*forward exchange-rate contract*) untuk melakukan lindung

nilai terhadap fluktuasi, sebagaimana diizinkan oleh kebijakan Perseroan, dengan syarat kontrak tersebut tidak lebih dari enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk beban operasi selama tiga bulan.

Kami telah membuat sejumlah rencana kerja belanja modal yang material untuk tahun 2020 guna mendukung strategi pertumbuhan bisnis inti kami, termasuk:

- Pembangunan perluasan lini kedua pabrik kelapa sawit di KAL untuk meningkatkan kapasitas menjadi 2x45 ton per jam pada bulan November 2020;
- Desain dan pembangunan infrastruktur pencegahan banjir di perkebunan Sumatera Utara II (ANJAS), akan selesai dalam waktu 4 tahun.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur di PPM/PMP, termasuk jalan, jembatan, bangunan dan jembatan Tatakera. Jembatan Tatakera dijadwalkan selesai pada bulan Agustus 2020.
- Melanjutkan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan baja di KAL untuk mempercepat evakuasi TBS dan CPO.
- Penanaman kembali di area seluas 269 hektare di perkebunan Pulau Belitung (SMM);
- Penanaman kembali di area seluas 587 hektare di perkebunan Sumatera Utara I (ANJA);
- Melanjutkan transformasi digital dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan Sistem Informasi Geografis (SIG). Hal ini akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dengan memberikan informasi yang lebih tepat dan real-time dari seluruh wilayah operasi kami ke lokasi kami di mana saja dan meningkatkan ketelusuran pasokan bahan baku kami;
- Penyempurnaan fasilitas dan infrastruktur lini beku sayuran di GMIT pada Q2 2020.

Kami memperkirakan total belanja modal sekitar USD60,2 juta pada tahun 2020. Belanja ini sebagian besar akan dibiayai dengan kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan eksternal, termasuk, tetapi tidak terbatas pada pinjaman bank.

Belanja keseluruhan kami dan alokasinya di antara proyek-proyek masih menghadapi sejumlah ketidakpastian. Kami dapat menambah, mengurangi, atau menunda rencana belanja modal kami yang direncanakan, atau mengubah waktu dan/atau lokasi dari setiap belanja modal kami yang direncanakan dari perkiraan sebagaimana dijelaskan di atas sebagai respons terhadap kondisi pasar atau karena alasan lain.

Selain itu, realisasi belanja modal kami mungkin secara signifikan terpantau lebih tinggi atau lebih rendah dari jumlah yang direncanakan sebagai akibat dari berbagai faktor, termasuk tetapi tidak terbatas pada pembengkakan biaya yang tidak direncanakan, kemampuan kami untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari aktivitas operasi dan kemampuan kami untuk memperoleh pembiayaan eksternal yang memadai untuk belanja modal yang direncanakan.



Perbandingan Target/Realisasi 2019

	Target	Realisasi	Perubahan
Produksi minyak kelapa sawit (metrik ton)			
Produksi TBS	744.202	732.837	-1,5%
Produksi CPO	267.839	240.844	-10,1%
Produksi PK	56.430	51.585	-8,6%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	5.629	2.781	-50,6%
Produksi edamame (metrik ton)	1.220	710	-41,8%
Produksi energi terbarukan (kWh)	10.058.743	7.106.562	-29,3%
Pendapatan	176.339	130.355	-26,1%
Laba bruto	40.668	23.765	-41,6%
Laba sebelum pajak	28.297	7.477	-73,6%
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	10.445	[4.558]	-143,6%

PERBANDINGAN REALISASI DENGAN TARGET

Produksi

Perseroan memproduksi 732.837 ton TBS pada tahun 2019, turun 6,8% dibandingkan tahun 2018 dan lebih rendah dari target kami yaitu 744.202 ton. Hal ini terutama karena dampak program penanaman kembali di perkebunan Pulau Belitang dan Sumatera Utara I ditambah dengan dampak dari tahap periode pemulihan sawit di perkebunan Sumatera Utara II, setelah produktivitas tinggi selama dua tahun sebelumnya. Sementara itu, perkebunan kami yang baru menghasilkan di Kalimantan Barat melanjutkan tren produksi TBS positifnya dengan peningkatan 15,8% pada tahun 2019.

Produksi CPO dan PK pada tahun 2019 pun masing-masing turun 10,1% dan 8,6% menjadi 240.844 ton dan 51.585 ton, sedikit di bawah target kami yaitu 267.839 ton untuk CPO dan 56.430 ton untuk PK.

Penjualan dan Pendapatan

Perseroan membukukan total pendapatan sebesar USD130,4 juta pada tahun 2019, turun 14,1% dari tahun 2018 dan 26,1% di bawah target pendapatan untuk tahun 2019, karena harga jual rata-rata dan volume penjualan CPO dan PK yang lebih rendah.

Volume penjualan CPO dan PK masing-masing turun sebesar 10,2% dan 7,6%, dibandingkan dengan target kami pada tahun 2019 dan sebesar 2,6% dan 4,0%, dibandingkan dengan tahun 2018.

Tren harga CPO terus memburuk pada tahun 2019 dan baru mulai pulih pada Q4 tahun 2019, menghasilkan harga jual rata-rata CPO pada tahun 2019 sebesar USD479 per ton, 5,0% lebih rendah dari harga jual rata-rata 2018 pada USD504 per ton dan 12,9% lebih rendah dari target kami sebesar USD550 per ton. Sementara itu harga jual rata-rata PK pada tahun 2019 adalah USD261 per ton, 31,5% lebih rendah dari harga jual rata-rata pada tahun 2018 sebesar USD381 per ton dan 36,8% lebih rendah dari target kami sebesar USD413 per ton. Penurunan signifikan dalam harga jual rata-rata CPO dan PK selama periode ini terutama disebabkan oleh kelebihan pasokan minyak nabati dan permintaan yang lebih rendah dari pasar-pasar pertumbuhan utama, termasuk Cina.

Laba

Perseroan membukukan rugi bersih sebesar USD4,6 juta pada tahun 2019, dibandingkan rugi bersih sebesar USD0,5 juta pada tahun 2018 dan target laba bersih kami sebesar USD10,4 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh harga jual rata-rata CPO dan PK yang lebih rendah pada tahun 2019.

TARGET PERSEROAN 2020

Produksi	2019	2020	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi minyak kelapa sawit (metrik/ton)			
Produksi TBS	732.837	796.163	8,6%
Produksi CPO	240.844	263.357	9,3%
Produksi PK	51.585	53.712	4,1%
Produksi PKO	-	881	100%
Produksi tepung sagu (metrik ton)	2.781	13.779	395,5%
Produksi edamame (metrik ton)			
Produksi edamame segar	710	957	34,8%

Produksi	2019	2020	Perubahan (%)
	Realisasi	Target	
Produksi edamame beku	-	509	100%
Produksi mukimame beku	-	25	100%
Produksi Okra	-	306	100%
Energi terbarukan (kWh)	7.106.562	8.677.562	22,1%

Penjualan dan Pendapatan

Karena sebagian besar pendapatan Perseroan dikontribusikan oleh segmen bisnis minyak kelapa sawit, penjualan dan pendapatan kami sangat tergantung pada harga CPO dan PK. Untuk tahun 2020, Perseroan telah menetapkan target/proyeksi untuk produksi TBS sebesar 796.163 metrik ton, produksi CPO sebesar 263.357 metrik ton dan produksi sebesar PK 53.712 metrik ton. Oleh karena itu, Perseroan berharap melihat pertumbuhan penjualan dan pendapatan sekitar 48% pada tahun 2020, karena membaiknya kondisi operasi, harga komoditas yang lebih tinggi dan peningkatan kontribusi dari perkebunan baru kami di Papua. Lihat juga Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan di bawah.

Laba

Perseroan berharap dapat mempertahankan marjin laba bersih untuk tahun 2020. Lihat juga Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan di bawah.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada peristiwa setelah tanggal laporan keuangan yang material antara tanggal 1 Januari 2020 dan 11 Maret 2020, tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Setelah penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perseroan, banyak negara, termasuk Indonesia, telah mengalami dan melaporkan wabah pandemi COVID-19. Pandemi global ini telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan terhadap kondisi ekonomi makro, termasuk volatilitas nilai tukar dan suku bunga, volatilitas harga komoditas, gangguan terhadap rantai pasokan dan perlambatan yang signifikan terhadap permintaan produk komoditas, termasuk minyak kelapa sawit. Pemerintah Republik Indonesia telah meluncurkan berbagai kebijakan fiskal dan moneter yang terukur sebagai langkah untuk menahan dampak buruk dari wabah COVID-19, yang hasilnya belum dapat ditentukan saat ini. Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak ada dampak negatif yang signifikan dari penyebaran COVID-19 terhadap operasi Perseroan. Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur di semua lokasi operasional untuk memantau dan mengelola risiko yang terkait dengan COVID-19. Namun, hal ini sangat bergantung pada berapa lama pandemi ini akan berlanjut, keberhasilan upaya Pemerintah untuk menahan dampak pandemi ini dan keberhasilan pelaksanaan kebijakan fiskal dan moneter. Semua faktor ini akan mempengaruhi operasi Perseroan dalam waktu yang akan datang serta kemampuan Perseroan untuk mencapai targetnya untuk tahun 2020.

INFORMASI KEBERLANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2019, Grup menghadapi periode harga CPO rendah yang paling lama dalam 10 tahun terakhir. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi makro yang berasal dari ketegangan perdagangan global dan lingkungan industri (penawaran dan permintaan minyak nabati, pola cuaca dan lingkungan peraturan), perkiraan harga CPO untuk tahun 2020 lebih baik daripada tahun 2019. Namun, masih banyak ketidakpastian, termasuk keberhasilan kesepakatan perdagangan jangka panjang antara AS dan Cina, kelanjutan mandat biodiesel ketika harga CPO naik dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang dapat berdampak pada harga minyak mentah, serta dampak pandemi COVID-19 pada permintaan global. Namun demikian, masih ada potensi yang sangat besar bagi Grup untuk mengembangkan bisnis intinya yaitu kelapa sawit. Lahan kami di Sumatera Utara, Belitung, Kalimantan Barat, Sumatera Selatan dan Papua Barat mencakup lebih dari 157.000 hektare, dengan infrastruktur untuk mendukung peningkatan produktivitas dan efisiensi operasi. Selain itu, kami terus mengembangkan inisiatif strategis yang memadukan pengembangan masyarakat dan inisiatif keberlanjutan lainnya, dalam mendukung kebijakan pembangunan pemerintah.

Sebagai contoh, sistem *turbin boiler* yang menggerakkan sebagian besar pabrik produksi sagu kami dijalankan hanya menggunakan biomassa, sehingga meminimalkan penggunaan bensin atau campuran batubara. Kami akan terus mengurangi biaya variabel produksi dan meningkatkan kapasitas untuk memproses lebih banyak log/hari. Di segmen sayuran, kami berhasil meningkatkan hasil tanam kami dan bertekad memulai ekspor edamame beku pada tahun 2020. Kami meyakini kedua segmen bisnis memiliki potensi untuk memperkuat posisi kami sebagai perusahaan pangan agribisnis kelas dunia yang berkontribusi positif terhadap pengembangan ekonomi lokal serta diversifikasi dan keamanan pangan nasional. Prioritas pada tahun 2020 adalah terus mengembangkan pasar domestik dan ekspor untuk produk sagu dan edamame yang bernilai tambah.

Struktur permodalan Grup yang sehat juga mendukung pertumbuhan berkelanjutan karena kami terus berusaha mewujudkan tujuan jangka panjang untuk tumbuh secara bertanggung jawab, menghasilkan nilai berkelanjutan, serta memperkuat reputasi dan posisi kami di kalangan industri.

SUMBER DAYA MANUSIA



Sumber daya manusia kami, serta pengalaman, keterampilan dan visi yang mereka bawa ke Perseroan, berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ANJ. Tujuan kebijakan SDM kami adalah mengoptimalkan potensi dan kinerja karyawan, memberdayakan mereka untuk berkembang secara profesional dan pribadi sambil memastikan mereka dapat menerapkan keterampilannya bagi Perseroan.

KESETARAAN PELUANG

Kami bertekad menciptakan lingkungan kerja yang seimbang dan inklusif di mana perbedaan diterima dan semua orang menerima perlakuan yang adil dan setara. Keputusan tentang rekrutmen, remunerasi, peluang pengembangan dan promosi dilakukan tanpa memandang agama, etnis, kebangsaan, pandangan politik, jenis kelamin atau kondisi fisik dan kami menerapkan toleransi nol untuk diskriminasi berdasarkan hal di atas.

Kami bekerja sangat keras untuk menyediakan kondisi kerja yang adil dan kondusif bagi kaum wanita. Di seluruh Grup, kami telah mengeluarkan dan memperbarui peraturan, SOP dan memo internal tentang isu-isu seperti rekrutmen, rotasi pekerjaan, promosi, perlindungan atas hak reproduksi pekerja wanita, mencegah dan menangani pelecehan seksual, yang bertujuan melindungi kesetaraan *gender* dan hak-hak perempuan. Langkah-langkah khusus juga dilakukan untuk memastikan pekerja wanita tidak terlibat dalam penyemprotan

kimia atau bekerja di ketinggian saat hamil dan fasilitas tersedia bagi ibu menyusui yang ingin memeras ASI saat bekerja. Komite *gender*, dengan perwakilan karyawan, telah dibentuk di semua perkebunan kami untuk memastikan kebijakan ini diterapkan dengan benar. Banyak di antara komite *gender* juga menyediakan pendidikan dan layanan lainnya. Komite *gender* kami di Papua, misalnya, menawarkan program memasak dan menjahit, konseling kekerasan dalam rumah tangga dan layanan kesehatan reproduksi untuk kaum wanita di masyarakat serta karyawan kami.

Pada tahun 2019, kami juga terus berkontribusi pada pengembangan ekonomi dan kesejahteraan lokal dengan memberikan peluang pengembangan profesional dan kerja yang layak dengan kompensasi cukup, khususnya melalui program pelatihan kejuruan kami di Papua Barat, yang sebagian besar peserta adalah penduduk asli Papua.

REKRUTMEN, RETENSI DAN SUKSESI

Agar bisa mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan visi Perseroan, maka kami harus berinvestasi dalam mempersiapkan generasi pemimpin masa depan. Untuk mewujudkannya, kami mengembangkan *talent* pemimpin potensial melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan manajemen, termasuk *mentoring* dan rotasi pekerjaan. Para pemimpin masa depan inilah yang akan menjadi tulang punggung rencana suksesi Perseroan.

Dalam beberapa tahun terakhir, kami telah merekrut sejumlah lulusan berpotensi tinggi untuk program *Management Trainee*, yang menyediakan persiapan komprehensif untuk posisi kepemimpinan melalui pembelajaran berbasis kelas selama dua bulan serta pembelajaran sambil bekerja dan *mentoring* di berbagai departemen dan unit bisnis selama tujuh bulan. Setelah program ini, setiap peserta yang berhasil ditempatkan di Perseroan akan terus menerima bimbingan profesional selama lima tahun pasca pelatihan, sehingga dipandang siap untuk mengisi posisi manajerial.

Gelombang *Management Trainee* (MT) ke-18, yang lulus pada bulan Juni 2019, mencakup lulusan teknologi pangan yang kini sedang mengembangkan aplikasi inovatif untuk sugu dan edamame di bawah Divisi Komersial kami. Melalui program MT ini, kami telah berupaya merekrut kaum wanita untuk meningkatkan keterwakilannya dalam dunia agribisnis, khususnya di bidang agronomi dan teknik. Penunjukan salah satu lulusan (MT) wanita kami, seorang insinyur mesin, ke salah satu pabrik kami, merupakan indikasi yang menggembirakan bahwa akan ada lebih banyak kesempatan bagi kaum wanita di sektor ini di masa depan dan kami akan terus memastikan insinyur dan ahli agronomi wanita disertakan dalam penerimaan MT di masa depan.

Karena Perseroan masih menyerap potensi manajemen dari gelombang program (MT) sebelumnya, kami tidak membuka program MT baru pada tahun 2019.

Berkenaan dengan promosi, kebijakan kami adalah 'Bertumbuh dari Dalam', yaitu mengisi posisi secara internal jika memungkinkan. Kami mempublikasikan lowongan kerja internal di media komunikasi internal kami, Simpul. Lebih dari

80% lowongan diisi secara internal pada tahun 2019. Namun, jika seorang kandidat dengan kualifikasi dan pengalaman yang tepat untuk posisi tertentu yang tidak didapatkan dari internal Perseroan, kami dapat menggunakan jasa rekrutmen dan pencarian eksekutif online untuk mengisi posisi tersebut.

Rencana suksesi kami bergantung pada kemampuan Perseroan untuk mempertahankan karyawan berkinerja tinggi. Strategi retensi kami berfokus terutama pada lulusan *Management Trainee* dan *top talent* di tingkat *General Manager*, dengan berinvestasi dalam pengembangan profesionalnya, serta menyediakan lingkungan kerja yang menantang dan menghargai kinerjanya yang mencerminkan nilai-nilai ANJ, serta memastikan pemberian remunerasi dan insentif yang kompetitif.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Setiap tahun kami menyediakan beragam program pendidikan, pelatihan dan pengembangan di setiap level Perseroan untuk membangun dan meningkatkan kemampuan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis kami. Walaupun

kami mengalihdayakan sebagian pelatihan ke perusahaan eksternal untuk kompetensi tertentu, kami semakin fokus pada membentuk sekumpulan pelatih dan mentor internal yang sangat kompeten serta modul pelatihan untuk mengatasi tuntutan unik bisnis kami. Pada tahun 2018, total investasi ANJ untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi adalah sebesar USD396.934.

Pelatihan kami dibagi ke beberapa kategori. Pelatihan teknis ditujukan untuk mengisi kesenjangan kompetensi khusus di berbagai bidang dan umumnya direncanakan dan disampaikan oleh departemen terkait, berkoordinasi dengan departemen SDM. Pelatihan *soft skill* direncanakan oleh departemen SDM untuk membangun keterampilan dalam kepemimpinan, komunikasi, etika, pelatihan dan *mentoring*. Kami juga menyediakan pelatihan bersertifikasi dan retensi karyawan, yang mempersiapkan peserta untuk mendapatkan akreditasi profesional atau posisi tertentu. Jumlah peserta dalam setiap jenis pelatihan ditunjukkan pada tabel 'Partisipasi Pelatihan' di bawah ini.

Pelatihan teknis dan soft skill yang diberikan pada tahun 2019

Keterampilan teknis	Soft skill
Supervisi Panen	Menjadi Mentor yang Memberikan Dampak
Pemupukan dan Pengendalian Hama Terpadu	Pelatihan Penyampaian dan Merancang untuk Pelatih
E-PMS (Manajemen Perubahan)	Pemeliharaan Pelumasan Bearing
Keamanan Pangan	Sertifikasi Manajemen Sistem Terpadu
K3 dan Penanganan Bahan Kimia	Pelatihan Penanganan dan Pencegahan Pelecehan dan Kekerasan Seksual
Mengelola Sampah Domestik	Peraturan Perseroan dan Kode Etik
<i>Land clearing</i> dan Mekanisme Penanaman Kembali	Kesadaran PROPER
Operasi Pemrosesan Pabrik Minyak Kepala Sawit	Mengelola Media Sosial/Instagram
HCV dan Permasalahan Biodiversity	Manajemen Tahap Proyek
Penulisan Efektif untuk Media Massa	Presentasi yang Memukau

Pelatihan bersertifikasi yang diberikan pada tahun 2019

Pelatihan Bersertifikasi	Program Retensi Karyawan
Pelatihan Bersertifikasi Mesin Uap Kelas 1	Program Kejuruan Pabrik dan Perkebunan
Sertifikasi Bekerja di Ketinggian Level 1	Program <i>Mentoring</i>
Sertifikasi Teknisi Listrik K3	Program Pelatihan Teknis Eksternal
Pelatihan Kesehatan Kerja dan Higienis Industrial	Program Pelatihan Bersertifikasi dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan
Kepakaran K3 Umum	Program Pelatihan Bersertifikasi Petugas Medis Perseroan
Pelatihan Bersertifikasi Penggerak Awal	Program Pelatihan Petugas Keamanan
Pelatihan Bersertifikasi Peralatan Transportasi	Program Pelatihan Peraturan Perseroan dan Kode Etik
Sertifikasi Pemadam Kebakaran CD	Program Manajemen <i>Talent</i>
Sertifikasi P3K	Program Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga
Training Sertifikasi Internal Audit Tingkat Lanjutan	Program Manajemen Bipartit LKS

Partisipasi pelatihan pada tahun 2019 berdasarkan level pekerjaan

Tahun	Teknis													
	Staf		Asisten		Manajer/Senior		GM/RH/GH*		Direksi		Bukan Staf		Tenaga Kerja	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
2019	262	18	114	2	69	0	30	0	6	0	1.581	395	2.062	415
2018	200	32	62	5	64	4	22	0	14	2	2.444	291	2.806	334
2019 VS 2018 [%]	131%	56%	184%	40%	108%	0%	136%	0%	43%	0%	65%	136%	73%	124%

Tahun	Soft Skill													
	Staf		Asisten		Manajer/Senior		GM/RH/GH*		Direksi		Bukan Staf		Tenaga Kerja	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
2019	703	76	258	7	219	5	17	4	0	0	3.801	663	4.998	755
2018	895	120	307	1	339	3	35	0	2	0	3.779	605	5.357	729
2019 VS 2018 (%)	79%	63%	84%	700%	65%	167%	49%	400%	0%	0%	101%	110%	93%	104%

Tahun	Sertifikasi													
	Staf		Asisten		Manajer/Senior		GM/RH/GH*		Direksi		Bukan Staf		Tenaga Kerja	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
2019	23	2	10	0	3	0	1	0	0	0	123	0	160	2
2018	25	0	7	0	5	0	3	0	0	0	126	0	166	0
2019 VS 2018 (%)	92%	200%	143%	0%	60%	0%	33%	0%	0%	0%	98%	0%	96%	200%

Jumlah hari pelatihan pada tahun 2019

Tahun	Teknis			Soft Skills			Sertifikasi			Total			Persentase 2019 VS 2018		
	Pria	Wanita	Jam Kerja	Pria	Wanita	Jam Kerja	Pria	Wanita	Jam Kerja	Pria	Wanita	Jam Kerja	Pria	Wanita	Jam Kerja
2019	2.062	415	18.224	4.998	755	20.310	160	2	5.326	7.220	1.172	43.860	78%	110%	71%
2018	2.806	334	28.977	5.357	729	26.392	166	-	6.088	8.329	1.063	61.457			

Kami menindaklanjuti keberhasilan seri pertama Program Kejuruan (VP) untuk teknisi pabrik di perkebunan kami di Papua Barat pada tahun 2018 dengan dua gelombang VP selanjutnya pada tahun 2019. Keduanya dirancang untuk mempersiapkan mandor operasi agronomi dan kami telah melatih 74 orang pada akhir tahun. Peserta VP seri pertama, yang kini semuanya bekerja di pabrik di Papua Barat, terus menerima pendampingan sepanjang tahun. Program VP dirancang khusus untuk memberikan peluang kerja profesional bagi tenaga kerja lokal Papua dengan mengasah keterampilan dan disiplin kerja.

Di tingkat manajerial, kami menyelenggarakan Program Pengembangan Manajemen (MDP) 3 hari yang berfokus membangun kompetensi kepemimpinan utama, termasuk pengambilan keputusan, pembinaan, pendelegasian tanggung jawab dan komunikasi. Sebanyak 71 orang dalam tiga gelombang ikut serta dalam MDP pada tahun 2019. Pada semester pertama tahun ini, sejumlah Direktur, General Manager dan Kepala Departemen mengikuti program Pelatihan Eksekutif kami, yang dirancang khusus untuk membangun kemampuan perencanaan strategis dan penerapannya, difasilitasi oleh pelatih eksekutif internasional.

Menanggapi memburuknya kondisi bisnis sejak pertengahan tahun dan seterusnya karena harga CPO yang kian menurun, kami menggunakan pendekatan yang lebih hemat biaya untuk program pelatihan kami. Pelatihan non-esensial tertentu telah ditunda hingga prospek bisnis membaik. Namun, pelatihan prioritas, termasuk sertifikasi, pelatihan teknis dan keselamatan, akan tetap dilanjutkan.

Kami juga lebih menekankan mobilisasi basis pengetahuan yang cukup besar di kalangan internal. Kami sekarang memiliki lebih dari 80 pelatih internal. Diambil dari semua perkebunan kami, setiap orang adalah ahli di bidangnya dan telah dilatih sebagai fasilitator, mentor atau fasilitator/mentor. Sepanjang tahun ini, mereka ditugaskan untuk mempersiapkan dan memberikan berbagai pelatihan keterampilan teknis dan *soft skill*. Pada saat yang sama, beberapa eksekutif senior, termasuk anggota Direksi, ditugaskan sebagai pelatih eksekutif.

Semua karyawan baru menjalani program orientasi selama 2 hari yang mencakup pengenalan komprehensif atas nilai-nilai, prosedur dan Peraturan Perusahaan, serta kebijakan kami tentang pelatihan, pengembangan, manajemen kinerja dan kompensasi; lingkungan, kesehatan dan keamanan; dan keamanan TI. Karyawan baru diwajibkan menandatangani Pakta Integritas dan pernyataan bahwa mereka telah memahami dan akan mematuhi seluruh kebijakan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DAN PENGEMBANGAN KARIR

Proses manajemen kinerja memainkan peran kunci dalam menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan, kelayakan bonus dan insentif terkait kinerja dan promosi. Agar memenuhi syarat promosi, karyawan harus dapat mempertahankan skor penilaian kinerja di atas rata-rata selama sekurang-kurangnya tiga tahun.

Sistem manajemen kinerja ANJ terdiri dari penilaian tahunan dan penilaian kemajuan interim (per semester) oleh atasan langsung, berdasarkan indikator kinerja utama (KPI) yang telah disepakati oleh karyawan. Objektivitas dijamin dengan memastikan penilaian individual ditindaklanjuti dengan penilaian komite, yang difasilitasi oleh departemen SDM

Sistem penilaian kinerja memungkinkan karyawan dan atasan langsungnya untuk melihat kemajuan karyawan dan memastikan tindakan tepat waktu dapat diambil untuk mendukung pengembangan karir karyawan serta tujuan strategis Perseroan.

KOMPENSASI

Salah satu landasan strategi rekrutmen dan retensi kami adalah remunerasi yang kompetitif. Setiap tahun, kami meninjau remunerasi yang kami tawarkan di setiap level melalui survei pihak ketiga yang mencakup beberapa perusahaan sejenis untuk memastikan kami dapat terus menarik dan mempertahankan orang-orang berkualitas tinggi yang kami butuhkan untuk menjalankan strategi pertumbuhan Perseroan.

Kami juga memantau dengan cermat perkembangan peraturan lokal dan nasional tentang kompensasi dan tunjangan. Kami mematuhi semua ketentuan perundang-undangan tentang jam kerja, tunjangan hari raya keagamaan (THR) dan sebagainya dan semua karyawan kami menerima setidaknya upah minimum untuk wilayah terkait. Semua karyawan juga dicakup oleh skema jaminan kesehatan dan sosial nasional, BPJS, sementara karyawan di level staf dan di atasnya ditanggung oleh asuransi swasta tambahan.

Mengingat sangat bervariasinya biaya hidup riil di seluruh wilayah tempat kami beroperasi, karyawan di wilayah yang terpencil dengan biaya lebih tinggi menerima tunjangan tambahan untuk mengimbangnya. Karyawan juga mungkin memenuhi syarat untuk mendapatkan tunjangan proyek perintis jika bekerja pada salah satu proyek pengembangan kami di mana infrastruktur yang tidak memadai menjadikan kondisi lebih berat.

Semua staf perkebunan kami berhak mendapatkan perumahan dan utilitas gratis, serta akses ke klinik kesehatan dan rekreasi. Setiap perkebunan kami memiliki klinik kesehatan dengan staf lengkap yang juga menyediakan layanan untuk keluarga karyawan dan, dalam banyak kasus, masyarakat setempat. Jika lokasi perkebunan jauh dari pusat populasi lokal, kami juga menyediakan fasilitas pendidikan untuk anak-anak karyawan: kedua perkebunan kami di Sumatera Utara memiliki sekolah, guru dan perpustakaan; di Kalimantan Barat mulai tahun ini kami menyediakan pendidikan anak usia dini, lengkap dengan guru bersertifikasi dan perpustakaan dan di Papua Barat kami menyediakan pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar dengan mitra LSM. Kami juga menawarkan beberapa beasiswa pendidikan setiap tahun, hingga tingkat universitas, untuk anak-anak karyawan.

KESEJAHTERAAN DAN KESELAMATAN

Komitmen kami terhadap keselamatan dan kesejahteraan karyawan tercermin dalam kepatuhan kami dengan standar global dan praktik terbaik tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan sistem manajemen K3. Tujuan kami adalah membangun budaya keselamatan yang komprehensif, di mana keselamatan menjadi prioritas, setiap karyawan merasa bertanggung jawab secara pribadi atas keselamatannya sendiri dan rekan kerjanya dan kami terus belajar dan berkembang.

Setiap perkebunan memiliki tim yang terdiri dari dua hingga tiga petugas Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan (K3L) yang memantau keselamatan kerja dan kepatuhan lingkungan hidup serta memberikan pengarahan keselamatan harian untuk pekerja perkebunan dan Komite Keselamatan, yang terdiri dari perwakilan karyawan non-staf hingga tingkat manajerial. Tim K3L dan Komite Keselamatan berkoordinasi erat dalam mengembangkan, mengimplementasi serta memantau kebijakan dan standar keselamatan operasional di perkebunan dan pabrik. Keduanya juga berkoordinasi dengan Departemen K3L.

Departemen K3L secara berkala melakukan penilaian terhadap bahaya dan risiko di seluruh kegiatan operasi, menggunakan temuan untuk menambah dan memperbaiki kebijakan, peraturan dan pedoman keselamatan, serta menyusun rencana aksi berbasis risiko. K3L telah membuat SOP untuk mencakup semua aktivitas berisiko tinggi, seperti bekerja di ketinggian, bekerja di ruang terbatas, pengelasan, pemotongan, panen dan penyemprotan. Meskipun kami memastikan paparan zat kimia dijaga dalam batas aman, kami memberikan nutrisi tambahan untuk setiap karyawan yang bekerja dengan zat tersebut dan memastikan wanita hamil tidak melakukan pekerjaan apa pun yang dapat menyebabkan mereka terpapar zat kimia.

Kami sekarang memiliki serangkaian SOP dan kebijakan keselamatan komprehensif yang distandarisasi di seluruh Grup. Namun, hasil pemetaan dan analisis kecelakaan di setiap lokasi menunjukkan risiko berbeda di setiap lokasi, akibat sifat bahaya fisik di lokasi maupun perbedaan dalam praktik kerja, sehingga penekanan pelatihan dan pengarahan dapat disesuaikan sesuai situasi.

Tambahan 17 SOP baru dikeluarkan pada tahun 2019, meliputi transportasi, keselamatan kendaraan, bahaya kimia, pembuangan limbah padat dan lainnya. Kami juga memperkenalkan otoritas berhenti kerja, yang memungkinkan dan mewajibkan setiap karyawan berhenti bekerja jika melihat situasi atau perilaku rekan kerja yang tidak aman.

Fokus pada tahun 2019 adalah kepatuhan yang lebih ketat terhadap standar dan peraturan keselamatan. Selain pelatihan keselamatan yang komprehensif selama masa orientasi, karyawan di setiap perkebunan juga menjalani pelatihan keselamatan wajib sepanjang tahun, simulasi, latihan dan demonstrasi untuk menanamkan pemahaman menyeluruh tentang risiko dan bahaya yang terlibat dalam pekerjaannya dan cara memitigasinya.

Kami juga terus memberikan pelatihan agar lebih banyak karyawan mendapatkan sertifikasi Kementerian Ketenagakerjaan untuk bekerja dalam kapasitas tertentu atau mengoperasikan peralatan tertentu, serta melibatkan brigade pemadam kebakaran hutan, Manggala Agni, untuk memberikan pelatihan pencegahan dan pengendalian kebakaran untuk Tim Tanggap Darurat kami, yang ditempatkan di Sumatera Utara (ANJA dan ANJAS), Papua Barat (PMP dan PPM) dan Kalimantan Barat (KAL). Tim Tanggap Darurat KAL berperan penting dalam merespons kebakaran yang mempengaruhi perkebunan pada bulan September 2019.

Seperti disebutkan di atas, setiap perkebunan memiliki klinik tersendiri dengan dokter dan paramedis yang menyediakan layanan kesehatan dasar berkualitas bagi karyawan dan keluarga mereka, termasuk layanan ibu dan anak seperti imunisasi, pemeriksaan tumbuh kembang dan pendidikan mengenai nutrisi, serta fasilitas penitipan anak. Layanan klinik juga terbuka untuk masyarakat setempat jika tidak ada fasilitas serupa di sekitarnya.

KINERJA KESELAMATAN

Kinerja Kecelakaan dan Insiden Grup ANJ pada tahun 2019

Tahun	Total Kecelakaan					Total Kecelakaan				
	LTA	MTC	FAT	WRI	Total	EPC	PCD	TIC	FIC	Total
2019	18	77	0	0	95	0	6	0	2	8
2018	11	32	0	0	43	0	8	0	3	12
2017	10	12	1	0	23	0	6	0	3	9

LTA – *Lost Time Accident* / Kecelakaan dengan Akibat Kehilangan Waktu Kerja
MTC – *Medical Treatment Case* / Perawatan Medis
FAT – *Fatality* / Kecelakaan Fatal
WRI – *Work-related Illness* / Penyakit Akibat Kerja

EPC – *Environmental Pollution Case* / Kasus Pencemaran Lingkungan
PCD – *Property Damage Case* / Kerusakan Harta
TIC – *Traffic Incident Case* / Kecelakaan Lalu Lintas
FIC – *Fire Incident Case* / Kebakaran

Target keselamatan kami yang berlaku di seluruh Grup, adalah tingkat kecelakaan nol. Pada tahun 2019, tidak ada korban jiwa yang tercatat di seluruh wilayah operasi kami, kami juga tidak mencatat kasus penyakit akibat pekerjaan. Ada peningkatan besar dalam Kecelakaan dengan Akibat Kehilangan Waktu Kerja dan Kasus Perawatan Medis, sebagian disebabkan oleh peningkatan aktivitas di perkebunan baru kami di Wilayah Timur. Namun, peningkatan insiden tercatat lebih mencerminkan hasil dari upaya intensif kami untuk meningkatkan kualitas pengumpulan dan pencatatan data serta penekanan pada upaya membangun budaya transparan dan kepercayaan diri untuk melaporkan kecelakaan dan insiden.

ANJ sepenuhnya mematuhi standar manajemen K3 secara nasional dan internasional. Semua perkebunan kami yang dioperasikan oleh ANJA, ANJAS, SMM dan KAL telah memperoleh sertifikasi berbasis dari Inggris, OHSAS 18001 dan memiliki sertifikasi Indonesia yang setara, yakni SMK3, yang diatur oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Perkebunan Papua Barat yang dioperasikan oleh PMP dan PPM akan memulai produksi komersial pada tahun 2020 dan, oleh karenanya, memenuhi syarat untuk sertifikasi; persiapan untuk memperoleh sertifikasi itu kini sedang berlangsung.

Pada tahun 2020, kami akan bermigrasi dari OHSAS 18001 ke ISO 45001. Kedua standar tersebut pada dasarnya sama; namun, sertifikat ISO lebih mudah diintegrasikan dengan sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001 yang telah dimiliki Perseroan untuk sistem manajemen mutu dan manajemen lingkungan. Karena setiap organisasi yang telah memiliki sertifikasi OHSAS 18001 diberi kesempatan 3 tahun untuk beralih ke ISO 45001, yaitu dari tahun 2019 hingga 2021, seluruh Grup ANJ akan melakukan perubahan tersebut pada tahun 2020.

Walaupun sertifikasi OHSAS dan SMK3 berlaku selama tiga tahun, semua perkebunan kami menjalani audit kepatuhan eksternal tahunan terhadap kriteria OHSAS atau SMK3 yang dilakukan oleh TUV Nord dan Sucofindo/SGS. Keduanya adalah perusahaan akreditasi yang diakui secara internasional. Perbaikan yang kami lakukan sebagai respons atas temuan audit telah ditindaklanjuti selama pemantauan internal dan audit keselamatan rutin di semua operasi pabrik dan perkebunan kami, yang dilakukan beberapa kali dalam setahun.

KETERLIBATAN KARYAWAN DAN HUBUNGAN INDUSTRI

Sebagai organisasi yang terbuka, inklusif dan transparan, kami melibatkan karyawan kami di berbagai tingkatan: dengan berkomunikasi secara terbuka tentang harapan kita bersama; melalui nilai-nilai dan tujuan ANJ; dan dengan memberikan kompensasi yang wajar, lingkungan kerja yang inklusif tetapi menantang, serta peluang pengembangan dan promosi yang setara. Sejalan dengan kebijakan komunikasi yang transparan dan terbuka, kami berusaha memberikan informasi yang cepat dan akurat kepada karyawan tentang lowongan kerja, peluang pelatihan, kebijakan sumber daya manusia dan kompensasi.

Kami melakukan survei kepuasan karyawan secara berkala untuk mengukur kinerja Perseroan di berbagai bidang, dari perspektif karyawan, termasuk kebijakan dan prosedur SDM, pengambilan keputusan, serta visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Walaupun hasilnya secara umum cukup positif, masalah utama yang muncul dari survei tahun 2019 adalah retensi, yang akan kami atasi dengan rencana program pengembangan karir yang lebih sistematis.

Kami juga terus mempromosikan nilai-nilai ANJ. Penguatan nilai-nilai dilakukan dalam semua kegiatan pelatihan, melalui Lokakarya Nilai-Nilai dan melalui para *Value Champion* yang akan memantau kepatuhan terhadap nilai-nilai tersebut sambil membantu rekan sejawatnya memahami dan menerapkannya dalam pekerjaan sehari-hari. Bagian Tata Kelola Perusahaan di laporan ini menyediakan penjelasan lebih lanjut tentang budaya dan nilai-nilai Perseroan ANJ.

Kami meyakini hubungan yang konstruktif dan kooperatif antara Perseroan dan serikat pekerja juga berperan penting dalam keterlibatan dan menjaga moral. Forum utama komunikasi antara manajemen dan serikat pekerja, khususnya tentang masalah ketenagakerjaan, adalah Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit).

LKS Bipartit telah dibentuk di setiap perkebunan dan entitas anak, dengan aturan dasar yang disetujui oleh semua karyawan dan manajemen. Setiap tahun, LKS membuat rencana target dan kegiatan spesifik. Perseroan menyediakan pelatihan perencanaan program, manajemen LKS dan penanganan kasus, serta memberikan dukungan untuk pertemuan bulanan. LKS juga berperan penting dalam menyalurkan aspirasi karyawan dan mengatur berbagai kegiatan dan inisiatif sosial, mulai dari olahraga dan rekreasi hingga menjadi sukarelawan dan memberikan pelatihan manajemen usaha kecil. Untuk mendorong kinerja optimal di setiap LKS, Perseroan mengadakan acara tahunan kompetisi, LKS Bipartit *Award*, untuk menemukan LKS terbaik.

Demi kesejahteraan fisik dan mental karyawan, kami mendorong karyawan untuk menjaga keseimbangan kehidupan kerja yang sehat. Di perkebunan, karyawan dapat memanfaatkan fasilitas olahraga dan *clubhouse* yang disediakan. Dan untuk semua karyawan di tingkat staf ke atas, kami mengadakan acara *outing* tahunan, yang membantu membangun semangat tim yang kolaboratif.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan mempekerjakan sebanyak 8.258 orang pada tahun 2019, meningkat dari 7.998 orang pada tahun 2018. Dari jumlah ini, 7.863 orang bekerja di sektor minyak kelapa sawit. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat dan divisi pekerjaan, tingkat pendidikan, usia dan status pekerjaan dapat dilihat di halaman 57 di bagian Profil Perusahaan dalam laporan ini.

05.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

KOMITMEN ANJ TERHADAP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik — transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dan kewajaran — di setiap aspek bisnis kami adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perseroan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.



Kerangka kerja tata kelola perusahaan ANJ terdiri dari kebijakan, kontrol, proses dan standar yang mengatur semua aspek usaha dan memungkinkan pemisahan tanggung jawab yang jelas serta pengambilan keputusan dengan informasi lengkap dan bertanggung jawab. Landasan kerangka kerja ini adalah Kode Etik Perseroan tentang Perilaku Bisnis dan nilai-nilai hakiki kami, yaitu integritas, menghargai sesama manusia dan lingkungan serta peningkatan kemampuan secara berkesinambungan.

DASAR HUKUM TATA KELOLA PERUSAHAAN ANJ

Dasar hukum dan kebijakan penerapan tata kelola perusahaan di ANJ adalah sebagai berikut:

1. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tertanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
7. Asean Corporate Government Scorecard.

KEBIJAKAN GCG

Tata kelola perusahaan ANJ juga dilandasi dan dipandu oleh:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Anggaran Rumah Tangga;
3. Kode Etik Perilaku Bisnis;
4. Piagam Dewan Komisaris, Direksi dan Komite;
5. Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Bersama-sama dengan prosedur operasional, proses bisnis dan sistem manajemen mutu ANJ, dokumen-dokumen ini merupakan aturan Perseroan. Kesemuanya ditinjau dan diperbarui secara berkala untuk memastikan aturan itu masih sejalan dengan pertumbuhan usaha, perubahan peraturan dan perubahan dalam dinamika pasar.

PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik tata kelola perusahaan secara berkesinambungan sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab. Hal ini diwujudkan melalui siklus kajian, remediasi dan pengembangan yang berkelanjutan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Unit Audit Internal.

Direksi Perseroan memegang jabatan sebagai Direktur dan/atau Komisaris di anak perusahaan kami sehingga mereka dapat mengawasi dan memandu tata kelola perusahaan di seluruh Grup.

Pada 2019 tata kelola Perseroan telah dinilai berdasarkan kriteria di bawah ini.

PIHAK PENILAI

Tata kelola kami sebagian besar dievaluasi melalui penilaian mandiri oleh Perseroan sebagai berikut:

- Penilaian mandiri kinerja terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK, dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
- Penilaian mandiri kinerja terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh Direksi dan Dewan Komisaris kemudian diverifikasi oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).

KRITERIA

- Pedoman Tata Kelola untuk Perusahaan Terbuka yang dikeluarkan oleh OJK melalui Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No 32/SE/OJK.04/2015.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Indikatornya tersebut meliputi: (1) hak pemegang saham; (2) perlakuan yang setara terhadap pemegang saham; (3) peran pemangku kepentingan; (4) transparansi dan pengungkapan; dan (5) tanggung jawab dewan.

HASIL

- Pedoman Tata Kelola OJK untuk Perusahaan Terbuka: Perseroan telah mematuhi hampir semua rekomendasi, sebagaimana yang ditunjukkan dalam matriks di halaman 136 Laporan ini.
- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS): 76,71. Hasil ini telah diverifikasi oleh IICD atas permintaan Perseroan dan berada di atas skor rata-rata senilai 72,87 BigCap 100 (100 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar terbesar).

PELAKSANAAN REKOMENDASI

Perseroan sedang menindaklanjuti temuan-temuan dari penilaian di atas serta hasil dari mekanisme audit internal kami.

STRUKTUR TATA KELOLA

Struktur tata kelola ANJ terdiri dari tiga organ yang independen satu sama lain, sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS): organ ini adalah otoritas pembuat keputusan tertinggi;
- Dewan Komisaris: organ ini melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan dan memberikan saran kepada Direksi; dan
- Direksi: organ ini memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk mengelola Perseroan demi kepentingan Perseroan dan pemegang sahamnya.

Baik Dewan Komisaris maupun Direksi bertanggung jawab kepada RUPS.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh empat Komite (Audit, Manajemen Risiko, Nominasi dan Remunerasi serta Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan). Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Kerangka kerja ini dilengkapi oleh sejumlah mekanisme pelengkap yang memastikan penerapan tata kelola perusahaan dijalankan secara yang efektif dan konsisten di seluruh Perseroan. Mekanisme ini meliputi sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, audit internal dan eksternal, sistem pelaporan pelanggaran dan dokumentasi tata kelola yang mengacu pada hal-hal tersebut di atas.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah forum utama bagi pemegang saham untuk dapat menggunakan hak mereka guna membuat keputusan tertentu yang berkaitan dengan Perseroan, untuk menerima laporan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kinerja dan akuntabilitas mereka serta untuk mempertanyakan Dewan tentang tindakan mereka.

Sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan harus menyelenggarakan rapat umum pemegang saham Tahunan (RUPST) setahun sekali dan paling lambat enam bulan setelah akhir tahun buku Perseroan. Rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) dapat diadakan sewaktu-waktu jika dianggap perlu.

KEWENANGAN RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perseroan.

PROSEDUR RUPS

Untuk memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam rapat dan melindungi kepentingan mereka, Perseroan mengumumkan RUPS dan mata acaranya di situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), di surat kabar harian nasional dan situs web Perseroan sendiri. Aturan dan bahan rapat tersedia sejak tanggal pemanggilan RUPS di Kantor Pusat Perseroan atau dengan permintaan tertulis kepada Perseroan. Prosedur ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan.

Rapat dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan.

RUPS TAHUN 2019

Perseroan mengadakan RUPST pada tanggal 15 Mei 2019 di Mercantile Athletic Club, World Trade Center, Lantai 18, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 31, Jakarta Selatan. Perseroan juga mengadakan RUPSLB pada hari yang sama,

Tindakan yang diambil untuk mematuhi peraturan tentang penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut

No	Kegiatan	Tanggal	Media
1.	Pemberitahuan kepada OJK terkait rencana untuk mengadakan RUPST dan RUPSLB dan mata acaranya.	29 Maret 2019	Situs web BEI dan situs web Perseroan
2.	Pemberitahuan kepada pemegang saham terkait rencana RUPST dan RUPSLB.	4 April 2019	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
3.	Mengumumkan panggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST dan RUPSLB, beserta mata acaranya.	23 April 2019	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
4.	Menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB.	15 Mei 2019	Mercantile Athletic Club, World Trade Centre
5.	Mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB.	16 Mei 2019	Surat kabar harian Kontan, situs web BEI dan situs web Perseroan
6.	Mengumumkan risalah RUPST dan RUPSLB	13 Juni 2019	Situs web BEI dan situs web Perseroan

RUPST 2019 dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili 3.074.218.449 saham atau 92,834% dari total saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan oleh Perseroan. Oleh karena itu, kuorum untuk rapat dipenuhi secara hukum.

Tabel berikut menunjukkan resolusi yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tahun 2019 dan 2018 dan status implementasinya.

Ringkasan Keputusan RUPST 2019 yang diselenggarakan pada 15 Mei 2019

Item Mata Acara	Keputusan RUPST	Status tindak lanjut
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquitt et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 pada tanggal 13 Maret 2019 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 pada tanggal 20 April 2019 kepada OJK dan BEI.
2	Menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.
3	1. Menunjuk Bapak Budi Susanto dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2019. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Akuntan Publik yang telah ditunjuk. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan.
4	1. Menyetujui dan mengangkat Bapak Fakri Karim sebagai Direktur Perseroan yang baru, yang akan berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya RUPST ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024. 2. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris: Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur : Bapak Geetha Govindan K. Gopalakrishnan Direktur : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Naga Waskita Direktur : Bapak Fakri Karim Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021, masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan dan Bapak Naga Waskita keduanya selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022 dan masa jabatan Bapak Fakri Karim selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2024.	Telah dilaksanakan. Bapak Fakri Karim diangkat sebagai Direktur di ANJ

Item Mata Acara	Keputusan RUPST	Status tindak lanjut
	3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	
5	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan

RUPST pada tanggal 15 Mei 2019 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur Independen : Lucas Kurniawan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Ringkasan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 15 Mei 2019

Item Mata Acara	Keputusan RUPST	Status tindak lanjut
1	1. Menyetujui perubahan alamat Perseroan menjadi Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, yang selanjutnya menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini kepada instansi yang berwenang dan melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan.
2	1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya atau bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris untuk mengubah, menyesuaikan dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan di kemudian hari sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 berikut perubahan atau pembaharuannya (bila ada) dan bunyi lain sebagaimana ditentukan instansi yang berwenang, sebagaimana yang disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan RUPSLB ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam keputusan RUPSLB ini kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan.

RUPSLB pada tanggal 15 Mei 2019 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur Independen : Lucas Kurniawan
- Direktur : Naga Waskita
- Direktur : Fakri Karim

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris Independen : J. Kristiadi
- Komisaris Independen : Darwin Cyril Noerhadi

Ringkasan Keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada 14 Mei 2018

Item Mata Acara	Keputusan RUPST	Status tindak lanjut
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta memberikan pembebasan dan pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan. Menyampaikan laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 pada tanggal 12 Maret 2018 dan laporan tahunan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 pada tanggal 20 April 2018 kepada OJK dan BEI.
2	1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut: a. sebesar Rp. 39.738.064.656 akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp. 12. Kurs yang akan digunakan untuk tujuan pembukuan adalah kurs tengah Bank Indonesia pada Recording Date untuk menentukan pemegang saham yang berhak atas dividen tunai, yaitu pada tanggal 24 Mei 2018. b. sisanya dibukukan sebagai laba ditahan yang akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan Dividen telah didistribusikan kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 Mei 2018.
3	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu salah satu komite dalam Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan
4	1. Menunjuk Bapak Budi Susanto dari KAP Siddharta Widjaja & Rekan untuk melakukan audit terhadap Perseroan untuk tahun buku 2018. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyetujui dan menetapkan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	Telah dilaksanakan

Item Mata Acara	Keputusan RUPST	Status tindak lanjut
5	1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Sonny Sunjaya Sukada dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan yang akan berlaku efektif terhitung sejak tanggal 28 Februari 2018 dan untuk membebaskan dan melepaskan Bapak Sonny Sunjaya Sukada dari tanggung jawab selama masa jabatannya dengan persyaratan bahwa tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya telah sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. 2. Menegaskan bahwa susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris : Komisaris Utama (Independen) : Bapak Adrianto Machribie Komisaris Independen : Bapak Arifin Mohamad Siregar Komisaris : Bapak George Santosa Tahija Komisaris : Bapak Sjakon George Tahija Komisaris : Bapak Istama Tatang Siddharta Komisaris : Bapak Anastasius Wahyuhadi Komisaris Independen : Bapak J. Kristiadi Komisaris Independen : Bapak Darwin Cyril Noerhadi Direksi: Direktur Utama : Ibu Istini Tatiek Siddharta Direktur Independen : Bapak Lucas Kurniawan Direktur : Bapak Geetha Govindan K Gopalakrishnan Direktur : Bapak Naga Waskita Masa jabatan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2020, kecuali untuk masa jabatan Bapak Darwin Cyril Noerhadi selaku Komisaris Independen adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2021, serta masa jabatan Bapak Lucas Kurniawan selaku Direktur Independen dan masa jabatan Bapak Naga Waskita selaku Direktur adalah sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2022. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Bapak Naga Waskita, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut, dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Telah dilaksanakan
	Tidak ada pertanyaan Tidak ada abstain Tidak ada suara tidak setuju Disetujui dengan suara bulat	

RUPST pada tanggal 14 Mei 2018 dihadiri oleh:

Direksi:

- Direktur Utama : Istini Tatiek Siddharta
- Direktur Independen : Lucas Kurniawan
- Direktur : Govindan K. Gopalakrishnan
- Direktur : Naga Waskita

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama (Independen) : Adrianto Machribie
- Komisaris Independen : Arifin Mohamad Siregar
- Komisaris : George Santosa Tahija
- Komisaris : Sjakon George Tahija
- Komisaris : Anastasius Wahyuhadi
- Komisaris : Istama Tatang Siddharta
- Komisaris Independen : J. Kristiadi

Tidak ada RUPSLB di tahun 2018.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik di seluruh jenjang Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sebagaimana diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan dan bertanggung jawab atas pengawasan atas pengurusan Perseroan atau bisnis Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi.
- Menyetujui rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum tahun buku berikutnya dimulai.
- Melaksanakan tugas-tugas yang secara khusus ditugaskan kepadanya berdasarkan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/ atau keputusan RUPS.
- Melaksanakan tugas, kuasa dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
- Memeriksa dan menelaah laporan tahunan yang disusun oleh Direksi dan menandatangani laporan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta menerapkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas dan kewajaran.

Sehubungan dengan tugas-tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban berikut ini:

- Mengawasi penerapan rencana kerja tahunan Perseroan.
- Mengikuti perkembangan aktivitas Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan indikasi adanya penundaan yang signifikan, segera melaporkan keadaan tersebut kepada RUPS, disertai dengan nasihat tindakan perbaikan yang perlu diambil.
- Memberikan pendapat dan nasihat kepada RUPS mengenai hal-hal yang dipandang sangat penting bagi pengurusan Perseroan.
- Melaksanakan tugas-tugas pengawasan sebagaimana ditentukan oleh RUPS.
- Memberikan masukan atas laporan rutin Direksi dan memberikan masukan sehubungan dengan perkembangan Perseroan sewaktu-waktu.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam Dewan Komisaris menjabarkan tugas dan tanggung jawab, nilai-nilai, keanggotaan dan aturan prosedur Dewan Komisaris. Piagam ini disusun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan dan undang-undang yang relevan dan ditinjau dan diperbarui secara berkala. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ, yaitu www.anjgroup.com/en/boc/index.

PENUNJUKAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Menurut Anggaran Dasar, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya dua anggota dan salah satunya sebagai Komisaris Utama. Para Komisaris diangkat oleh rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Masa jabatan Dewan Komisaris adalah sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya. Namun rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Komisaris dalam masa jabatannya atau menunjuk kembali Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir.

KOMISARIS INDEPENDEN

Jumlah Komisaris Independen

Empat dari delapan Komisaris Perseroan pada tahun 2019, termasuk Komisaris Utama, adalah independen (tiga dari tujuh Komisaris setelah meninggalnya Bapak Arifin Siregar pada 23 September 2019). Oleh karena itu, Perseroan memenuhi ketentuan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria untuk menunjuk Komisaris Independen Perseroan berikut ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen;
- Tidak mempunyai saham dalam Perseroan;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, atau pemegang saham mayoritas Perseroan atau anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi Perseroan;
- Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi

Setiap Komisaris Independen telah memenuhi kriteria di atas dan membuat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Pernyataan ini dapat ditemukan di profil Dewan Komisaris

ORIENTASI UNTUK ANGGOTA BARU DEWAN KOMISARIS

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi orientasi komprehensif untuk setiap anggota Komisaris baru mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi Perseroan serta tugas dan tanggung jawab mereka. Pada tahun 2019 tidak ada penunjukkan Komisaris baru, sehingga tidak ada kegiatan orientasi.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan anggota Dewan Komisaris saat ini diangkat berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 15 Mei 2019. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

Komposisi Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Dewan Komisaris Tahun 2019

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan	Independen
Adrianto Machribie	Komisaris Utama	RUPST 2015	RUPST 2020	✓
George Santosa Tahija	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	
Arifin Mohamad Siregar *	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	✓
Sjakon George Tahija	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	
J. Kristiadi	Komisaris	RUPST 2015	RUPST 2020	✓
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris	RUPST 2017	RUPST 2021	✓

* sampai dengan 23 September 2019

Profil singkat anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 42-49 dalam Laporan Tahunan ini.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris harus bertemu setidaknya setiap dua bulan sekali sebagaimana telah ditentukan dalam Piagam. Rapat ini dijadwalkan sebelumnya tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Dewan Komisaris, oleh Direksi atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan dapat disahkan oleh suara setuju lebih dari setengah dari total jumlah suara yang dilakukan secara sah dalam rapat. Setiap anggota Dewan Komisaris memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang ia wakili. Apabila Komisaris tidak dapat menghadiri rapat maka Komisaris yang bersangkutan akan memberikan kuasa kepada Komisaris lainnya.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, Dewan Komisaris mengadakan enam kali rapat dan empat rapat lainnya berupa rapat gabungan dengan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2019

Nama	Jabatan	1 20 Feb 2019	2 8 Apr 2019	3 15 Mei 2019	4 22 Agu 2019	5 23 Sept 2019	6 27 Nov 2019	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Adrianto Machribie	Komisaris Utama - Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Arifin Mohamad Siregar (sampai dengan September 23, 2019)	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	-	N/A	5	4	80%
George Santosa Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%



Nama	Jabatan	1 20 Feb 2019	2 8 Apr 2019	3 15 Mei 2019	4 22 Agu 2019	5 23 Sept 2019	6 27 Nov 2019	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Sjakon George Tahija	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Istama Tatang Siddharta	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Anastasius Wahyuhadi	Komisaris	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
J. Kristiadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%
Darwin Cyril Noerhadi	Komisaris Independen	✓	✓	✓	✓	✓	✓	6	6	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris 2019

Tanggal	Mata Acara
20 Februari 2019	- Update dari Komite Manajemen Risiko. - New Planting Procedures ANJT. - NDPE dan dampak terhadap penjualan CPO. - Strategi mitigasi untuk keberlanjutan harga CPO yang rendah. - Update dari Komite Audit. - Progres kerja auditor eksternal. - Progres kerja Auditor Internal tahun 2018. - Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. - Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
8 April 2019	- Update dari Komite Manajemen Risiko. - Model Keberlanjutan ANJ. - Update dari Komite Audit. - Progres kerja auditor eksternal. - Progres kerja Auditor Internal triwulan 1 2019. - Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. - Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
15 Mei 2019	- Minyak Kelapa Sawit untuk Energi Terbarukan - Dari Biodiesel hingga Bio-Hydrocarbon. - Usulan Distribusi Dividen.
22 Agustus 2019	- Update dari Komite Manajemen Risiko. - Update risiko komersial. - Update proyek Papua. - Update dari Komite Audit. - Progres kerja Auditor Internal triwulan 2 2019. - Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. - Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
23 September 2019	- Update dari Komite Manajemen Risiko. - Risiko bisnis: KAL. - Mitigasi risiko keuangan. - Update proyek Papua. - Update dari Komite Audit. - Laporan Whistleblowing. - Anggaran Tahun 2020. - Update dari Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. - Update Kebijakan Keberlanjutan. - Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
27 November 2019	- Update dari Komite Manajemen Risiko. - Update proyek Papua. - Rencana mitigasi risiko kebakaran hutan. - Update dari Komite Audit. - Progres kerja Auditor Internal triwulan 3 2019. - Update dari Komite Komite Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keberlanjutan. - Laporan Keberlanjutan and penghargaan CSR. - Update dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Rincian pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2019 disediakan di halaman 74 dalam Laporan Tahunan ini.

EVALUASI KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengawasi empat komite yang mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Keempat Komite itu adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Manajemen Risiko Perusahaan dan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja mereka setiap tahunnya.

Kriteria Evaluasi

Kinerja Komite dievaluasi terhadap tujuan dalam rencana kerja tahunan masing-masing yang memiliki keterkaitan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hasilnya menentukan penentuan tujuan tahun berikutnya dan keputusan tentang kebutuhan pengembangan kompetensi dan/atau peningkatan kompensasi untuk anggota komite.

Hasil Evaluasi 2019

Seluruh komite telah menyelesaikan program kerja masing-masing dan melaporkan temuan, pendapat dan rekomendasi mereka kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memanfaatkan masukan mereka untuk memperkuat tata Kelola perusahaan di seluruh organisasi dan berpendapat bahwa seluruh komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif pada 2019.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Perincian kebijakan dan prosedur untuk menentukan remunerasi Dewan Komisaris disajikan pada halaman 114 dalam Laporan Tahunan ini.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk mengelola kepentingan, aset dan kemajuan Perseroan guna mencapai tujuan dalam mengejar visi dan misinya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas tindakan Direksi. Mereka bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab kepada pemegang saham melalui RUPS.

Direksi berhak untuk berkonsultasi dan meminta nasihat dari Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Dalam hal Direksi tidak sependapat dengan nasihat dan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris akan membahas hal tersebut bersama-sama.

Direktur yang diberikan kuasa untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi dan mewakili Perseroan adalah Direktur Utama bersama dengan Direktur yang bertanggung jawab atas hal yang berada di bawah wewenangnya, atau Wakil Direktur Utama bersama dengan seorang Direktur yang bertanggung jawab atas suatu hal yang berada di bawah wewenangnya.

Tugas utama Direksi adalah sebagai berikut:

- Memimpin, mengelola dan mengarahkan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan serta terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
- Mengontrol, memelihara dan mengelola aset Perseroan.
- Menyusun rencana kerja tahunan berupa anggaran dasar tahunan Perseroan, yang diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui sebelum dimulainya tahun anggaran yang relevan.

Selain itu, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian tugas masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Direktur Utama: Mengkoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perseroan dan memastikan semua kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perseroan; mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perseroan, tata kelola perusahaan untuk kepentingan pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta memimpin Departemen Sumber Daya Manusia, Teknik dan Komunikasi Perusahaan.

Direktur Keuangan: Memimpin Departemen Keuangan untuk memastikan Perseroan memenuhi seluruh kewajiban pelaporan, ketentuan akuntansi dan audit yang ditetapkan oleh peraturan pasar modal; serta menyusun dan membuat anggaran tahunan, anggaran lainnya dan rencana keuangan Perseroan; dan memimpin Departemen Pengembangan Usaha, Proses Bisnis, Hubungan Investor, Teknologi Komunikasi & Informasi dan Manajemen Rantai Pasokan.

Direktur Operasi: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi aspek-aspek agronomi dan keseluruhan proses operasi agribisnis Perseroan.

Direktur Legal: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi hal-hal yang berhubungan dengan hukum, perizinan, hubungan eksternal, keamanan serta *Environment Health and Safety* (EHS). Beliau juga bertanggung jawab atas fungsi Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keberlanjutan: Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, menerapkan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional terkait Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat, Konservasi dan Keberlanjutan, Kepatuhan dan Hubungan Pemangku Kepentingan.

Tindakan yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Meskipun Direksi memiliki kewenangan umum untuk melakukan aksi korporasi untuk dan atas nama Perseroan, Direksi harus memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris untuk beberapa aksi korporasi berikut ini:

- Akuisisi suatu bisnis baru;
- Menyetujui akuisisi suatu bisnis baru oleh anak perusahaan;
- Akuisisi atau penjualan aset atau kekayaan Perseroan yang nilainya melebihi 5% dari jumlah aset Perseroan;
- Menyetujui akuisisi aset atau kekayaan baru oleh anak perusahaan;
- Menyetujui pengalihan atau pembebanan yang nilainya melebihi 50% dari jumlah aset atau kekayaan bersih anak perusahaan;
- Mengubah rencana kerja atau anggaran Perseroan;
- Menyetujui perubahan rencana kerja dan/atau anggaran tahunan anak perusahaan;
- Menyetujui pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi atau auditor anak perusahaan;
- Membelanjakan pengeluaran operasional atau memperoleh utang dari bank;
- Terlibat dalam kontrak material selain kontrak yang lazim dalam kegiatan usaha sehari-hari;
- Terlibat dalam perjanjian dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham Perseroan, serta afiliasinya, selain perjanjian dengan ketentuan yang lazim dan wajar (*bonafide arm's-length terms*);
- Menyetujui perubahan anggaran dasar atau dokumen konstitusional lainnya dari anak perusahaan Perseroan, atau penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan anak perusahaan Perseroan, atau kepailitan, likuidasi atau pembubaran anak perusahaan.

Pengawasan Anak Perusahaan ANJ

Struktur tata kelola ANJ dirancang untuk memastikan pengawasan yang ketat di seluruh Grup. Sepanjang diizinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, satu atau lebih anggota Direktur Perseroan menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris di setiap anak perusahaan kunci dan setiap anak perusahaan memiliki setidaknya satu Direktur Perseroan yang

menjabat sebagai anggota Direksi (penjelasan lengkap mengenai Komisaris dan Direktur anak perusahaan Grup ANJ disajikan di bab Profil Perusahaan di Laporan ini). Hal ini memastikan bahwa Direksi ANJ mengawasi langsung anak perusahaannya dan mengetahui setiap tindakan material yang diambil.

PIAGAM DIREKSI

Piagam Direksi menguraikan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Direksi ditinjau serta diperbarui secara berkala jika diperlukan. Piagam tersebut tersedia di situs web ANJ, yaitu www.anjgroup.com/en/bod/index.

PENUNJUKAN, PEMBERHENTIAN DAN MASA JABATAN DIREKSI

Direksi saat ini mematuhi Anggaran Dasar Perseroan yang menyebutkan bahwa Direksi setidaknya harus terdiri dari seorang Direktur Utama dan satu Direktur. Direksi diangkat oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Anggota Direksi ditunjuk untuk masa jabatan yang berlangsung sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya. Namun, rapat umum pemegang saham berhak untuk memberhentikan Direktur kapan pun selama masa jabatannya.

ORIENTASI UNTUK ANGGOTA BARU DIREKSI

Anggota Direksi yang baru diangkat akan menerima program orientasi yang komprehensif yang difasilitasi Sekretaris Perusahaan mengenai Perseroan, bisnis, lingkungan operasi, serta tugas dan tanggung jawab mereka.

Pada tahun 2019, sebuah kegiatan orientasi dilaksanakan pada tanggal 4 April 2019 untuk Direktur yang baru diangkat, yaitu Fakri Karim.

KOMPOSISI DIREKSI

Dasar hukum pengangkatan anggota Direksi saat ini adalah berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 15 Mei 2019. Pemberitahuan terkait perubahan data Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

Direksi Tahun 2019

Nama	Jabatan	Awal masa jabatan	Akhir masa jabatan
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	2016	2020
Lucas Kurniawan	Direktur	2017	2022
Geetha Govindan	Direktur	2015	2020
Naga Waskita	Direktur	2017	2022
Fakri Karim	Direktur	2019	2024

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat setidaknya sebulan sekali sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 dan Piagam Direksi. Rapat bulanan ini dijadwalkan sebelumnya, tetapi rapat tambahan dapat diadakan jika diminta oleh satu atau lebih anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris atau oleh satu atau lebih pemegang saham yang mewakili setidaknya 10% dari total jumlah saham dengan hak suara yang sah. Direktur anak perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dapat diundang menghadiri rapat Direksi.

Rapat Direksi dianggap sah dan keputusannya mengikat jika lebih dari setengah anggotanya hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan dibuat berdasarkan konsensus, namun jika konsensus tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui

lebih dari setengah total jumlah suara yang sah dalam rapat. Setiap anggota Direksi memiliki hak suara yang sama dan berhak memberikan satu suara dan satu suara tambahan untuk anggota lain yang diwakilinya.

Direksi menyelenggarakan rapat berikut di 2019:

- Rapat A: Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, yang diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan. Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan empat rapat ini.
- Rapat B: Rapat Direksi, setidaknya satu kali setiap dua minggu jika memungkinkan. Direksi anak perusahaan dan undangan lainnya juga dapat menghadiri rapat ini. Pada tahun 2019, Direksi menyelenggarakan 24 kali rapat.

Rapat A tahun 2019

Nama	Jabatan	1 20 Feb 2019	2 15 Mei 2019	3 22 Agu 2019	4 27 Nov 2019	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Persentase Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Lucas Kurniawan	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Geetha Govindan	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Naga Waskita	Direktur	✓	✓	✓	✓	4	4	100%
Fakri Karim (sejak 15 Mei 2019)	Direktur			✓	✓	2	2	100%

Mata Acara Rapat Gabungan Tahun 2019

Tanggal	Mata Acara
20 Februari 2019	- Hal penting pada Q4 2018. - Kinerja keuangan konsolidasi 2018. - Program efisiensi biaya untuk 2019-2024 dalam skenario harga CPO yang rendah. - Update perpindahan kantor baru ANJ.
15 Mei 2019	- Revisi arus kas setelah memperhitungkan penanaman kembali dan efisiensi biaya. - Hal penting pada Q1 2019. - Efisiensi biaya dan mitigasi risiko dalam skenario harga CPO rendah 2019-2020. - Survei efektivitas karyawan. - Acara penghargaan karyawan.
22 Agustus 2019	- Hal penting pada Q2 2019. - Kinerja keuangan konsolidasi Q2 2019. - Ringkasan singkat dari sesi strategis ANJ 2019 dan efisiensi biaya: Profitabilitas Segmen dan Analisis Risiko Investasi 2019-2023, Proyeksi Kebutuhan Pendanaan dan Rencana Aksi Perseroan.
27 November 2019	- Hal penting pada Q3 2019 - Kinerja keuangan konsolidasi Q3 2019 dan <i>Best Estimate</i> 2019. - Ringkasan Proposal Anggaran berdasarkan Segmen untuk tahun 2020: Program Kerja, Produksi, Profitabilitas dan Belanja Modal. - Ringkasan Proposal Anggaran Konsolidasi, Perencanaan Arus Kas Grup dan Perencanaan Skenario untuk tahun 2020. - Faktor-faktor penting untuk tahun 2020. - Persetujuan anggaran konsolidasi untuk tahun 2020.

Rapat B Tahun 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Total Kehadiran	% Kehadiran
Istini Tatiek Siddharta	Direktur Utama	21	19	90%
Lucas Kurniawan	Direktur	21	19	90%
Geetha Govindan	Direktur	21	18	85%
Naga Waskita	Direktur	21	16	76%
Fakri Karim (sejak 15 Mei 2019)	Direktur	12	10	83%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Rincian pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi di tahun 2019 disajikan di bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KEBIJAKAN REMUNERASI

Anggota Dewan Komisaris berhak atas honorarium bulanan, sedangkan anggota Direksi berhak atas kompensasi yang terdiri dari gaji pokok, bonus kinerja, tunjangan dan manfaat. Direksi juga menerima opsi saham manajemen. Semua Komisaris dan Direksi juga dilindungi oleh asuransi pertanggungjawaban.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan oleh pemegang saham pada rapat umum pemegang saham, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

PROSEDUR PENENTUAN JUMLAH REMUNERASI PADA TAHUN 2019

- Komite Nominasi dan Remunerasi mengkaji jumlah dan struktur kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun berjalan.
- Komite merumuskan rekomendasi tentang jumlah remunerasi untuk tahun berikutnya dengan mempertimbangkan kriteria di bawah ini.

DASAR PENENTUAN JUMLAH REMUNERASI

Direksi

Remunerasi yang diterima Direksi didasarkan pada pencapaian target kinerja Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan direkomendasikan kepada Dewan Komisaris:

- Kinerja keuangan;
- Pencapaian indikator kinerja utama (KPI) Perseroan, termasuk areal penanaman dan indikator non keuangan lainnya seperti kepemimpinan Dewan dalam mengembangkan dan meningkatkan struktur internal dan organisasi Perseroan dan anak perusahaan, serta kinerjanya dalam membantu Perseroan mencapai tujuan strategisnya;
- Kinerja individu, sebagaimana dinilai oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan penilaian mandiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris;
- Perbandingan terhadap kompensasi yang ditawarkan oleh perusahaan sejenis;

- Pertimbangan tujuan dan sasaran jangka panjang
- Perseroan, termasuk pengembangan strategis.

Dewan Komisaris

Dalam menentukan jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhitungkan rerata pasar untuk posisi-posisi tersebut serta partisipasi masing-masing Komisaris di berbagai Komite di bawah Dewan Komisaris.

JUMLAH REMUNERASI TAHUN 2019

Pada tahun 2019, jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing berjumlah USD751.603 dan USD3.454.666.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban mereka. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerja mereka. Pada tahun 2019, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris atau Direksi.



PROSEDUR DAN KRITERIA PENILAIAN KINERJA

1. Setiap tahun, indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan strategi korporasi dan rencana implementasinya ditetapkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap anggota juga memikul tanggung jawab setidaknya untuk satu dari KPI korporasi untuk pengembangan yang Bertanggung Jawab.
2. Pada akhir periode penilaian, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengevaluasi kinerja mereka terhadap KPI masing-masing melalui penilaian mandiri.
3. Hasil penilaian diverifikasi oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama dan dibahas lebih lanjut dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.

4. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan hasilnya saat membuat rekomendasi mengenai remunerasi bagi Direksi. Komite juga memberikan panduan untuk tindakan perbaikan berdasarkan hasil penilaian mandiri.

PIHAK PENILAI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dievaluasi oleh:

- Masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sendiri melalui proses penilaian mandiri;
- Komisaris Utama, Direktur Utama dan Komite Nominasi dan Remunerasi, melalui verifikasi hasil penilaian mandiri;
- Para pemegang saham dalam RUPST.

PEMEGANG SAHAM MAYORITAS DAN PENGENDALI

Pemegang saham mayoritas dan pengendali Perseroan adalah PT Austindo Kencana Jaya, yang menguasai 40,85% saham, dengan Bapak Sjakon George Tahija sebagai Direktur Utama dan PT Memimpin Dengan Nurani, yang juga menguasai 40,85% saham, dengan Bapak George Santosa Tahija sebagai Direktur Utama.

PT Austindo Kencana Jaya dimiliki 100% oleh Bapak Sjakon George Tahija dan anggota keluarganya, sementara PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki 100% oleh Bapak George Santosa Tahija dan anggota keluarganya.

Diagram Pemegang Saham Mayoritas dan Pengendali serta Pemegang Saham individu Perseroan disajikan pada bagian Profil Perusahaan di halaman 58 dalam Laporan ini.

PROFIL PERUSAHAAN PT MEMIMPIN DENGAN NURANI (MDN)

Didirikan pada tahun 2012, MDN merupakan perusahaan induk yang bergerak dalam sektor penyedia jasa dan perdagangan. MDN melaksanakan kegiatan usaha berikut:

- a). Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Jasa konsultasi
- b). Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Laurel Claire Pekar Tahija
Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : George Santosa Tahija
Direktur : Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 851 tanggal 12 Januari 2017.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 30 Agustus 2012, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	680.000	680.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
George Santosa Tahija	85.505	85.505.000.000,00	50,00
Laurel Claire Pekar Tahija	85.502	85.502.000.000,00	49,9982
Julia Pratiwi Tahija	3	3.000.000.000,00	0,0018
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	171.010	171.010.000.000,00	100,00
Saham dalam Pertopel	508.990	508.990.000.000,00	

PROFIL PERUSAHAAN PT AUSTINDO KENCANA JAYA (AKJ)

AKJ merupakan perusahaan induk yang didirikan pada 2012 dan memiliki kepentingan dalam berbagai sektor jasa dan perdagangan. AKJ melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a). Kegiatan usaha di bidang:
 - Jasa secara umum
 - Jasa konsultasi
- b). Kegiatan usaha di bidang:
 - Perdagangan umum
 - Ekspor dan impor
 - Pedagang besar lokal (domestik)
 - Penjual, pemasok, leveransir dan agen komisi
 - Distributor, agen dan perwakilan badan usaha.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2019, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Shelley Laksman Tahija
Komisaris : George Santosa Tahija
Komisaris : Istini Tatiek Siddharta

Direksi

Direktur Utama : Sjakon George Tahija
Direktur : Sonny Susanto

Keanggotaan di atas diangkat berdasarkan Akta No. 144 tanggal 6 Desember 2018.

Struktur Pemegang Saham

Berdasarkan Akta No. 130 tanggal 7 September 2012, komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham		
	Total Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	800.000	800.000.000.000,00	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sjakon George Tahija	172.883	172.883.000.000,00	75,00
Shelley Laksman Tahija	23.052	23.052.000.000,00	10,00
Cynthia Jean Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Krisna Arinanda Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Nina Aryana Tahija	11.525	11.525.000.000,00	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	230.510	230.510.000.000,00	100,00
Saham dalam Pertopel	569.490	569.490.000.000,00	

AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali dijelaskan di bawah ini. Semua hubungan tetap mematuhi peraturan OJK.

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi.
2. Afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah saudara dari Bapak Istama Tatang Siddharta, anggota Dewan Komisaris Perseroan.
3. Afiliasi antara anggota Direksi dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Direktur Utama Ibu Istini Tatiek Siddharta, adalah Komisaris PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani, keduanya Pemegang Saham Mayoritas Perseroan.
4. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Mayoritas:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah Direktur Utama dan pemegang saham mayoritas PT Memimpin Dengan Nurani. Beliau juga merupakan Komisaris PT Austindo Kencana Jaya.
 - Komisaris Bapak Sjakon George Tahija adalah Direktur Utama dan Pemegang Saham Mayoritas PT Austindo Kencana Jaya.
5. Afiliasi antara anggota Dewan Komisaris:
 - Komisaris Bapak George Santosa Tahija adalah saudara Bapak Sjakon George Tahija.

Nama		Dewan Komisaris							Direksi					Pemegang Saham Pengendali		
		Adrianto Machribie	George Santosa Tahija	Sjakon George Tahija	Istama Tatang Siddharta	Anastasius Wahyuhadi	J. Kristiadi	Arifin M. Siregar*	Darwin Cyril Noerhadi	Istini Tatiek Siddharta	Lucas Kurniawan	Geetha Govindan	Naga Waskita	Fakri Karim	PT Austindo Kencana Jaya	PT Memimpin Dengan Nurani
Dewan Komisaris	Adrianto Machribie															
	George Santosa Tahija	✓														
	Sjakon George Tahija	✓														
	Istama Tatang Siddharta	✓														
	Anastasius Wahyuhadi															
	J. Kristiadi															
	Arifin M. Siregar*															
	Darwin Cyril Noerhadi															
Direksi	Istini Tatiek Siddharta	✓														
	Lucas Kurniawan															
	Geetha Govindan															
	Naga Waskita															
	Fakri Karim															
Pemegang Saham Pengendali	PT Austindo Kencana Jaya	✓														
	PT Memimpin Dengan Nurani	✓														

* Sampai dengan 23 September 2019

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah membentuk empat komite untuk mendukung tugas pengawasannya. Komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Manajemen Risiko Perusahaan, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Semua Komite ini beroperasi secara independen, sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Komite Audit dari kiri ke kanan:
Darwin Cyril Noerhadi, Muljawati Chitro
Danrivanto Budhijanto



KOMITE AUDIT

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam meninjau kualitas dan integritas pengungkapan keuangan Perseroan, mengawasi efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko dan memastikan nilai-nilai hakiki internal

dijaga. Dasar hukum Komite adalah Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Audit saat ini dinyatakan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan	Jangka Waktu
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017	2017-2021
Muljawati Chitro	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013-2020
Danrivanto Budhijanto	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013	2013-2020

Profil Komite Audit

Dr. Noerhadi telah menjadi Ketua Komite Audit sejak 20 Februari 2017, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 04/BOC/ANJ/GEN/2017 tanggal 20 Februari 2017 dan merupakan Komisaris Independen Perseroan. Profil beliau dapat dilihat di profil Komisaris halaman 48 dalam Laporan Tahunan ini.

Muljawati Chitro

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1967 (berusia 54 tahun).

Pengalaman: Ibu Chitro diangkat sebagai Komite Audit ANJ pada 2013. Saat ini beliau merupakan rekan di Kantor Akuntan Publik Muljawati, Rini & Partner (sejak 2000), anggota Komite Audit PT Asuransi Wana Artha (sejak 2011) dan anggota Komite Audit PT Samudera Indonesia Tbk (sejak 2009). Sebelumnya Ibu Chitro menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Asuransi Bintang Tbk (2005- 2010), PT Century Textile Industry Tbk (2002-2008) dan PT Metrodata Tbk (2002-2003). Beliau juga pernah menjadi Associate Partner Kantor Akuntan Publik Siddharta, Siddharta & Widjaja (1988-2000). Sejak 2005, beliau menjabat sebagai Kepala Seksi Pendidikan pada Institut Akuntan Publik Indonesia.

Pendidikan: Ibu Chitro memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya (1990) dan gelar Magister Keuangan dari PPM School of Management (2002).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Danrivanto Budhijanto

Warga negara Indonesia, lahir di Cimahi tahun 1971 (usia 48 tahun).

Pengalaman: Bapak Budhijanto diangkat sebagai anggota Komite Audit ANJ pada 2013. Posisi lainnya saat ini termasuk arbiter (FCBArb) Badan Arbitrase Nasional Indonesia sejak 2010, dosen Program Pascasarjana (sejak 2003) dan Sarjana Fakultas Hukum (sejak 1998) di Universitas Padjadjaran, Bandung. Bapak Budhijanto sebelumnya juga menjabat sebagai anggota di Komite Regulasi Telekomunikasi pada Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI), Kementerian Komunikasi dan Informatika (2009-2012), anggota Komite Audit PT Kimia Farma Tbk (2005-2012), dosen program Magister Manajemen di Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi

Bandung (2007-2008) dan Associate Lawyer di firma hukum Makes & Partners (1995-1997).

Pendidikan: Bapak Budhijanto menyalang gelar sarjana hukum internasional dari Universitas Padjadjaran Bandung (1995), gelar master dalam hukum teknologi informasi dari John Marshall Law School, Chicago (2003) dan gelar doctor ilmu hukum dari Universitas Padjadjaran (2009).

Dasar pengangkatan sebagai anggota: Keputusan Dewan Komisaris No.001/ANJ/2013 tanggal 6 Februari 2013.

Pengangkatan Anggota Komite Audit

Komite Audit terdiri dari seorang ketua yang dipilih dari salah satu Komisaris Independen Perseroan dan dua anggota lainnya. Semua anggota ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Anggota diangkat untuk masa jabatan sampai dengan RUPST kelima terhitung sejak pengangkatannya.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keanggotaan sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independensi Komite Audit

Jaminan independensi Komite Audit ditentukan sebagai berikut:

- Ketua adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan;
- Dua anggota lainnya adalah para profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perseroan;
- Setiap anggota Komite diwajibkan untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif dan profesional;
- Tidak seorang pun anggota Komite Audit saat ini memiliki saham di Perseroan dan tidak ada yang memiliki hubungan afiliasi dengan komisaris, direktur atau pemegang saham Perseroan lainnya;
- Komite Audit melapor langsung kepada Dewan Komisaris dan independen terhadap manajemen Perseroan.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit, yang menguraikan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, disahkan pada 6 Februari 2013. Piagam ini ditinjau secara berkala dan terakhir diperbarui pada 2018 sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, No. 56/POJK.04/2015 and No. 13/POJK.03/2017. Piagam tersebut dapat diakses melalui situs web ANJ: www.anj-group.com/en/commissioners-committees.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit bertugas memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris mengenai laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain terkait dengan tugas Dewan Komisaris, termasuk:
 - (a) Memastikan bahwa ada prosedur peninjauan yang memuaskan atas informasi yang disampaikan/dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, pemegang saham dan/atau otoritas, termasuk laporan keuangan triwulanan, proyeksi dan laporan lain yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
 - (b) Menilai perencanaan, pelaksanaan dan hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal dan eksternal untuk memastikan bahwa prosedur audit dan pelaporan dilakukan sesuai dengan standar audit yang berlaku.
 - (c) Meninjau kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
 - (d) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal sehubungan dengan layanan yang diberikan oleh auditor eksternal.
 - (e) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal berdasarkan independensi mereka, ruang lingkup penugasan dan biaya layanan.
 - (f) Meninjau pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

- (g) Mengkaji dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai potensi kepentingan Perseroan.
- (h) Memberikan rekomendasi tentang penguatan sistem pengawasan internal Perseroan dan implementasinya.
- (i) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang hal itu berada dalam ruang lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris.
2. Komite Audit menerima dan mengkaji rencana kerja tahunan Unit Audit Internal (IAU) dan realisasinya serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris.
3. Komite Audit melakukan tinjauan triwulanan atas pelaksanaan Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan kegiatan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
4. Komite Audit menerima dan mengkaji laporan berkala dari Komite Manajemen Risiko tentang hal-hal yang merupakan risiko bagi Perseroan dan tindak lanjut yang diambil untuk memitigasi risiko tersebut.
5. Komite Audit harus menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perseroan selamanya.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja untuk Komite Audit dan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit bertemu setidaknya 4 kali setahun. Komite Audit mengadakan empat pertemuan pada tahun 2019, semuanya bersamaan dengan Audit Internal, termasuk 2 rapat bersama-sama dengan auditor eksternal mengenai hasil dan laporan.

Rapat Komite Audit Tahun 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Darwin Cyril Noerhadi	Ketua	4/4	100%
Muljawati Chitro	Anggota	4/4	100%
Danrivanto Budhijanto	Anggota	4/4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Audit

Ibu Chitro dan Bapak Budhijanto tidak menerima pelatihan dan pengembangan di tahun 2019 tetapi Bapak Noerhadi menjalankan satu pelatihan dan pengembangan sebagaimana dijelaskan pada halaman 75 Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2019

Komite Audit meninjau hal berikut pada tahun 2019:

- Penerapan manajemen risiko oleh Direksi Perseroan;
- Laporan keuangan triwulanan yang dirilis ke publik dan pihak berwenang;
- Kinerja dan independensi auditor eksternal, Siddharta, Widjaja & Rekan;
- Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Penerapan fungsi audit internal dan tindak lanjut manajemen terhadap temuan Audit Internal.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mendukung suksesi dan pergantian Direksi dan Dewan Komisaris yang efisien dan mengkaji serta membuat rekomendasi mengenai remunerasi untuk manajemen senior ANJ dan anak perusahaannya.

Struktur dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini didirikan pada 2013 dengan nama Komite Kompensasi dan Manfaat. Struktur, komposisi dan dasar penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
Adrianto Machribie	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
George Santosa Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Sjakon George Tahija	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Istama Tatang Siddharta	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah semua anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil mereka dapat dilihat di profil Dewan Komisaris di halaman 42-49 dalam Laporan Tahunan ini.

Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari seorang ketua dan tiga anggota lainnya, yang ditunjuk untuk masa jabatan sampai RUPS kelima setelah pengangkatannya.

Semua anggota saat ini telah mematuhi kriteria keanggotaan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dari manajemen Perseroan dan diketuai oleh salah satu Komisaris Independen Perseroan. Komisaris ini tidak memiliki saham di Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lain, Direktur atau pemegang saham utama Perseroan atau anak perusahaan. Anggota lain tidak independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disahkan pada 10 Februari 2015, sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014. Piagam tersebut mendefinisikan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi serta selaras dengan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam ini ditinjau dan diperbarui secara berkala jika perlu.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana ditentukan oleh Piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu setidaknya sekali setiap empat bulan. Rapat dapat diadakan secara langsung atau melalui telekonferensi dan ada agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite bertemu empat kali pada tahun 2019.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
Adrianto Machribie	Ketua	4/4	100%
George Santosa Tahija	Anggota	4/4	100%
Sjakon George Tahija	Anggota	4/4	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota	4/4	100%

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagaimana ditentukan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut:

Fungsi nominasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
 - a) komposisi Direksi dan Dewan Komisaris;
 - b) kebijakan dan kriteria nominasi untuk kedua dewan; dan
 - c) kebijakan tentang tinjauan kinerja kedua dewan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang disetujui.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengembangan kapasitas anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- Mengkaji dan memperbarui rencana suksesi Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi remunerasi:

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan, struktur dan jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.
- Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja terhadap remunerasi untuk setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan satu pelatihan dan pengembangan pada tahun 2019 sebagaimana dijelaskan pada halaman 75 Laporan Tahunan ini.

Kebijakan Sukseksi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Sukseksi untuk Dewan Komisaris

Perseroan memiliki daftar kandidat potensial yang memenuhi persyaratan keanggotaan sesuai piagam Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau dan memperbarui daftar secara berkala dan jika terdapat kekosongan di struktur Dewan, Komite Nominasi dan Remunerasi akan merekomendasikan kandidat yang cocok kepada Dewan Komisaris. Pengangkatan mereka akan tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kebijakan Sukseksi untuk Dewan Direksi

Kebijakan Perseroan adalah melakukan promosi dari pihak yang ada di dalam organisasi, jika memungkinkan. Divisi Sumber Daya Manusia terus memetakan bakat dengan potensi pemimpin di seluruh organisasi dan menyediakan pemimpin masa depan dengan program pengembangan manajemen terintegrasi yang mencakup penugasan di tempat kerja dan rotasi serta pelatihan, pembinaan dan pendampingan; dan memastikan bahwa mereka memiliki jalur ke posisi pemimpin melalui promosi strategis.

Sebagai bagian dari perencanaan suksesi untuk Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengembangkan kriteria seleksi yang tepat serta mengidentifikasi dan merekomendasikan kandidat yang cocok, termasuk kandidat internal. Pengangkatan seorang Direktur tunduk pada persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2019

Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris pada rapat kuartal Dewan Komisaris. Kegiatan mereka pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

- Memberikan masukan atas penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau sistem dan formula remunerasi dan memberikan rekomendasi mengenai jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau berbagai keterampilan dan keahlian yang dibutuhkan untuk Dewan;
- Mengidentifikasi dan mengusulkan kandidat yang memenuhi syarat untuk jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Meninjau rencana suksesi untuk Direksi.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Komite Manajemen Risiko Perusahaan didirikan pada tahun 2013 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.

Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan CRMC saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Manajemen Risiko per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
George Santosa Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Adrianto Machribie	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No. 03-A/BOC/ANJ/GEN/2018 tanggal 1 April 2018	2018-2020
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020

Profil Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Semua anggota Komite Manajemen Risiko adalah anggota Dewan Komisaris Perseroan dan profil mereka dapat dilihat di halaman 42-49 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, Adrianto Machribie dan J. Kristiadi, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Piagam Komite Manajemen Risiko Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite selaras dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko Perusahaan membantu Dewan Komisaris mengevaluasi sistem manajemen risiko Grup, termasuk sistem pengendalian internal dan menilai toleransi risiko Perseroan. Selain itu, Komite ini memberi nasihat kepada Direksi tentang isu manajemen risiko dan kepatuhan saat ini dan yang mungkin ada di masa mendatang.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Berdasarkan Piagam Komite Manajemen Risiko, Komite harus bertemu setidaknya enam kali setahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap pertemuan. Komite Manajemen Risiko mengadakan tujuh kali pertemuan pada tahun 2019.

Rapat Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	6/7	86%
Adrianto Machribie	Anggota	6/7	86%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	7/7	100%
J. Kristiadi	Anggota	6/7	86%

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Manajemen Risiko Perusahaan

Komite Manajemen Risiko menjalankan satu pelatihan dan pengembangan pada tahun 2019 sebagaimana dijelaskan pada halaman 75 Laporan Tahunan ini.

Aktivitas Komite Manajemen Risiko Perusahaan pada tahun 2019

Komite Manajemen Risiko berkomunikasi dengan manajemen setidaknya sebulan sekali, apabila memungkinkan, selama tahun 2019, melalui rapat atau dengan cara lain, untuk:

- Meninjau kebijakan Perseroan tentang manajemen risiko dan kepatuhan, dengan mempertimbangkan peraturan yang ada dan baru, Kode Etik Perseroan dan adanya konflik kepentingan;
- Mengidentifikasi dan memantau isu terkait manajemen risiko dan kepatuhan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;

- Mencari informasi dan membahas masalah yang berpotensi berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

Ketua Komite Manajemen Risiko melaporkan kegiatan Komite kepada Dewan Komisaris lainnya dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

KOMITE TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Awalnya dibentuk pada 2013 sebagai Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan. Struktur, komposisi dan dasar pengangkatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan saat ini diuraikan di tabel berikut ini:

Komposisi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan per 31 Desember 2019

Nama	Jabatan	Dasar Hukum Penunjukan	Periode
Sjakon George Tahija	Ketua	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
J. Kristiadi	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.22B/BOC/ANJ/GEN/2015 tanggal 23 Juni 2015	2015-2020
Arifin Mohamad Siregar*	Anggota	Keputusan Dewan Komisaris No.15/BOC/ANJ/GEN/2016 tanggal 8 Agustus 2016	2016-2020

*Sampai dengan 23 September 2019

Profil Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Sosial Perusahaan

Semua anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan juga merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan, yang profilnya dapat dilihat di halaman 42-49 dalam Laporan ini.

Independensi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan bekerja secara independen dari manajemen Perseroan. Dua anggota Komite, J. Kristiadi dan Arifin Mohamad Siregar, adalah Komisaris Independen Perseroan.

Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Piagam Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan disahkan pada 10 Februari 2015 dan menjabarkan tugas dan tanggung jawab Komite.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dengan memantau pengembangan dan implementasi rencana program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan grup. Komite juga memberi nasihat kepada Direksi tentang hal-hal terkait. Peran dan tanggung jawab Komite didefinisikan dalam Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Menurut Piagam Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan, Komite harus mengadakan setidaknya dua rapat setiap tahun, baik secara langsung atau melalui telekonferensi, dengan agenda yang telah disetujui sebelumnya untuk setiap rapat. Komite mengadakan empat kali rapat pada 2019.

Rapat Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada tahun 2019

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat/Jumlah Kehadiran	% Kehadiran
George Santosa Tahija	Ketua	4/4	100%
Anastasius Wahyuhadi	Anggota	4/4	100%
J. Kristiadi	Anggota	4/4	100%
Arifin Mohamad Siregar*	Anggota	3/3	100%

*Sampai dengan 23 September 2019

Pelatihan dan Pengembangan Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan

Anggota Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan, kecuali Bapak Arifin Mohamad Siregar, menjalankan satu pelatihan dan pengembangan pada tahun 2019 sebagaimana dijelaskan pada halaman 74 Laporan Tahunan ini.

Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 2019

Kegiatan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Keberlanjutan Perusahaan pada 2019 termasuk menelaah dan memperbarui hal-hal berikut:

- a) Arahan strategis program tanggung jawab sosial dan keberlanjutan Perseroan.
- b) Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.
- c) Kebijakan dan praktik Perseroan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan dan keberlanjutan, lingkungan, politik dan pemerintah.
- d) Tanggapan Perseroan atas isu-isu yang menjadi perhatian utama atau ketidakpatuhan material terkait tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memfasilitasi komunikasi antara semua fungsi dan unit Perseroan serta komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan Perseroan termasuk otoritas pasar modal, regulator keuangan, pemegang saham dan komunitas investor. Selain itu, ia mengelola kepatuhan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberi nasihat kepada Direksi terkait masalah kepatuhan dan setiap perubahan dalam peraturan.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah Bapak Naga Waskita, yang juga merupakan Direktur Legal Perseroan sejak 24 Mei 2017. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengangkatan No.001/ FAD/ANJ/2013 tanggal 3 Januari 2013. Profil beliau dapat dilihat di profil Direksi di halaman 53 Laporan Tahunan ini.

Sekretaris Perusahaan menjabat sejak tanggal pengangkatan hingga Sekretaris Perusahaan yang baru ditunjuk oleh Direksi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal yang berlaku.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan sehubungan dengan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya di pasar modal.
- Bekerja sama dan bertanggung jawab untuk korespondensi dengan OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi Perseroan mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Bertanggung jawab atas penyelenggaraan rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham, serta paparan publik tahunan Perseroan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN UNTUK SEKRETARIS PERUSAHAAN

Rincian pelatihan dan pengembangan untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2019 tercantum di halaman 75 dalam Laporan Tahunan ini.

KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2019

- Memastikan kepatuhan penuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan pasar modal.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.
- Bekerja sama dan menyerahkan laporan dan pemberitahuan yang diperlukan, kepada OJK, BEI dan pihak terkait lainnya.
- Mengikuti perkembangan dan perubahan di pasar modal dan peraturan lainnya dan berkomunikasi dengan Direksi.
- Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi mengenai isu hukum dan rencana aksi Perseroan.
- Mengorganisir rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta Rapat Umum Pemegang Saham serta paparan publik tahunan Perseroan.
- Menyenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 15 Mei 2019.
- Menyenggarakan Paparan Publik Tahunan pada 15 Mei 2019,

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah fungsi utama yang memberi kepastian yang independen dan objektif terkait proses dan kontrol keuangan serta operasional, sistem manajemen risiko, kepatuhan dan tata kelola umum Perseroan. Selain itu, unit ini juga memberikan jasa konsultasi kepada manajemen untuk memperkuat efektivitas operasi guna memastikan kegiatan usaha dan tujuan keberlanjutan Perseroan dipenuhi untuk kepentingan Perseroan dan pemangku kepentingan. Unit Audit Internal dibentuk berdasarkan:

- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal.
- Keputusan Direksi No. 02/BOD/ANJ/GEN/2017 tanggal 13 Desember 2017.

KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal adalah Bapak Christian Lunard Sitorus, yang diangkat pada 2017.

Christian Lunard Sitorus

Warga negara Indonesia, lahir di Pematang Siantar tahun 1970 (usia 48 tahun).

Pengalaman: Bapak Sitorus diangkat sebagai Kepala Audit Internal pada Desember 2017. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Departemen Audit Korporat di PT Triputra Agro Persada (2016-2017), Kepala Divisi Audit Internal di PT Eagle High Plantation Tbk (2006-2015) dan Supervisor Audit Internal di PT RGM Indonesia (Asian Agri) (2002-2006).

Pendidikan: Beliau memiliki gelar Diploma Keuangan (1994) dan Ekstensi Manajemen Keuangan (1999) dari Universitas Sumatera Utara.

PENUNJUKAN KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, sesuai dengan persetujuan Dewan Komisaris. Setiap perubahan dalam status Kepala Unit Audit Internal dilaporkan segera ke OJK.

JUMLAH DAN KUALIFIKASI AUDITOR INTERNAL

Unit Audit Internal terdiri dari 11 orang, dipilih khusus dengan latar belakang spesialis di bidang agronomi, pertanian dan teknik serta keuangan dan akuntansi untuk mencerminkan lingkup operasi ANJ. Walaupun tidak satu pun anggota Unit Audit Internal memiliki kualifikasi audit internal profesional, mereka semua telah memenuhi persyaratan Perseroan terkait profesionalisme, integritas, pengetahuan dan pengalaman teknis dalam disiplin ilmu yang relevan.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memperkuat kemampuan auditor internal dan memastikan tim dapat memenuhi tantangan bisnis yang semakin kompleks, Perseroan menyediakan pelatihan secara teratur, termasuk lokakarya internal tahunan untuk meningkatkan

pemahaman tim tentang hubungan industri, etika dan masalah terkait. Rincian pelatihan dan pengembangan yang dilakukan oleh anggota Unit Audit Internal pada tahun 2019 disediakan di halaman 75 Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR DAN POSISI UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal adalah bagian dari struktur manajemen yang melapor langsung kepada Direktur Utama dan Komite Audit sesuai Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Audit Internal. Dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari, Unit Audit Internal berkoordinasi dengan Komite Audit.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Piagam Audit Internal menetapkan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal. Sejak pertama kali disahkan pada 6 Februari 2014, piagam ini ditinjau secara teratur dan terakhir diperbarui pada 2017 untuk mematuhi Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015; No. 56/POJK.04/2015 dan No. 13/POJK.03/2017. Piagam ini dapat dilihat di situs web ANJ: www.anj-group.com/en/internal-audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menerapkan rencana audit internal tahunan;
2. Melaporkan implementasi dan pencapaian rencana audit internal tahunan;
3. Mengevaluasi relevansi, keandalan dan integritas pengendalian internal dan manajemen risiko sejalan dengan kebijakan dan tujuan strategis Perseroan;
4. Melakukan audit untuk menilai efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan fungsi lainnya;
5. Memverifikasi keberadaan aset dan menilai efektivitas pengamanan aset;
6. Menilai kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur dan instruksi internal serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Dengan persetujuan Direktur Utama Perseroan, Dewan Komisaris atau Komite Audit, melakukan audit khusus terkait dugaan konflik kepentingan, perilaku yang melanggar hukum, korupsi atau penipuan, menentukan urgensi dan ruang lingkup audit dengan mempertimbangkan potensi kerugian dan dampak dari kasus yang dituduhkan serta durasi penugasan;
8. Menyiapkan laporan Audit Internal untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit, dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
9. Memberi saran dan rekomendasi untuk meningkatkan sistem dan prosedur yang mencegah ketidakefisienan dan kecurangan di semua tingkat manajemen;
10. Memberi saran dan konsultasi tentang system administrasi, operasional dan keuangan yang kuat dan efektif;

11. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan perbaikan yang disarankan;
12. Melakukan koordinasi dengan tingkat manajemen yang tepat untuk melakukan tindakan investigasi dan korektif jika ada indikasi penipuan atau kegagalan sistem;
13. Membangun dan memelihara komunikasi dan kerja sama yang efektif dengan Komite Audit;
14. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas tugas audit internal.

Alur Pelaporan Audit Internal

Laporan Unit Audit Internal berikut ini disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit dan disalin untuk Dewan Komisaris:

- laporan pertanggungjawaban tahunan;
- laporan audit individu; dan
- laporan tindak lanjut manajemen atas tindakan perbaikan.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL PADA 2019

Unit Audit Internal melanjutkan fokus pada risiko Perseroan paling serius pada tahun 2019, menyelesaikan 40 proyek audit, dibandingkan dengan 32 proyek yang ditetapkan dalam rencana kerja. Audit yang direncanakan selama tahun ini meliputi:

- Transportasi dan Lokakarya Pusat (CWT) serta Sipil dan Infrastruktur di PPM, PMP, ANJA dan ANJAS;
- Pemanenan, Pemeliharaan dan Penanaman Kembali di ANJAS, KAL dan SMM;
- Pengomposan di ANJAS dan SMM;
- Pemanenan dan Kerja Sama Operasi (KSO) di GMT;
- Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
- Komersial CPO, TBS dan PK di ANJA.

Kegiatan Audit Internal

Kegiatan	Rencana	Realisasi
Tindak lanjut	2	2
Inisiatif Proyek	4	12
Audit Berkala	17	17
Komite Audit dan Pelatihan	6	8
Sistem <i>Whistleblowing</i>	3	1
Sub Total	32	40

FOKUS AUDIT INTERNAL TAHUN 2020

Unit Internal Audit akan melanjutkan fokus pada tujuan strategis, belanja modal dan risiko utama Perseroan sebagai berikut. Audit ad hoc berbasis risiko tambahan juga dapat dilakukan berdasarkan permintaan.

Di Wilayah 1 dan Wilayah 2, bidang audit utama akan mencakup:

1. Biomassa di AANE;
2. Manajemen Rantai Pasokan (SCM) di Kantor Pusat dan Kantor Regional;
3. Proses Pabrik di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
4. Pemanenan Edamame dan Kerja Sama Operasi (KSO) di GMT;
5. Pupuk dan Pengomposan di ANJA, ANJAS, KAL dan SMM;
6. Pemanenan, Pemeliharaan, Biaya Umum di GSB dan SMM;
7. Yayasan Sekolah di ANJA dan ANJAS.

Di Wilayah 3, bidang audit utama akan mencakup:

1. Pemanenan dan Sagu di PPM, PMP dan ANJAP;
2. Proses Mill di PMP;
3. Kegiatan Koperasi di PPM dan PMP.

AUDITOR EKSTERNAL

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah diaudit, untuk tahun ketiga berturut-turut, oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (perusahaan anggota jaringan KPMG).

Kantor ini dipilih melalui proses *tender* yang dilakukan di bawah pengawasan Komite Audit Perseroan, yang mencakup empat kantor akuntansi publik terkemuka di Indonesia. Setelah tender, Dewan Komisaris menunjuk kantor tersebut, dengan Bapak Budi Susanto dari Siddharta Widjaja & Rekan sebagai mitra audit.

Auditor yang ditunjuk oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir ditunjukkan di bawah ini.

Auditor eksternal untuk laporan keuangan ANJ tahun 2015-2019

Tahun	Kantor Akuntan Publik (KAP)	Akuntan Publik (AP)
2019	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto
2018	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto
2017	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto
2016	Satrio Bing Eny & Rekan	Satrio Kartikahadi
2015	Osman Bing Satrio & Eny	Satrio Kartikahadi

BIAYA AKUNTAN PUBLIK

Biaya yang dibayarkan untuk audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp920.000.000.

LAYANAN LAINNYA

Layanan lainnya yang diberikan Akuntan Publik pada 2019 adalah tinjauan atas perhitungan Pajak Penghasilan Korporasi Perseroan sebesar Rp120.000.000.

MANAJEMEN RISIKO

SISTEM MANAJEMEN RISIKO ANJ

Risiko adalah bagian yang melekat dalam berbisnis dan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, ANJ berkomitmen untuk memastikan bahwa risiko tersebut diidentifikasi, dievaluasi dan dikelola secara efektif untuk meminimalkan eksposur Perseroan dan memastikan risiko tersebut tidak membahayakan pencapaian tujuan bisnis dan sasaran pencapaian bisnis kami.

Tujuan utama ANJ adalah untuk memastikan kelangsungan bisnis untuk jangka panjang dengan memastikan pasokan produk agribisnis yang konsisten dan andal kepada pelanggan kami dengan margin yang cukup untuk menjaga pertumbuhan di masa depan dan memastikan manfaat (*returns*) yang cukup kepada pemegang saham. Karena menyadari penanaman dan pemanenan bersifat padat modal dan jangka panjang, kami melakukan pendekatan proaktif konservatif untuk mengantisipasi dan menetralkan risiko.

Sesuai dengan kerangka kerja tata kelola perusahaan dari OJK, tanggung jawab untuk manajemen risiko terletak terutama pada Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan. Komite Manajemen Risiko mendukung fungsi pengawasan ini dan memberi nasihat kepada Direksi untuk mengidentifikasi, menilai dan memitigasi risiko.

EVALUASI EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Setiap tahun, Direksi menentukan prioritas manajemen risiko Perseroan dengan bekerja sama dengan Komite Manajemen Risiko dan Unit Audit Internal. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jenis risiko Perseroan;
2. Mengarahkan setiap unit bisnis signifikan untuk melakukan penilaian internal terhadap risiko dan inisiatif pengendaliannya;
3. Merumuskan rencana audit internal yang mencakup area berisiko tinggi dan identifikasi tepat waktu hal yang harus ditindaklanjuti manajemen, terutama untuk meningkatkan produktivitas dan mengendalikan biaya pengembangan.

Proses ini memastikan risiko yang ada dinilai kembali secara berkala, risiko yang muncul dipetakan dan kecukupan serta efektivitas pengendalian diuji secara berkala. Tinjauan berkelanjutan dan identifikasi area risiko operasional dan keuangan yang signifikan oleh manajemen dibahas pada rapat bulanan Direksi.

RISIKO-RISIKO UTAMA DALAM BISNIS DAN MITIGASINYA

Risiko utama yang dihadapi Perseroan pada tahun 2019 dirangkum di bawah ini, beserta dengan tindakan mitigasi yang telah kami ambil. Setiap risiko di bawah ini dapat mempengaruhi bisnis, arus kas, hasil, kondisi keuangan, prospek atau reputasi kami. Mungkin ada risiko tambahan dan ketidakpastian yang saat ini tidak diketahui oleh kami yang juga dapat berdampak negatif bagi bisnis.

Risiko	Penanganan
Fluktuasi harga CPO internasional Harga CPO di masa lalu dipengaruhi oleh volatilitas dan siklus yang tinggi dan sejumlah faktor mempengaruhi harga internasional untuk produk kami, termasuk perubahan produksi global, tingkat pasokan dan permintaan minyak kelapa sawit dan minyak nabati lainnya; tingkat konsumsi dunia dan stok CPO dan minyak nabati lainnya; tarif impor dan ekspor, termasuk pajak ekspor Indonesia dan tarif impor yang berlaku untuk negara-negara yang pengimpor CPO; harga minyak nabati lainnya; peraturan dan konservasi lingkungan; perkembangan ekonomi dan demografi, termasuk pertumbuhan populasi, konsumsi per kapita dan permintaan makanan; kondisi cuaca dan pengaruh alam lainnya; serta ekonomi global secara umum.	Manajemen telah mengantisipasi kemungkinan harga jual yang rendah sejak 2013 dan karena itu kami secara konsisten berfokus pada pengurangan biaya dan peningkatan efisiensi untuk mengurangi dampak. Selain itu, Dewan Komisaris telah memberi wewenang kepada manajemen untuk menjual produk kami dengan menandatangani kontrak ke depan jika kami yakin tren harga CPO menurun. Batasan-batasan untuk mengurangi risiko adalah: 1) total volume kontrak berjangka yang tidak melebihi 30% dari produksi CPO bulanan; 2) periode kontrak ke depan tidak boleh melebihi enam bulan. Mengatasi keterbatasan ini membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.
Penundaan kompensasi lahan dalam pengembangan perkebunan Untuk mengembangkan perkebunan, kami harus melepaskan tanah yang kami rencanakan untuk digunakan dari klaim pihak ketiga. Ini biasanya melibatkan negosiasi yang rumit dengan pemangku kepentingan lokal seperti komunitas, suku dan tokoh masyarakat yang berpengaruh. Pemilik perkebunan diharuskan untuk menyelesaikan masalah kompensasi yang ada sehubungan dengan tanah agar Hak Guna Usaha (HGU) diberikan. Resolusi yang dicapai dapat menjadi rumit dan karenanya memakan waktu, memengaruhi pengembangan dan operasi perkebunan.	Kami berupaya menawarkan kompensasi yang menarik untuk tanah dan di samping itu kami menerapkan rencana pembangunan komprehensif yang bermanfaat bagi masyarakat. Ketika kami berencana untuk mengembangkan perkebunan, kami melibatkan para pemimpin masyarakat dan perwakilan dari otoritas lokal dan industri tetangga untuk memfasilitasi komunikasi yang bersahabat. Kami melakukan upaya bersama untuk mempublikasikan dan menjelaskan manfaat bisnis kami kepada masyarakat. Manfaat-manfaat ini termasuk kesempatan kerja, peningkatan infrastruktur dan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan kami dan efek berganda daripadanya. Kami menyelesaikan proses kompensasi tanah untuk cadangan lahan di Papua Barat pada tahun 2017. Kompensasi tanah di cadangan lahan di Sumatera Selatan masih berlangsung dan kami mengikuti prinsip-prinsip yang disebutkan di atas untuk mengembangkan rencana kompensasi tanah yang disepakati bersama.
Keterlambatan atau kesulitan dalam mengembangkan lahan atau mendapatkan hak atas tanah Kebijakan pemerintah dapat membatasi atau menunda kemampuan kami untuk memperoleh hak atas tanah yang memadai untuk lahan tambahan yang mungkin kami peroleh untuk pengembangan perkebunan baru atau perluasan perkebunan kami saat ini. Untuk mengembangkan perkebunan, kami perlu mendapatkan HGU untuk perkebunan tersebut. Ini adalah proses yang panjang dan rumit yang dapat mengalami penundaan yang signifikan.	Semua kecuali satu dari anak perusahaan kami, termasuk perkebunan di Papua Barat, sudah memiliki HGU, yang sangat mengurangi risiko ini. Kami juga memastikan bahwa kami memulai proses perpanjangan untuk semua izin dan sertifikat sebelum tanggal kadaluwarsanya. Kami berhati-hati untuk membangun dan mempertahankan hubungan baik dengan semua pemangku kepentingan, termasuk lembaga pemerintah, berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati. Kami juga memastikan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan mematuhi prinsip-prinsip pengembangan perkebunan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan untuk mengurangi potensi hambatan hukum.
Konflik sosial dan sengketa tanah masyarakat Bahkan setelah tanah diperoleh untuk perkebunan atau penggunaan lain, pemilik perkebunan biasanya menghadapi klaim tanah yang diperebutkan dari orang yang tinggal atau bekerja di tanah tersebut dan diharuskan untuk menyelesaikan permasalahan ini dengan cara damai. Jika klaim tanah yang diperebutkan sah, Perseroan diharuskan untuk menegosiasikan pembayaran kompensasi dengan penggugat tersebut. Menyelesaikan masalah hak tanah yang diperebutkan seperti itu bisa menjadi proses yang sulit dan memakan waktu.	Kami berusaha membangun dan memelihara hubungan masyarakat yang positif berdasarkan sikap saling menguntungkan dan menghormati dan memastikan bahwa kami menggunakan proses yang adil dan prosedur administrasi yang tepat. Kami menerapkan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar operasi bisnis kami. Kami juga bekerja sama dengan LSM untuk pengembangan masyarakat dan manajemen lingkungan dan menerima masukan dari berbagai organisasi untuk meningkatkan program kami. Melalui Departemen CID, kami terlibat dalam komunikasi dan dialog rutin dengan anggota masyarakat untuk mengomunikasikan manfaat dari kehadiran Perseroan dan mendengarkan keprihatinan mereka.
Kesulitan dalam menarik atau mempertahankan staf yang berkualitas Keberhasilan dan pertumbuhan bisnis kami bergantung pada kemampuan kami untuk menarik dan mempertahankan staf yang berkualifikasi tinggi, terampil dan berpengalaman dalam industri kelapa sawit. Ketidakmampuan untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan baik manajemen senior berpengalaman atau personel kunci yang berkualifikasi cukup, seperti manajer perkebunan atau pabrik, asisten lapangan dan insinyur, dapat memberi dampak material yang merugikan bisnis, keuangan dan operasi kami. Selain itu, perkebunan kelapa sawit membutuhkan tenaga kerja yang banyak. Pemanen dan pekerja perkebunan lainnya semakin mudah berpindah kerja. Jika kami tidak dapat merekrut dan mempertahankan pekerja yang cukup untuk mempertahankan tenaga kerja, atau jika tingkat upah minimum tidak meningkat secara signifikan, bisnis dan prospek kami dapat terpengaruh.	Kami meninjau program remunerasi dan tunjangan secara berkelanjutan dan membandingkannya dengan pasar dan berupaya meningkatkan program pembayaran terkait kinerja kami untuk membantu mempertahankan karyawan dan menarik kandidat baru. Kami ingin memastikan bahwa karyawan menikmati kualitas hidup yang baik saat bekerja di perkebunan kami, dengan lingkungan yang sehat dan aman, kondisi kehidupan yang nyaman, transportasi, air, listrik, perawatan kesehatan, fasilitas clubhouse, fasilitas penitipan anak, fasilitas pelatihan dan sekolah. Kami juga secara teratur memperbaiki program pembelajaran dan pengembangan dengan fokus pada pengembangan kepemimpinan. Kami memiliki program pelatihan manajemen khusus untuk lulusan baru serta pelatihan internal dan program karier untuk meningkatkan kemampuan secara berkelanjutan. Kami juga menawarkan program retensi untuk karyawan yang berkualifikasi dan manajemen senior dan membayar bonus retensi jika diperlukan.

Risiko	Penanganan
Gangguan transportasi atau logistik atau kecelakaan Kami biasanya menjual produk kami secara <i>ex-mill</i>, <i>ex-jetty</i> atau FOB dan pelanggan mengangkut sendiri produk yang mereka beli. Gangguan layanan transportasi apa pun karena cuaca, pemogokan, penguncian atau peristiwa lainnya dapat mengganggu kemampuan mereka untuk mengambil produk kami atau meningkatkan biaya pengiriman mereka, sehingga membuat produk kami lebih mahal bagi mereka. Gangguan semacam itu juga dapat menimbulkan masalah penyimpanan di perkebunan kami. Praktik kami hanya menjual CPO setelah tersedia pasokan di fasilitas penyimpanan, sehingga kami mengandalkan transportasi yang efisien untuk pengambilan yang tepat waktu oleh pelanggan kami. Proyek-proyek kami di Papua Barat juga memiliki tantangan logistik dan konstruksi, karena wilayah proyek terletak di pedalaman (kelapa sawit) dan di lahan rawa (sagui). Keduanya relatif jauh dari kota mana pun dan akibatnya, jauh dari infrastruktur dan pasokan listrik yang dapat diandalkan.	Kami melakukan investasi signifikan untuk mengembangkan sistem transportasi yang fleksibel dan andal dan hanya mengadakan perjanjian kontrak transportasi dengan perusahaan logistik yang andal dan berpengalaman. Kami mengantisipasi tantangan logistik yang timbul dari proyek-proyek kami di Papua Barat pada awal proses perencanaan. Mempertimbangkan ukuran, keterpencilan dan skala investasi ekonomi, kami mendirikan departemen khusus untuk meningkatkan perencanaan logistik, mengembangkan sistem logistik terintegrasi dan menciptakan sinergi logistik antar perkebunan untuk mengurangi risiko gangguan.
Cuaca buruk, iklim, penyakit tanaman, hama dan bencana alam Bisnis kami rentan terhadap kondisi cuaca buruk, bencana alam, penyakit, hama tanaman dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi produksi dan pemanenan TBS, yang berpotensi dampak material dan merugikan pada bisnis, keuangan, hasil operasi dan prospek kami. Secara khusus, curah hujan yang tidak memadai menyebabkan kelapa sawit menghasilkan lebih sedikit bunga yang berkembang menjadi TBS dan terlalu banyak hujan menghambat pemupukan yang efektif dari kelapa sawit, yang mengakibatkan berkurangnya panen TBS dan dapat menunda jadwal pemupukan.	Kami mengelola risiko gangguan cuaca dan iklim dengan menerapkan praktik perkebunan terbaik, termasuk penggunaan benih berkualitas dan berketahanan tinggi di semua pengembangan perkebunan baru; menggunakan gerbang air dan sistem resapan air untuk cadangan air selama musim kemarau yang panjang; menerapkan limbah TBS ke lahan perkebunan sebagai mulsa; menerapkan tindakan konservasi tanah dan anti erosi; menanam tanaman penutup untuk mengurangi gulma dan hama; dan melakukan analisis tanah kimia untuk menentukan jenis pupuk terbaik.
Gangguan oleh kelompok lingkungan, LSM atau individu Kelompok lingkungan, badan amal, lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau individu yang berminat dapat menantang atau mengganggu kemampuan Perseroan untuk terlibat dalam kegiatan perkebunan yang sah secara hukum. Kelompok-kelompok tersebut mendukung berbagai upaya, seperti pelestarian hutan dan satwa liar dan perlindungan pada satwa liar asli dari pembukaan lahan. Ada risiko bahwa mereka dapat memengaruhi otoritas terkait untuk mengubah peraturan saat ini dan memberlakukan kondisi yang lebih memberatkan operasi kami atau secara langsung memengaruhi opini publik tentang aktivitas perkebunan atau mengatur kegiatan protes yang mengganggu di atau dekat operasi kami. Kegiatan tersebut dapat menghasilkan publisitas negatif tentang kami dan perusahaan perkebunan secara umum dan berpotensi menunda kegiatan produksi, berdampak buruk pada reputasi kami dan mengganggu operasi kami.	Kami memahami pentingnya konservasi dan pengelolaan lingkungan yang baik dalam operasi kami dan kami berkomitmen untuk mencapai keseimbangan antara ini, pengembangan komersial dan pembangunan sosial ekonomi nasional. Kami teliti dalam menerapkan standar keberlanjutan tertinggi dalam operasi kami, termasuk mematuhi pedoman RSPO; mematuhi semua hal yang material secara hukum, peraturan dan standar lingkungan Indonesia yang berlaku seperti ISPO; <i>commissioning</i> independen, sertifikat RSPO dari cadangan lahan kami; dan secara sukarela menyisihkan lahan untuk inisiatif konservasi, terutama habitat orangutan. Kami berupaya meminimalkan risiko gangguan dengan memastikan pengelolaan lingkungan dan keanekaragaman hayati yang bertanggung jawab. Kami juga proaktif dalam upaya mempertahankan hubungan positif dan dialog dengan semua kelompok yang berkepentingan dengan kegiatan perkebunan dan secara konsisten mengundang mereka untuk bermitra dengan kami dalam menjaga keseimbangan antara agribisnis dan prioritas konservasi.
Rendahnya pemahaman masyarakat tentang kegiatan program plasma kami Di bawah Program Plasma Pemerintah Indonesia, perusahaan perkebunan kelapa sawit yang memperoleh izin usaha perkebunan (IUP) sejak 2007 harus mengembangkan bagian dari perkebunan untuk dioperasikan petani lokal. Karenanya, Perkebunan Kalimantan Barat kami saat ini memiliki program plasma. Dalam mengembangkan cadangan lahan Papua Barat dan Sumatera Selatan, kami menyisihkan 20% dari area yang ditanami. Untuk mengurangi risiko kualitas TBS yang rendah melalui program plasma, kami mengembangkan program melalui struktur koperasi. Namun, program-program ini mungkin tidak diterima oleh petani kecil dan dengan demikian, kami mungkin terpaksa membeli TBS yang dipanen dari kelapa sawit yang ditanam dan dikelola oleh masyarakat, bukan oleh kami.	Program plasma kami didasarkan pada kepemilikan koperasi, yang kami yakini adalah demi kepentingan terbaik petani kecil dan Perseroan. Kami berencana untuk menjalankan program plasma di masa depan dengan cara yang sama. Kami telah membuat perjanjian layanan manajemen dengan koperasi kami untuk memastikan bahwa standar pemeliharaan dan pemanenan kami ditegakkan di area plasma kami. Sejalan dengan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan, kami terus mengembangkan program pengembangan kapasitas dan pembinaan untuk anggota koperasi dan petani kecil untuk mengembangkan perkebunan mereka, agronomi dan kemampuan manajemen bisnis mereka dan memungkinkan mereka untuk tumbuh bersama kami.
Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Mata uang pelaporan keuangan kami adalah Dolar AS dan secara substansial seluruh penjualan kami dalam mata uang Dolar AS, sedangkan pengeluaran kami, termasuk biaya tenaga kerja, sebagian besar dalam mata uang Rupiah. Karena ketidakcocokan ini, setiap penguatan Rupiah terhadap Dolar akan mengurangi laba bersih dan meningkatkan pengeluaran setelah dikonversi menjadi Dolar AS. Sebaliknya, banyak anak perusahaan yang masih dalam tahap penanaman diharuskan untuk menggunakan Rupiah sebagai mata uang operasional mereka, sementara pinjaman mereka, jika ada, dalam mata uang Dolar AS atau Rupiah. Setiap apresiasi Dolar terhadap Rupiah akan menghasilkan kerugian selisih kurs bagi entitas-entitas ini.	Kebijakan Perseroan memungkinkan kami untuk membuat kontrak nilai tukar di awal untuk lindung nilai terhadap fluktuasi, asalkan kontrak semacam itu tidak melebihi enam bulan dan nilai kontrak tidak melebihi jumlah Rupiah yang dibutuhkan untuk biaya operasional tiga bulan. Mengenai kepemilikan tunai, kebijakan umum kami adalah memiliki Rupiah yang mencukupi untuk kebutuhan operasional selama dua minggu, tetapi kami dapat meningkatkan kepemilikan tunai Rupiah kami hingga jumlah maksimum yang cukup untuk menutupi biaya operasional tiga bulan, jika kita menilai tren masa depan Rupiah menjadi tidak menguntungkan. Sejak 2015 kebijakan kami adalah bahwa setiap pinjaman oleh anak perusahaan harus, sebagaimana ditentukan dalam kerangka manajemen risiko, menggunakan mata uang fungsional (yaitu mata uang pembukuan) anak perusahaan itu. Ini telah secara signifikan mengurangi paparan kami terhadap volatilitas valuta asing.

Risiko	Penanganan
Peningkatan biaya tenaga kerja Kami beroperasi di industri padat karya yang peraturan pemerintah mengenai upah dapat berpengaruh signifikan. Undang-Undang Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 7 tahun 2013 menetapkan bahwa upah minimum ditentukan dan diterapkan setiap tahun oleh pemerintah provinsi berdasarkan kondisi biaya hidup tahunan masing-masing provinsi. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah No. 78/2015 menetapkan kenaikan upah tahunan yang diukur berdasarkan tingkat pertumbuhan saat ini dari inflasi dan produk domestik bruto. Karena efek gabungan dari peraturan ini, ada kenaikan tajam dalam biaya tenaga kerja dan kami berharap kenaikan akan terus berlanjut. Selama lima tahun terakhir, upah minimum meningkat antara 5% dan 36% setiap tahun, tergantung lokasi pekerja kami. Biaya tenaga kerja adalah komponen signifikan dari total biaya produksi kami, biasanya mencapai sekitar 30-40%.	Untuk anak perusahaan yang melakukan pencatatan pembukuannya dalam Rupiah, kami telah mengubah pinjaman mereka menjadi Rupiah. Walaupun suku bunga untuk pinjaman Rupiah lebih tinggi daripada pinjaman dalam dolar AS, kami meyakini kebijakan ini memungkinkan kami untuk mengukur risiko mata uang dan mengambil tindakan lebih cepat dan efektif. Sejak 2015, kami terus memperkenalkan inisiatif untuk mengendalikan atau mengurangi biaya tenaga kerja, termasuk dengan meningkatkan produktivitas dan mengoptimalkan sumber daya. Sebagai contoh, kami memperkenalkan program insentif untuk meningkatkan produktivitas pekerja dan menerapkan standar yang lebih ketat untuk memastikan bahwa TBS kami dipanen pada waktu yang optimal untuk mencapai tingkat ekstraksi minyak yang lebih tinggi, yang menunjukkan produksi CPO dan PK yang lebih efisien. Kami telah memulai pemanenan secara mekanis di area perkebunan yang datar seperti Belitung, Sumatera Utara I dan Papua Barat dan dalam operasional sagu Papua Barat. Ini juga membantu mengurangi masalah yang timbul dari tenaga kerja di wilayah tersebut.

PENGENDALIAN INTERNAL

Kerangka kerja pengendalian internal ANJ dirancang untuk memberikan jaminan yang rasional, tetapi tidak mutlak, terhadap efektivitas dan integritas aktifitas keuangan dan operasional Perseroan, dengan berfokus pada bidang-bidang berikut:

- Efektivitas dan efisiensi operasional;
- Manajemen dan pemantauan aset;
- Pelaporan tepat waktu dan akurat; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

PENYELARASAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEROAN DENGAN COSO INTERNAL CONTROL FRAMEWORK

Sejak 2015, sistem pengendalian internal Perseroan telah diselaraskan dengan pendekatan kerangka kerja pengendalian internal yang dianjurkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), sebuah inisiatif dari lima organisasi sektor swasta AS yang didedikasikan untuk keunggulan global dalam tata kelola perusahaan, etika bisnis, pengendalian internal, manajemen risiko perusahaan, penipuan dan pelaporan keuangan. Pendekatan COSO berfokus pada tiga kategori tujuan utama pengendalian yaitu operasi, pelaporan dan kepatuhan serta di semua unit dan kegiatan organisasi. Semua itu terdiri dari lima komponen utama yang diterapkan ANJ yaitu:

Komponen sistem pengendalian internal

- **Lingkungan Pengendalian:** Elemen utama dalam pengendalian internal adalah perilaku setiap individu di setiap level organisasi. Nilai-nilai hakiki dan Kode Etik ANJ telah ditanamkan di seluruh organisasi dan secara teratur diulang kembali di semua lokasi operasional kami melalui

kegiatan audit internal, program promosi internal kami, jaringan Value Champions kami dan sistem *whistleblowing* (lihat halaman 133-134 dari laporan ini).

- **Penilaian Risiko:** Risiko operasional dan strategis yang secara material dapat memengaruhi kinerja, prospek atau reputasi Perseroan telah diidentifikasi, dinilai dan terus dipantau. Setiap perubahan dalam lingkungan risiko segera dideteksi dan dianalisis.
- **Aktivitas Pengendalian:** Pengendalian internal dan kegiatan operasional dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang berpotensi serius. Ini termasuk penguatan berkelanjutan dari prosedur dan kebijakan kami sesuai dengan prinsip berikut: pemisahan tugas; pembatasan akses, wewenang dan tanggung jawab; dokumentasi yang memadai; dan sistem ulasan bertahap. Semua kegiatan pengendalian internal kami dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengendalian internal ini tercapai.
- **Informasi dan Komunikasi:** Informasi terkait struktur dan status sistem pengendalian internal, termasuk tantangan dan upaya peningkatan, dikomunikasikan secara teratur melalui rapat Komite Audit triwulanan, laporan audit internal, rapat manajemen dan laporan dari tim *Value Champion* serta kepada pemangku kepentingan eksternal yang relevan sebagaimana diperlukan.
- **Kegiatan Pemantauan:** Semua komponen pengendalian internal ditinjau secara berkala untuk memastikan keberadaannya dan berfungsi dengan baik. Jika ditemukan kekurangan, manajer yang bersangkutan segera diinformasikan sehingga mereka dapat mengambil tindakan perbaikan.

EVALUASI MANAJEMEN TERKAIT EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL TAHUN 2019

Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Komite Manajemen Risiko memantau sistem pengendalian internal dan operasi harian Perseroan secara berkelanjutan, sementara Komite Audit memberikan pengawasan tambahan melalui tinjauan triwulanan. Auditor Eksternal Perseroan juga mengevaluasi sistem sebagai bagian dari audit tahunan atas laporan keuangan Perseroan.

Untuk membuat sistem pengendalian internal lebih efektif dan responsif, Perseroan menerapkan sejumlah tindakan perbaikan dan penguatan pada tahun 2019, termasuk berikut ini:

- Memperkuat kapasitas tim audit internal melalui pelatihan berdasarkan standar IIA;
- Mengurangi risiko salah saji dalam pengungkapan keuangan kami dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menghasilkan laporan; mengambil sampel

transaksi keuangan untuk ditinjau oleh Unit Audit Internal; dan memastikan peninjauan yang lebih ketat atas laporan keuangan triwulanan oleh Komite Audit sebelum dirilis;

- Memastikan semua hasil keuangan dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit untuk tujuan pengendalian; dan
- Memperkuat pengelolaan data Perseroan menggunakan sistem khusus Perseroan, yaitu One Database.

Berdasarkan peninjauan dan tindakan tindak lanjut, kami merasa puas sistem pengendalian internal Perseroan memberikan jaminan yang wajar i) bahwa setiap potensi risiko dan hambatan bisa segera diidentifikasi; dan ii) bahwa tindakan yang tepat akan diambil untuk mengurangi dampak terhadap Perseroan dan pencapaian tujuan bisnis kami. Namun demikian, kami menyadari tidak ada sistem pengendalian internal yang dapat memberikan jaminan mutlak terhadap kesalahan manusia, penilaian yang buruk, kesalahan yang disengaja atau penyimpangan lainnya.

PERKARA HUKUM

Pada tahun 2019, Perseroan, anak perusahaan dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan anak perusahaannya, tidak terlibat dalam kasus material apapun yang melibatkan proses perdata, pidana, kepailitan, perpajakan atau arbitrase dengan pengadilan atau arbitrase manapun

yang secara material akan memengaruhi Perseroan atau menimbulkan risiko bagi kelangsungan bisnis jika pengadilan memberikan keputusan yang tidak sependapat dengan Perseroan atau Dewan Komisaris atau Direksi.

KLAIM HAK ATAS KEPEMILIKAN TANAH

Hingga akhir 2019, tidak ada klaim hak atas kepemilikan tanah yang berarti terhadap Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI

Perseroan, anak perusahaannya dan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal atau otoritas lainnya pada 2019.

AKSES TERHADAP DATA DAN INFORMASI PERUSAHAAN

Informasi terbaru tentang pergerakan harga saham Perseroan, aksi korporasi dan berita lainnya serta hasil triwulanan dan tahunan kami, siaran pers, buletin investor dan informasi Perseroan lainnya tersedia di situs web kami, www.anj-group.com.

Pertanyaan dapat ditujukan ke Perseroan setiap saat melalui situs web, surel, telepon/faks atau secara tertulis ke:

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

Menara BTPN, Lt. 40
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Tel. (62 21) 2965 1777
Fax. (62 21) 2965 1788
E-mail: corsec@anj-group.com;
investor.relations@anj-group.com

KODE ETIK

Perseroan mengadopsi Kode Etik Perilaku Bisnis ("Kode Etik") pada tahun 2014. Kode Etik ini berfungsi sebagai panduan dan referensi bagi karyawan dan manajemen Perseroan tentang cara melaksanakan tugas mereka secara efektif, sah dan aman.

Kode Etik ini dibuat berdasarkan tiga nilai hakiki Perseroan: Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan, yang mencerminkan budaya Perseroan yang dicita-citakan oleh Grup ANJ. Kami meyakini nilai-nilai ini akan mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan ANJ. Kode Etik ini menjelaskan berbagai prinsip dan perilaku yang berasal dari nilai-nilai ini yang pada dasarnya ditujukan untuk menjaga kepercayaan dan rasa hormat dari para pemangku kepentingan melalui transparansi, akuntabilitas, objektivitas dan kesetaraan. Setiap manajer dan karyawan diharapkan untuk mengadopsi dan mempraktikkan perilaku ini setiap saat.

Kami meninjau Kode Etik ini secara berkala untuk memastikan bahwa Kode Etik tersebut tetap selaras dan relevan dengan perkembangan ruang lingkup bisnis kami, kepentingan pemangku kepentingan dan lingkungan sosial, ekonomi dan hukum, termasuk tantangan yang kami hadapi.

PRINSIP UTAMA KODE ETIK PERILAKU BISNIS

Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan sebagaimana tercantum di bawah ini:

- **Nilai-Nilai Perusahaan**
Informasi singkat tentang Nilai-Nilai Perseroan dapat dilihat di halaman 35 Laporan Tahunan ini.
- **Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan**
Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dan memastikan bahwa semua kewajiban terpenuhi sesuai hukum dan peraturan yang berlaku. Karyawan juga wajib memahami hukum dan peraturan sesuai tugas dan pekerjaan mereka.
- **Keselamatan dan kesehatan tempat kerja dan lingkungan**
Perseroan memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan kami serta lingkungan kerja, mulai dari pola pikir karyawan dan tindakan hingga metode pengawasan berkelanjutan serta cara mendapatkan komitmen semua pihak untuk menjunjung tinggi hal ini.
- **Hubungan kerja, termasuk profesionalisme, keadilan dan pemisahan kepentingan pribadi dan perusahaan**
Profesionalisme yang memungkinkan fokus pada pencapaian kinerja terbaik; keadilan dan perlakuan yang sama berdasarkan prinsip-prinsip transparansi dan objektivitas; pembagian yang jelas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan.
- **Hubungan dengan pemasok dan pelanggan**
Perseroan tidak menerima hadiah yang sifatnya eksklusif dalam bentuk uang tunai, setara tunai atau lainnya, baik secara pribadi atau dari organisasi manapun yang melakukan atau berbisnis dengan ANJ atau pesaing ANJ.

- **Hubungan dengan pemerintah**
Perseroan mematuhi semua hukum dan peraturan untuk mendukung pemerintahan yang bersih demi mewujudkan keunggulan kompetitif ekonomi nasional.
- **Konflik kepentingan**
Perseroan membuat pembagian yang jelas dan tegas antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perseroan dan menghindari situasi apapun yang dapat mengakibatkan atau dianggap sebagai konflik kepentingan antara kepentingan Perseroan dan pribadi.
- **Penggunaan dan pemeliharaan properti Perseroan**
Semua karyawan bertanggung jawab untuk memelihara dan menggunakan properti dan informasi internal Perseroan secara efisien, efektif dan semata-mata untuk mencapai tujuan Perseroan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- **Informasi Perseroan dan pengungkapan keuangan**
Perseroan tidak memberikan informasi internal (termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi bisnis, kontrak yang akan dijalankan, produk yang akan diluncurkan, hasil penelitian, informasi pelanggan atau pemasok, akuisisi atau divestasi dan data keuangan) yang belum tersedia kepada publik kepada pihak-pihak di luar Perseroan atau pihak yang tidak berwenang di dalam Perseroan tanpa persetujuan sebelumnya dari Direktur yang berwenang.

Perseroan juga tidak akan memanipulasi akuntansi, catatan atau persiapan laporan keuangan Perseroan. Semua laporan keuangan Perseroan, catatan akuntansi, laporan penelitian, laporan penjualan, catatan tentang kewajiban, laporan produksi, laporan tentang entri karyawan dan laporan lainnya akan selalu disusun berdasarkan data yang akurat dan lengkap yang dengan jelas mewakili fakta yang relevan atau kejadian transaksi yang sebenarnya.

- **Hubungan dengan investor dan media**
Perseroan:
 1. Tidak memberikan informasi atas nama Perseroan kepada pihak manapun (termasuk, antara lain, pemegang saham, agen saham, analis investasi, calon investor dan media massa) jika kami tidak memiliki wewenang.
 2. Memperlakukan setiap anggota komunitas investasi dan media massa secara adil, sesuai praktik bisnis yang wajar di komunitas investasi dan media massa.
- **Insider Trading**
Perseroan menjaga dan menghormati prinsip untuk memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang dan adil sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perseroan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan

informasi, baik faktual atau dugaan, tersedia atas dasar yang sama untuk orang dalam (Perseroan) dan masyarakat umum.

Prinsip ini tersedia di situs web kami: di www.anj-group.com/en/code-of-conduct.

PENERAPAN KODE ETIK PERILAKU BISNIS DI PERSEROAN

Kode Etik ini berlaku sama dan tanpa kecuali untuk semua karyawan dan manajemen Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, sebagaimana ditentukan dalam masing-masing Piagam. Kode Etik ini menekankan bahwa setiap orang dalam organisasi memikul tanggung jawab bersama untuk menegakkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip dalam Kode Etik dalam hubungan dan transaksi mereka dengan pelanggan, pemasok dan pemegang saham. Selain itu, buku panduan untuk Nilai-Nilai ANJ menjelaskan bahwa setiap pemimpin dan karyawan di ANJ harus mengadopsi dan mempraktikkan budaya perusahaan setiap hari.

Kode Etik ini juga berlaku, jika relevan, untuk investor, pemangku kepentingan dan mitra bisnis kami, termasuk kontraktor dan *vendor*.

KEBIJAKAN SANKSI DISIPLIN

Perseroan dapat mengenakan sanksi berikut atas kesalahan atau pelanggaran Kode Etik, sesuai tingkat kesalahannya:

1. Surat peringatan pertama;
2. Surat peringatan kedua;
3. Surat peringatan terakhir;
4. Penangguhan;
5. Pemecatan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN TAHUN 2019

Pelanggaran Kode Etik berikut ini terjadi pada tahun 2019:

1. Penyalahgunaan otoritas dalam proses pemanenan.
2. Pencurian TBS plasma oleh supir kontraktor.
3. Penyalahgunaan otoritas oleh Manajer Estate.

Perseroan memberlakukan sanksi berikut sehubungan dengan pelanggaran di atas:

- Surat peringatan.
- Dilaporkan agar diproses sesuai hukum yang berlaku.
- Pemutusan hubungan kerja.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN ANTI-KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Kebijakan Perseroan tentang pelanggaran korupsi, termasuk *insider trading* dan pemberian/penerimaan gratifikasi dari pihak eksternal, ditetapkan dalam Kode Etik.

BUDAYA PERUSAHAAN

VALUE CHAMPIONS

ANJ berupaya membangun budaya perusahaan berdasarkan tiga nilai hakiki kami, yaitu Integritas, Menghargai Sesama Manusia dan Lingkungan serta Peningkatan Kemampuan secara Berkesinambungan. Ketiga nilai ini menjadi landasan untuk semua tujuan, kebijakan dan operasi kami. Di semua kantor dan perkebunan, kami telah menunjuk satu hingga tiga *Value Champion* yang, di samping tugas rutin mereka, juga membantu mencontohkan dan mengkomunikasikan nilai-nilai ANJ di antara rekan kerja mereka. Dengan cara ini, kami bertekad untuk memastikan nilai-nilai ini dipahami, diinternalisasi dan ditegakkan di seluruh organisasi. Jika diperlukan, mereka juga berperan sebagai perantara antara manajemen dan karyawan, misalnya dengan memfasilitasi karyawan dalam mengajukan keluhan, menyuarakan keluhan atau menemukan bantuan yang sesuai. Terdapat 29 *Value Champion* di seluruh organisasi pada akhir tahun 2019.

Value Champion membuat laporan bulanan tentang apa yang mereka amati sehubungan dengan tindakan dan perilaku yang mewujudkan atau bertentangan dengan nilai-nilai. Laporan tersebut ditinjau, dianalisis dan dikonsolidasikan oleh Komite *Value Champion*, lalu analisis ini diserahkan kepada '*Value Guardian*' Perseroan, saat ini Komisaris George Santosa Tahija dan Anastasius Wahyuhadi, yang dapat mengambil tindakan lebih lanjut jika diperlukan. *Value Champion* juga bertanggung jawab untuk segera melaporkan tindakan apapun yang perlu mendapat perhatian segera.

SISTEM WHISTLEBLOWING

Perseroan tidak mentolerir pelanggaran Kode Etik atau nilai-nilai perusahaan atau pelanggaran lainnya dalam bentuk penipuan, praktik korupsi, penyalahgunaan atau pelanggaran hukum dan peraturan apapun. Kami berusaha keras menciptakan budaya perusahaan yang transparan, saling mendukung dan proaktif di mana karyawan dan mitra bisnis dapat merasa percaya diri melaporkan pelanggaran semacam itu tanpa takut akan pembalasan, asalkan laporan tersebut dibuat dengan itikad baik dan demi kepentingan terbaik Perseroan. Sistem *whistleblowing* Perseroan (WBS) menyediakan saluran aman dan rahasia bagi siapapun untuk melaporkan dugaan pelanggaran.

Informasi tentang WBS, yang diluncurkan pada Mei 2016, disebarluaskan kepada semua karyawan di semua perkebunan dan kantor Perseroan selama sesi induksi dan penyegaran tentang Kode Etik dan nilai-nilai perusahaan. Saat kunjungan lapangan, auditor internal juga memastikan karyawan mengetahui tentang WBS dan mendistribusikan kartu dengan nomor *hotline*. *Vendor* juga diinformasikan tentang WBS selama pengarahannya.

PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN

Pelapor dapat menghubungi Unit Perlindungan Pelapor WBS melalui salah satu email khusus atau telepon/ SMS khusus berikut, yang menyatakan indikasi awal pelanggaran dan bukti pendukung:

- Email: wbs@anj-group.com
- Telepon/SMS: 0811 999 3553

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

1. Tim Perlindungan Pelapor WBS (perwakilan independen dari Unit Audit Internal) menganalisis dan memverifikasi laporan yang masuk dan kemudian menilai apakah penyelidikan lebih lanjut diperlukan.
2. Jika diperlukan, kasus ini akan dibawa ke Tim Tindak Lanjut WBS (bagian dari Unit Audit Internal). Tim ini menugaskan tim penyelidik, yang dapat dipimpin oleh Unit Audit Internal, oleh Direktur Legal, atau melalui upaya bersama dengan penyelidik eksternal. Setelah melakukan penyelidikan, tim membuat laporan tentang temuannya. Jika kasus tersebut tidak melibatkan Direktur Utama, laporan disampaikan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Komite Audit. Namun, jika Direktur Utama terlibat, laporan

tersebut dikirim langsung ke Dewan Komisaris dan Komite Audit, melewati Direktur Utama.

3. Tim Pengawas, yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit, meninjau laporan dan memberikan pertimbangan atas tindakan yang akan diambil.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Sistem *whistleblower* melindungi pelapor dari pembalasan dengan:

1. Merahasiakan identitas pelapor.
2. Informasi yang dilaporkan dijaga aman dan rahasia.
3. Pelapor dilindungi dari pembalasan pihak manapun yang terlibat dalam laporan.

MANAJER SISTEM WHISTLEBLOWING

Manajer dan Penyelidik Sistem *Whistleblowing* adalah Unit Audit Internal. Direktur Utama, anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit tertentu, berfungsi sebagai Tim Pengawas.

PELAPORAN PELANGGARAN TAHUN 2019

Pada tahun 2019, total tujuh laporan diterima melalui sistem *whistleblowing* tetapi tiga ditemukan tidak berhubungan dengan *whistleblower*. Empat kasus sisanya ditindaklanjuti, diselidiki oleh Unit Audit Internal dan diserahkan kepada Komisaris, Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditinjau. Pelanggaran terbukti dalam empat dari tujuh kasus.

SANKSI

Dari semua kasus yang terbukti melakukan pelanggaran 4 kasus yang semuanya berujung pada pemutusan hubungan kerja.

Keterangan	2019	2018
Terkait dengan Penipuan	4	8
- Terbukti	4	7
- Tidak Terbukti	-	1
Terkait dengan Kode Etik	3	3
Total Laporan Diterima	7	11

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESAP) dan Rencana Opsi Saham Manajemen (MSOP) diungkapkan dalam bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan ini.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan pengadaan Perseroan menyatakan pengadaan setiap barang dan jasa oleh Perseroan harus efektif, efisien, profesional, mandiri, dilakukan dengan integritas, tidak mengandung benturan kepentingan dan menjunjung tinggi prinsip GCG dalam transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan/kesetaraan. Hal ini bertujuan memastikan pengadaan yang dilaksanakan sudah inklusif, dalam cara yang mendukung perekonomian lokal dengan memberdayakan peran usaha kecil dalam rantai pasokan kami, termasuk koperasi dan pemasok yang dekat dengan lokasi bisnis.

Setiap vendor diharuskan memenuhi kualifikasi spesifik terkait kemampuan dan kapasitas administratif, keuangan dan teknis mereka dan memenuhi semua masalah perizinan dan pajak

yang disyaratkan oleh hukum. Mereka juga harus memenuhi standar Perseroan berkenaan dengan sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan, manajemen kualitas, spesifikasi teknis dan penjadwalan serta Kebijakan Keberlanjutan Perseroan.

Mereka pun diwajibkan menandatangani pakta integritas yang menyatakan secara eksplisit bahwa mereka tidak akan menawarkan, memberikan atau menerima barang apapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada uang, hadiah atau fasilitas, kepada atau dari karyawan atau orang yang terkait dengan Perseroan dan Grup untuk tujuan mempengaruhi keputusan apapun. Perseroan berhak membatalkan kontrak secara sepihak jika vendor bertindak dengan cara yang bertentangan dengan prinsip integritas dan kejujuran dalam pakta tersebut.

ASURANSI

Perseroan memiliki perlindungan asuransi yang komprehensif untuk melindungi aset operasional kami dari berbagai risiko. Pada tahun 2019, polis asuransi kami mencakup:

- Asuransi properti semua risiko: mencakup risiko potensi kerugian bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan serta aset dalam pembangunan, di kantor pusat dan di perusahaan yang beroperasi di seluruh Indonesia.
- Asuransi Gempa Bumi Standar Indonesia: memberikan perlindungan kerugian fisik, kehancuran atau kerusakan pada harta benda yang dipertanggungjawabkan dari sebab apapun.
- EEL (Asuransi Peralatan Elektronik): sebagian besar perusahaan kami yang beroperasi dilindungi dari kemungkinan kehilangan atau kerusakan peralatan elektronik mereka.
- Asuransi uang: mencakup risiko kehilangan uang dalam perjalanan atau di tempat kami.
- Jaminan kejujuran: mengasuransikan risiko ketidakjujuran karyawan kami dengan memberikan ganti rugi kepada

pemberi kerja atas kehilangan uang atau properti milik Perseroan sebagai akibat dari penipuan atau ketidakjujuran oleh karyawan manapun, seperti pemalsuan, penggelapan, konversi pencurian atau penipuan.

- Tanggung jawab publik: semua perusahaan yang beroperasi dilindungi dari klaim kehilangan atau kerusakan terhadap pihak lain.
- Kargo laut: melindungi sebagian besar perusahaan operasional kami terhadap risiko kehilangan inventaris, termasuk inventaris gudang dan selama transit.
- DNO (Asuransi Pertanggungjawaban Direktur dan Pejabat Perusahaan): Manajemen kami, anggota Direksi dan pejabat dilindungi oleh pertanggungan ini atas kerugian atau kenaikan biaya hukum jika terjadi tuntutan terhadap mereka untuk tindakan yang dituduhkan salah dalam kapasitas mereka sebagai Direktur dan pejabat.
- Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa: memberikan perlindungan bagi semua karyawan ANJ.

KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PAJAK

ANJ sepenuhnya mendukung kebijakan pemerintah dalam mempromosikan pembangunan nasional melalui optimalisasi pendapatan pajak. ANJ telah menilai kepatuhan pajak di seluruh Grup dan secara konsisten mematuhi ketentuan

undang-undang dan peraturan perpajakan yang berlaku, termasuk dengan menyampaikan laporan pajak secara akurat dan tepat waktu.

KEBERAGAMAN

Perseroan mengakui nilai keberagaman di seluruh Perseroan, termasuk di tingkat senior. Secara kolektif, anggota Dewan Komisaris dan Direksi saat ini memiliki pengalaman luas,

keahlian kualifikasi dan pengetahuan yang dibutuhkan Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan.

KEPATUHAN PADA PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN UNTUK PERUSAHAAN TERBUKA

Kepatuhan Perseroan terhadap Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang disebutkan dalam ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 diuraikan dalam tabel berikut.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Status: Terpenuhi. Prosedur pemungutan suara dinyatakan dalam peraturan RUPS yang dibagikan kepada pemegang saham di setiap RUPS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Status: Terpenuhi. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris menghadiri RUPS kecuali berlaku keadaan luar biasa.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Status: Terpenuhi. Ringkasan risalah RUPS tersedia di www.anj-group.com tanpa batas waktu.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	Status: Terpenuhi. Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari mereka.
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web.	Status: Terpenuhi. Kode Etik Perilaku Bisnis Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Perseroan mengumumkan bulletin investor bersamaan dengan laporan keuangan triwulanan. Perseroan memenuhi seluruh ketentuan pengungkapan informasi melalui situs web-nya.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Status: Terpenuhi. Dewan memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) tahunan.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Dewan tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
	Dewan Komisaris atau Komite yang melakukan fungsi nominasi dan remunerasi harus memiliki kebijakan suksesi untuk anggota Direksi.	Status: Terpenuhi. Kami membentuk Komite nominasi dan remunerasi pada tahun 2015 untuk mengidentifikasi dan melatih calon kepemimpinan potensial. Kebijakan suksesi dijelaskan dalam subbagian Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan ini.

Prinsip	Rekomendasi	Status
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi		
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Status: Terpenuhi.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Status: Terpenuhi.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Status: Terpenuhi.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi	Status: Terpenuhi. Direksi melakukan penilaian sendiri tahunan berdasarkan KPI mereka dan hasilnya ditinjau oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self-Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Status: Terpenuhi.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Status: Terpenuhi. Anggota Direksi tunduk pada Kode Etik Perusahaan dan diharuskan untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dinyatakan dalam Kode Etik Perusahaan.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	Status: Terpenuhi. Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan semua karyawan dan pemasok menandatangani pakta integritas.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i> .	Status: Sebagian terpenuhi. Kami memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/ <i>vendor</i> . Namun, kami menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok kami.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Status: Terpenuhi. Kebijakan tersebut dijelaskan dalam Laporan ini.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Status: Terpenuhi. Sistem <i>whistleblowing</i> kami dijelaskan pada bab GCG dalam Laporan ini.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi		
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Status: Terpenuhi. Kami menggunakan situs web ANJ, situs web Bursa Efek Indonesia dan komunikasi email untuk pengungkapan informasi.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali.	Status: Terpenuhi. Informasi ini disajikan pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan ini.

06.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



Komitmen ANJ terhadap pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab secara sosial didasari oleh tujuan akhir kami menciptakan kemakmuran bagi masyarakat, yang kami yakini tidak dapat dicapai atau dipertahankan tanpa melestarikan lingkungan yang sehat. Kedua tujuan ini bergantung pada kemakmuran bisnis kami.

Tiga tujuan yang saling terkait ini adalah elemen kunci dari pengembangan yang bertanggung jawab:

- Kelangsungan ekonomi jangka panjang (Kemakmuran);
- Kesejahteraan manusia (Manusia);
- Pembinaan sumber daya alam dan pengelolaan lingkungan (Planet).

Pencapaian sasaran ini memerlukan kepercayaan dan kerja sama dari sejumlah pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham dan karyawan kami hingga masyarakat di dalam dan sekitar wilayah operasional kami. Hal ini menuntut kami untuk mematuhi standar tata kelola tertinggi dan praktik terbaik dalam semua operasi kami. Standar-standar ini sudah dituangkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan, yang menjabarkan komitmen kami atas tiga elemen pembangunan berkelanjutan di atas.

Kami merevisi Kebijakan Keberlanjutan kami pada tahun 2019 untuk menyediakan panduan implementasi yang lebih komprehensif dan menekankan kembali komitmen Perseroan terhadap Prinsip dan Kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO). Kebijakan revisi, yang dikeluarkan pada tanggal 31 Oktober 2019, juga selaras dengan standar nasional dan global lainnya untuk agribisnis berkelanjutan, termasuk *Indonesian Sustainable Palm Oil Standards* (ISPO) dan *International Sustainability and Carbon Certification* (ISCC) serta semua hukum dan peraturan perundang-undangan yang relevan. Hal ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk turut berkontribusi pada pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang telah dijanjikan Indonesia.

Kebijakan Keberlanjutan ini berlaku untuk semua unit bisnis di Grup ANJ. Mitra bisnis dan rekanan kami juga diharapkan dapat mematuhi komitmen Kebijakan. Jika mereka tidak dapat memenuhinya, ANJ akan meninjau kontrak atau mengambil langkah-langkah untuk membantu mitra terkait dalam menyelesaikan masalah atau meningkatkan kinerja mereka.

PERAN MANAJEMEN

Semua program Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat (CID) yang diusulkan telah direncanakan dan disetujui oleh General Manager di setiap perkebunan, dengan dukungan teknis dari tim CID di Kantor Pusat. Dukungan ini berfokus pada desain, pelaksanaan dan pemantauan serta evaluasi program untuk tim CID di setiap perkebunan, yang berfungsi sebagai tim pelaksana.

Banyak inisiatif keberlanjutan dilakukan melalui program Pengembangan Bertanggung Jawab lintas sektoral kami, yang menyelaraskan kemakmuran kami, manusia dan perspektif planet kita serta didasarkan pada potensi spesifik di setiap unit bisnis kami. Seluruh Direksi terlibat erat dalam perencanaan, implementasi dan pemantauan program-program ini dan setiap Direktur mengawasi setidaknya satu dari program ini. Kemajuan program *Responsible Development* (RD) secara rutin dibahas pada rapat bulanan Direksi.

UJI TUNTAS TERHADAP DAMPAK SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN DARI KEGIATAN PERSEROAN

Dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari kegiatan kami selalu dikaji terus menerus saat kami mengumpulkan informasi selama keterlibatan kami dengan para pemangku kepentingan. Hal ini mencakup interaksi rutin dengan para pemegang saham (melalui Rapat Umum Pemegang Saham), pelanggan, serikat pekerja, mitra bisnis, masyarakat, mitra CSR kami dan penerima manfaat program serta penilaian dampak sosial (SIA), penilaian HCV, pemantauan rutin dampak sosial dan status HCV

dan penilaian kami terhadap kondisi pasar saat ini dan di masa depan serta hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Dalam melakukan uji tuntas, standar yang kami rujuk adalah standar yang ditetapkan dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan serta Kode Etik Perilaku Bisnis, kebijakan pengadaan, serta hukum dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN ANJ

Para pemangku kepentingan kami yang pada dasarnya terkena dampak atau dipengaruhi oleh program tanggung jawab perusahaan adalah karyawan kami; mitra bisnis, pemasok dan vendor kami, termasuk petani kecil; pelanggan; masyarakat yang terkena dampak operasi kami, khususnya masyarakat yang tinggal di sekitar area perkebunan dan operasi agribisnis lainnya; pemerintah; dan mitra LSM kami.

ISU-ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN UTAMA TERKAIT DENGAN OPERASI ANJ

Perseroan telah menentukan isu utama terkait dengan operasi kami berdasarkan dampaknya pada bisnis, pemangku kepentingan dan lingkungan. Isu sosial utama terkait dengan hubungan kami dengan masyarakat sekitar, termasuk hak asasi manusia dan kompensasi; sumber/rantai pasok yang bertanggung jawab, termasuk penyertaan petani kecil dalam rantai nilai kami; kesehatan dan keselamatan kerja; dan praktik-praktik ketenagakerjaan, termasuk kesetaraan *gender* dan hak asasi manusia.

Isu lingkungan utama yang terkait dengan operasi kami meliputi perlindungan ekosistem dan keanekaragaman hayati; pengelolaan lahan gambut yang bertanggung jawab; penanganan limbah; konsumsi air dan energi; Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pabrik dan perkebunan kami; penggunaan pestisida secara bertanggung jawab; dan sumber/rantai pasokan yang bertanggung jawab (memastikan bahwa pemasok kami senantiasa mematuhi standar tentang produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan dan pengelolaan lingkungan).

Isu ekonomi utama adalah biaya dan manfaat untuk bisnis kami sehubungan dengan hal-hal di atas.

LINGKUP CSR, BAIK YANG DISYARATKAN MAUPUN YANG MELAMPAUI PERSYARATAN

Banyak program ANJ yang terkait dengan tanggung jawab sosial merupakan bagian dari kegiatan bisnis rutin kami. Hal itu mencakup kewajiban hukum kami sebagaimana didefinisikan dalam hukum dan peraturan perundangan yang berlaku serta persyaratan standar nasional dan internasional yang kami patuhi, seperti standar produksi minyak sawit berkelanjutan. Program-program ini mencakup pengelolaan pertanian dan perkebunan yang bertanggung jawab; pengelolaan lahan gambut; pencegahan dan manajemen kebakaran; mengurangi emisi GRK; pengurangan konsumsi air dan energi; pengelolaan limbah dan air limbah; sumber/rantai pasokan yang bertanggung jawab dan keterlibatan petani kecil; kesehatan dan keselamatan kerja; hak asasi manusia; keragaman dan inklusi *gender*; dan kebijakan serta praktik ketenagakerjaan yang bertanggung jawab.

Selain itu, kami memiliki program tanggung jawab sosial yang luas yang melampaui persyaratan ini, seperti inisiatif di bidang kesehatan dan sanitasi; pendidikan dan literasi; pemberdayaan ekonomi; dan kontribusi untuk infrastruktur sosial.

Inisiatif tanggung jawab sosial kami, serta operasi kami secara umum, diselaraskan dengan beberapa Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB yang menjadi prioritas Indonesia.

STRATEGI DAN PROGRAM CSR UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN DAN NILAI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN

Selaras dengan Kebijakan Keberlanjutan kami, program CSR ANJ dirancang untuk melibatkan pemangku kepentingan, baik sebagai penerima manfaat maupun mitra aktif. Selain itu, seluruh program dirancang untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan, terutama dengan meningkatkan mata pencaharian atau melestarikan keanekaragaman hayati untuk generasi sekarang dan mendatang. Di dalam pendekatan berbasis program kami, tujuan utamanya adalah membangun keberlanjutan dengan mengembangkan intervensi yang pada akhirnya dapat ditingkatkan oleh para pemangku kepentingan, termasuk mitra kami di pemerintah nasional dan daerah serta masyarakat itu sendiri.

STRATEGI CSR

Strategi CSR Perseroan, sebagaimana dijelaskan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami, terdiri dari dua dimensi: pembinaan dan kesadaran penuh akan kebutuhan sosial. Strategi ini memprioritaskan pendekatan jangka panjang, yang berupaya memaksimalkan dampak dari setiap inisiatif guna menghadirkan perbaikan nyata dan berkelanjutan dalam ketiga elemen pembangunan berkelanjutan di setiap unit bisnis kami. Oleh karena itu, inisiatif CSR kami didasarkan pada identifikasi kebutuhan dan aspirasi pemangku kepentingan langsung, termasuk karyawan dan masyarakat setempat dan ketika mereka bersinggungan dengan peluang dalam rantai nilai ANJ untuk memanfaatkan kegiatan bisnis kami menjadi tindakan yang memiliki dampak sosial, ekonomi dan/atau lingkungan yang positif. Kebutuhan ini diidentifikasi melalui konsultasi partisipatif dan penelitian dengan keterlibatan pemangku kepentingan di semua tahap. Untuk setiap program yang diusulkan, kami melakukan analisis tingkat kesenjangan yang komprehensif, pemetaan risiko, pemetaan pemangku kepentingan dan penilaian dampak sosial ekonomi. Selain itu, semua inisiatif dalam strategi CSR kami harus menunjukkan prinsip-prinsip pedoman Kebijakan Keberlanjutan:

- Praktik manajemen terbaik;
- Tidak ada eksploitasi;
- Pendekatan inklusif dan kolaboratif tanpa paksaan;
- Menghormati hak asasi manusia;
- Transparansi;
- Komunikasi.

Strategi CSR kami selaras dengan kebijakan pembangunan Indonesia, khususnya di Papua Barat, di mana pemerintah telah meminta dukungan dari sektor swasta dalam mempercepat pembangunan sosial dan ekonomi yang adil, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Presiden No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Untuk mendukung pelaksanaan strategi CSR kami dan memastikan tata kelola yang baik serta prinsip-prinsip keberlanjutan diterapkan secara konsisten dan efektif di seluruh Grup, kami memiliki kerangka kendali yang kuat yang mencakup kebijakan, sistem dan prosedur operasional standar.

BELANJA CSR

Perseroan mengeluarkan total USD7.508.591 untuk memenuhi komitmen tanggung jawab sosial dan lingkungannya pada tahun 2019.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN TENTANG LINGKUNGAN

Komitmen ANJ terhadap lingkungan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari pendekatan pembangunan Grup yang bertanggung jawab terhadap bisnis kami sebagai perusahaan agribisnis berbasis pangan, di mana tujuan kami adalah menghasilkan produk pangan berkualitas tinggi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan, integritas dan keanekaragaman hayati di wilayah operasional Perseroan. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan Keberlanjutan, kebijakan kami dibagi menjadi dua bidang besar: perlindungan lingkungan dan pengelolaannya; dan pembinaan daerah maju. Perincian komitmen di setiap bidang ini disediakan di bagian Perencanaan Manajemen Lingkungan di bawah ini.



DAMPAK DAN RISIKO UTAMA LINGKUNGAN (LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG)

DAMPAK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG				
Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Pembalikan Dampak
Penggunaan bahan kimia dan pupuk organik secara manual	- Polusi tanah dan air - Pengurangan flora fauna tanah - Pengurangan keanekaragaman hayati air (mis., zooplankton dan fitoplankton)	Dampak pencemaran langsung terjadi di area tertanam. Limbah bahan kimia dan pupuk ke saluran air dan lahan basah dapat berdampak ke area hilir.	Durasi dan besarnya dampak berkorelasi dengan jumlah dan jenis bahan kimia yang digunakan, metode penggunaan dan kondisi iklim.	Dampak pada tanah dan biotop akuatik dapat dibalik tergantung pada tindakan mitigasi.
Penggunaan metode manual dan bahan kimia selama penanaman	Peracunan fauna, baik secara langsung (mis., tikus yang makan rodentisida) atau secara tidak langsung (mis., predator hewan pengerat memakan hewan yang telah diracuni)	Dampaknya tidak diketahui, tetapi kemungkinan dampaknya bersifat lokal di sekitar pohon kelapa sawit.	Dampaknya tetap ada sepanjang bahan kimia masih digunakan	Dampak jangka panjang bahan kimia atas kebakaran hutan tidak diketahui.
Penggunaan truk untuk transportasi TBS	Cedera atau kematian satwa liar akibat tertabrak truk	Dampaknya terutama terjadi di jaringan jalanan di dalam perkebunan	Potensi dampak tetap hadir selama perkebunan masih aktif	Upaya mitigasi dapat mengurangi kemungkinan penabrakan satwa liar
Pemrosesan mekanik Tandan Buah Segar (TBS)	- Limbah cair (POME) dapat mencemari saluran air - Polusi debu dan udara dari boiler - Kebisingan dari pengoperasian mesin	Dampaknya terasa mulai dari pabrik kelapa sawit karena POME terkonsentrasi di kolam pengumpulan. Potensi dampak di area hilir setelah POME dibuang di perkebunan (sebagai pupuk) atau ke saluran air. Polusi debu, udara dan kebisingan berkurang saat posisi kian jauh dari pabrik, tetapi dampaknya terhadap keanekaragaman hayati tidak jelas	Potensi dampak tetap ada selama pabrik masih aktif.	Mengurangi permintaan oksigen biologis dan kimiawi POME akan mengurangi dampak pada flora dan fauna air. Kolam pengumpulan memiliki beberapa manfaat keanekaragaman hayati (burung lahan basah). Polusi debu, udara dan kebisingan dapat dikurangi.
Akses jalanan meningkatkan penebangan liar dan ancaman perburuan liar	- Meningkatnya perburuan dan pengumpulan satwa liar - Penebangan liar	Perkebunan dan area HCV	Ancaman dampak ini tetap ada selama jalanan masih dibuka untuk digunakan	Kesadaran dan penegakkan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini



DAMPAK LANGSUNG DAN TIDAK LANGSUNG				
Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Pembalikan Dampak
Penggunaan spesies invasif (mis. <i>Mucuna</i>) berdampak pada spesies di area HCV	Tanaman penutup tanah yang tumbuh cepat dan spesies perintis lain yang digunakan di perkebunan dapat merambah kawasan HCV dan mengurangi kesehatan ekologis	Terutama berdampak pada tepi hutan di area HCV	Ancaman tetap ada sepanjang spesies invasif digunakan di perkebunan	Dampak dapat secara efektif dimitigasi melalui perawatan <i>silvicultural</i>
Pengelolaan permukaan air di perkebunan memengaruhi area HCV	- Lahan gambut dan hutan gambut di area HCV bisa mengering jika permukaan air dibiarkan terlalu rendah sehingga memengaruhi kehidupan tanaman dan satwa. - Permukaan air yang rendah dapat menyebabkan dekomposisi dan subsidensi lahan gambut - Gambut kering lebih rentan terhadap kebakaran dan kebakaran dapat menyebabkan hilangnya HCV.	Hal ini dapat memengaruhi lahan gambut di area tertanam dan HCV	Dampak bergantung pada pengelolaan permukaan air	Sebagian besar dampak dapat dihindari di HCV jika tingkat permukaan air dijaga sangat tinggi. Di area tertanam, hal ini lebih problematis karena permukaan air harus di bawah permukaan gambut sehingga memungkinkan tumbuhnya kelapa sawit dan buah.
Isolasi satwa liar di area HCV	Penurunan kesehatan genetik dan kelayakan jangka panjang dari pemeliharaan <i>pool</i> genetik	Dampak tergantung pada jenis spesiesnya. Beberapa spesies dapat mudah menyebar antara area HCV dibandingkan spesies lainnya.	Dampak dapat berkurang dari waktu ke waktu, ketika kelapa sawit tumbuh dan satwa liar bergerak melalui area tertanam, atau saat pembuatan koridor berhutan dan batu loncatan di lanskap	Sebagian dampaknya dapat dibalik melalui investasi dalam konektivitas ekologi yang lebih baik antara wilayah berhutan dan daerah lain dengan keanekaragaman hayati yang tinggi

HUTAN SAGU (ANJAP)

Intervensi	Potensi Dampak	Jangkauan Dampak	Durasi Dampak	Tingkat Pembalikan Dampak
DAMPAK LANGSUNG				
Pemanenan selektif	- Sedimentasi - Berkurangnya kualitas air - Polusi udara dan kebisingan - Dampak potensial masih dianalisis	Seluruh area sagu kecuali daerah konservasi	Tingkat keparahan dampak berbeda-beda sesuai intensitas pengelolaan (sedang di daerah panen dan rendah di daerah dalam regenerasi alami)	Dampak dapat dikurangi melalui pengelolaan yang cermat
DAMPAK TIDAK LANGSUNG				
Akses saluran air meningkatkan penembangan ilegal dan ancaman perburuan liar	- Meningkatnya perburuan dan pengkoleksian satwa liar - Penembangan liar	Area sagu	Ancaman dampak ini tetap ada selama akses masih dibuka untuk digunakan	Kesadaran dan penegakkan hukum dapat secara efektif meminimalkan ancaman ini

PERENCANAAN DAN TARGET PENGELOLAAN LINGKUNGAN

ANJ telah membuat komitmen berikut dalam Kebijakan Keberlanjutan kami dan menjadi dasar operasi kami:

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

- Pengembangan area baru yang bertanggung jawab dengan menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi.
- Total perlindungan dan konservasi kawasan HCV-HCS yang diidentifikasi secara independen.
- Tidak membuka lahan untuk kelapa sawit di area HCV dan HCS yang diidentifikasi secara independen mengikuti protokol RSP0.
- Tidak ada pengembangan baru di area gambut dan konservasi lahan gambut.
- Komitmen untuk mengurangi emisi GRK.
- Tidak melakukan pembakaran lahan.
- Berhati-hati saat membangun di tanah rapuh, lereng dan saluran air (termasuk daerah aliran sungai).

Pembinaan Area Maju

- Implementasi *Integrated Pest Management* (IMP).
- Pengelolaan air di lahan basah dan lahan gambut yang sudah ada.
- Pengelolaan limbah dengan menerapkan metode 3R: *Reduce, Reuse and Recycle*
- Meminimalkan penggunaan bahan kimia, pestisida dan pupuk dan tidak menggunakan *paraquat*.
- Pengurangan polusi.
- Meningkatkan efisiensi energi.
- Melampaui praktik terbaik industri dalam produksi minyak sawit berkelanjutan.

PROGRAM LINGKUNGAN DAN PRESTASI DALAM KEGIATAN OPERASIONAL KAMI

- **Pengembangan area baru yang bertanggung jawab dengan menggunakan pendekatan lanskap terintegrasi.**
Area konservasi kami (lihat di bawah) memberikan kontribusi yang signifikan untuk melestarikan keanekaragaman hayati. Namun, penelitian ilmiah menunjukkan area hutan berdekatan yang jauh lebih luas dibutuhkan untuk memelihara beragam spesies seperti orangutan, beruang madu, ungka, kucing macan tutul dan beberapa spesies burung. Di Ketapang, Kalimantan Barat, perkebunan KAL memimpin inisiatif tingkat lanskap untuk mengelola ribuan hektare kawasan HCV yang berdekatan, termasuk Taman Nasional Gunung Palung, Hutan Lindung Gunung Tarak dan hutan rawa gambut Sungai Putri, sebagai sebuah ekosistem tunggal yang terhubung. Kawasan Ekosistem

Esensial (KEE) ini mencakup kawasan konservasi KAL, yang mawadahi populasi 180 orangutan yang berkembang pesat. Mitra KAL dalam mengelola Kawasan Ekosistem Esensial meliputi masyarakat setempat, Yayasan Konservasi Alam Nusantara (YKAN), Yayasan Inisiasi Alam Rehabilitasi Indonesia (YIARI), Universitas Tanjung Pura Pontianak, Inisiatif Dagang Hijau (IDH), Tropenbos Indonesia dan pemerintah. Kawasan Ekosistem Esensial secara formal disahkan oleh Gubernur Kalimantan Barat pada tahun 2017 berdasarkan Keputusan No. 716/DISHUT/2017.

Pada tahun 2019, kami bekerja sama dengan pemerintah Kalimantan Barat untuk menyelesaikan rencana tindakan 2020-2022 untuk Kawasan Ekosistem Esensial. Rencana ini akan mencakup inisiatif baru untuk mempromosikan pembangunan ekonomi desa-desa di sekitar kawasan, seperti melalui ekowisata. Kami meyakini hal ini akan mempromosikan dukungan lebih lanjut untuk Kawasan Ekosistem Esensial di antara masyarakat setempat, yang banyak di antaranya telah menyadari manfaat dari melestarikan sumber daya hutan.

Pada akhirnya, kami ingin menerapkan pembelajaran dari pengembangan Kawasan Ekosistem Esensial ke inisiatif konservasi berbasis lanskap secara partisipatif lainnya. Kami telah mengidentifikasi area HCV yang cukup luas dalam konsesi kami di Papua Barat yang terdiri dari hutan lahan kering, daerah sempadan sungai dan lahan basah yang dapat memperoleh manfaat dari pendekatan semacam itu.

• Total perlindungan dan konservasi kawasan HCV-HCS yang diidentifikasi secara independen

Kami telah mengidentifikasi dan menerima verifikasi independen area HCV dan HCS di setiap wilayah Hak Guna Usaha (HGU) kami. Sesuai dengan peraturan pemerintah dan P&C RSP0, kami belum melakukan pembukaan lahan untuk kelapa sawit di area tersebut dan sebagian besar area itu telah disisihkan untuk konservasi flora, fauna dan habitatnya. Di semua area ini, kami mempraktikkan manajemen aktif, didukung oleh penelitian, untuk mendokumentasikan dan melindungi keanekaragaman hayati di dalamnya. Upaya-upaya ini termasuk keterlibatan masyarakat yang kuat dalam patroli hutan, pencegahan dan pengendalian kebakaran dan penggunaan produk hutan non-kayu yang bertanggung jawab, serta kolaborasi dengan para pakar konservasi, lembaga lokal dan internasional, LSM dan otoritas lokal.

KONSERVASI KELAPA SAWIT DAN AREA RESTORASI HABITAT 2019

Lokasi operasional	Area Konservasi (Ha)	Area Lahan Gambut (Ha)	HGU		% of Total HGU Area (Konservasi)	% of Total HGU Area (Gambut)
			Inti	Plasma		
ANJA	591,64	-	9.465,00	-	6,25%	0,00%
ANJAS	2.271,00*	4.506,41	9.182,00	157,50	24,32%	48,25%
SMM	1.568,48	-	16.277,00	948,10	9,11%	0,00%
KAL	3.844,52**	5.652,53	10.920,12	2.958,10	27,70%	40,73%
GSB	1.564,84	-	12.800,00	-	12,23%	0,00%
ANJ (Papua Barat)***	-	-	30.515,80	5.990,20	-	0,00%



Lokasi operasional	Area Konservasi (Ha)	Area Lahan Gambut (Ha)	HGU		% of Total HGU Area (Konservasi)	% of Total HGU Area (Gambut)
			Inti	Plasma		
PMP	14.804,20	-	18.860,30	3.818,10	65,28%	0,00%
PPM	25.595,40	505,93	26.570,70	5.454,50	79,92%	1,58%
Total	50.240,08	10.664,87	134.590,92	19.326,50	32,64%	6,93%

* termasuk 288 hektare area konservasi di luar HGU ANJAS

** termasuk 2.330,88 hektare area konservasi di luar HGU KAL

*** area konservasi yang pasti belum ditentukan, karena kami belum memulai pengembangan apa pun

Prestasi dan kolaborasi utama kami dalam konservasi meliputi:

KAL (Kalimantan Barat): Sebagian kawasan konservasi dikelola sebagai bagian dari Kawasan Ekosistem Esensial (lihat di atas). Untuk secara aktif melestarikan daerah ini, kami terus menjalin kerja sama yang erat dengan *International Animal Rescue Indonesia*, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (KSDA) dan peneliti lingkungan independen. Sebuah studi pada bulan Februari 2019 menunjukkan populasi orangutan (*Pongo pygmaeus wurmbii*) di daerah tersebut telah meningkat menjadi 180 ekor dari sekitar 150 ekor pada tahun 2015. Area ini menyediakan habitat bagi setidaknya delapan spesies mamalia yang dilindungi sebagaimana didefinisikan oleh *International Union for Conservation Nature* (IUCN) dan pemerintah serta beruang madu Melayu, kera ekor babi, monyet daun maroon dan biawak; setidaknya 63 spesies burung yang berbeda, termasuk burung pelatuk besar, rangkong badak dan rangkong hitam; dan berbagai macam flora dan fauna lainnya. Kami telah memasang 'jembatan terbang' karet di lokasi tertentu untuk memudahkan pergerakan antar habitat oleh berbagai spesies, termasuk orangutan, sementara pembibitan kami memastikan tersedianya pasokan spesies tanaman dan pohon lokal yang dapat ditanam di kawasan konservasi sebagai sumber makanan untuk satwa-satwa tersebut. Indikator kesehatan kawasan konservasi kami sebagai hasil dari pengelolaan aktif adalah kawasan konservasi berhasil terselamatkan dari kebakaran hutan yang terjadi pada tahun 2019, sementara hutan di sekitar kawasan konservasi sebagian besar terbakar habis di hutan lindung yang berdekatan.

ANJA (Sumatera Utara I): Kawasan konservasi, yang berbatasan dengan Hutan Lindung Siondop, menggabungkan zona penyangga daerah sempadan sungai yang berisi *nepenthes* (tanaman kantong semar) langka serta berbagai flora lainnya. Kami sedang mencari cara untuk mengolah *nepenthes* secara komersial agar memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat setempat. Kami juga terus mempertahankan zona penyangga sungai dan jalur hutan.

ANJAS (Sumatera Utara II): Kawasan konservasi dikelola dengan menjalin kemitraan bersama *Conservation International* (CI) melalui program *Community Conservation Agreement* (CCA), yang melibatkan masyarakat lokal dalam menjaga kawasan tersebut. Bukti jejak dan foto menunjukkan tapir Melayu, spesies yang dilindungi dan terancam punah, ada di daerah tersebut dan program minyak kelapa sawit berkelanjutan.

SMM (Belitung): Kawasan konservasi meliputi area sempadan sungai, yang telah ditanami hutan dan tanaman buah-buahan dan hutan Balok, yang menyediakan habitat bagi populasi tarsius. Kami telah melibatkan masyarakat setempat dalam



mengelola hutan melalui berbagai inisiatif, termasuk patroli hutan, ekowisata dan pendidikan.

PMP dan PPM (Papua Barat): Di kawasan konservasi, sejauh ini kami telah mengidentifikasi lebih dari 58 spesies fauna dan lebih dari 25 spesies flora yang ada dalam Daftar Merah IUCN. Termasuk ke dalamnya adalah beberapa spesies anggrek langka dan spesies burung, termasuk *Seleucidis melanoleucus*, atau Burung Cenderawasih Mati Kawat, yang pertama kali diamati (direkam oleh kamera) di hutan yang berdekatan dengan kantor dan area perumahan. Kami terus mempromosikan kebijakan konservasi kami melalui keterlibatan intensif dengan pekerja perkebunan, masyarakat lokal dan kontraktor, termasuk melalui Program Pendaki kami (lihat di bawah) untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang spesies yang dilindungi, batas-batas area HCV dan pentingnya tindakan bertanggung jawab untuk mencegah kebakaran hutan.

ANJAP (Papua Barat): Kami terus menginventarisasi keanekaragaman hayati dan berhubungan dengan masyarakat setempat dalam program konservasi kami. Kami telah mengidentifikasi keberadaan *cuscus*, spesies possum yang dilindungi, di situs ini.

• Tidak ada pengembangan baru di lahan gambut

Perseroan telah berkomitmen untuk tidak melakukan penanaman baru di lahan gambut, sesuai dengan Prinsip dan Kriteria RSPO dan peraturan berikut:

- Peraturan Menteri Pertanian No. 14 tahun 2009 tentang Pedoman Pemanfaatan Lahan Gambut untuk Budidaya Kelapa Sawit; dan
- Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2014 dan No. 57 tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut.

Menurut penelitian independen atas semua perkebunan kami, lahan gambut telah diidentifikasi hanya di perkebunan ANJAS, KAL dan PPM (lihat tabel Konservasi

Kelapa Sawit dan Area Restorasi Habitat 2019, di bawah). Setiap penanaman di area ini telah diselesaikan sebelum peraturan terkait mulai berlaku.

- **Komitmen untuk mengurangi emisi GRK**

Melaksanakan strategi mengubah-limbah-menjadi-energi, ANJ hampir menyelesaikan transisi dari bahan bakar fosil ke energi terbarukan dalam memberi daya pada operasi kami, yang telah memberikan kontribusi signifikan untuk mengurangi emisi GRK. *Boiler* biomassa sekarang telah digunakan di pabrik kelapa sawit di ANJA, ANJAS, SMM, KAL dan PMP, serta di pabrik pengolahan sagu ANJAP. Meskipun pembakaran biomassa menghasilkan emisi GRK, total output-nya lebih kecil dari bahan bakar fosil. Emisi dari *boiler* biomassa kami diuji secara berkala untuk memastikan berada dalam batas yang ditentukan dan kami telah menginstal endapan elektrostatis di beberapa pabrik kami untuk mengurangi partikel emisi

Pabrik penangkapan metana kami di perkebunan SMM di Belitung mengurangi volume metana, gas rumah kaca, yang dilepaskan ke atmosfer dari limbah cair pabrik kelapa sawit (POME). Biogas yang dihasilkan akan dikonversi menjadi listrik di pembangkit tenaga listrik yang dioperasikan oleh anak perusahaan kami AANE dan dijual ke jaringan listrik nasional. Pembangkit AANE adalah pembangkit listrik biogas independen pertama di Indonesia.

- **Tidak ada pembakaran lahan**

Kami berkomitmen pada kebijakan tanpa pembakaran. Namun, api tetap menjadi risiko yang selalu ada di perkebunan kelapa sawit dan kami telah melakukan serangkaian kontrol berikut untuk mengurangi risiko:

- Pencegahan: masyarakat lokal adalah mitra utama kami dalam mencegah kebakaran. Kami bekerja sama dengan mereka, Kantor Lingkungan dan Kehutanan, serta Kantor Penanggulangan Bencana setempat untuk meningkatkan kapasitas kesadaran dan pencegahan kebakaran. Sebagai bagian dari inisiatif pemberdayaan masyarakat, kami telah mendirikan, melengkapi dan menyelenggarakan pelatihan untuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di beberapa desa di sekitar perkebunan KAL, SMM dan ANJAS. Kami juga telah membangun menara pengawas kebakaran dan menempatkan rambu peringatan bahaya kebakaran di titik-titik strategis di sekitar perkebunan.
- Pemantauan: Kami memantau dengan cermat konsesi kami dan wilayah yang berdekatan, menggunakan data *drone* dan satelit serta di darat, untuk mendeteksi indikasi awal *hotspot*.
- Pemadam Kebakaran: setiap perkebunan memiliki tim respons kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan baik. Kami berkoordinasi erat dengan pihak berwenang setempat, termasuk Kantor Lingkungan dan Kehutanan dan Kantor Penanggulangan Bencana jika perlu. KAL menyewa dua helikopter untuk siaga pengendalian kebakaran. Semua upaya ini dan tim tanggap darurat kami, berperan penting dalam mengendalikan kebakaran yang merambah sebagian kawasan KAL pada Agustus 2019.

- **Pencegahan saat mengembangkan di tanah rapuh, lereng dan saluran air (termasuk daerah aliran sungai).**

Perlakuan yang cermat dilakukan di semua area yang rentan, sejalan dengan SOP kami, termasuk pembukaan

lahan di zona sempadan sungai, memantau kualitas tanah dan mengambil tindakan untuk menghindari erosi tanah. Untuk mengurangi banjir di perkebunan ANJAS dan sekitarnya, kami memperkuat dinding penahan dan endapan lumpur sungai di perkebunan pada tahun 2019.

PEMBINAAN AREA MAJU

- **Pengelolaan hama terpadu**

Pendekatan terpadu kami terhadap pengelolaan hama dirancang untuk meminimalkan dampak buruk terhadap manusia dan lingkungan dan mencakup beberapa praktik inovatif yang dikembangkan melalui penelitian lapangan dan penelitian berbasis laboratorium. Metode pengelolaan hama berdampak rendah kami termasuk penggunaan pestisida biologis alami seperti jamur, mendorong penggunaan tanaman yang dapat menarik predator alami, mendorong penggunaan parasitoid untuk mengontrol hama pemakan daun, memastikan metode penanaman yang tepat dan memelihara burung hantu untuk mengontrol hama yang lebih besar seperti tikus dan tikus kecil.

- **Pengelolaan air di lahan basah dan lahan gambut yang sudah ada**

Lahan gambut memiliki nilai yang sangat besar dari kualitas penyerapan karbonnya. Sebaliknya, kerusakan pada lahan gambut dapat menyebabkan pelepasan karbon ke atmosfer. Dua perkebunan kelapa sawit kami (ANJAS dan KAL) berisi lahan gambut, sedangkan hutan sagu alami yang dikelola oleh ANJAP di Papua Barat tumbuh di lahan gambut. Semua lahan gambut dalam konsesi kami dikelola sesuai dengan praktik terbaik. Khususnya, level air dipantau dan dikelola secara ketat melalui sistem kanal tertutup untuk menjaga kesehatan gambut dan mencegahnya mengering.

- **Pengelolaan Limbah**

Untuk meminimalkan dampak lingkungan dari limbah operasi kami dan mendukung upaya pengurangan konsumsi air dan bahan bakar, ANJ telah mengadopsi prinsip '3R' yaitu mengurangi (*reduce*), menggunakan kembali (*reuse*) dan mendaur ulang (*recycle*), dengan tambahan 'R', 'memulihkan (*recover*)', jika memungkinkan. Praktik pengelolaan limbah kami dipantau secara rutin untuk memastikan kepatuhan dengan standar kualitas lingkungan nasional dan lokal serta SOP kami sendiri.

Semua limbah yang dihasilkan akan diklasifikasikan berdasarkan jenisnya untuk memastikan telah ditangani dengan benar dan aman. Jenis limbah yang sama dapat dikelola dengan cara yang berbeda di setiap perkebunan tergantung pada kondisi tanah, iklim dan infrastruktur setempat. Tindakan utama dalam pengelolaan limbah meliputi:

- Kulit inti sawit (PKS) dan serat mesoka (yang tersisa setelah pengambilan dan penggerusan biji inti sawit) digunakan sebagai biomassa untuk *boiler* di pabrik kelapa sawit kami.
- Tandan Buah Kosong (EFB), yang memiliki kandungan kalium tinggi serta sifat pengayaan tanah dan pengikatan tanah yang sangat baik, dibuat kompos dan digunakan sebagai pupuk organik (di perkebunan ANJAS dan SMM), atau diaplikasikan langsung ke tanah.
- Limbah cair pabrik kelapa sawit (POME) diolah secara anaerob dan digunakan sebagai pupuk organik



bernutrisi tinggi, baik melalui aplikasi langsung ke tanah atau sebagai kompos (ANJA, SMM dan KAL). POME dari pabrik SMM di Belitung juga digunakan guna memproduksi biogas untuk pembangkit listrik.

- Limbah rumah tangga organik digunakan untuk pengomposan di setiap perkebunan.
- Proses *Reverse osmosis* telah digunakan di fasilitas jalur beku edamame GMIT, menghasilkan pengurangan konsumsi air secara keseluruhan yang cukup signifikan.
- ANJAP mendaur ulang air yang digunakan dalam proses ekstraksi tepung sagu.

Kami memiliki SOP khusus untuk menangani limbah bahan berbahaya dan beracun sesuai dengan peraturan pemerintah dan praktik manajemen perkebunan terbaik. Limbah beracun utama dari operasi kami ditangani dengan cara sebagai berikut:

- Oli dan baterai bekas didokumentasikan dan disimpan dengan aman di unit penyimpanan sementara limbah berbahaya, sebelum dikirim ke pihak ketiga berlisensi.
- Limbah kemasan pestisida dibersihkan dan dibuang dengan hati-hati, memastikan air pencucinya tidak dibuang ke sungai atau tanah. Karung pupuk kosong dibersihkan dan digunakan kembali untuk menyimpan limbah atau dijadikan sebagai dinding penahan tanah.

• **Meminimalkan penggunaan bahan kimia, pestisida dan pupuk**

Jika memungkinkan, kami menggunakan metode biologis pengendalian hama (lihat di atas) dan bahan organik sebagai pupuk. Tindakan yang telah kami ambil untuk meminimalkan penggunaan bahan kimia meliputi:

- Mengoptimalkan penggunaan pupuk untuk mengurangi volume yang dibutuhkan.
- Mengurangi penggunaan air dan herbisida dengan menggunakan penyemprot bervolume sangat rendah.
- Menggunakan kompos buatan sendiri jika memungkinkan. Ini telah berkontribusi pada keberlanjutan kelapa sawit yang lebih baik dan tingkat produksi yang lebih tinggi.
- Jika pengomposan tidak memungkinkan, kami hanya menggunakan pupuk berkualitas tinggi dari produsen terkemuka.

Di hutan sagu alami kami, kami tidak menggunakan pupuk atau pestisida. Praktek agronomi kami yang bertanggung jawab termasuk melakukan pengambilan sampel daun dan tanah secara rutin untuk memantau kesehatan pohon, sehingga memungkinkan pohon sagu mencapai usia matang sebelum memanennya, lalu memanennya secara selektif dan menanam kembali saat pohon telah dipanen. Kami juga memastikan setiap tanah dan biomassa yang sebelumnya disingkarkan dari jalanan di hutan sagu selama proses panen akan diganti agar bisa tumbuh kembali.

• **Mengurangi polusi**

Limbah cair diperlakukan secara anaerob dan menjalani pemeriksaan ketat untuk memastikan berada dalam batas aman untuk kebutuhan oksigen biokimiawi (BOD), COD, Mitem, TSS, total N dan PH sebelum dibuang dengan aman ke saluran air.

Perseroan telah melampaui persyaratan kepatuhan dengan memastikan sampel air sungai di hulu, tengah dan hilir diuji setiap 6 bulan oleh laboratorium terakreditasi untuk memastikan tidak ada dampak buruk pada kualitas air

setempat karena pembuangan limbah cair yang telah diolah atau penggunaan pupuk organik dan anorganik ke tanah.

Kebijakan kami tentang *zero burning* (tanpa pembakaran) untuk pembukaan lahan dan tidak menggunakan alat pembakar untuk membuang limbah juga membantu menghindari timbulnya emisi berbahaya.

• **Meningkatkan efisiensi energi**

Transisi ke energi terbarukan telah menyebabkan peningkatan efisiensi energi dan pengurangan konsumsi diesel dan bahan bakar fosil lainnya yang sangat signifikan di seluruh grup. Turbin *multi-stage* yang lebih efisien telah dipasang di beberapa pabrik kami, sehingga memungkinkan pengurangan penggunaan air dan biomassa, yang juga menyebabkan berkurangnya emisi.

INISIATIF LINGKUNGAN DALAM PROGRAM CSR KAMI

Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan

Komponen utama dari investasi substansial ANJ dalam konservasi adalah keterlibatan aktif para pemangku kepentingan lokal, termasuk pemerintah daerah, masyarakat setempat, ahli konservasi dan organisasi nirlaba. Kami meyakini faktor kunci dalam keberhasilan cukup besar yang telah kami dapatkan dalam inisiatif konservasi adalah keterlibatan para pemangku kepentingan lokal dalam isu-isu spesifik yang memberikan peningkatan nyata pada mata pencaharian, didukung dengan peningkatan kesadaran masyarakat dan pendidikan tentang konservasi melalui sekolah, kelompok tani dan pertemuan pemangku kepentingan.

Proyek pemberdayaan ekonomi yang dilaksanakan melalui program Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat ANJ telah berperan penting dalam mengubah sikap dan perilaku untuk berburu, penebangan dan eksploitasi sumber daya hutan ilegal dan tidak berkelanjutan lainnya dengan memberikan alternatif yang layak dan menunjukkan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dari upaya melestarikan warisan alam mereka. Pemantauan kami menunjukkan perburuan hewan yang dilindungi hampir hilang di kawasan kawasan Barat dan kawasan konservasi (ANJA, ANJAS, SMM, KAL) kami, sementara kemajuan yang menggembirakan sedang berlangsung di perkebunan baru kami di Papua Barat.

Sebagai hasil dari upaya kami mencegah perburuan, perangkap dan penjeratan, kami telah mengamati adanya peningkatan signifikan dalam tingkat keanekaragaman hayati baik di kawasan konservasi maupun perkebunan kami, yang dapat memberikan perlindungan memadai bagi habitat untuk spesies tertentu. Termasuk ke dalamnya burung Myna, yang telah diidentifikasi dalam jumlah yang signifikan di perkebunan KAL; kuntul dan belibis (bebek bersiul), yang sering muncul di kolam limbah cair pabrik yang kaya organik di perkebunan SMM dan ANJAS; dan melihat biawak di sekitar kolam di SMM.

Pencapaian utama dari inisiatif lingkungan yang dilakukan melalui program CID kami adalah sebagai berikut.

KAL (Kalimantan Barat): Para peneliti dan siswa sekolah setempat secara rutin memanfaatkan kawasan konservasi kami untuk tujuan ilmiah dan pendidikan dan kami telah melibatkan anggota masyarakat setempat sebagai penjaga hutan untuk membantu mencegah perburuan dan penebangan liar. Kami tidak menemukan aktivitas perburuan atau penebangan liar pada tahun 2019.

Departemen CID kami juga berpartisipasi dalam inisiatif baru melalui kemitraan dengan pemerintah daerah dan IDH yang bertujuan meningkatkan investasi hijau di daerah tersebut. ANJ akan bekerja sama dengan petani kecil dalam konservasi dan kepatuhan berkelanjutan. Inisiatif ini juga mencakup Desa Mandiri, yang bertujuan membangun ketahanan dan kapasitas desa dalam bidang kesehatan, pendidikan, manajemen bencana/kebakaran dan manajemen lingkungan.

ANJAS (Sumatera Utara II): Dengan mitra kami, *Conservation International* (CI), kami menerapkan program *Community Conservation Agreement* (CCA), yang mempromosikan program perkebunan kelapa sawit berkelanjutan melalui pemetaan tata guna lahan, pelatihan dan pembinaan petani kelapa sawit dan pelibatan masyarakat dalam mengelola kawasan konservasi Perseroan. Kami tidak menemukan aktivitas perburuan atau penebangan liar pada tahun 2019. CI juga telah memfasilitasi sejumlah kunjungan dari pembeli minyak sawit. Kami juga telah membangun Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup di lokasi, guna mempromosikan kesadaran dan rasa tanggung jawab bersama atas hutan dan keanekaragaman hayati di antara sekolah dan masyarakat setempat melalui berbagai program studi lapangan.

SMM (Belitung): Melalui program Bentara ANJ (salah satu program Pengembangan yang Bertanggung Jawab kami), kami telah bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk melindungi dan mengembangkan bagian-bagian hutan Balok, yang merupakan bagian dari kawasan konservasi kami, untuk ekowisata dan pendidikan. Pada tahun 2019, kami menandatangani MOU dengan organisasi Keretak Nibong, sebuah komunitas nelayan yang peduli

terhadap lingkungan, untuk mengelola bersama hutan dan bagian dari sungai Balok sebagai tujuan ekowisata.

PMP, PPM, ANJAP (Papua Barat): Di sekitar lokasi operasional kami di Papua Barat, perburuan spesies langka dan dilindungi untuk makanan dan pada tingkat yang lebih rendah untuk tradisi budaya dan perdagangan, masih sangat lazim. Untuk mengatasi hal ini, kami telah memetakan perilaku perburuan dan mencoba mensosialisasikan konsep perburuan berkelanjutan dengan mengedukasi masyarakat, termasuk anak-anak, dengan tujuan melindungi spesies, menghindari perburuan binatang kecil atau betina dan sebagainya, seraya terus memantau dan mencegah pemusnahan spesies yang dilindungi dari area operasional kami. Inisiatif ini merupakan bagian dari program Pendaki, program Pengembangan Bertanggung Jawab lainnya.

Salah satu inisiatif Pendaki paling sukses pada tahun 2019 adalah melibatkan karyawan kami sebagai *'citizen scientists'* untuk mendokumentasikan keanekaragaman hayati yang mereka amati di perkebunan dan kawasan konservasi kami. Inisiatif ini sangat sukses, menghasilkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah spesies flora dan fauna yang tercatat di daerah tersebut. Program ini akan ditingkatkan untuk melibatkan masyarakat dalam fase berikutnya.

Mekanisme Pengaduan Lingkungan

Menurut prosedur operasional standar ANJ tentang mekanisme pengaduan, setiap anggota masyarakat dapat menyuarakan keluhan atau menyatakan keprihatinan tentang pengelolaan lingkungan Perseroan kapan saja melalui mekanisme pengaduan yang dipantau oleh Departemen Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat. Mereka juga dapat menyampaikan kekhawatiran saat konsultasi publik yang dilakukan sebelum dimulainya proyek apa pun, atau pada pertemuan pemangku kepentingan rutin.

Perseroan akan mencatat semua keluhan yang masuk dan bertekad mencapai solusi dalam 14 hari. Jika hal ini tidak memungkinkan, permasalahan tersebut akan dibawa ke tingkat Direksi.

Sertifikasi Lingkungan

Perincian lengkap sertifikasi ANJ dapat ditemukan di Profil Perusahaan dalam Laporan ini, tetapi sertifikasi lingkungan hidup dan berkelanjutan per 31 Desember 2019 disajikan di bawah ini.

Anak Perusahaan	Sistem	Diterbitkan	Berlaku sampai
ANJA	RSPO (<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>)	14 November 2019	13 November 2022
	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	19 Juli 2016	18 Juli 2021
	ISCC (<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>)	2 November 2018	1 November 2019 (dalam proses pembaruan)
	ISO 14001 (<i>Environmental Management Systems</i>)	16 Juni 2017	16 Juni 2020
	PROPER <i>Green Rating*</i>	2019	2020
KAL	RSPO (<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>)	11 November 2019	10 November 2024
	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	27 Juli 2018	26 Juli 2023
	ISO 14001 (<i>Environmental Management Systems</i>)	4 Januari 2018	3 Januari 2021
	RSPO (<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>)	25 Januari 2019	5 Januari 2021
SMM	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	8 Desember 2014	7 Desember 2019 (dalam proses pembaruan)
	ISCC (<i>International Sustainability and Carbon Certification</i>)	25 Desember 2019	24 Desember 2020
	ISO 14001 (<i>Environmental Management Systems</i>)	11 April 2018	8 April 2021
	PROPER <i>Green Rating*</i>	2019	2020





Anak Perusahaan	Sistem	Diterbitkan	Berlaku sampai
ANJAS	RSPO (<i>Roundtable on Sustainable Palm Oil</i>)	7 November 2019	24 September 2024
	ISPO (<i>Indonesian Sustainable Palm Oil</i>)	30 April 2015	29 April 2020
	ISO 14001 (<i>Environmental Management Systems</i>)	11 November 2017	11 November 2020

* ANJA dan SMM dianugerahi peringkat Hijau pada skema PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, mencapai skor tertinggi dari 29 perusahaan kelapa sawit yang diberi peringkat Hijau pada tahun 2019. Hijau adalah peringkat tertinggi kedua, yang menunjukkan kedua perkebunan telah 'melampaui kepatuhan' terhadap persyaratan hukum dan praktik terbaik untuk pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab kepada masyarakat.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT



KOMITMEN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Komitmen ini dijelaskan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami dan kepatuhan kami terhadap Prinsip dan Kriteria RSPO. Program pengembangan sosial dan masyarakat kami dirancang untuk mengurangi dampak merugikan dari kehadiran kami di tengah masyarakat yang secara langsung dipengaruhi oleh operasi kami dan untuk memberikan kontribusi yang nyata dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang tinggal di sana. Strategi kami didasarkan pada prinsip-prinsip menghormati hak asasi manusia dan pelibatan yang berarti dan dirancang untuk memperkuat ketahanan masyarakat dengan meningkatkan akses pada pendidikan berkualitas, perawatan kesehatan dan peluang mendapatkan mata pencaharian.

PENGELOLAAN RISIKO DAN ISU TERKAIT SOSIAL DAN MASYARAKAT

Perseroan mengkaji risiko utama terkait dengan sosial dan masyarakat terhadap bisnis kami melalui kegiatan manajemen risiko, penilaian dampak sosial, pertemuan dengan pemangku kepentingan serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan atas program sosial dan masyarakat. Berdasarkan risiko yang diidentifikasi, program kami dapat menjawab masalah berikut:

- Meningkatkan kapasitas petani kelapa sawit mandiri untuk menjadi mitra yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam rantai pasokan Perseroan;

- Mendirikan koperasi di antara petani mandiri dan komunitas setempat dan memperkuat kapasitas mereka untuk menopang mata pencaharian dengan menjadi pemasok untuk mendukung operasi Perseroan (sebagai pemasok TBS, vendor transportasi, dll.);
- Menyediakan peluang mata pencaharian alternatif yang berkelanjutan untuk mengimbangi hilangnya pendapatan bagi masyarakat akibat berkurangnya akses ke hutan, untuk mencegah penebangan liar dan perburuan spesies langka dan memperkuat ikatan antara Perseroan dan masyarakat;
- Memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan keterampilan hidup yang memungkinkan mereka berpartisipasi lebih efektif dalam ekonomi pasar.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

Tanggung jawab ANJ di bidang ini terutama mencakup para pemangku kepentingan di masyarakat yang terkena dampak langsung dari operasi Perseroan. Sehubungan dengan pendidikan dan peningkatan kesadaran, tanggung jawab kami menjangkau pemangku kepentingan yang lebih luas, termasuk mitra pelaksana, pelanggan, media dan masyarakat sipil.

PERENCANAAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT

- Persetujuan atas dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan
- Menghormati hak penguasaan tanah, hak adat dan budaya masyarakat setempat
- Mempertahankan pelibatan berkelanjutan dengan komunitas setempat
- Memastikan pelibatan dan pengembangan masyarakat setempat
- Memfasilitasi pengaduan dan penyelesaian konflik
- Sosialisasi, pendidikan dan peningkatan kesadaran

PROGRAM PEMBERDAYAAN SOSIAL DAN MASYARAKAT, PRESTASI DAN DAMPAK

- **Persetujuan atas dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan**
Setiap pembangunan signifikan terkait dengan penggunaan lahan, konservasi atau pembangunan yang dapat memengaruhi hak adat atau hak tanah komunitas harus mendapatkan Persetujuan atas dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) dari masyarakat terkait. Ini melibatkan dialog partisipatif yang luas yang semua segmen masyarakat terwakili, termasuk perempuan,

kelompok masyarakat adat dan tetua serta kaum muda untuk memastikan masyarakat sepenuhnya memahami rencana dan dampak potensialnya.

- **Menghormati hak penguasaan tanah, hak ulayat dan budaya masyarakat setempat**

Sebelum operasi atau program yang telah direncanakan dapat disetujui, potensi risiko dan dampak akan dinilai melalui berbagai proses, termasuk analisis masalah, pemetaan pemangku kepentingan, pemetaan risiko dan penilaian dampak sosial ekonomi.

Hak adat dan hak penguasaan seringkali menjadi sumber perselisihan di antara para pemangku kepentingan, khususnya di Papua Barat, yang batas tanah adat seringkali tidak ditentukan dengan jelas. Hal ini memengaruhi jumlah kompensasi yang diterima suku terkait dari Perseroan. Kami bekerja sama dengan masyarakat dan otoritas lokal untuk memperjelas batas-batas ini.

Kami juga telah berkoordinasi dengan otoritas setempat untuk mendapatkan kartu identitas dan sertifikat tanah untuk anggota masyarakat setempat karena ini adalah persyaratan hukum untuk berpartisipasi dalam program plasma Perseroan.

Kegiatan sosial budaya dan keagamaan Kami menghormati praktik budaya dan keagamaan masyarakat tempat kami bekerja bersama dan kami meyakini dukungan untuk kegiatan sosial, budaya dan keagamaan dapat berkontribusi untuk memperkuat keeratan komunitas. Di setiap perkebunan pada tahun 2019, Perseroan memberikan dukungan finansial dan materi untuk perayaan hari besar keagamaan, acara adat, pertunjukan budaya dan kegiatan sosial dan pemuda di masyarakat sekitar serta memberikan sumbangan untuk membantu anggota masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan di atas memperkuat ikatan antara Perseroan dan masyarakat setempat dan menunjukkan niat baik Perseroan untuk menjadi mitra yang berharga di masyarakat tempat kami bekerja.

- **Mempertahankan pelibatan yang berkelanjutan dengan masyarakat setempat**

Sesuai dengan SOP kami tentang komunikasi dengan pemangku kepentingan, kami berusaha memastikan para pemangku kepentingan mendapat informasi lengkap tentang kemajuan kegiatan dan proyek kami serta rencana untuk inisiatif di masa depan dan memberi kesempatan kepada mereka untuk memberikan umpan balik dan mengangkat isu yang ada secara langsung dengan perwakilan Perseroan. Untuk mewujudkan hal ini, kami menyelenggarakan pertemuan dengan pemangku kepentingan setidaknya setahun sekali di setiap perkebunan. Perwakilan dari otoritas lokal di bidang kehutanan, koperasi, kesehatan, pendidikan dan urusan sosial juga sering hadir dalam pertemuan tersebut untuk menjawab pertanyaan dan masalah. Pada pertemuan tersebut, kami mendengar secara langsung tentang dampak kegiatan kami, baik positif maupun negatif, pada masyarakat serta isu yang muncul. Kami menggunakan input ini untuk melakukan penyesuaian atas program atau kegiatan, jika diperlukan.

Keterlibatan aktif dengan masyarakat sangat penting di Papua Barat karena kehadiran kami yang relatif baru. Selain pertemuan pemangku kepentingan, Departemen CID melakukan kunjungan rutin ke tengah masyarakat untuk menjaga hubungan baik. Pada tahun 2019, kami juga meluncurkan 'Sapa Papua', buletin bulanan untuk masyarakat di sekitar perkebunan Papua Barat kami.



- **Memastikan pelibatan dan pengembangan masyarakat setempat**

Program masyarakat kami dirancang untuk menanggapi berbagai kebutuhan dan kondisi di masyarakat tempat kami bekerja dengan tujuan memberdayakan masyarakat dengan meningkatkan kualitas hidup mereka melalui program-program yang menyediakan akses ke pendidikan yang berkualitas, layanan kesehatan yang berkualitas dan peluang ekonomi. Inisiatif mata pencaharian kami meliputi keterlibatan dalam program plasma, bantuan dan pelatihan untuk petani kecil di sekitar wilayah operasi kami, program peningkatan pendapatan dan pengembangan infrastruktur untuk memfasilitasi kegiatan sosial dan ekonomi. Semuanya telah direncanakan, diimplementasikan, dipantau dan dievaluasi dengan keterlibatan penuh dari masyarakat itu sendiri.

Program Kesehatan Program kesehatan masyarakat kami dirancang agar selaras dengan UN SDG 3 (Memastikan hidup sehat dan meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat segala usia). Kualitas fasilitas layanan kesehatan umum dan masalah kesehatan yang umum terjadi sangat bervariasi di seluruh wilayah tempat kami beroperasi dan sebagai hasilnya, program kami disesuaikan menurut targetnya. Investasi terbesar kami dalam program perawatan kesehatan masyarakat adalah di Papua Barat dengan masyarakat setempat di sekitar PPM dan PMP. Masalah kesehatan utama adalah malnutrisi dan *stunting* pada bayi dan balita serta kesehatan ibu dan kehamilan pada wanita muda.

Sejak tahun 2017, ANJ telah bekerja dengan mitra LSM kami, YPCII serta otoritas kesehatan, pusat kesehatan umum dan sukarelawan di pos kesehatan desa untuk mengimplementasikan program Matahariku. Tujuan utama adalah meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas kesehatan ibu dan anak yang berkualitas baik dan untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang nutrisi dan kebersihan melalui kelompok dukungan ibu sebagai cara untuk meningkatkan kesehatan umum anak-anak dan remaja di lingkungan rumah.

Pada tahun 2019, program Matahariku terus meraih sejumlah kemajuan di desa Kais, Tapuri, Sumano, Benawa dan dusun Kauri. Kemajuan penting dicapai dengan program suplemen Vitamin A dan obat cacing dengan cakupan meningkat dari 90% pada tahun 2018 menjadi 95% pada tahun 2019 dan cakupan obat cacing meningkat dari 88,9% pada tahun 2018 menjadi



94,9% pada tahun 2019. Suplemen vitamin A meningkatkan sistem kekebalan tubuh dan membantu melindungi anak-anak kecil dari penyakit yang berpotensi fatal.

Program Matahariku juga memberikan bantuan nutrisi kepada wanita hamil untuk memerangi nutrisi rendah dan Kekurangan Energi Kronis/KEK. Pada tahun 2019, kami melihat sedikit peningkatan dalam sebaran KEK. Ini adalah masalah yang memerlukan intervensi program jangka panjang dengan gadis-gadis muda menerima nutrisi yang cukup sejak usia dini. Di sisi positif, ada sedikit peningkatan (1%) dari tahun 2018 terkait jumlah wanita yang melahirkan dengan bantuan pekerja kesehatan atau di fasilitas perawatan kesehatan.

Mengurangi *stunting* dan malnutrisi pada bayi dan balita adalah prioritas kesehatan pemerintah dan ini merupakan salah satu fokus Matahariku. Program ini menerapkan pendekatan terpadu untuk meningkatkan gizi anak-anak, termasuk mendorong pemberian ASI eksklusif sejak lahir hingga enam bulan dan terus menyusui hingga berusia dua tahun; dan meningkatkan pengetahuan gizi ibu termasuk memastikan anak-anak makan berbagai makanan yang mengandung karbohidrat dan protein. Sejumlah inisiatif terkait, seperti pendirian kebun sayur dan Warung Mama, berkontribusi untuk meningkatkan gizi, penanganan makanan dan memasak.

Pada tahun 2019, program ini tidak sesukses yang diharapkan dan kami melihat peningkatan jumlah anak berusia 0-23 bulan dan 24-59 bulan yang menunjukkan kekurangan gizi meskipun telah dilakukan intervensi di program ini. Untuk program *stunting*, kami juga melihat sedikit penurunan dalam keberhasilan intervensi pada anak-anak di bawah 23 bulan. Namun, untuk anak-anak di atas 24 bulan, kami memang melihat pengurangan *stunting* yang cukup besar pada tahun 2019.

Program Matahariku mendapat pujian besar dari otoritas kesehatan daerah dan setempat dan pada tahun 2019, program ini menerima Penghargaan Kementerian Kesehatan yang bergengsi (lihat di bawah).

Di wilayah operasional kami di luar Papua Barat, kami fokus pada peningkatan kesehatan masyarakat terutama dengan meningkatkan akses pada air bersih, sanitasi dan kebersihan. Pada tahun 2019, kami bekerja sama dengan otoritas lokal dan masyarakat di sekitar perkebunan ANJA untuk membangun 100 toilet dalam program tidak buang air besar sembarangan dan menyediakan fasilitas air bersih untuk memastikan pasokan air yang andal untuk sebuah desa yang mengalami kelangkaan air. Kami terus melakukan kegiatan promosi kesehatan untuk masyarakat setempat di sekitar perkebunan kami, termasuk pemeriksaan kesehatan dan perawatan untuk keluarga yang kurang mampu, kampanye gizi dan menggerakkan masyarakat untuk mendonorkan darah.

Program Pendidikan Program pendidikan kami ditargetkan agar selaras dengan SDG 4 yang memastikan pendidikan berkualitas inklusif dan adil serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang. Di Papua Barat, dukungan kami difokuskan pada peningkatan akses ke Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) atau kelompok bermain yang mengasuh anak-anak di bawah usia empat tahun dan taman kanak-kanak (TK) yang mengasuh anak-anak antara berusia antara empat hingga enam tahun. Dengan mitra LSM kami, Yayasan Alirena, kami memperkuat kelompok bermain dan taman kanak-kanak dan meningkatkan kapasitas lima guru lokal di dua desa, Sumano dan Benawa, pada tahun 2019.



Selain memperkuat ketersediaan pendidikan anak usia dini, program ini juga berfokus untuk mendorong rasa nilai dan kepemilikan di antara orang tua untuk sekolah-sekolah ini sehingga mereka akan melihat pentingnya pendidikan dini untuk anak-anak mereka. Akses ke sekolah pada usia ini adalah hal yang penting dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan motorik serta kepercayaan diri pada anak-anak.

Setelah mengikuti sekolah selama enam bulan, banyak anak di bawah empat tahun menunjukkan kemajuan nyata dalam keterampilan motorik, ekspresi, kemandirian dari orang tua serta kemampuan mengenali angka dan bahasa. Terdapat peningkatan serupa di anak-anak berusia empat hingga enam tahun, yaitu dalam berhitung, menggambar dan mewarnai serta membaca dasar disertai dengan peningkatan besar dalam konsentrasi dan fokus. Kinerja guru dan administrasi sekolah juga meningkat selama periode ini. Keterlibatan dan rasa kepemilikan orang tua juga menunjukkan kemajuan tetapi ini masih bisa ditingkatkan.

Selain mendukung peluang pendidikan masyarakat setempat, ANJ menyediakan sekolah berkualitas tinggi untuk anak-anak karyawan di perkebunan kelapa sawit melalui Yayasan Austindo Nusantara Jaya Agri. Saat ini yayasan mengelola enam sekolah mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar hingga sekolah menengah pertama di Sumatera dan Kalimantan. Sekolah dasar dan menengah di ANJA dan sekolah dasar di ANJAS dianugerahi akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional yang menunjukkan kualitas sekolah. Pada tahun 2019, 1.710 anak-anak menghadiri enam sekolah yang dikelola oleh 54 guru yang berkualifikasi sehingga memberikan rasio siswa-guru rata-rata sekitar 32:1. Sekolah-sekolah tersebut memiliki sumber daya yang baik dan banyak di antaranya memiliki perpustakaan yang lengkap.

Perseroan juga terus mendukung konsep Adiwiyata atau konsep 'sekolah hijau' yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yang berfokus untuk memasukkan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kehidupan sehari-hari. SMM, yang telah membantu dua sekolah lokal untuk memperoleh akreditasi Adiwiyata, memfasilitasi pelatihan untuk berbagai sekolah tentang manajemen sekolah hijau, pembuatan kompos dan membuat biogas serta memahami fungsi kawasan konservasi serta mengorganisasi kegiatan penanaman pohon yang berkoordinasi dengan KLHK.

Dengan adanya layanan pendidikan yang baik di perkebunan kami, kami berkontribusi pada upaya untuk memastikan generasi berikutnya berada dalam posisi terbaik untuk membanggakan kedua orang tua mereka serta menemukan pekerjaan yang produktif dan bermanfaat. Sekolah-sekolah ini merupakan bukti komitmen kuat Perseroan untuk kesejahteraan karyawan dan keluarga mereka.

Pemberdayaan Sosial Ekonomi Masyarakat setempat yang tinggal di sekitar perusahaan kami di Papua Barat (PMP, PPM, ANJ dan ANJAP) tidak memiliki keterampilan dan kepercayaan diri untuk menghadapi transformasi menuju perekonomian modern. Komunitas yang diberdayakan adalah kunci keberhasilan penerapan SDG. Program ini bertujuan mewujudkan beberapa SDG, termasuk SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), 2 (Tanpa Kelaparan), 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh) dan 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) serta SDG 3 dan 4 tentang kehidupan sehat dan pendidikan.

Melalui mitra kami, Yayasan Indonesia Lebih Baik (YILB), kami telah bekerja sama sejak 2015 untuk membangun keterampilan yang diperlukan untuk memberdayakan empat komunitas (Sumano, Mukamat Ikana, Benawa 1 dan Puragi Tawanggire) dengan menggunakan pendekatan 'pemimpin perubahan'. Pemimpin Perubahan diidentifikasi di setiap komunitas dan dilatih untuk memfasilitasi perubahan seraya mengembangkan keterampilan dan literasi di antara berbagai kelompok masyarakat tentang cara mengasuh anak, pembelajaran dini, mengelola keuangan rumah tangga, tata kelola pedesaan serta memiliki dan mengelola potensi warisan budaya lokal mereka.

Program ini meraih kesuksesan bertahap pada tahun 2019 dengan meningkatnya keterampilan di antara 24 pemimpin perubahan, pengakuan yang lebih besar tentang nilai pemimpin perubahan oleh masyarakat, dan kemajuan luar biasa pada prakarsa kerajinan tangan dan produk makanan lokal seperti kebun sayur masyarakat. Departemen Keamanan Pangan juga menunjukkan minatnya pada program Pemimpin Perubahan ini.

Orang tua di semua komunitas penerima manfaat mempelajari keterampilan produktif seperti cara mempersiapkan makanan atau katering dan berkebun. Mereka juga didorong untuk mendukung pendidikan anak-anaknya secara lebih aktif dengan memastikan anak-anaknya bersekolah, terlibat dalam komite sekolah dan memastikan dana desa dialokasikan ke sekolah.

Karena keterbatasan anggaran dan meningkatnya pemahaman staf kami tentang kebutuhan program, kami memutuskan untuk melanjutkan program dengan menggunakan sumber daya internal kami pada tahun 2019.

Inisiatif pertanian sayuran organik kami yang sekarang dilaksanakan dengan dukungan ahli agronomi ANJ, memproduksi berbagai macam sayuran bergizi yang berkontribusi terhadap peningkatan gizi di masyarakat. Kebun sayur mulai menghasilkan produk lebih yang kami harapkan pada akhirnya akan mendukung bisnis katering yang melayani karyawan kami.

Dalam inisiatif Warung Mama, kelompok perempuan dari masyarakat di sekitar wilayah operasional ANJAP telah dilatih untuk membuat makanan ringan menggunakan bahan-bahan yang tersedia secara lokal, terutama tepung

sagu serta sayuran dari kebun sayur. Makanan ringan tersebut dijual kepada karyawan ANJAP. Ahli teknologi pangan ANJ bekerja sama dengan kelompok perempuan ini untuk mengembangkan resep baru berbasis sagu yang berkontribusi pada peningkatan pengetahuan Perseroan terkait penggunaan tepung sagu. Pada saat yang sama, kemampuan finansial kelompok perempuan ini terus meningkat saat mereka belajar cara mengelola pendapatan tambahannya untuk kepentingan keluarga dan bisnis mereka.

Program Petani Kecil Mandiri, inisiatif baru yang diluncurkan pada tahun 2019, bekerja sama dengan petani kecil dan koperasi yang memasok TBS tambahan untuk perkebunan ANJA, ANJAS dan SMM. Tujuannya adalah melibatkan seluruh masyarakat dalam menerapkan praktik agronomi berkelanjutan dalam pengelolaan kelapa sawit yang ada untuk memastikan produksi buah berkualitas lebih tinggi dan imbal hasil yang lebih baik bagi masyarakat. Hal ini akhirnya mengurangi motivasi untuk meningkatkan penghasilannya dengan membuka lahan secara ilegal. Di Binanga, tempat inisiatif diluncurkan, kami melihat peningkatan kualitas yang cukup signifikan sepanjang tahun.

Kami terus mengembangkan program ternak masyarakat di Binanga. Program ini, yang melibatkan penyediaan kandang untuk ternak yang sebelumnya merumput di perkebunan ANJA dan menanam rumput untuk menyediakan sumber makanan berkelanjutan yang berkualitas tinggi, menghadirkan banyak manfaat. Selain memitigasi risiko terhadap kelapa sawit ANJA dan ternak, hewan yang diberi makan lebih baik akan memberikan hasil yang lebih baik bagi para petani. Pada tahun 2019, kami melihat timbulnya kesadaran di kalangan masyarakat tentang manfaat mengandangkan ternak. Namun, kami perlu mempertimbangkan cara meningkatkan akses ke pasar dan modal untuk meningkatkan kelayakan ekonomi program tersebut.

Kami telah menargetkan kawasan konservasi di Ketapang dan Belitung, yang dikelola oleh KAL dan SMM, untuk mengembangkan inisiatif ekowisata yang bertanggung jawab, baik sebagai sumber pendapatan bagi masyarakat setempat dan sarana untuk melibatkan masyarakat dalam pengelolaan hutan dan konservasi keanekaragaman hayati. Di Belitung, kami mulai bekerja sama dengan kelompok masyarakat Keretak Nibong untuk mengembangkan potensi lokasi itu. Sementara itu, di Ketapang, kami memberikan pelatihan untuk para manajer pariwisata lokal dan panduan tentang ekowisata.

Melalui kemitraan antara ANJAS, Conservation International (CI) dan koperasi kami di Siats, kami terus mendirikan sejumlah usaha yang menghasilkan pendapatan, termasuk usaha budidaya jamur dan produksi madu dari lebah hutan. Kegiatan ini sekarang mulai menghasilkan arus kas.

Kami terus memberikan dukungan untuk sejumlah koperasi masyarakat sebagai wahana pemberdayaan ekonomi. Salah satu yang paling sukses pada tahun 2019 adalah Koperasi Simpan di Papua Barat. Didirikan untuk memfasilitasi pengiriman uang yang cepat, murah dan aman dari pekerja kontrak kami ke keluarga mereka, kehadiran koperasi telah berkontribusi pada peningkatan keterampilan keuangan dan keterampilan manajemen di antara karyawan dan masyarakat setempat karena mereka mulai merasakan manfaat dari perencanaan dan menabung.



PPM menandatangani perjanjian kemitraan dengan dua koperasi masyarakat di desa Sumano dan Puragi untuk mengoperasikan truk pengangkut guna mengangkut TBS ke pabrik kelapa sawit. Truk dibeli oleh koperasi dan disewakan kepada PPM, yang akan mengelola pengoperasian truk sambil membina kapasitas koperasi untuk akhirnya mengambil alih pengelolaan itu sendiri. Ini akan menjadi sumber pendapatan penting bagi kedua masyarakat desa dan berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi mereka.

Perseroan terus mendukung sukarelawan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di masyarakat sekitar perkebunan ANJAS dan KAL. Pada tahun 2019, kami mendukung pembentukan dua KTPA di perkebunan SMM. Perseroan memberikan dukungan berupa pertemuan dan patroli rutin serta pakaian dan peralatan pelindung serta memfasilitasi pelatihan tim pemadam kebakaran milik perkebunan sendiri atau brigade pemadam kebakaran hutan setempat (Mangala Agni). KTPA di KAL memberikan kontribusi yang berharga untuk meminimalkan dampak kebakaran hutan yang merambah perkebunan KAL pada bulan Agustus 2019.

Pengembangan infrastruktur Infrastruktur publik memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Pada tahun 2019, unit bisnis kami berkontribusi langsung pada pembangunan dan pemeliharaan berbagai fasilitas umum termasuk jalan, jembatan, sekolah, gedung pemerintah, fasilitas air bersih dan sanitasi, tempat ibadah, rambu pengaman sungai di masyarakat di sekitar wilayah operasional mereka.

- **Memfasilitasi pengaduan dan penyelesaian konflik**

Keluhan atau kekhawatiran terkait dengan dampak Perseroan terhadap komunitas atau pengelolaan pelibatan masyarakat kami dapat dilaporkan melalui saluran berikut: ke Departemen Pengembangan dan Keterlibatan Masyarakat, secara lisan, melalui telepon atau melalui surel; proses PADATAPA; pertemuan para pemangku kepentingan dan konsultasi publik. Karyawan, pemasok dan mitra bisnis kami juga dapat melaporkan keluhannya melalui mekanisme *whistleblowing* kami, Berani Bicara (lihat bab Tata Kelola Perseroan untuk selengkapnya). Kami mengambil langkah-langkah untuk memastikan para pemangku kepentingan mengetahui mekanisme ini, termasuk dengan membagikan kartu dengan nomor *hotline* Berani Bicara kepada karyawan, pekerja kontrak dan vendor di perkebunan kami.



Rapat pengaduan mingguan, yang diketuai oleh General Manager, diadakan di setiap kebun. Kami bertekad untuk menyelesaikan keluhan dengan cepat tetapi jika suatu kasus tidak dapat diselesaikan dalam waktu 14 hari maka kasus itu akan diteruskan ke Direksi. Keluhan yang masuk pada tahun 2019 antara lain terkait dengan kompensasi (untuk tanah dan kayu), program plasma, kesempatan kerja, penyediaan fasilitas air bersih dan pemeliharaan jalan. Kami menerima sebanyak 17 pengaduan dari masyarakat melalui mekanisme pengaduan pada tahun 2019 yang semuanya telah diselesaikan.

- **Sosialisasi, pendidikan dan peningkatan kesadaran**

Perseroan berkomitmen terhadap transparansi dan kami terlibat dengan berbagai pemangku kepentingan untuk memberikan informasi yang akurat tentang bisnis kami, pengembangan yang bertanggung jawab serta tujuan dan kegiatan keberlanjutan kami. Kawasan konservasi di beberapa perkebunan, khususnya KAL, SMM dan ANJAS, secara teratur dikunjungi oleh sekolah untuk tujuan pendidikan. Inisiatif ekowisata kami di KAL dan SMM akan memberikan peluang tambahan untuk mengedukasi publik tentang tindakan yang kami ambil sehubungan dengan keberlanjutan.

Pada tahun 2019, kami fokus pada peningkatan kesadaran tentang sagu dan potensinya yang cukup besar sehubungan dengan ketahanan pangan dan tujuan diversifikasi pangan Indonesia. Kami bekerja sama dengan Grup Kompas, salah satu outlet media terkemuka di Indonesia, dalam penerbitan sebuah buku 'Sagu Papua untuk Dunia' yang mendokumentasikan sejarah, penggunaan dan manfaat sagu serta perjalanan Perseroan menuju pengembangan bisnis yang berkelanjutan dari pemanenan hutan sagu alami. Peluncuran buku ini dihadiri oleh Badan Ketahanan Pangan Nasional. Buku itu, di samping restoran kami yang bertema sagu, Bueno Nasio, akan digunakan untuk mengadvokasi peran tepung sagu yang lebih menonjol di sektor pangan.

PENGHARGAAN UNTUK PELIBATAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

PMP memenangkan Penghargaan Mitra Bakti Husada (Kategori CSR) Kementerian Kesehatan pada tahun 2019 untuk kontribusinya atas pelibatan masyarakat yang berkelanjutan dan pengembangan kesehatan melalui Program Matahariku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP HUBUNGAN KERJA, KESEHATAN dan KESELAMATAN KERJA



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN HUBUNGAN KERJA

Kebijakan dan komitmen ANJ terkait hubungan kerja dijelaskan dalam Kebijakan Keberlanjutan. Kami berkomitmen untuk memastikan kesejahteraan karyawan kami dengan sepenuhnya mematuhi semua hukum dan peraturan lokal dan nasional yang mengatur hubungan kerja dan kondisi kerja serta, jika relevan, konvensi dan standar internasional seperti standar ILO tentang pekerja anak dan pekerja paksa; dan dengan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif bagi kaum wanita dan tidak memberikan toleransi atas praktek diskriminasi berdasarkan *gender*, ras, agama, kebangsaan, pandangan politik, ataupun kondisi fisik.

ANJ juga berkomitmen untuk menegakkan Prinsip dan Kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO), yang mencakup komitmen untuk menegakkan hak-hak asasi manusia, termasuk hak-hak pekerja; hak karyawan untuk berkumpul, kesetaraan upah dan menikmati lingkungan kerja yang aman; dan larangan mempekerjakan dan mengeksploitasi anak-anak, perdagangan manusia dan kerja paksa dan diskriminasi.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB HUBUNGAN KERJA

Tanggung jawab kami mencakup karyawan tetap dan sementara. Selain itu, komitmen kesehatan dan keselamatan kami meliputi kontraktor dan mitra bisnis yang beroperasi di lokasi Perseroan juga.

PERENCANAAN KEGIATAN UNTUK TANGGUNG JAWAB TERHADAP HUBUNGAN KERJA

Dalam Kebijakan Keberlanjutan, kami telah mengidentifikasi komitmen spesifik yang menjadi dasar kebijakan dan praktik hubungan kerja kami:

- Kesetaraan *gender*, atau perlakuan setara bagi semua karyawan tanpa diskriminasi berbasis *gender*: dalam komitmen ini, ANJ berupaya menyediakan lingkungan kerja yang positif dan inklusif di mana kaum wanita diberdayakan untuk berpartisipasi dan memimpin. Kesehatan, perawatan anak dan hak-hak reproduksi kaum wanita dilindungi dan kaum wanita maupun laki-laki memiliki hak yang sama atas kesempatan kerja dan promosi dan upah yang adil.
- Hak-Hak Asasi Manusia: ANJ mengakui konvensi internasional seperti Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia dan Konvensi PBB tentang Hak Anak dan telah berkomitmen untuk menegakkan ketentuan di dalamnya.
- Hak-hak pekerja: sejalan dengan konvensi ILO dan hukum Indonesia, ANJ berkomitmen untuk melarang mempekerjakan anak, pekerja paksa, atau penggunaan pekerja yang terjebak oleh praktek penyelundupan pekerja secara ilegal. Ketika mempekerjakan pekerja tetap dan sementara, Perseroan mematuhi semua peraturan nasional dan lokal serta bersikap transparan tentang syarat dan ketentuan hubungan kerja, termasuk jam kerja, lembur dan upah.
- Keselamatan dan keamanan: Perseroan telah berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang aman bagi semua karyawan dan memberikan pelatihan keselamatan yang memadai dan sesuai serta peralatan perlindungan pribadi jika diperlukan.
- Keterlibatan positif: Perseroan memberi penjelasan yang jelas tentang nilai-nilai dan kebijakan kami kepada semua karyawan; menjamin kebebasan berserikat; memastikan adanya mekanisme pengaduan yang berfungsi dan rahasia serta penyelesaian konflik yang tidak memihak; dan terus-menerus melibatkan karyawan dalam komunikasi untuk penyelesaian masalah-masalah ketenagakerjaan, sosial dan lainnya melalui forum LKS Bipartit.

PROGRAM HUBUNGAN KERJA

Program hubungan kerja ANJ dijelaskan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

PENCAPAIAN TARGET DAN DAMPAK PROGRAM

Lihat bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

INFORMASI TENTANG PRAKTIK HUBUNGAN KERJA KAMI

Praktik hubungan kerja ANJ dijelaskan dalam bab Sumber Daya Manusia dalam laporan ini.

MEKANISME KELUHAN HUBUNGAN KERJA

Mekanisme keluhan hubungan kerja ANJ dijelaskan dalam bab tentang Sumber Daya Manusia ('LKS Bipartit') dan Tata Kelola Perusahaan ('Mekanisme *Whistleblowing*').



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP PELANGGAN

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Reputasi Perseroan sebagai perusahaan pangan berbasis agribisnis tergantung pada kemampuan kami untuk memastikan kualitas dan keamanan produk kami bagi konsumen. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk menegakkan standar kebersihan dan kualitas yang ketat dan telah menetapkan kontrol di seluruh operasi kami untuk memastikan standar tersebut dijaga secara konsisten dan standar tersebut dipahami sepenuhnya oleh karyawan kami.

MERENCANAKAN TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Operasi kami sehubungan dengan tanggung jawab terhadap konsumen didasarkan pada komitmen berikut dalam Kebijakan Keberlanjutan Perseroan:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan setempat dan konvensi internasional;
- Ketertelusuran;
- Jaminan produk berkualitas baik.

KEGIATAN DAN DAMPAKNYA

- **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan setempat dan konvensi internasional**

Pada akhir tahun 2019, keempat perkebunan komersial Perseroan serta empat pemasok koperasi petani kecil kami (termasuk salah satu mitra plasma kami) telah disertifikasi oleh RSPO, yang menunjukkan produk minyak sawit mereka diproduksi sesuai dengan standar keberlanjutan RSPO. Kebun menghasilkan kami yang masih baru, yang juga dikelola dengan standar RSPO, akan memenuhi syarat untuk mengajukan sertifikasi ketika sudah mulai beroperasi secara komersial. Kami sudah melakukan audit awal di perkebunan PMP dan PPM di Papua Barat, yang akan mulai berproduksi pada tahun 2020.

- **Ketertelusuran**

Perseroan telah berkomitmen untuk memastikan ketertelusuran penuh rantai pasokan minyak sawit dan memastikan persyaratan keberlanjutan ditegakkan di seluruh rantai. Pada tahun 2019, kami meluncurkan proyek ketertelusuran kami di perkebunan ANJA di Sumatera Utara. Proyek ini mencakup memetakan pemasok petani kecil kami, status hukum tanah mereka dan kepatuhan dengan standar keberlanjutan. Meskipun kami telah berkomitmen untuk mengecualikan pemasok baru yang menggunakan tanah secara ilegal, kami akan bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung pemasok yang telah lama ada untuk memperjelas status tanah mereka, jika diperlukan dan berupaya mendapatkan sertifikasi. Kami berharap dapat meluncurkan proyek ketertelusuran ini ke semua perkebunan kami pada tahun 2020. Hal ini akan memungkinkan kami memberikan jaminan kepada pelanggan dan konsumen akhir bahwa sumber semua produk minyak sawit kami berasal dari penggunaan tanah secara legal dan memenuhi persyaratan keberlanjutan.

- **Jaminan produk berkualitas baik**

Kami berkomitmen untuk memastikan produk kami memiliki kualitas tertinggi dan memenuhi standar internasional di seluruh rantai pasokan. Sebagai perusahaan agribisnis, kualitas benih menjadi perhatian utama kami dan kami hanya menggunakan benih bersertifikat. Di segmen sagu dan edamame, Departemen Litbang kami membuat kemajuan dalam mengembangkan bibit sagu berkualitas tinggi untuk penanaman kembali, serta memperbaiki teknik produksi dan penyimpanan benih untuk edamame.

Seperti disebutkan di bagian Lingkungan, kami berupaya meminimalkan penggunaan pestisida kimia dan pupuk. Saat menggunakannya, kami sangat berhati-hati agar tidak mengkontaminasi air atau sumber makanan di lingkungan sekitarnya dan meminimalkan residu. Sebagai pengganti bahan kimia, kami meningkatkan penggunaan limbah organik dari operasi pabrik kami dan limbah hewan yang sudah dijadikan kompos (untuk edamame). Semua input organik kami telah lulus pengujian keamanan yang ketat.

Tandan buah segar, batang sagu dan edamame yang dipanen harus melalui fase pemeriksaan kendali mutu pada saat tiba di pabrik. Kami menerapkan standar keamanan pangan yang ketat di seluruh operasi pemrosesan. Kami memproses tandan buah kelapa sawit secepatnya setelah panen untuk menjaga kesegaran dan memantaunya dengan cermat untuk tanda-tanda kontaminasi, pembusukan, atau penurunan kualitas fisik. CPO disimpan dan diangkut dalam kondisi yang sesuai aturan untuk mencegah kontaminasi atau pembusukan. Termasuk di dalamnya pemeriksaan berkala terhadap kapal tanker transportasi. Kami tidak menerima keluhan apa pun tentang kualitas atau keamanan produk minyak sawit kami pada tahun 2019.

Commissioning dan proses audit keamanan pangan akhir untuk fasilitas lini beku edamame di GMT tertunda karena penggantian beberapa mesin pada akhir 2019/awal 2020. GMT telah memperoleh ISO 22000 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan), BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan) dan sertifikasi Halal Grade A, sedangkan HACCP (*Hazardous Analysis and Critical Control Points*), BRC (Sertifikasi Ritel Inggris), Global GAP (*Good Agricultural Practices*), sertifikasi FDA dan sertifikasi halal internasional diharapkan akan kami peroleh setelah penyelesaian penggantian mesin dalam tahun 2020.

Pabrik sagu yang dioperasikan oleh ANJAP di Papua Barat memproduksi tepung sagu alami yang sebagian besar dijual kepada produsen makanan dalam negeri. Pabrik, yang dilengkapi dengan sistem sterilisasi dan pembersihan, mempertahankan standar kebersihan yang ketat dan persiapan sedang dilakukan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 22000 (keamanan makanan) dan ISO 9001 (kualitas). Pada tahun 2019, Perseroan mengintensifkan program pengembangan, pengujian dan penjualan aplikasi makanan untuk tepung sagu di laboratorium makanan dan restorannya, Bueno Nasio.

- **Informasi Produk**

Saat ini, Perseroan mendapatkan TBS dari vendor eksternal yang tidak bersertifikasi RSPO untuk menambah produksi kami sendiri dan mendukung petani lokal. Kami memastikan setiap CPO yang diproduksi oleh ANJ yang dicampur dengan CPO dari sumber yang tidak bersertifikat tidak dijual sebagai CPO bersertifikat.

Semua minyak kelapa sawit, tepung sagu dan produk nabati kami dilengkapi informasi yang dipersyaratkan oleh hukum Indonesia, oleh standar nasional dan internasional serta skema sertifikasi yang kami ajukan dan oleh pembeli kami.

- **Mekanisme Pengaduan Konsumen**

Perseroan telah membuat protokol yang transparan untuk para pemangku kepentingan, termasuk konsumen, untuk mengajukan keluhan dan menerima tanggapan yang adil dan tepat waktu. Keluhan tersebut dapat diajukan ke Perseroan melalui email, telepon, secara tertulis atau melalui situs web ANJ. Semua keluhan akan dicatat dan diteruskan ke departemen terkait jika tidak dapat segera diselesaikan. Kami selalu memantau setiap respons dan tindak lanjut atas keluhan yang diterima.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL ATAS HAK-HAK ASASI MANUSIA



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN HAK-HAK ASASI MANUSIA

Menghormati hak-hak asasi manusia adalah salah satu nilai dasar Perseroan dan, oleh karenanya, melekat dalam semua tindakan dan kegiatan Perseroan. Kebijakan Keberlanjutan kami menetapkan tanggung jawab Perseroan atas hak-hak asasi manusia yang berhubungan dengan karyawan kami, yang dipandu dengan rasa hormat untuk prinsip dan norma yang universal. Khususnya adalah Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia; tidak memberikan toleransi atas aksi diskriminasi berdasarkan ras, agama, kewarganegaraan, pandangan politik, kondisi fisik dan yang lainnya; hak anak-anak; dan tidak memberikan toleransi atas aksi kekerasan, pelecehan, ataupun eksploitasi seksual. Komitmen ini juga berlaku untuk pemangku kepentingan kami yaitu masyarakat sekitar wilayah operasional kami, sebagaimana ditegaskan dalam Prinsip & Kriteria RSPO. Kami berusaha untuk memenuhi komitmen ini setiap hari di seluruh operasi kami.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB HAK-HAK ASASI MANUSIA

Sebagai salah satu nilai dasar kami, komitmen kami untuk menegakkan hak-hak asasi manusia mencakup karyawan dan pemangku kepentingan yaitu masyarakat yang terkena dampak langsung oleh operasi kami.

PERENCANAAN TANGGUNG JAWAB ATAS HAK-HAK ASASI MANUSIA

Perencanaan program terkait dengan tanggung jawab kami atas hak-hak asasi manusia didasarkan pada komitmen berikut dalam Kebijakan Keberlanjutan kami:

- Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia
- Tidak memberikan toleransi atas diskriminasi
- Hak anak-anak
- Tidak memberikan toleransi atas aksi kekerasan, pelecehan, atau eksploitasi seksual

INISIATIF DAN PRESTASI TANGGUNG JAWAB ATAS HAK ASASI MANUSIA

- **Tidak memberikan toleransi atas aksi diskriminasi**
Perseroan telah mengeluarkan sejumlah SOP dan memo internal untuk menjamin kesetaraan *gender*, yang mencakup bidang-bidang seperti perekrutan, promosi, perlindungan hak-hak reproduksi dan pencegahan dan penanganan pelecehan seksual. General Manager di semua perkebunan kami membuat komitmen yang jelas untuk menegakkan kebijakan non-diskriminasi Perseroan. Setiap perkebunan memiliki komite *gender* untuk memastikan hak-hak kaum wanita tidak dilanggar dan memastikan bahwa karyawan wanita menyadari hak-hak mereka.
- **Hak Anak-anak**
Perseroan telah mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk melindungi keselamatan dan kesejahteraan ibu dan anak-anaknya. Termasuk didalamnya kebijakan mencegah wanita hamil bekerja dengan bahan kimia atau bekerja di

ketinggian dan menyediakan fasilitas bagi ibu menyusui yang bekerja di perkebunan untuk memeras ASI. Karyawan wanita berhak atas cuti hamil 3 bulan sesuai undang-undang, sementara para ayah mendapat 2 hari cuti tambahan.

Semua perkebunan kami menyediakan akomodasi gratis untuk staf perkebunan dan hampir semua anggota keluarga perkebunan. Dalam kasus seperti itu, anak-anak memiliki akses terhadap air bersih, perawatan kesehatan berkualitas di klinik di lokasi kami dan juga pendidikan. Sekolah tersedia di lokasi perkebunan yang jauh dari fasilitas umum.

Program CID kami juga diterapkan untuk memenuhi hak kesehatan dan pendidikan bagi anak-anak yang tinggal di lingkungan yang kurang beruntung di dekat wilayah operasional kami, khususnya di Papua Barat. Inisiatif-inisiatif ini dijelaskan dalam 'Tanggung Jawab Terhadap Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat', di bawah ini.

- **Tidak memberikan toleransi atas aksi kekerasan, pelecehan, atau eksploitasi seksual**

ANJ berkomitmen untuk menerapkan Keamanan Berbasis Komunitas dan menggunakan metode pencegahan dan pertahanan. Kami bekerja erat dan konsisten dengan masyarakat setempat untuk membangun kepercayaan dan saling pengertian tentang tujuan bersama.

Perseroan mengeluarkan Kebijakan Keamanan yang direvisi pada tahun 2018. Kebijakan tersebut memperkuat komitmen ANJ untuk menegakkan Pernyataan Umum tentang Hak-Hak Asasi Manusia dan *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR). Pedoman pelaksanaan

untuk Kebijakan ini dikeluarkan dalam bentuk Prosedur Keamanan, yang meliputi Penilaian Risiko Keamanan, Keamanan Berbasis Komunitas dan Keterlibatan dengan Penegakan Hukum, Patroli Keamanan, Kontrol Akses, Respons Insiden Keamanan, Manajemen Darurat Keamanan, Investigasi dan Proses Pengaduan Keamanan. Kebijakan Keamanan ini kemudian direvisi pada tahun 2019 untuk memperkuat berbagai aspek hak-hak asasi manusia, termasuk interaksi dengan penegak hukum dan perusahaan penyedia keamanan serta kebijakan seleksi calon personel keamanan yang lebih ketat.

Perseroan memiliki tiga konsesi kelapa sawit dan satu konsesi sagu di Papua Barat, sebuah provinsi di mana risiko keamanan termasuk yang tertinggi di Indonesia. Untuk menjamin keselamatan karyawan dan pemangku kepentingan kami di komunitas sekitar perkebunan, ANJ bekerja sama dengan Kepolisian Papua Barat melalui Kantor Polisi Sorong Selatan. Saat ini, sejumlah petugas kepolisian telah ditugaskan untuk bekerja di dan sekitar lokasi kami di PPM dan PMP. Semua personel polisi yang ditempatkan di lokasi kami telah mendapatkan pengarahan tentang *Voluntary Principles on Security and Human Rights* (VPSHR) dan semua personel keamanan lainnya yang dipekerjakan oleh PPM dan PMP telah menjalani pelatihan VPSHR. Kami tidak menerima laporan tentang insiden signifikan yang melibatkan polisi atau personel keamanan kami terhadap masyarakat pada tahun 2019.

Perseroan telah menerbitkan SOP terkait pencegahan dan penanganan pelecehan seksual dan mengadakan pengarahan rutin untuk mengenali dan mencegah kekerasan di tempat kerja.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL ATAS PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

KOMITMEN DAN TANGGUNG JAWAB UNTUK PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Komitmen kami atas praktik operasi yang adil dijelaskan dalam Kebijakan Keberlanjutan kami dan dipertegas dalam Kode Etik Perilaku Bisnis dan merupakan dasar bagi kelangsungan ekonomi bisnis jangka panjang. Ketentuan di dalam Kode yang tidak secara khusus dibahas dalam Kebijakan Keberlanjutan mencakup anti-penyuapan dan korupsi, termasuk perdagangan orang dalam; hubungan dengan pemasok dan pelanggan; hubungan dengan investor; dan konflik kepentingan.

Komitmen kami atas praktik operasi yang adil mencakup penyediaan saluran komunikasi yang berfungsi, tidak bias dan rahasia bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemasok dan anggota masyarakat untuk melaporkan dan meminta ganti rugi atas dugaan pelanggaran dan keluhan lainnya. Termasuk diantaranya adalah sistem *whistleblowing* Perseroan (Berani Bicara), yang dijelaskan di bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini dan mekanisme pengaduan lainnya yang disebutkan dalam bab ini.

LINGKUP TANGGUNG JAWAB ATAS PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

Komitmen terhadap operasi yang adil dan bertanggung jawab berlaku di seluruh Grup ANJ. Selain itu, kontrak kami dengan pemasok dan mitra bisnis mengharuskan mereka mematuhi ketentuan anti-suap kami dan tidak ada toleransi untuk pekerja anak, pekerja di bawah ancaman dan pekerja paksa.

MEMBUAT RENCANA UNTUK TANGGUNG JAWAB ATAS PRAKTEK OPERASI YANG ADIL

Komitmen berikut dalam Kebijakan Keberlanjutan kami memberikan dasar untuk kegiatan kami yang terkait dengan praktik operasi yang adil:

- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan setempat dan konvensi internasional.
- Komitmen pada tata kelola perusahaan yang baik.
- Mematuhi Kode Etik yang adil dan etis.
- Kepatuhan terhadap persyaratan Prinsip & Kriteria RSPO.
- Ketertelusuran.

- Jaminan produk berkualitas baik.
- Pelaporan dan pengungkapan.
- Komitmen untuk perbaikan berkelanjutan.

INISIATIF

- **Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan setempat dan konvensi internasional**

Sebagai perusahaan publik yang beroperasi di Indonesia, ANJ mematuhi semua peraturan perundang-undangan Indonesia yang terkait dengan bisnis kami, sebagaimana dijelaskan dalam bab Tata Kelola Perusahaan. Komitmen kami terhadap konvensi internasional tentang hak asasi manusia, hak-hak pekerja dan pemeliharaan keanekaragaman hayati dijelaskan di bagian lain bab ini.

- **Komitmen pada tata kelola perusahaan yang baik**
Kegiatan yang dilaksanakan sehubungan dengan komitmen tata kelola perusahaan kami dijelaskan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.
- **Mematuhi Kode Etik yang adil dan etis**
Kode Etik Perseroan dan tindakan yang diambil untuk menerapkannya, serta tindakan disipliner untuk pelanggaran, dijelaskan dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini.
- **Kepatuhan terhadap persyaratan Prinsip & Kriteria RSPO**
Perseroan secara konsisten telah mempertahankan sertifikasi RSPO untuk tiga perkebunan lama dan perkebunan kami yang tersisa, yang dioperasikan oleh KAL, telah disertifikasi pada November 2019. Empat pemasok petani kecil kami juga telah bersertifikasi RSPO. Saat ini kami sedang bersiap mengajukan sertifikasi untuk dua perkebunan kami di Papua Barat, yang dioperasikan oleh PMP dan PPM, yang akan memulai operasi komersial pada tahun 2020.
- **Ketertelusuran**
Dibahas dalam 'Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan', di bawah ini.
- **Jaminan Produk Berkualitas Baik**
Dibahas dalam 'Tanggung Jawab Sosial terhadap Pelanggan', di bawah ini.

- **Pelaporan dan Pengungkapan**

Untuk memenuhi komitmen akuntabilitas dan transparansi kami kepada para pemangku kepentingan, Perseroan kini telah menerbitkan tiga laporan keberlanjutan tahunan yang memerinci progres menuju tujuan keberlanjutan kami. Semua laporan ini mengacu pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan tahun 2018 dan 2017 telah memenangkan penghargaan (lihat di bawah).

- **Komitmen untuk perbaikan berkelanjutan**

Komitmen Perseroan untuk perbaikan terus-menerus diwujudkan di seluruh operasi kami dalam target yang kami tetapkan untuk kinerja keuangan dan operasional, indikator kinerja utama individu dan departemen yang menjadi target setiap karyawan, tindakan kami untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan konservasi serta program R&D aktif kami untuk meningkatkan praktik agronomi. Dalam program pemberdayaan sosial dan masyarakat, kami melakukan pemantauan terus menerus dan evaluasi berkala untuk memastikan hasil yang diinginkan terpenuhi dan membuat perubahan jika kinerja berada di bawah harapan.

PRESTASI DAN PENGHARGAAN UNTUK PRAKTEK OPERASI YANG ADIL

ANJ menerima skor 66,6% pada Penilaian *Sustainability Policy Transparency Toolkit* (SPOTT), yang mengevaluasi transparansi kebijakan dan praktik keberlanjutan perusahaan minyak sawit. Penilaian tersebut mencakup pengungkapan kebijakan, komitmen, data operasional dan kegiatan untuk memenuhi target keberlanjutan kepada publik. Skor rata-rata untuk 99 perusahaan yang dinilai di seluruh dunia pada tahun 2019 adalah 35,2%. SPOTT adalah inisiatif dari Zoological Society of London (ZSL). Skor ANJ menunjukkan adanya peningkatan dari skor pada tahun 2018 sebesar 62,7%.

ANJ mendapat penghargaan Peringkat Emas pada *Asia Sustainability Reporting Rating* (ASRRAT) 2019 untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2018. Laporan tahun sebelumnya pun menerima peringkat Emas dalam penilaian regional untuk laporan keberlanjutan ini. Penghargaan ini diberikan atas dasar pemenuhan standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

07.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

ISI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	HAL.	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN -----		3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----		5 - 6
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----		7
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----		8 - 91

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----	LAMPIRAN	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		3
LAPORAN ARUS KAS – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN – ENTITAS INDUK SENDIRI -----		5 - 10
CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI -----		11

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Istini Tatiek Siddharta
Alamat kantor : Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Gunung Sahari VII B/11
Telepon kantor : (021) 29651777
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Lucas Kurniawan
Alamat kantor : Menara BTPN Lantai 40, Jalan. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor : (021) 29651777
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, serta informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 11 Maret 2020



Istini Tatiek Siddharta
Direktur Utama

Lucas Kurniawan
Direktur

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

		31 Desember	
	Catatan	2019	2018
		US\$	US\$
<u>ASET</u>			
<u>ASET LANCAR</u>			
Kas dan setara kas	5	18.484.660	29.234.164
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	-	10.271.880
Investasi pada surat berharga	6	2.290.209	290.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	57.266	48.104
Piutang usaha	7	5.084.254	9.740.872
Piutang lain-lain	8	790.073	548.531
Persediaan	9	11.734.226	10.072.829
Aset biologis	12	3.050.900	1.573.973
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	25.345.421	27.397.717
Aset lancar lain-lain	20	-	4.294.470
JUMLAH ASET LANCAR		66.837.009	93.472.749
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	45	856.194	873.227
Investasi pada entitas asosiasi	11	-	19.602.345
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13	6.069.127	8.685.517
Aset pajak tangguhan	39	11.164.151	13.026.841
Tanaman produktif	14	271.885.314	228.812.801
Aset tetap	15	217.237.259	193.309.303
Aset takberwujud	16	1.557.757	1.945.608
Uang muka	17	14.603.107	13.383.347
Goodwill	18	4.967.256	4.967.256
Klaim atas pengembalian pajak	19	8.880.345	5.790.109
Aset tidak lancar lain-lain	20	21.650.585	18.335.813
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		558.871.095	508.732.167
JUMLAH ASET		625.708.104	602.204.916

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

		31 Desember	
	Catatan	2019	2018
		US\$	US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	21	2.473.635	24.981.911
Utang usaha	22	3.035.247	5.432.526
Utang pajak	23	5.078.363	867.475
Utang derivatif	42b	4.029.641	-
Utang lain-lain	24	11.925.791	11.829.441
Biaya masih harus dibayar	25	3.939.500	6.362.351
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	958.761	6.595.726
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		31.440.938	56.069.430
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	187.024.157	139.838.445
Provisi perjanjian konsesi jasa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	45	432.737	383.034
Liabilitas pajak tangguhan	39	373.587	120.302
Kewajiban imbalan kerja	26	17.715.336	16.521.461
Liabilitas jangka panjang lainnya		13.288	2.883.031
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		205.559.105	159.746.273
JUMLAH LIABILITAS		237.000.043	215.815.703
EKUITAS			
Modal saham-nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar-12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor-3.354.175.000 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	27	46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor	28	50.307.877	50.307.877
Saham tresuri	1c,27	(3.926.668)	(3.926.668)
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	30	30.706.366	30.706.366
Cadangan lainnya	13,30	(33.473.743)	(39.674.986)
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		290.745.669	294.432.452
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		387.919.262	385.404.802
Kepentingan non-pengendali	31	788.799	984.411
JUMLAH EKUITAS		388.708.061	386.389.213
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		625.708.104	602.204.916

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2019	2018
		US\$	US\$
Pendapatan	32	130.355.274	151.701.360
Beban pokok pendapatan	33	(106.590.252)	(110.786.077)
LABA BRUTO		23.765.022	40.915.283
Pendapatan dividen	36	109.803	1.235.798
Rugi kurs mata uang asing, bersih	47	(564.928)	(2.116.342)
Beban penjualan		(7.706.111)	(11.635.291)
Beban karyawan	34	(10.679.347)	(13.860.249)
Beban umum dan administrasi	35	(12.658.650)	(10.346.239)
Penghasilan lain-lain, bersih	38	14.539.474	799.069
LABA USAHA		6.805.263	4.992.029
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	11	811.801	2.001.472
Biaya keuangan, bersih	37	(140.101)	(354.783)
LABA SEBELUM PAJAK		7.476.963	6.638.718
Beban pajak penghasilan	39	(12.035.155)	(7.130.330)
RUGI TAHUN BERJALAN		(4.558.192)	(491.612)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja	26	673.813	2.734.109
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	39	(168.454)	(683.527)
		<u>505.359</u>	<u>2.050.582</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2019	2018
		US\$	US\$
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13,30	1.747	(3.224)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing		6.247.934	(8.686.898)
		<u>6.249.681</u>	<u>(8.690.122)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		6.755.040	(6.639.540)
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.196.848	(7.131.152)
RUGI TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		(4.196.839)	(310.437)
Kepentingan non-pengendali		(361.353)	(181.175)
		<u>(4.558.192)</u>	<u>(491.612)</u>
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		2.514.460	(6.935.538)
Kepentingan non-pengendali	31	(317.612)	(195.614)
		<u>2.196.848</u>	<u>(7.131.152)</u>
RUGI PER SAHAM	40		
Rugi per saham dasar		(0,001267)	(0,000094)
Rugi per saham dilusian		(0,001267)	(0,000094)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

2019											
Cadangan lainnya											
				Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	Saldo laba		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saham treasuri				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Saldo 31 Desember 2018	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.277.552	(41.952.538)	6.824.453	294.432.452	385.404.802	984.411	386.389.213
Perubahan ekuitas akibat uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali di entitas anak	1d, 31	-	-	-	-	-	-	-	-	122.000	122.000
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(4.196.839)	(4.196.839)	(361.353)	(4.558.192)
Penghasilan komprehensif lain:											
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	510.056	510.056	(4.697)	505.359
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	-	-	-	1.747	-	-	-	1.747	-	1.747
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	6.199.496	-	-	6.199.496	48.438	6.247.934
Saldo 31 Desember 2019		46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.279.299	(35.753.042)	6.824.453	290.745.669	387.919.262	388.708.061

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

2018												
Catatan	Modal saham US\$	Tambahkan modal disetor US\$	Saham tresuri US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak US\$	Cadangan lainnya		Saldo laba Ditentukan penggunaannya US\$	Tidak ditentukan penggunaannya US\$	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk US\$	Kepentingan non- pengendali US\$	Jumlah ekuitas US\$	
					Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak US\$	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual US\$						
												Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing US\$
Saldo 31 Desember 2017	46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.439.382	2.280.776	(33.327.399)	6.824.453	295.537.097	394.870.826	483.594	395.354.420	
Perubahan ekuitas akibat penambahan kepemilikan di entitas anak	1d, 31	-	-	-	266.984	-	-	-	266.984	696.431	963.415	
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(310.437)	(310.437)	(181.175)	
Penghasilan komprehensif lain:												
Perubahan dari pengukuran kembali aktuaria atas kewajiban imbalan pasca kerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	-	2.003.262	2.003.262	47.320	
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	13, 30	-	-	-	-	(3.224)	-	-	-	(3.224)	-	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	30	-	-	-	-	-	(8.625.139)	-	-	(8.625.139)	(61.759)	
Dividen kas	41	-	-	-	-	-	-	-	(2.797.470)	(2.797.470)	-	
Saldo 31 Desember 2018		46.735.308	50.307.877	(3.926.668)	30.706.366	2.277.552	(41.952.538)	6.824.453	294.432.452	385.404.802	984.411	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2019	2018
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	134.827.305	144.991.396
Penerimaan bunga	333.275	849.419
Penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan	1.255.954	1.878.700
Penerimaan dari pengembalian PPN	10.659.262	2.086.108
Pembayaran imbalan kerja	(422.278)	(1.096.058)
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3.010.915)	(193.357)
Pembayaran pajak penghasilan	(8.177.590)	(26.212.869)
Pembayaran kepada karyawan	(31.627.328)	(35.233.508)
Pembayaran kepada pemasok	(76.464.880)	(76.526.519)
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(18.679.749)	(16.928.608)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	8.693.056	(6.385.296)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	97.161	7.767.937
Penerimaan dari penjualan aset tetap	258.021	171.178
Penambahan investasi pada surat berharga	(2.000.000)	-
Penerimaan dari penjualan/likuidasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	47.270.961	12.481
Perolehan aset tetap	(25.596.213)	(29.191.934)
Penambahan tanaman produktif	(44.768.897)	(42.069.283)
Penambahan uang muka	(2.676.398)	(3.545.964)
Perolehan aset takberwujud	(51.653)	(275.248)
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(3.094.595)	(3.284.410)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(30.561.613)	(70.415.243)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penambahan modal oleh kepentingan non-pengendali dari entitas anak	122.000	964.567
Pembayaran beban bunga	(1.552.680)	(1.963.126)
Pembayaran dividen kas	-	(2.742.619)
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	100.677.772	83.577.701
Pembayaran utang bank jangka pendek	(123.701.956)	(67.817.015)
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	52.867.062	52.170.860
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.155.052)	(4.185.279)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1.138.093)	(375.327)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	11.119.053	59.629.762
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(10.749.504)	(17.170.777)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.234.164	46.404.941
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	18.484.660	29.234.164

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering/IPO*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (*merger*) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu, pengolahan tembakau dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 7.089 dan 7.167 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 143 tanggal 15 Mei 2019 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Tn. Fakri Karim sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 15 Mei 2019. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0285424 tanggal 10 Juni 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Komisaris Utama	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	Tn. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo
Komisaris	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi	Tn. George Santosa Tahija Tn. Sjakon George Tahija Tn. Arifin Mohamed Siregar Tn. Istama Tatang Siddharta Tn. Anastasius Wahyuhadi Tn. Josep Kristiadi Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Direktur Utama	Ny. Istini Tatiek Siddharta	Ny. Istini Tatiek Siddharta
Direktur	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn. Naga Waskita Tn. Fakri Karim	Tn. Lucas Kurniawan Tn. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan Tn. Naga Waskita

Pada tanggal 23 September 2019, Tn. Arifin Mohamed Siregar, Komisaris Independen Perusahaan, meninggal dunia.

Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	4.206.269	3.333.849

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019 dan 2018
Ketua	Tn. Darwin Cyril Noerhadi
Anggota	Tn. Danrivanto Budhijanto Ny. Muljawati Chitro

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No.S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitaannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019 seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama	Lokasi usaha	Tahun operasi komersial	Persentase kepemilikan Grup		Jumlah aset sebelum dieliminasi	
			2019	2018	2019	2018
			%	%	US\$	US\$
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
Energi Terbarukan						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99,22	99,22	1.179.882	1.149.721
Agribisnis						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	1995	99,99	99,99	500.068.319	391.018.370
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	2017	99,99	99,99	16.707.031	16.800.286
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	79,99	79,99	11.273.004	10.486.917
Produk Konsumen						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99,99	99,99	142.731	95.952
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
Agribisnis						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM) (1)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99,99	99,99	50.502.321	43.636.107
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS) (1)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	2009	99,99	99,99	57.544.711	54.897.653
PT Kayung Agro Lestari (KAL) (1)	Ketapang, Kalimantan Barat	2014	99,99	99,99	90.129.979	93.309.878
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB) (3)	Sumatera Selatan	Pra-operasi	99,99	99,99	10.233.828	9.617.734
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP) (3)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Pra-operasi	99,99	99,99	134.935.035	101.415.433
PT Permata Putera Mandiri (PPM) (3)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	99,99	99,99	99.483.865	83.464.974
PT Lestari Sagu Papua (LSP) (2)	Sorong Selatan, Papua	Pra-operasi	51,00	51,00	260.829	253.727

(1) Dimiliki oleh ANJA

(2) Dimiliki oleh ANJAP

(3) 75,00% dimiliki oleh ANJA dan 25,00% dimiliki Perusahaan

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 1767 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 742.292.000.000 menjadi Rp 798.092.000.000 dengan menerbitkan 55.800 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264582 tanggal 15 November 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,779% menjadi 99,794%.

Berdasarkan Akta No. 1789 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 798.092.000.000 menjadi Rp 865.102.000.000 dengan menerbitkan 67.010 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362648 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP meningkat dari 99,794% menjadi 99,810%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 860 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 Desember 2017 yang kemudian dinyatakan kembali dalam Akta No. 2458 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 25 Januari 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 118.000.000.000 menjadi Rp 160.500.000.000 dengan menerbitkan 425.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 403.750 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 21.250 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03.0036970 tanggal 25 Januari 2018.

Berdasarkan Akta No. 1768 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 160.500.000.000 menjadi Rp 197.200.000.000 dengan menerbitkan 367.000 saham baru. Dari jumlah tersebut, 348.650 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 18.350 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264585 tanggal 15 November 2018.

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 760 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 275.824.000.000 menjadi Rp 412.497.040.000 dengan menerbitkan 136.673.040 saham baru. Dari jumlah tersebut, 47.339.980 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 89.333.060 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0178207 tanggal 4 Mei 2018.

Berdasarkan Akta No. 1770 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 412.497.040.000 menjadi Rp 511.722.000.000 dengan menerbitkan 99.224.960 saham baru. Dari jumlah tersebut, 74.418.720 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 24.806.240 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264595 tanggal 15 November 2018.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 759 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 262.670.000.000 menjadi Rp 387.134.700.000 dengan menerbitkan 124.464.700 saham baru. Dari jumlah tersebut, 40.814.525 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 83.650.175 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0160668 tanggal 24 April 2018.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

Berdasarkan Akta No. 1769 Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 13 November 2018, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.134.700.000 menjadi Rp 464.160.000.000 dengan menerbitkan 77.025.300 saham baru. Dari jumlah tersebut, 57.768.975 saham ditempatkan dan disetor oleh ANJA dan 19.256.325 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0264588 tanggal 15 November 2018.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 1055 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 5 Juli 2018, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 40.750.000.000 menjadi Rp 285.250.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 35.073.525.000 menjadi Rp 78.334.377.000 dengan penempatan 265.404 saham baru. Perusahaan mengambil bagian sebanyak 212.323 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 34.608.649.000; AJI HK Limited mengambil bagian sebanyak 53.081 saham dan menyetorkan dana sebesar Rp 8.652.203.000 sebagai setoran modal dan Rp 4.514.099.703 sebagai tambahan modal disetor. Peningkatan modal dasar, ditempatkan, dan disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0225092 tanggal 24 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT meningkat dari 79,97% menjadi 79,99%.

PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)

Berdasarkan Akta No. 2204 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 12 Juli 2018, pemegang saham AANE menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari US\$ 5.350.000 atau setara dengan Rp 48.610.100.000 menjadi US\$ 5.651.000 atau setara dengan Rp 51.344.986.000 dengan menerbitkan 301 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0223517 tanggal 19 Juli 2018. Kepemilikan langsung Perusahaan di AANE meningkat dari 99,18% menjadi 99,22%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 1788 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 19 November 2019, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 6.365.000.000 dengan menerbitkan 1.365.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0362624 tanggal 21 November 2019. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 31.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. ISAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah ISAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2019, sebagai berikut:

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

ISAK tersebut di atas telah diterapkan, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar-standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa".

Standar-standar tersebut di atas akan berlaku efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2020. Manajemen menilai bahwa penerapan standar-standar tersebut di atas akan berdampak pada perubahan kebijakan akuntansi Grup. Manajemen juga menilai bahwa penerapan PSAK 71 dan PSAK 72 tidak akan berdampak material atas jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau periode sebelumnya.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 11 Maret 2020.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Nilai wajar melalui laba rugi
- Tersedia untuk dijual
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam FVTPL, jika aset keuangan termasuk dalam kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur sebagai FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti aktual mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan atau tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok untuk tujuan diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal, jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya Direksi.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Laba atau rugi bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan, dan diklasifikasikan sebagai pendapatan dividen dan pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Obligasi dan saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tersedia untuk dijual (AFS) (Lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai revaluasi investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau dianggap mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS, direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa, yang tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen dari instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas di bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau jumlah pembayaran yang telah ditentukan dan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, diklasifikasi sebagai "pinjaman diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak, yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti obyektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan jangka panjang yang signifikan atas nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk hal-hal sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan.

Untuk aset keuangan yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah rugi penurunan nilai diukur berdasarkan perbedaan antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto dengan menggunakan tingkat pengembalian saat ini dari aset keuangan serupa. Rugi penurunan nilai tersebut tidak akan dipulihkan pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat seluruh aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, kecuali piutang, yang nilai tercatatnya dikurangi sebesar rugi penurunan nilai melalui akun penyisihan piutang. Jika piutang dipastikan tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan piutang tidak tertagih. Pemulihan atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan ke akun penyisihan piutang tidak tertagih. Perubahan nilai tercatat penyisihan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah rugi penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi, sepanjang nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan setelah amortisasi yang seharusnya terhitung, jika pengakuan rugi penurunan nilai tidak dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai, diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup secara substansi mengalihkan aset keuangan dan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan, serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup secara substansi tetap memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga masih mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran yang diterima dan piutang serta keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan selain dari pengakuan secara keseluruhan, Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif pada tanggal pengalihan. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang dialokasikan pada bagian tersebut diakui pada laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari bagian-bagian tersebut.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha, utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Instrumen Derivatif

Grup menggunakan instrumen keuangan untuk mengelola risiko suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang asing. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar saat kontrak dilakukan; selanjutnya diukur sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir periode pelaporan. Laba atau rugi yang terjadi segera diakui dalam laba rugi, karena derivatif ini tidak dimaksudkan dan tidak memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, walaupun secara ekonomis dilakukan sebagai lindung nilai terhadap risiko fluktuasi suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup hanya melakukan saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi. Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama di mana para pihaknya memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan tentang aktivitas yang relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasian dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama). Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

m. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Lanjutan)

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai yang diakui pada keadaan tersebut tidak dialokasikan pada setiap aset yang membentuk bagian dari nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investasinya tidak lagi menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama dan kepentingan yang tersisa adalah aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa kepentingan pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar dianggap sebagai nilai wajarnya pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama pada tanggal metode ekuitas dihentikan penggunaannya, dan nilai wajar setiap investasi yang tersisa dan setiap hasil dari pelepasan bagian kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam penentuan keuntungan atau kerugian pelepasan dari entitas asosiasi atau ventura bersama. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi atau ventura bersama telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Oleh karena itu, jika keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain oleh entitas asosiasi atau ventura bersama akan direklasifikasi ke laba rugi pada saat pelepasan dari aset atau liabilitas terkait, Grup mereklasifikasi laba rugi dari ekuitas ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas dihentikan penggunaannya.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi atau ventura bersama tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama yang tidak terkait dengan Grup.

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Kepemilikan dalam Operasi Bersama (Lanjutan)

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun	
	2019	2018
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 - 20	4 - 20
Mesin dan perlengkapan	4 - 20	4 - 8
Komputer dan peralatan komunikasi	4	4
Peralatan dan perabot kantor	4 - 8	4 - 8
Kendaraan bermotor	4 - 8	4 - 8

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun. Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

p. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

q. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

r. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tangguhan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tangguhan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3p.

u. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset kepada penyewa. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessee

Sewa Operasi

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih tepat mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Beban sewa kontinjensi dibebankan dalam periode terjadinya.

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("gas engine") setiap pencapaian 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

x. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, Kontrak Konstruksi dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi margin laba nihil, mempertimbangkan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa margin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan margin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

y. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

y. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

z. Pembayaran Berbasis Saham

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham manajemen (MSOP) untuk manajemen Grup yang memenuhi syarat. MSOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham baru Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode hingga pembelian saham dari opsi dapat dilakukan (*vesting*), berdasarkan estimasi Perusahaan atas nilai instrumen ekuitas yang akhirnya akan menjadi hak (*vest*), dengan pencatatan jumlah peningkatan yang sama pada ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan *vest*. Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan perubahan estimasi tersebut, yang sesuai dengan penyesuaian yang dibuat pada ekuitas.

aa. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

aa. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

ab. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

ac. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

ac. Informasi Segmen (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Dewan Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen mempertimbangkan ada tidaknya bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (Catatan 3h atas penurunan nilai aset keuangan). Manajemen juga mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, 20, dan 45.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Pada tahun 2019, Grup telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis dari mesin dan perlengkapan tertentu setelah melakukan evaluasi terhadap bukti historis dari pemakaian, observasi terhadap kondisi fisik, dan pola pemeliharaan aset-aset tersebut. Perubahan taksiran masa manfaat ini merupakan perubahan estimasi akuntansi yang diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019. Sebagai akibat perubahan estimasi ini, jumlah beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 menurun sebesar US\$ 2.473.930.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3r, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 12.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan atas data yang tersedia dari transaksi penjualan kepada pihak ketiga untuk aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya untuk menjual aset. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 49, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 49 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Kas	104.412	53.746
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.107.785	3.690.013
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.776.919	924.268
PT Bank CIMB Niaga Tbk	405.859	723.554
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	244.192	267.067
PT Bank Syariah Mandiri	241.787	371.024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.822	889
PT Bank Central Asia Tbk	116.203	69.523
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22.117	71.308
PT Bank UOB Indonesia	689	-
Citibank N.A.	-	14.606
PT Bank DBS Indonesia	-	1.279
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.071.874	668.165
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.820.005	548.561
Bank OCBC Singapore	197.802	198.675
PT Bank CIMB Niaga Tbk	114.285	711.151
J.P. Morgan International Bank Ltd.	23.631	1.996.975
PT Bank Central Asia Tbk	4.408	4.420
PT Bank UOB Indonesia	1.592	-
Credit Suisse Singapore	68	54.857
PT Bank DBS Indonesia	-	96.582
Citibank N.A.	-	26.574
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	470
Euro		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	573	1.344
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.198.715	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	114.745	170.568
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.500.000	-
Credit Suisse Singapore	1.984.177	1.868.545
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	16.700.000
Jumlah	<u>18.484.660</u>	<u>29.234.164</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Rupiah	4,25%-6,30%	4,25%
Dolar Amerika Serikat	1,23%-2,75%	2,00%-2,75%

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

	31 Desember 2019		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	2.290.209	-	2.290.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	2.355.209	(65.000)	2.290.209

	31 Desember 2018		
	Biaya perolehan	Rugi belum direalisasi	Nilai wajar
	US\$	US\$	US\$
Investasi dalam pasar uang	290.209	-	290.209
Obligasi	65.000	(65.000)	-
Jumlah	355.209	(65.000)	290.209

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

7. PIUTANG USAHA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	4.706.042	9.483.833
Tepung sagu	277.434	125.979
Energi listrik	70.516	111.473
Lain-lain	30.262	19.587
Jumlah	5.084.254	9.740.872

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Dolar Amerika Serikat	3.291.667	9.303.002
Rupiah	1.792.587	437.870
Jumlah	5.084.254	9.740.872

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Belum jatuh tempo	263.376	641.584
Jatuh tempo < 30 hari	4.491.047	8.852.141
Jatuh tempo 31 – 60 hari	329.831	128.474
Jatuh tempo > 60 hari	-	118.673
Jumlah	5.084.254	9.740.872

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha tidak diperlukan.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terutama terdiri dari piutang dari karyawan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah US\$ 244.888 dan US\$ 235.079 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain

9. PERSEDIAAN

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Minyak kelapa sawit	6.218.842	3.609.596
Tepung sagu	1.316.194	893.538
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	5.487.625	6.545.180
Jumlah	13.022.661	11.048.314
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.288.435)	(975.485)
Bersih	11.734.226	10.072.829
	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	975.485	1.350.164
Penambahan	842.871	63.761
Penghapusan	(529.921)	(438.440)
Saldo akhir	1.288.435	975.485

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 13,1 juta dan Rp 15 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dan senilai US\$ 16,9 juta dan Rp 17 milyar pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Biaya dibayar dimuka:		
Asuransi	230.960	345.454
Sewa	362.812	314.671
Lain-lain	84.960	93.554
Pajak pertambahan nilai	23.670.324	25.086.718
Uang muka	996.365	1.557.320
Jumlah	25.345.421	27.397.717

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

	31 Desember 2019			
	Biaya perolehan	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen	Penjualan investasi	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Pangkatan Indonesia	2.959.700	9.043.503	(12.003.203)	-
PT Aceh Timur Indonesia	3.769.075	(188.055)	(3.581.020)	-
PT Surya Makmur	4.915.445	(85.522)	(4.829.923)	-
PT Evans Lestari	488.998	(488.998)	-	-
Jumlah	12.133.218	8.280.928	(20.414.146)	-

	31 Desember 2018			
	Biaya perolehan	Akumulasi bagian atas laba dikurangi penerimaan dividen	Nilai tercatat	
	US\$	US\$	US\$	
PT Pangkatan Indonesia	2.959.700	8.367.224	11.326.924	
PT Aceh Timur Indonesia	3.769.075	(290.486)	3.478.589	
PT Surya Makmur	4.915.445	(299.757)	4.615.688	
PT Evans Lestari	488.998	(307.854)	181.144	
Jumlah	12.133.218	7.469.127	19.602.345	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian dari entitas asosiasi yang dimiliki oleh Grup dan aktivitas utamanya adalah sebagai berikut:

Nama entitas asosiasi	Aktivitas utama	Tempat kedudukan	Persentase kepemilikan	
			31 Desember 2019	31 Desember 2018
PT Pangkatan Indonesia	Agribisnis	Pangkatan, Labuhanbatu, Sumatera Utara	-	20%
PT Aceh Timur Indonesia	Agribisnis	Jakarta	-	25%
PT Surya Makmur	Agribisnis	Medan	-	25%
PT Evans Lestari	Agribisnis	Musi Rawas, Sumatera Selatan	-	20%

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi:

	2019 US\$	2018 US\$
<u>PT Pangkatan Indonesia</u>		
Saldo awal tahun	11.326.924	13.994.104
Bagian atas laba	676.279	1.390.152
Dividen kas tahun berjalan	-	(4.057.332)
Penjualan investasi	(12.003.203)	-
Saldo akhir tahun	-	11.326.924
<u>PT Aceh Timur Indonesia</u>		
Saldo awal tahun	3.478.589	4.319.019
Bagian atas laba	102.431	233.862
Dividen kas tahun berjalan	-	(1.074.292)
Penjualan investasi	(3.581.020)	-
Saldo akhir tahun	-	3.478.589
<u>PT Surya Makmur</u>		
Saldo awal tahun	4.615.688	5.722.574
Bagian atas laba	214.235	478.193
Dividen kas tahun berjalan	-	(1.585.079)
Penjualan investasi	(4.829.923)	-
Saldo akhir tahun	-	4.615.688
<u>PT Evans Lestari</u>		
Saldo awal tahun	181.144	281.879
Bagian atas rugi	(181.144)	(100.735)
Saldo akhir tahun	-	181.144

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual seluruh investasi pada PT Pangkatan Indonesia, PT Aceh Timur Indonesia, PT Surya Makmur, PT Evans Lestari, dan beberapa investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13) kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan dengan total nilai kas sebesar US\$ 35,1 juta.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

12. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	2019	2018
	US\$	US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	1.573.973	2.618.428
Penambahan	-	286.591
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 33)	1.467.337	(1.331.046)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	9.590	-
Saldo akhir	<u>3.050.900</u>	<u>1.573.973</u>

Teknik nilai wajar seperti yang telah dijelaskan di Catatan 3r termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS dan kacang edamame lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah);
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi);
- Estimasi tingkat diskonto lebih tinggi (rendah).

13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

	31 Desember 2019			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)				
(sebelumnya ARC Exploration Ltd. (ARC))	2.911.153	111.913	(104.636)	7.277
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah (diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar)	<u>6.219.450</u>	<u>2.995.185</u>	<u>3.073.942</u>	<u>6.069.127</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

13. INVESTASI PADA ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

	31 Desember 2018			
	Biaya perolehan	Biaya perolehan setelah penurunan nilai	Perubahan nilai wajar	Nilai wajar atau biaya perolehan setelah penurunan nilai
	US\$	US\$	US\$	US\$
PT Agro Muko	2.240.108	2.240.108	3.178.578	5.418.686
PT Puncakjaya Power	10.271.880	10.271.880	-	10.271.880
PT Prima Mitrajaya Mandiri	692.437	692.437	-	692.437
PT Moon Lion Industries Indonesia	1.026.225	643.164	-	643.164
PT Teguh Jaya Prima Abadi	234.038	234.038	-	234.038
PT Sembada Sennah Maju	222.411	222.411	-	222.411
ARC Exploration Ltd. (ARC)	2.911.153	111.913	(106.383)	5.530
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	636.729	636.729	-	636.729
PT Bilah Plantindo	832.522	832.522	-	832.522
Lain-lain	41.964	-	-	-
Jumlah	19.109.467	15.885.202	3.072.195	18.957.397
Diklasifikasikan sebagai aset lancar				(10.271.880)
Diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar				8.685.517

Kecuali untuk PT Agro Muko dan Cyprium Australia Pty Ltd. (sebelumnya ARC Exploration Ltd.), Grup menggunakan pendekatan biaya perolehan dalam mengukur investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual, karena investasi tersebut merupakan saham yang tidak terdaftar di bursa dan tidak tersedia pengukuran nilai wajar atas saham tersebut.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM) (sebelumnya ARC Exploration Ltd.)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan harga pasar, kenaikan (penurunan) nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 1.747 dan (US\$ 3.244) diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

PT Puncakjaya Power

Pada bulan November 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (PJBB) atas seluruh investasi Perusahaan pada PT Puncakjaya Power. Pada tanggal 31 Desember 2018, beberapa kondisi yang disyaratkan di dalam PJBB belum terpenuhi sehingga Perusahaan belum mengakui penjualan atas investasi tersebut.

Pada bulan Januari 2019, pemegang saham PT Puncakjaya Power menyetujui pengurangan nilai nominal saham PT Puncakjaya Power sehingga investasi Perusahaan di PT Puncakjaya Power telah berkurang sejumlah US\$ 9,2 juta. Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menerima kas sejumlah US\$ 9,2 juta dari transaksi tersebut.

Pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan telah menyelesaikan transaksi penjualan investasi pada PT Puncakjaya Power kepada Freeport-McMoran Inc. dan PT Jaya Tata Jasa dengan nilai kas sebesar US\$ 2,9 juta.

PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, dan PT Teguh Jaya Prima Abadi

Pada tanggal 13 September 2019, Perusahaan menjual investasi pada PT Sembada Sennah Maju, PT Simpang Kiri Plantation Indonesia, PT Bilah Plantindo, PT Prima Mitrajaya Mandiri, PT Teguh Jaya Prima Abadi, dan seluruh investasi pada entitas asosiasi (Catatan 11) kepada PT Evans Indonesia dan Tn. Praba Madhavan P A Madhavan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

14. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	203.134.786	-	(7.594.005)	11.018.392	1.454.196	208.013.369
Akumulasi penyusutan	(107.562.854)	(7.418.732)	5.915.578	-	(263.860)	(109.329.868)
	95.571.932	(7.418.732)	(1.678.427)	11.018.392	1.190.336	98.683.501
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	133.240.869	45.912.406	(297.064)	(11.018.392)	5.363.994	173.201.813
	228.812.801					271.885.314
	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Tanaman menghasilkan						
Biaya perolehan	212.221.741	-	(9.235.712)	2.238.003	(2.089.246)	203.134.786
Akumulasi penyusutan	(109.344.089)	(7.105.563)	8.605.952	-	280.846	(107.562.854)
	102.877.652	(7.105.563)	(629.760)	2.238.003	(1.808.400)	95.571.932
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	100.016.193	43.058.621	(1.128.828)	(2.238.003)	(6.467.114)	133.240.869
	202.893.845					228.812.801

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 7.418.732 dan US\$ 7.105.563 (Catatan 33).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 12.795.211 dan US\$ 10.418.345.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan (tidak diaudit) berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Binanga, Sumatera Utara	8.348	1.406	9.754
Belitung, Bangka Belitung	9.926	4.344	14.270
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.752	-	7.752
Ketapang, Kalimantan Barat	9.107	476	9.583
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7.908	7.908
Jumlah	35.133	14.888	50.021

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

14. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

	31 Desember 2018		
	Tanaman menghasilkan (hektar)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)	Jumlah area yang ditanami (hektar)
Binanga, Sumatera Utara	9.035	719	9.754
Belitung, Bangka Belitung	10.294	3.960	14.254
Batang Angkola, Sumatera Utara	7.754	-	7.754
Ketapang, Kalimantan Barat	8.405	1.178	9.583
Empat Lawang, Sumatera Selatan	-	754	754
Sorong Selatan, Papua Barat	-	7.709	7.709
Jumlah	35.488	14.320	49.808

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 15).

15. ASET TETAP

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	78.149.198	-	-	-	768.799	78.917.997
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	81.645.307	3.781.397	(144.307)	2.359.175	1.220.145	88.861.717
Mesin dan perlengkapan	83.839.929	1.193.231	(1.333.746)	402.494	1.493.650	85.595.558
Komputer dan peralatan komunikasi	474.676	39.346	(32.777)	236.257	99.210	816.712
Peralatan dan perabot kantor	4.492.209	326.330	(401.650)	674.250	51.273	5.142.412
Kendaraan bermotor	9.153.216	150.425	(401.398)	3.777	189.665	9.095.685
Aset dalam penyelesaian	35.032.127	23.141.434	-	(3.675.953)	1.746.156	56.243.764
Jumlah biaya perolehan	292.786.662	28.632.163	(2.313.878)	-	5.568.898	324.673.845
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(29.981.546)	(4.119.162)	41.420	-	(230.083)	(34.289.371)
Mesin dan perlengkapan	(46.060.314)	(2.517.388)	1.099.197	-	(340.620)	(47.819.125)
Komputer dan peralatan komunikasi	(340.439)	(158.542)	30.478	-	(173.585)	(642.088)
Peralatan dan perabot kantor	(3.760.587)	(388.148)	392.606	-	120.434	(3.635.695)
Kendaraan bermotor	(5.761.329)	(847.601)	357.134	-	(98.346)	(6.350.142)
Jumlah akumulasi penyusutan	(85.904.215)	(8.030.841)	1.920.835	-	(722.200)	(92.736.421)
Penyisihan penurunan nilai	(13.573.144)	(550.990)	-	-	(576.031)	(14.700.165)
Jumlah tercatat	193.309.303					217.237.259

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

15. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan						
Pemilikan langsung						
Tanah	79.121.771	283.582	-	-	(1.256.155)	78.149.198
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	78.894.742	1.659.539	(329.491)	2.038.081	(617.564)	81.645.307
Mesin dan perlengkapan	83.376.869	1.931.023	(540.446)	5.434.644	(6.362.161)	83.839.929
Komputer dan peralatan komunikasi	562.679	200.113	(95.919)	22.611	(214.808)	474.676
Peralatan dan perabot kantor	5.372.019	247.091	(27.595)	48.850	(1.148.156)	4.492.209
Kendaraan bermotor	9.231.555	713.015	(510.576)	2.244	(283.022)	9.153.216
Aset dalam penyelesaian	11.264.680	28.818.829	(96)	(7.546.430)	2.495.144	35.032.127
Jumlah biaya perolehan	267.824.315	33.853.192	(1.504.123)	-	(7.386.722)	292.786.662
Akumulasi penyusutan						
Pemilikan langsung						
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(25.607.067)	(3.773.998)	113.048	-	(713.529)	(29.981.546)
Mesin dan perlengkapan	(41.633.938)	(5.138.853)	508.582	-	203.895	(46.060.314)
Komputer dan peralatan komunikasi	(404.434)	(144.975)	16.122	-	192.848	(340.439)
Peralatan dan perabot kantor	(4.306.576)	(293.499)	29.384	-	810.104	(3.760.587)
Kendaraan bermotor	(5.681.546)	(873.971)	467.653	-	326.535	(5.761.329)
Jumlah akumulasi penyusutan	(77.633.561)	(10.225.296)	1.134.789	-	819.853	(85.904.215)
Penyisihan penurunan nilai	(14.507.873)	-	-	-	934.729	(13.573.144)
Jumlah tercatat	175.682.881					193.309.303

Pada tahun 2019, manajemen telah melakukan perubahan taksiran sisa masa manfaat ekonomis dari mesin dan perlengkapan tertentu. Dampak perubahan estimasi ini diberlakukan secara prospektif sejak 1 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Jumlah estimasi nilai wajar dari beberapa tanah adalah sebesar US\$ 367.167.269 (pada tanggal 31 Desember 2019, jumlah tercatat dari beberapa tanah tersebut adalah sebesar US\$ 21.084.179). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Beban pokok pendapatan	6.445.828	8.157.575
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	441.504	293.131
Dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan	1.143.509	1.774.590
Jumlah	8.030.841	10.225.296

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 592.685 dan US\$ 361.410.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

15. ASET TETAP (Lanjutan)

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat). HGB ini akan kadaluarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat. HGU ini akan kadaluarsa pada tahun 2050.

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2020 - 2021.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 71.952 ribu dan Rp 1.935 milyar pada tanggal 31 Desember 2019 dan US\$ 77.662 ribu dan Rp 521 milyar pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berjumlah US\$ 45.832.918 dan US\$ 45.483.287.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di tahun 2019 dan 2018. Rekonsiliasi antara rugi penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Penerimaan dari penjualan aset tetap	258.021	171.178
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(393.043)	(369.334)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 38)	<u>(135.022)</u>	<u>(198.156)</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

16. ASET TAKBERWUJUD

	1 Januari 2019	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	1.057.676	-	-	-	17.634	1.075.310
Akumulasi amortisasi	(162.877)	(16.241)	-	-	(7.082)	(186.200)
	<u>894.799</u>					<u>889.110</u>
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.231.283	51.653	-	-	(59.694)	2.223.242
Akumulasi amortisasi	(1.180.474)	(370.545)	-	-	(3.576)	(1.554.595)
	<u>1.050.809</u>					<u>668.647</u>
	<u>1.945.608</u>					<u>1.557.757</u>
	1 Januari 2018	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Hak atas tanah						
Biaya perolehan	804.443	262.447	-	-	(9.214)	1.057.676
Akumulasi amortisasi	(152.318)	(20.052)	-	-	9.493	(162.877)
	<u>652.125</u>					<u>894.799</u>
Perangkat lunak dan implementasi						
Biaya perolehan	2.172.954	12.801	-	-	45.528	2.231.283
Akumulasi amortisasi	(814.359)	(368.623)	-	-	2.508	(1.180.474)
	<u>1.358.595</u>					<u>1.050.809</u>
	<u>2.010.720</u>					<u>1.945.608</u>

Beban amortisasi yang dibebankan pada beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi berjumlah US\$ 386.786 dan US\$ 388.675, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

17. UANG MUKA

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Pihak ketiga:		
Uang muka pengurusan hak atas tanah	7.645.525	8.999.306
Uang muka tanaman kelapa sawit	4.050.421	1.825.030
Uang muka pembelian aset tetap	2.742.350	2.013.633
Uang muka lain-lain	164.811	545.378
Jumlah	<u>14.603.107</u>	<u>13.383.347</u>

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah pada beberapa perkebunan.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Uang muka lain-lain terutama merupakan pembayaran uang muka untuk biaya penebangan kayu.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Uji penurunan nilai atas *goodwill*

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	6,00%	7,30%
Tingkat pengkalian nilai akhir	10	10
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan)	4,65%	6,37%

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Arus kas selama sepuluh tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) yang diestimasi oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama sepuluh tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Klaim pengembalian pajak	875.012	796.726
Lebih bayar pajak penghasilan badan	8.005.333	4.993.383
Jumlah	<u>8.880.345</u>	<u>5.790.109</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 dan 2017, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan dari peninjauan kembali tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJA atas PPN dibayar di muka tahun pajak 2017 masih dalam tahap keberatan di Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA belum menerima keputusan terkait keberatan pajak tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017 sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 dari ANJA, ANJAS, KAL, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo klaim pengembalian pajak merupakan klaim ANJA atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2013, dan klaim ANJAS atas PPN dibayar dimuka tahun pajak 2016 dan periode pajak Januari-Juli 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo lebih bayar pajak penghasilan badan merupakan saldo lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 dari Perusahaan, ANJAS, dan SMM, dan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 dari ANJA.

Pada bulan Desember 2019, ANJA telah menerima pengembalian atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 sebesar US\$ 1.255.954 dari jumlah klaim pengembalian pajak sebesar US\$ 1.612.555 (jumlah sisa diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan).

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Uang jaminan	194.838	315.206
Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan - bersih	10.427.420	8.722.667
Piutang plasma - bersih	7.597.692	5.911.559
Piutang MSOP dan ESPP	3.227.352	3.144.685
Lain-lain	203.283	241.696
Jumlah	<u>21.650.585</u>	<u>18.335.813</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, uang jaminan terutama terdiri dari uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa kantor masing-masing dengan PT Bahanasemesta Citranusantara (Catatan 44b) dan PT Bumi Mulia Perkasa Development.

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang jaminan terkait dengan perjanjian sewa pesawat terbang dengan PT Airfast Indonesia yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi sebesar Rp 62 milyar (setara dengan US\$ 4,3 juta) yang akan diterima kembali dalam waktu satu tahun dan telah diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar. Pada tahun 2019, ANJA, ANJAP, PPM, dan PMP telah menerima pengembalian uang jaminan tersebut.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (Lanjutan)

Uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan kebun kemitraan oleh SMM dan ANJAS dan melalui pola plasma untuk PPM dan PMP. Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit oleh KAL, yang berlokasi di Ketapang, Kalimantan Barat, setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 44e).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program* (MSOP) dan *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP). Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 5% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2021.

21. UTANG BANK

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	-	16.366.273
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	1.473.635	880.846
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Perusahaan	-	5.500.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Perusahaan	-	1.484.179
Entitas anak	1.000.000	750.613
Jumlah	<u>2.473.635</u>	<u>24.981.911</u>
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	175.027.337	113.783.743
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Entitas anak	8.272.781	10.130.212
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Entitas anak	7.000.000	23.700.000
Jumlah	<u>190.300.118</u>	<u>147.613.955</u>
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(2.317.200)</u>	<u>(1.179.784)</u>
Jumlah	<u>187.982.918</u>	<u>146.434.171</u>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(958.761)</u>	<u>(6.595.726)</u>
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>187.024.157</u>	<u>139.838.445</u>
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>		
Utang bank jangka pendek		
Rupiah	9,25% - 9,50%	9,81% - 10,08%
Dolar Amerika Serikat	4,26%	4,81% - 5,26%
Utang bank jangka panjang		
Rupiah	9,25% - 9,75%	10%
Dolar Amerika Serikat	4,26%	5,82% - 6,01%

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Jatuh tempo:		
Dalam 1 tahun	958.761	6.595.726
1 - 5 tahun	78.546.675	36.364.392
> 5 tahun	110.794.682	104.653.837
Jumlah	190.300.118	147.613.955

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, GSB, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Pada tanggal 28 Oktober 2018, perjanjian kredit tersebut diubah dimana GSB tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 16 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah kembali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas tersebut diturunkan menjadi US\$ 30 juta. Fasilitas pinjaman tersebut akan berakhir pada tanggal 28 Juli 2020. Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% sampai dengan 3% di atas LIBOR untuk pinjaman dalam Dolar Amerika Serikat dan 2,25% sampai dengan 3% di atas JIBOR untuk pinjaman dalam Rupiah. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Pada tanggal 17 Oktober 2019, perjanjian kredit tersebut telah diubah sehingga fasilitas kredit di ANJA dan KAL adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit sejumlah US\$ 25 juta atau setara dengan Rp 337,5 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,5% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Desember 2020.
- Fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar. Fasilitas tersebut memiliki tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 9,5%. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Perusahaan, KAL, dan ANJA wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio *interest bearing debt to EBITDA* tidak lebih dari 6,5x dan 4,5x masing-masing untuk tahun buku 2016 sampai dengan 2020 dan tahun buku 2021 dan tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan, KAL dan ANJA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian kredit ini telah diubah beberapa kali hingga tanggal 25 September 2018 dimana ANJAP tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut. Pada tanggal 27 Februari 2019, perjanjian kredit diubah kembali sehingga fasilitas kredit di Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 1 sejumlah US\$ 3 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa Demand Loan 2 sejumlah Rp 10 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sejumlah US\$ 5,6 juta dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan A kepada Perusahaan, SMM, PPM dan PMP sejumlah US\$ 222 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas kredit berupa Term Loan B kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 20 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 10 juta yang tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Maret 2020.

Efektif pada tanggal 26 Desember 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan 2,5% diatas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 1,25% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Jaminan saham ANJA di ANJAS sebanyak 225.760 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di SMM sebanyak 24.999 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PMP sebanyak 262.032.800 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham ANJA di PPM sebanyak 249.536.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan saham Perusahaan di PMP sebanyak 13.791.200 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan: (Lanjutan)

- Jaminan saham Perusahaan di PPM sebanyak 13.133.500 lembar dengan hak untuk dijual dan dikompensasikan;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,5x, 4,5x, 5x, 5,5x, 4x, dan 3x masing-masing untuk tahun buku 2018 sampai dengan 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP yang kemudian diubah kembali pada tanggal 31 Juli 2019 untuk fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* sejumlah Rp 225 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 72 bulan sejak tanggal 29 Januari 2016.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 75 milyar dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 60 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* sejumlah US\$ 5 juta dengan *sub-limit* fasilitas *Letter of Credit (LC) Sight/Usance* sejumlah US\$ 2,5 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,25% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 0,75% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 84 bulan sejak tanggal 31 Juli 2019.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP untuk penarikan dalam mata uang Rupiah. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2020.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2020.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan *current ratio* tidak kurang dari 1x.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan GMIT

Pada tanggal 30 Mei 2016, GMIT menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 30 Mei 2019 sehingga fasilitas kredit GMIT adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit *Demand Loan* sejumlah Rp 10,5 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 30 Mei 2020.
- Fasilitas kredit *Term Loan B* dan *C* masing-masing sejumlah Rp 63 milyar dan Rp 7 milyar dan tersedia sampai dengan tanggal jatuh tempo 5 Juni 2024.

Efektif pada tanggal 26 November 2019, fasilitas-fasilitas kredit tersebut dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 1% di bawah SBDK OCBC NISP.

Fasilitas kredit terutama digunakan untuk membiayai kegiatan usaha edamame serta pembangunan fasilitas pembekuan untuk edamame dan sayur-sayuran lainnya.

GMIT wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain:

- Rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 3x untuk tahun 2018 dan 2019, sebesar 2x untuk tahun 2020 dan sebesar 1x untuk tahun 2021 dan seterusnya.
- *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x pada bulan Maret 2020 dan seterusnya.
- Rasio lancar tidak kurang dari 1x.

Fasilitas kredit dijamin dengan fasilitas pabrik pembekuan GMIT beserta klaim asuransinya, jaminan perusahaan dari SMM dan *letter of awareness* dari Asia Frozen Food Corp.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

22. UTANG USAHA

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Pihak ketiga		
Minyak kelapa sawit	2.834.111	5.294.283
Sagu	65.656	35.257
Lain-lain	135.480	102.986
Jumlah	<u>3.035.247</u>	<u>5.432.526</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

22. UTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan mata uang:

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Rupiah	3.035.247	5.432.526
Jumlah	<u>3.035.247</u>	<u>5.432.526</u>

23. UTANG PAJAK

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Pajak kini		
Perusahaan	3.892.008	-
Entitas anak	652.587	323.907
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	113.120	27.609
Pasal 15	6.494	94.164
Pasal 21	333.598	365.961
Pasal 22	10.377	4.232
Pasal 23/26	68.513	44.430
Pajak Pertambahan Nilai	1.666	7.172
Jumlah	<u>5.078.363</u>	<u>867.475</u>

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Utang pihak ketiga	11.910.843	11.636.021
Uang muka dari pelanggan	14.948	193.420
Jumlah	<u>11.925.791</u>	<u>11.829.441</u>

Uang muka dari pelanggan merupakan penerimaan pembayaran dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Gaji, bonus dan tunjangan	1.910.426	3.351.653
Jasa profesional	540.713	158.783
Bunga	234.854	40.900
Lain-lain	1.253.507	2.811.015
Jumlah	<u>3.939.500</u>	<u>6.362.351</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Diakui dalam laba atau rugi:		
Biaya jasa kini	3.524.743	2.957.188
Biaya jasa lalu	52.240	12.191
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	318.613	274.167
Beban bunga	1.334.183	1.149.422
Pendapatan bunga atas aset program	(202.654)	(96.606)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	5.027.125	4.296.362
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali aset/liabilitas imbalan pasti - neto:		
Imbal hasil aset program	121.857	33.009
Keuntungan aktuarial	(795.670)	(2.767.118)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(673.813)	(2.734.109)
Jumlah	4.353.312	1.562.253

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 5.027.125 dan US\$ 4.296.362 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Nilai kini kewajiban	21.549.023	17.775.220
Nilai wajar aset program	(3.833.687)	(1.253.759)
Liabilitas bersih	<u>17.715.336</u>	<u>16.521.461</u>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Kewajiban imbalan pasti – saldo awal	17.775.220	18.671.471
Biaya jasa kini	3.524.743	2.957.188
Biaya jasa lalu	52.240	12.191
Biaya bunga	1.334.183	1.149.422
Pembayaran manfaat	(1.030.146)	(1.096.058)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:		
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(879.504)	(2.138.534)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	83.834	(628.584)
Dampak perubahan kurs valuta asing	688.453	(1.151.876)
Kewajiban imbalan pasti – saldo akhir	<u>21.549.023</u>	<u>17.775.220</u>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Nilai wajar aset program – saldo awal	1.253.759	1.707.400
Penghasilan bunga	202.654	96.606
Kerugian dari pengukuran kembali:		
Imbal hasil aset program	(121.857)	(33.009)
Kontribusi pemberi kerja	3.010.915	193.357
Selisih kurs valuta asing atas program	96.084	(243.770)
Pembayaran manfaat	(607.868)	(466.825)
Nilai wajar aset program – saldo akhir	<u>3.833.687</u>	<u>1.253.759</u>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Jumlah kumulatif pada awal tahun	3.013.801	279.692
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	673.813	2.734.109
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>3.687.614</u>	<u>3.013.801</u>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian		Nilai wajar aset program	
	31 Desember 2019 %	31 Desember 2018 %	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Investasi dana pada pasar uang	7,60%	8,45%	3.833.687	1.253.759
Nilai wajar aset program			<u>3.833.687</u>	<u>1.253.759</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

Biaya imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang berkualifikasi, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
Tingkat kematian	TMI 3 2011		TMI 3 2011	
Umur pensiun normal	56-60 tahun		55-60 tahun	
Tingkat kenaikan gaji per tahun	Di tahun 2020 adalah 2%, dan 8% untuk setelahnya		8,00% - 9,00%	
Tingkat diskonto per tahun	7,00% - 8,20%		8,15% - 8,85%	
Informasi historis:	31 Desember 2019	31 Desember 2018	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	21.549.023	17.775.220	18.671.471	14.821.094
Penyesuaian pengalaman	83.834	628.584	368.753	187.370
				11.159.702
				699.473

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 20.162.789 (meningkat menjadi US\$ 23.124.152) pada tahun 2019 dan akan berkurang menjadi US\$ 16.586.295 (meningkat menjadi US\$ 19.133.323) pada tahun 2018.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 23.177.425 (turun menjadi US\$ 20.115.938) pada tahun 2019 dan akan naik menjadi US\$ 19.393.323 (turun menjadi US\$ 16.347.897) pada tahun 2018.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan. Pada tanggal 31 Desember 2019, program pensiun imbalan pasti entitas anak (kecuali Perusahaan, ANJA, ANJAS, PMP, PPM, dan GMIT) tidak didanai.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah 6,78 – 21,68 tahun (2018: 7,79 – 18,49 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif: 8,22 – 12,70 tahun untuk tahun 2019 dan 8,41 – 11,43 tahun untuk tahun 2018.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Desember 2019 dan 2018			
	Jumlah saham	Persentase kepemilikan	Jumlah modal saham disetor	
			Rp	Setara dengan US\$
PT Memimpin Dengan Nurani	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
PT Austindo Kencana Jaya	1.370.050.012	41,3724%	137.005.001.200	14.040.188
Tn. George Santosa Tahija	158.988.351	4,8011%	15.898.835.100	7.545.604
Tn. Sjakon George Tahija	158.891.813	4,7982%	15.889.181.300	7.541.023
Yayasan Tahija	1.500	0,0001%	150.000	73
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	253.523.700	7,6558%	25.352.370.000	3.130.595
Jumlah saham beredar	3.311.505.388	100,0000%	331.150.538.800	46.297.671
Saham tresuri	42.669.612	-	4.266.961.200	437.637
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	3.354.175.000	100,0000%	335.417.500.000	46.735.308

Berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016, sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 26 Mei 2016, Perusahaan mengeluarkan 18.650.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.865.000.000 (setara dengan US\$ 137.072) dalam rangka Program Opsi Saham Manajemen. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,5 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Sesuai dengan pengumuman kepada Bursa Efek Indonesia tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan penerbitan saham tresuri kepada peserta program *Employee Stock Purchase Plan* (ESPP) sebanyak 15.000.000 saham pada tanggal 23 Juni 2016. Perusahaan telah mencatat penambahan ekuitas sebesar US\$ 1,4 juta sebagai akibat dari transaksi ini.

Pada tanggal 27 Juli 2016, Perusahaan menerbitkan kembali saham tresuri sebanyak 57.981.688 lembar saham kepada PT Austindo Kencana Jaya, PT Memimpin Dengan Nurani, Tn. George Santosa Tahija, dan Tn. Sjakon George Tahija dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 103.564 juta (setara dengan US\$ 7.887.592). Selisih hasil penerbitan tersebut dengan nilai tercatat saham tresuri dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 12.779.563 lembar saham.

Seperti yang diuraikan pada Catatan 1c, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 115.651.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor dari pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 mengenai penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM. Jumlah pembayaran untuk membeli kembali saham tresuri tersebut adalah Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta yang telah dibayarkan pada tanggal 30 Juni 2015. Saham tersebut dicatat sebagai bagian dari "saham tresuri" di Ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah saham tresuri yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebanyak 42.669.612 lembar saham dengan biaya perolehannya sebesar US\$ 3.926.668.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37.643.466	37.643.466
Biaya emisi saham	(5.496.381)	(5.496.381)
Agio saham dari penawaran saham perdana	32.147.085	32.147.085
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2.179.887	2.179.887
Opsi saham yang hangus	370.964	370.964
Penjualan saham treasury	2.605.608	2.605.608
Sub-jumlah	37.303.544	37.303.544
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:		
Penjualan investasi saham ANJHC	8.024.263	8.024.263
Penjualan investasi saham BKM	1.490.208	1.490.208
Penjualan properti investasi	32.592	32.592
Penjualan aset tetap	3.569.959	3.569.959
Penjualan aset lain-lain	(112.689)	(112.689)
Sub-jumlah	13.004.333	13.004.333
Jumlah	50.307.877	50.307.877

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

Penjualan investasi saham ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan investasi saham BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sepengendali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

29. OPSI SAHAM MANAJEMEN

Perusahaan memberikan program opsi saham manajemen (*Management stock option plan/MSOP*) kepada manajemen Grup yang memenuhi syarat. Hak opsi dalam program MSOP dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sebesar 1,5% saham ditempatkan dan disetor penuh setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 50.000.000 (lima puluh juta) saham biasa.

Hak opsi dalam program MSOP akan diberikan dalam tiga tahapan, yaitu sebanyak-banyaknya (i) 40% pada tanggal pencatatan saham, (ii) 30% pada tanggal ulang tahun pertama tanggal pencatatan saham dan sisanya (iii) 30% pada ulang tahun kedua tanggal pencatatan saham. Setiap satu hak opsi yang diberikan dapat digunakan untuk membeli satu saham baru Perusahaan selama umur opsi yaitu dua tahun sejak tanggal opsi dapat dilaksanakan (*vesting*), dengan ketentuan hak opsi tersebut dikenakan periode tunggu (*vesting*) selama satu tahun sejak tanggal pemberian (*grant date*). Selama periode tunggu (*vesting*) tersebut, para peserta tidak dapat menggunakan haknya untuk membeli saham Perusahaan.

Pengaturan pembayaran berbasis saham adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Jumlah saham	Tanggal pemberian	Tanggal kadaluarsa	Nilai wajar per opsi pada tanggal pemberian Rp
Tahap 1	13.600.000	8-Mei-13	8-Mei-16	417,45
Tahap 2	12.675.000	8-Mei-14	8-Mei-17	518,85
Tahap 3	11.925.000	8-Mei-15	8-Mei-18	327,26

Harga pelaksanaan dari opsi adalah sebesar 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan saham Perusahaan selama 25 hari sebelum pemberitahuan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode pelaksanaan untuk hak opsi. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 pada tahun 2014 adalah dari tanggal 3 November 2014 sampai 12 Desember 2014. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 1 dan Tahap 2 pada tahun 2015 adalah dari tanggal 8 Mei 2015 sampai 15 Juni 2015 dan 2 November 2015 sampai 4 Desember 2015. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 2 dan Tahap 3 pada tahun 2016 adalah dari tanggal 9 Mei 2016 sampai 10 Juni 2016. Periode pelaksanaan program MSOP Perusahaan Tahap 3 pada tahun 2017 adalah dari tanggal 3 Mei 2017 sampai dengan 9 Juni 2017. Harga pelaksanaan adalah sebesar Rp 1.095.

Nilai wajar opsi saham yang diberikan

Nilai wajar opsi saham pada tanggal pemberian dinilai menggunakan model *Black and Scholes*. Pada tanggal 31 Desember 2017, tidak ada lagi opsi saham yang beredar dan seluruh opsi saham yang sudah hangus sebesar US\$ 55.939 telah direklasifikasi sebagai tambahan modal disetor (Catatan 28).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

30. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas Anak

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29.217.031	29.217.031
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1.860.354	1.860.354
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469.794)	(469.794)
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98.775	98.775
Jumlah	30.706.366	30.706.366

Cadangan Lainnya

	2019 US\$	2018 US\$
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		
Saldo awal	2.277.552	2.280.776
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	1.747	(3.224)
Sub-jumlah	2.279.299	2.277.552

Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing

Saldo awal	(41.952.538)	(33.327.399)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	6.199.496	(8.625.139)
Sub-jumlah	(35.753.042)	(41.952.538)
Jumlah	(33.473.743)	(39.674.986)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh	652.243	847.700
PT Lestari Sagu Papua	125.091	123.637
PT Austindo Nusantara Jaya Agri	8.616	8.726
PT Austindo Aufwind New Energy	2.849	4.348
Jumlah	788.799	984.411

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

	2019 US\$	2018 US\$
PT Gading Mas Indonesia Teguh		
Saldo awal tahun	847.700	340.348
Penambahan dari setoran modal	122.000	964.567
Bagian atas rugi tahun berjalan	(356.232)	(181.556)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	(4.796)	47.252
Perubahan akibat kepemilikan saham	-	(268.136)
Selisih kurs penjabaran	43.571	(54.775)
Jumlah	652.243	847.700

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

	2019 US\$	2018 US\$
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>		
Saldo awal tahun	123.637	131.866
Bagian atas (rugi) laba tahun berjalan	(3.641)	271
Selisih kurs penjabaran	5.095	(8.500)
Jumlah	<u>125.091</u>	<u>123.637</u>

	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
31 Desember 2019				
Persentase kepemilikan kepentingan non- pengendali	49%	20,01%		
Aset lancar	171.236	553.904		
Aset tidak lancar	89.593	11.130.499		
Liabilitas jangka pendek	(5.542)	(186.153)		
Liabilitas jangka panjang	-	(6.124.447)		
Uang muka setoran modal	-	(2.723.915)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>255.287</u>	<u>2.649.888</u>		
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	122.000		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>125.091</u>	<u>652.243</u>	<u>11.465</u>	<u>788.799</u>
Pendapatan	-	332.031		
Beban	(7.430)	(2.112.301)		
Rugi tahun berjalan	(7.430)	(1.780.270)		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(7.430)</u>	<u>(1.804.237)</u>		
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>(3.641)</u>	<u>(361.028)</u>	<u>47.057</u>	<u>(317.612)</u>
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi	(3.424)	(1.276.244)		
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(2.506.774)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	3.725.661		
Penurunan neto kas dan setara kas	<u>(3.424)</u>	<u>(57.357)</u>		

	PT Lestari Sagu Papua US\$	PT Gading Mas Indonesia Teguh US\$	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material US\$	Jumlah US\$
31 Desember 2018				
Persentase kepemilikan kepentingan non- pengendali	49%	20,01%		
Aset lancar	167.723	1.230.270		
Aset tidak lancar	86.005	9.256.650		
Liabilitas jangka pendek	(1.407)	(1.925.064)		
Liabilitas jangka panjang	-	(4.325.475)		
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>252.321</u>	<u>4.236.381</u>		
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>123.637</u>	<u>847.700</u>	<u>13.074</u>	<u>984.411</u>
Pendapatan	552	445.685		
Beban	-	(1.353.011)		
Laba (rugi) tahun berjalan	552	(907.326)		
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>552</u>	<u>(671.187)</u>		
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	<u>271</u>	<u>(134.304)</u>	<u>(61.581)</u>	<u>(195.614)</u>
Arus kas dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.442	(217.191)		
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi	-	(7.095.795)		
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	7.009.609		
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	<u>1.442</u>	<u>(303.377)</u>		

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

32. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	2019	2018
	US\$	US\$
Pendapatan dari penjualan	129.910.970	151.145.888
Pendapatan konsesi jasa	444.304	555.472
Jumlah	130.355.274	151.701.360

a. Pendapatan dari Penjualan

	2019	2018
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah dan inti sawit	128.538.891	149.951.541
Tepung sagu	1.019.630	748.662
Lain-lain	352.449	445.685
Jumlah	129.910.970	151.145.888

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	2019	2018
	US\$	US\$
Pendapatan konsesi jasa	328.056	430.725
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	116.248	124.747
Jumlah	444.304	555.472

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	2019	2018
	US\$	US\$
Beban pokok penjualan	106.150.462	110.450.209
Beban konsesi jasa	439.790	335.868
Jumlah	106.590.252	110.786.077

a. Beban Pokok Penjualan

	2019	2018
	US\$	US\$
Minyak sawit mentah dan inti sawit	100.480.574	105.699.927
Tepung sagu	4.471.272	4.191.653
Lain-lain	1.198.616	558.629
Jumlah	106.150.462	110.450.209

	2019	2018
	US\$	US\$
Biaya produksi minyak kelapa sawit		
Biaya panen	13.265.764	13.183.071
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	16.797.903	16.953.434
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	20.929.057	21.705.015
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 14)	7.418.732	7.105.563
Penyusutan aset tetap	5.399.504	6.744.796
Pembelian Tanda Buah Segar	36.720.076	38.420.580
Penyesuaian nilai wajar instrumen derivatif	4.029.641	-
Rugi terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	172.863	-
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	104.733.540	104.112.459

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban pokok penjualan (Lanjutan)

	2019	2018
	US\$	US\$
Biaya produksi tepung sagu		
Biaya panen tual	793.958	653.550
Biaya pengolahan sagu	2.838.866	2.180.169
Rugi (pembalikan) penurunan nilai persediaan sagu	184.447	(350.864)
Penyusutan aset tetap	1.033.102	1.412.779
Jumlah biaya produksi tepung sagu	4.850.373	3.895.634
Lain-lain	951.883	494.255
Barang jadi:		
Saldo awal tahun		
Minyak kelapa sawit	3.609.596	3.966.272
Tepung sagu	893.538	1.266.011
Saldo akhir tahun		
Minyak kelapa sawit	(6.218.842)	(3.609.596)
Tepung sagu	(1.316.194)	(893.538)
Lain-lain	10.324	-
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	103.581	(112.334)
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditrasfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 12)	(1.467.337)	1.331.046
Jumlah beban pokok penjualan	106.150.462	110.450.209

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama	2019		2018	
	Jumlah	Persentase pembelian bersih	Jumlah	Persentase pembelian bersih
	US\$	%	US\$	%
Haji Sati Rambe	6.325.903	17	6.648.001	17

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 439.790 dan US\$ 335.868.

34. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
	US\$	US\$
Perjalanan dinas dan transportasi	4.646.776	2.715.043
Jasa profesional	2.502.136	3.477.692
Beban denda pajak	1.115.803	-
Rugi penurunan nilai aset keuangan	947.486	218.860
Sewa	917.408	970.717
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	441.504	293.131
Amortisasi aset takberwujud	371.641	388.675
Beban kantor	264.217	346.939
Pelatihan, seminar dan rapat	238.601	402.330
Komunikasi dan listrik	191.902	199.460
Asuransi	142.101	173.545
Biaya keanggotaan dan langganan	141.970	239.825
Sumbangan	137.899	238.597
Perbaikan dan pemeliharaan	129.247	107.095
Jasa kustodian dan biaya bank	92.057	296.628
Lain-lain	377.902	277.702
Jumlah	12.658.650	10.346.239

36. PENDAPATAN DIVIDEN

	2019	2018
	US\$	US\$
Investasi dalam saham	84.280	1.230.426
Investasi dalam pasar uang	25.523	5.372
Jumlah	109.803	1.235.798

37. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	2019	2018
	US\$	US\$
Penghasilan keuangan:		
Penyesuaian biaya diamortisasi atas uang jaminan	50.680	658.039
Penghasilan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	333.275	432.702
Penghasilan bunga dari piutang plasma	1.304.821	413.274
Lain-lain	-	123.866
Jumlah	1.688.776	1.627.881
Biaya keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(1.746.634)	(1.982.664)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(82.243)	-
Jumlah	(1.828.877)	(1.982.664)
Jumlah, bersih	(140.101)	(354.783)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

38. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	2019	2018
	US\$	US\$
Penghasilan lain-lain:		
Laba atas penjualan investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 11 dan 13)	13.966.798	-
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	387.916	201.884
Laba penjualan sertifikat RSPO	249.121	372.175
Klaim asuransi	247.402	-
Lain-lain	489.534	825.916
Jumlah	15.340.771	1.399.975
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 15)	(135.022)	(198.156)
Lain-lain	(666.275)	(402.750)
Jumlah	(801.297)	(600.906)
Jumlah, bersih	14.539.474	799.069

39. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Pajak kini	9.728.661	9.241.396
Pajak tangguhan:		
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	2.244.901	(2.111.066)
Penyesuaian lainnya	61.593	-
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	12.035.155	7.130.330

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

39. PAJAK PENGHASILAN (LANJUTAN)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Laba konsolidasian sebelum pajak	7.476.963	6.638.718
Laba sebelum pajak entitas anak	16.283.210	(10.404.220)
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	(811.801)	4.785.285
Laba sebelum pajak Perusahaan	22.948.372	1.019.783
Perbedaan temporer:		
Bonus	(549.760)	647.515
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih kurs)	(2.982.100)	489.985
Penyusutan dan amortisasi	24.110	(169.352)
Sub-jumlah	(3.507.750)	968.148
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	(2.659.371)
Pendapatan bunga	(43.986)	(74.245)
Beban karyawan	1.292.444	1.089.231
Beban bunga	107.161	163.760
Sumbangan	14.438	14.663
Lain-lain	805.967	336.584
Sub-jumlah	2.176.024	(1.129.378)
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	21.616.646	858.553
	2019 US\$	2018 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan		
Tahun berjalan	5.404.162	214.639
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(23.544)	207.772
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak		
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	4.329.273	8.818.985
PT Gading Mas Indonesia Teguh	18.770	-
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	9.728.661	9.241.396

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2018 pada bulan April 2019. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari akrual bonus, kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	13.649.101	13.663.064
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	3.180.924	3.049.519
Penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa	274.301	262.969
Penyisihan penurunan nilai persediaan	243.625	188.575
Provisi perjanjian konsesi jasa	108.184	95.633
Akrual bonus	3.233	4.793
Jumlah	17.459.368	17.264.553

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar US\$ 87.169.455 dan US\$ 87.563.692, akan kadaluarsa antara tahun 2020 dan tahun 2024 (2018: akan kadaluarsa antara tahun 2019 dan tahun 2023) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui sehubungan dengan sebagian porsi dari kompensasi kerugian fiskal pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar US\$ 54.596.404 (2018: US\$ 54.652.256), penyisihan penurunan nilai aset tetap, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyisihan penurunan nilai piutang dari perjanjian konsesi jasa, provisi perjanjian konsesi jasa, dan akrual bonus, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Perusahaan	1.016.745	(876.937)	570.553	-	-	710.361
GMIT	900.988	(29.233)	7.989	-	31.551	911.295
ANJA	11.023.595	(1.160.899)	(644.957)	(111.637)	329.854	9.435.956
ANJAP	85.513	18.842	(1.686)	-	3.870	106.539
Jumlah	13.026.841	(2.048.227)	(68.101)	(111.637)	365.275	11.164.151
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
AANE	(120.302)	(71.386)	(1.375)	-	(6.302)	(199.365)
ANJA	-	(125.288)	(98.978)	50.044	-	(174.222)
Jumlah	(120.302)	(196.674)	(100.353)	50.044	(6.302)	(373.587)
Bersih		(2.244.901)	(168.454)	(61.593)		

	1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	Penyesuaian selisih kurs penjabaran	31 Desember 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Perusahaan	794.004	242.037	(19.296)	-	-	1.016.745
GMIT	640.687	385.180	(78.713)	-	(46.166)	900.988
ANJA	10.417.003	1.697.444	(570.604)	486.410	(1.006.658)	11.023.595
ANJAP	149.940	(41.417)	(14.237)	-	(8.773)	85.513
AANE	46.768	(46.768)	-	-	-	-
Jumlah	12.048.402	2.236.476	(682.850)	486.410	(1.061.597)	13.026.841
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
AANE	-	(125.410)	(677)	-	5.785	(120.302)
Jumlah	-	(125.410)	(677)	-	5.785	(120.302)
Bersih		2.111.066	(683.527)			

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	2019	2018
	US\$	US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	22.948.372	1.019.783
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	(5.737.093)	(254.946)
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	664.843
Beban karyawan	(323.111)	(272.308)
Beban bunga	(26.790)	(40.940)
Pendapatan bunga	10.996	18.561
Sumbangan	(3.609)	(3.666)
Lain-lain	(201.492)	(84.146)
Jumlah	(544.006)	282.344
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	23.544	(207.772)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.257.555)	(180.374)
Jumlah beban pajak penghasilan entitas anak	(5.777.600)	(6.949.956)
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	(12.035.155)	(7.130.330)

40. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2019	2018
	US\$	US\$
<u>Rugi</u>		
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(4.196.839)	(310.437)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.311.505.388	3.311.505.388
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dilusian	3.311.505.388	3.311.505.388
Rugi per saham		
Dasar	(0,001267)	(0,000094)
Dilusian	(0,001267)	(0,000094)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa yang berasal dari opsi saham (Catatan 29).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

41. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2017 sebesar Rp 39.738,06 juta atau Rp 12 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 2.797.470 atau US\$ 0,001 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 24 Mei 2018 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada bulan Juni 2018.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. ANJA mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko pertukaran mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2019, ANJA memiliki kontrak *swap* komoditas CPO dengan suatu institusi keuangan dengan jumlah nosional 27.250 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 519 – US\$ 652 per metrik ton. Kontrak *swap* komoditas ini akan jatuh tempo antara Januari 2020 sampai dengan Juli 2020.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. Grup memberikan program insentif *economic value added* (EVA) untuk manajemennya. Periode setiap tahap EVA adalah tiga tahun. Periode yang dimulai dari 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2018 merupakan tahap keempat. Bonus dihitung secara tahunan berdasarkan rumus tertentu yang ditetapkan dalam pedoman perhitungan EVA.
- b. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kantor dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk menyewa kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Sewa kantor efektif mulai dari 1 April 2019 hingga 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan ke Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan luas sewa kantor tertentu. Beban sewa adalah sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025 serta biaya jasa sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar di muka setiap kuartal. Grup telah membayar uang jaminan untuk sewa dan jasa sebesar Rp 1,4 milyar (setara dengan US\$ 0,1 juta), yang dicatat sebagai aset tidak lancar lain-lain (Catatan 20).
- c. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengeluarkan Peraturan Menteri No. 21 Tahun 2016 yang mengatur cara perhitungan tarif penjualan listrik yaitu dengan menggunakan skema "*Feed in Tariff*" (FIT). Berdasarkan peraturan ini, AANE menerima surat persetujuan dari Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi dari Kementerian ESDM untuk melakukan penyesuaian harga menjadi US\$ 0,1356/kWh. Walaupun telah menerima surat persetujuan tersebut, PLN menolak menerapkan tarif yang baru. Dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, AANE mulai menerapkan tarif baru US\$ 0,1356/kWh sejak Oktober 2016. Namun, PLN tetap menolak membayar tagihan dari AANE untuk periode Oktober 2016 sampai Desember 2016 berdasarkan tarif baru sehingga AANE telah menurunkan kembali tarifnya dengan tarif lama

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

Pada 30 Januari 2017, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 12 Tahun 2017 yang mengubah lebih lanjut penerapan tarif dimana penerapan tarif adalah berdasarkan Biaya Pokok Penyediaan Pembangkitan (BPP) Regional. Apabila BPP Regional lebih rendah dari BPP Nasional maka tarif yang diterapkan adalah berdasarkan BPP Nasional. Sedangkan apabila BPP Regional melebihi BPP Nasional maka tarif tertinggi yang dapat diterapkan adalah 85% dari BPP Regional. AANE telah melakukan pembahasan dengan PLN mengenai penerapan peraturan tersebut dan pada 2018, PLN tetap menolak permintaan AANE untuk penyesuaian tarif penjualan listrik.

- d. ANJAS, ANJA, PPM dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT Nawakara Perkasa Nusantara untuk menyediakan jasa keamanan dan pengamanan. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2017 sampai dengan tanggal 21 Januari 2019. Pada 18 September 2019, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Januari 2021. Total biaya terkait dengan jasa keamanan ini adalah sebesar Rp 25,9 milyar per tahun.
- e. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
 - Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
 - Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara koperasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 13% per tahun.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- f. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dengan beberapa pelanggan untuk pengiriman CPO pada tahun 2020 sebanyak maksimum 24.400 metrik ton, serta untuk pengiriman PK pada tahun 2020 sebanyak maksimum 1.800 metrik ton. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- g. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambang Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunong Nyerundong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 11,5% per tahun.

- h. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, ANJAS memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2018, ANJAS mengalokasikan 158 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Tani Binasari. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara ANJAS dan Koperasi Tani Binasari ditandatangani pada tanggal 12 Juli 2018 di mana ANJAS (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan koperasi.
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada harga yang berlaku di Provinsi Sumatera Utara.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

- i. Pada tanggal 8 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PPM, PMP dan ANJAP menandatangani perjanjian konsultasi dengan Concord Consulting mengenai strategi dan pelaksanaan perlindungan aset dan sumber daya. Perjanjian konsultasi tersebut berlangsung selama 5 tahun dengan jumlah estimasi biaya per tahun sebesar Rp 19,44 milyar.

Pada tanggal 27 Juli 2018, perjanjian ini diubah kembali dimana Perusahaan tidak lagi menjadi bagian dari perjanjian konsultasi tersebut.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

44. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- j. Pada tanggal 13 Agustus 2014 dan 5 Mei 2015, ANJAS dan SMM masing-masing telah mengadakan perjanjian produksi pupuk kompos dengan PT Bar Formula dimana ANJAS dan SMM masing-masing harus membayar pupuk kompos paling sedikit sejumlah total 2.000 metrik ton setiap bulannya sesuai dengan spesifikasi gizi minimum dengan harga yang disepakati masing-masing untuk ANJAS dan SMM sebesar Rp 448.400 per metrik ton dan Rp 492.238 per metrik ton. Harga yang disepakati akan dikenakan kenaikan tahunan sebesar 2% mulai dari tanggal 1 Januari 2016. Perjanjian ini berlaku masing-masing untuk ANJAS dan SMM sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 dan 4 Mei 2023.
- k. Pada tanggal 16 Agustus 2017, PMP telah menunjuk PT Sumber Abadi Indonesia untuk pekerjaan EPC pembangunan pabrik kelapa sawit kapasitas 2x45 TPH. Total nilai kontrak adalah sebesar Rp 208 milyar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, PMP telah melakukan pembayaran sebesar Rp 197,6 milyar atau setara dengan US\$ 14,2 juta.
- l. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2019 atau 2020, tetapi dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak	Jumlah yang telah dibayar
USD	US\$ 4,5 juta	US\$ 4,3 juta
IDR	Rp 240 milyar	Rp 101 milyar

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan KAL, SMM dan ANJAS.

45. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 44c) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Saldo awal tahun	921.331	1.029.109
Pembayaran	(45.510)	(42.146)
Selisih kurs penjabaran	37.639	(65.632)
Saldo akhir tahun	913.460	921.331
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(57.266)	(48.104)
Bagian tidak lancar	856.194	873.227

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

45. PERJANJIAN KONSESI JASA (Lanjutan)

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	383.034	397.292
Pembentukan provisi tahun berjalan	33.138	112.017
Realisasi selama tahun berjalan	-	(100.494)
Selisih kurs penjabaran	16.565	(25.781)
Saldo akhir tahun	<u>432.737</u>	<u>383.034</u>

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 3,35% untuk tahun 2019 (2018: 6%).

46. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Domestik	96.579.910	62.964.641
Luar negeri	33.775.364	88.736.719
	<u>130.355.274</u>	<u>151.701.360</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan (tidak terdapat hak yang timbul dari kontrak asuransi) adalah masing-masing sebesar US\$ 519.031.796 dan US\$ 467.810.769, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

	2019						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	128.538.891	444.304	1.019.630	352.449	130.355.274	-	130.355.274
Beban pokok pendapatan	(100.480.574)	(439.790)	(4.471.272)	(1.198.616)	(106.590.252)	-	(106.590.252)
Laba bruto	28.058.317	4.514	(3.451.642)	(846.167)	23.765.022	-	23.765.022
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(494.261)	13	12.141	(1.892)	(483.999)	-	(483.999)
Beban penjualan	(7.491.841)	-	(209.562)	(4.708)	(7.706.111)	-	(7.706.111)
Beban karyawan	(3.658.126)	(61.168)	(204.516)	(612.008)	(4.535.818)	-	(4.535.818)
Beban umum dan administrasi	(12.484.175)	(61.348)	(737.472)	(332.976)	(13.615.971)	4.447.696	(9.168.275)
Penghasilan lain-lain, bersih	1.249.158	-	4.686	(11.721)	1.242.123	(20.689)	1.221.434
Laba usaha	5.179.072	(117.989)	(4.586.365)	(1.809.472)	(1.334.754)	4.427.007	3.092.253
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	811.801	-	-	-	811.801	-	811.801
Biaya keuangan, bersih	(146.604)	1.619	26.340	1.365	(117.280)	-	(117.280)
Laba segmen sebelum pajak	5.844.269	(116.370)	(4.560.025)	(1.808.107)	(640.233)	4.427.007	3.786.774
Laba sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(774.239)	4.464.428	3.690.189
Laba sebelum pajak					(1.414.472)	8.891.435	7.476.963
Beban pajak penghasilan: Segmen	(5.677.053)	(71.386)	18.842	(48.003)	(5.777.600)	-	(5.777.600)
Tidak dapat dialokasikan					(6.257.555)	-	(6.257.555)
Jumlah beban pajak penghasilan					(12.035.155)	-	(12.035.155)
Rugi tahun berjalan					(13.449.627)	8.891.435	(4.558.192)
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(13.088.274)	8.891.435	(4.196.839)
Kepentingan non-pengendali					(361.353)	-	(361.353)
Rugi tahun berjalan					(13.449.627)	8.891.435	(4.558.192)
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(6.376.975)	8.891.435	2.514.460
Kepentingan non-pengendali					(317.612)	-	(317.612)
Jumlah penghasilan komprehensif					(6.694.587)	8.891.435	2.196.848

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

	2018						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							
Pendapatan	149.951.541	555.472	748.662	445.685	151.701.360	-	151.701.360
Beban pokok pendapatan	(105.699.927)	(335.868)	(4.191.653)	(558.629)	(110.786.077)	-	(110.786.077)
Laba bruto	44.251.614	219.604	(3.442.991)	(112.944)	40.915.283	-	40.915.283
Pendapatan dividen	1.152.215	-	-	83.583	1.235.798	-	1.235.798
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	(1.668.011)	(8.262)	13.229	24.526	(1.638.518)	-	(1.638.518)
Beban penjualan	(11.381.165)	-	(240.761)	(13.365)	(11.635.291)	-	(11.635.291)
Beban karyawan	(5.567.250)	(70.338)	(158.116)	(615.527)	(6.411.231)	-	(6.411.231)
Beban umum dan administrasi	(9.443.337)	(83.274)	(1.300.923)	(571.621)	(11.399.155)	4.445.791	(6.953.364)
Penghasilan lain-lain, bersih	806.912	(15)	(1.275)	-	805.622	(17.267)	788.355
Laba usaha	18.150.978	57.715	(5.130.837)	(1.205.348)	11.872.508	4.428.524	16.301.032
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	2.001.472	-	-	-	2.001.472	-	2.001.472
Biaya keuangan, bersih	(564.936)	(7.151)	230.026	(15.253)	(357.314)	8.249	(349.065)
Laba segmen sebelum pajak	19.587.514	50.564	(4.900.811)	(1.220.601)	13.516.666	4.436.773	17.953.439
Rugi sebelum pajak yang tidak dapat dialokasikan					(15.711.872)	4.397.151	(11.314.721)
Laba sebelum pajak					(2.195.206)	8.833.924	6.638.718
Beban pajak penghasilan:							
Segmen	(7.121.541)	(172.178)	(41.417)	385.180	(6.949.956)	-	(6.949.956)
Tidak dapat dialokasikan					(180.374)	-	(180.374)
Jumlah beban pajak penghasilan					(7.130.330)	-	(7.130.330)
Rugi tahun berjalan					(9.325.536)	8.833.924	(491.612)
Rugi tahun berjalan diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(9.144.361)	8.833.924	(310.437)
Kepentingan non-pengendali					(181.175)	-	(181.175)
Rugi tahun berjalan					(9.325.536)	8.833.924	(491.612)
Jumlah rugi komprehensif diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk					(15.769.462)	8.833.924	(6.935.538)
Kepentingan non-pengendali					(195.614)	-	(195.614)
Jumlah rugi komprehensif					(15.965.076)	8.833.924	(7.131.152)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

	31 Desember 2019						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	554.865.936	1.179.882	16.849.762	11.684.403	584.579.983	1.807.288	586.387.271
Aset tidak dapat dialokasikan					346.655.630	(307.334.797)	39.320.833
Jumlah aset konsolidasian							625.708.104
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	229.762.872	814.419	1.083.413	6.310.600	237.971.304	(9.132.267)	228.839.037
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					8.471.558	(310.552)	8.161.006
Jumlah liabilitas konsolidasian							237.000.043
Pengeluaran modal							
Segmen	71.891.671	-	845.941	1.449.480	74.187.092	-	74.187.092
Tidak dapat dialokasikan					409.130	-	409.130
Jumlah pengeluaran							74.596.222
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	14.325.500	947	1.056.021	39.949	15.422.417	-	15.422.417
Tidak dapat dialokasikan					413.942	-	413.942
Jumlah penyusutan dan amortisasi							15.836.359

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

46. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

b. Aset dan Liabilitas Segment (Lanjutan)

	31 Desember 2018						
	Minyak kelapa sawit	Energi	Sagu	Lainnya	Jumlah	Eliminasi	Konsolidasi
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN							
ASET							
Aset segmen	499.996.609	1.149.721	16.666.301	10.486.917	528.299.548	-	528.299.548
Aset tidak dapat dialokasikan					346.495.032	(272.589.664)	73.905.368
Jumlah aset konsolidasian							602.204.916
LIABILITAS							
Liabilitas segmen	197.829.704	619.512	770.591	6.250.546	205.470.353	-	205.470.353
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					11.683.941	(1.338.591)	10.345.350
Jumlah liabilitas konsolidasian							215.815.703
Pengeluaran modal							
Segmen	68.206.295	-	700.744	7.731.971	76.639.010	-	76.639.010
Tidak dapat dialokasikan					548.051	-	548.051
Jumlah pengeluaran							77.187.061
Penyusutan dan amortisasi							
Segmen	15.960.928	1.354	1.417.617	36.577	17.416.476	-	17.416.476
Tidak dapat dialokasikan					303.058	-	303.058
Jumlah penyusutan dan amortisasi							17.719.534

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Aset				
Kas dan setara kas				
Rupiah	103.788.271.745	7.466.245	92.067.972.718	6.357.845
Euro	511	573	1.175	1.344
Piutang usaha				
Rupiah	24.918.751.887	1.792.587	6.340.795.470	437.870
Piutang lain-lain				
Rupiah	10.982.804.773	790.073	7.943.277.411	548.531
Piutang dari perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	12.698.007.460	913.460	13.341.794.211	921.331
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai				
Rupiah	329.041.173.924	23.670.324	363.280.763.350	25.086.718
Aset lancar lain-lain				
Rupiah	-	-	62.188.220.070	4.294.470
Klaim atas pengembalian pajak				
Rupiah	12.163.541.812	875.012	11.537.389.206	796.726
Aset tidak lancar lain-lain				
Rupiah	300.583.894.685	21.623.185	265.124.128.653	18.308.413
Jumlah		57.131.459		56.753.248

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

47. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)

	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang asing	Ekuivalen US\$	Mata uang asing	Ekuivalen US\$
Liabilitas				
Utang bank jangka pendek				
Rupiah	20.485.000.000	1.473.635	249.755.530.239	17.247.119
Utang usaha				
Rupiah	42.192.968.547	3.035.247	78.668.409.006	5.432.526
Utang pajak				
Rupiah	7.419.908.968	533.768	7.871.408.208	543.568
Utang bank jangka panjang				
Rupiah	2.548.054.940.318	183.300.118	1.794.397.982.355	123.913.955
Utang lain-lain				
Rupiah	165.572.628.543	11.910.843	168.501.220.101	11.636.021
Biaya masih harus dibayar				
Rupiah	54.762.989.500	3.939.500	69.066.940.818	4.769.487
Provisi perjanjian konsesi jasa				
Rupiah	6.015.477.037	432.737	5.546.715.354	383.034
Kewajiban imbalan kerja				
Rupiah	246.260.885.736	17.715.336	239.247.276.741	16.521.461
Jumlah		<u>222.341.184</u>		<u>180.447.171</u>
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(165.209.725)</u>		<u>(123.693.923)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Mata Uang:		
1 Rupiah	0,000072	0,000069
1 Euro	0,891741	0,874470

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat rugi kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar US\$ 564.928 dan US\$ 2.116.342, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Utang		
Utang bank jangka pendek	2.473.635	24.981.911
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	958.761	6.595.726
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	187.024.157	139.838.445
Jumlah utang	190.456.553	171.416.082
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	387.919.262	385.404.802
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	49,10%	44,48%

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Pinjaman yang diberikan dan piutang US\$	Aset keuangan tersedia untuk dijual US\$	Aset/liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi US\$	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi US\$
31 Desember 2019				
Aset keuangan lancar				
Kas di bank dan setara kas	18.380.249	-	-	-
Investasi pada efek yang diperdagangkan	-	-	2.290.209	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	57.266	-	-	-
Piutang usaha	5.084.254	-	-	-
Piutang lain-lain	790.073	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	856.194	-	-	-
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6.069.127	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	21.650.585	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	-	(2.473.635)
Utang usaha	-	-	-	(3.035.247)
Utang derivatif	-	-	(4.029.641)	-
Utang lain-lain	-	-	-	(11.910.843)
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	(3.939.500)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(958.761)
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(187.024.157)
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(432.737)
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	(13.288)
Jumlah	46.818.621	6.069.127	(1.739.432)	(209.788.168)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi
	US\$	US\$	US\$	US\$
31 Desember 2018				
Aset keuangan lancar				
Kas di bank dan setara kas	29.180.418	-	-	-
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	10.271.880	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	290.209	-
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	48.104	-	-	-
Piutang usaha	9.740.872	-	-	-
Piutang lain-lain	548.531	-	-	-
Aset lancar lain-lain	4.294.470	-	-	-
Aset keuangan tidak lancar				
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	873.227	-	-	-
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	8.685.517	-	-
Aset tidak lancar lain-lain	18.335.813	-	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek				
Utang bank jangka pendek	-	-	-	(24.981.911)
Utang usaha	-	-	-	(5.432.526)
Utang lain-lain	-	-	-	(11.636.021)
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	(6.362.351)
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(6.595.726)
Liabilitas keuangan jangka panjang				
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(139.838.445)
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	(383.034)
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	(2.883.031)
Jumlah	63.021.435	18.957.397	290.209	(198.113.045)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar transaksi Grup dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 47. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 2%, serta 5% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada tahun 2019 dan 2018 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan sebesar 2% (2018: 5%) menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir tahun untuk setiap 2% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019.

	31 Desember 2019	
	Dampak dari Rupiah	
	2%	-2%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(149.325)	149.325
Piutang usaha	(35.852)	35.852
Piutang lain-lain	(15.801)	15.801
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(18.269)	18.269
Biaya dibayar dimuka – Pajak		
Pertambahan Nilai	(473.406)	473.406
Klaim atas pengembalian pajak	(17.500)	17.500
Aset tidak lancar lain-lain	(432.464)	432.464
Jumlah *)	(1.142.617)	1.142.617
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	29.473	(29.473)
Utang usaha	60.705	(60.705)
Utang pajak	10.675	(10.675)
Utang bank jangka panjang	3.666.002	(3.666.002)
Utang lain-lain	238.217	(238.217)
Biaya masih harus dibayar	78.790	(78.790)
Provisi perjanjian konsesi jasa	8.655	(8.655)
Kewajiban imbalan kerja	354.307	(354.307)
Jumlah *)	4.446.824	(4.446.824)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	3.304.207	(3.304.207)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember 2018	
	Dampak dari Rupiah	
	5%	-5%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(317.892)	317.892
Piutang usaha	(21.894)	21.894
Piutang lain-lain	(27.427)	27.427
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(46.067)	46.067
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai	(1.254.337)	1.254.337
Aset lancar lain-lain	(214.723)	214.723
Klaim atas pengembalian pajak	(39.836)	39.836
Aset tidak lancar lain-lain	(915.421)	915.421
Jumlah *)	(2.837.597)	2.837.597
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	862.356	(862.356)
Utang usaha	271.626	(271.626)
Utang pajak	27.178	(27.178)
Utang bank jangka panjang	6.195.698	(6.195.698)
Utang lain-lain	591.472	(591.472)
Biaya masih harus dibayar	271.570	(271.570)
Provisi perjanjian konsesi jasa	19.152	(19.152)
Kewajiban imbalan kerja	826.073	(826.073)
Jumlah *)	9.065.125	(9.065.125)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	6.227.528	(6.227.528)

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tahun 2019 masing-masing sebesar Rp 538,6 milyar dan Rp 2.785,2 milyar (2018: Rp 821,8 milyar dan Rp 1.459,2 milyar) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 2% dan 5% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	2%	-2%	5%	-5%
	US\$	US\$	US\$	US\$
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	3.184.349	(3.184.349)	7.921.632	(7.921.632)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat	
	31 Desember 2019	31 Desember 2018
	US\$	US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	9.282.612	10.441.305
Investasi pada surat berharga	2.290.209	290.209
Jumlah	<u>11.572.821</u>	<u>10.731.514</u>
Bunga tetap		
Setara kas	9.097.637	18.739.113
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	913.460	921.331
Jumlah	<u>10.011.097</u>	<u>19.660.444</u>
Liabilitas keuangan:		
Bunga mengambang		
Provisi perjanjian konsesi jasa	432.737	383.034
Utang bank jangka pendek	2.473.635	24.981.911
Utang bank jangka panjang	190.300.118	147.613.955
Jumlah	<u>193.206.490</u>	<u>172.978.900</u>

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

	31 Desember 2019	
	+ 50 basis poin	- 50 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	46.413	(25.217)
Investasi pada surat berharga	11.451	(11.451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(2.164)	2.164
Utang bank jangka pendek	(12.368)	12.368
Utang bank jangka panjang	(951.501)	951.501
Jumlah	(908.169)	929.365
	31 Desember 2018	
	+ 50 basis poin	- 50 basis poin
	US\$	US\$
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	52.207	(30.726)
Investasi pada surat berharga	1.451	(1.451)
Liabilitas keuangan		
Provisi perjanjian konsesi jasa	(1.915)	1.915
Utang bank jangka pendek	(124.910)	124.910
Utang bank jangka panjang	(738.070)	738.070
Jumlah	(811.237)	832.718

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena CPO dan PK merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan CPO dan PK di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga CPO dan PK, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma (Catatan 44e, g, dan h).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

	31 Desember 2019				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	18.484.660	-	-	18.484.660	18.484.660
Investasi pada surat berharga	2.290.209	-	-	2.290.209	2.290.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	172.683	690.733	733.904	1.597.320	913.460
Piutang usaha	5.084.254	-	-	5.084.254	5.084.254
Piutang lain-lain	790.073	-	-	790.073	790.073
Aset tidak lancar lain-lain	-	21.650.585	-	21.650.585	21.650.585
Jumlah aset keuangan	26.821.879	22.341.318	733.904	49.897.101	49.213.241
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	1.517.681	-	-	1.517.681	1.473.635
Dolar Amerika Serikat	1.009.220	-	-	1.009.220	1.000.000
Utang usaha	3.035.247	-	-	3.035.247	3.035.247
Utang derivatif	4.029.641	-	-	4.029.641	4.029.641
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	173.095	259.642	432.737	432.737
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	2.633.544	147.319.294	113.319.823	263.272.661	183.300.118
Dolar Amerika Serikat	-	3.971.191	4.424.018	8.395.209	7.000.000
Utang lain-lain	11.910.843	-	-	11.910.843	11.910.843
Biaya masih harus dibayar	3.939.500	-	-	3.939.500	3.939.500
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	13.288	-	13.288	13.288
Jumlah liabilitas keuangan	28.075.676	151.476.868	118.003.483	297.556.027	216.135.009
Jumlah aset (liabilitas) bersih	(1.253.797)	(129.135.550)	(117.269.579)	(247.658.926)	(166.921.768)

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Arus kas kontraktual				
	Kurang dari 1 tahun	1 – 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah	Nilai tercatat
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Aset keuangan:					
Kas dan setara kas	29.234.164	-	-	29.234.164	29.234.164
Investasi pada surat berharga	290.209	-	-	290.209	290.209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	165.077	660.310	825.387	1.650.774	921.331
Piutang usaha	9.740.872	-	-	9.740.872	9.740.872
Piutang lain-lain	548.531	-	-	548.531	548.531
Aset lancar lain-lain	4.294.470	-	-	4.294.470	4.294.470
Aset tidak lancar lain-lain	-	18.335.813	-	18.335.813	18.335.813
Jumlah aset keuangan	44.273.323	18.996.123	825.387	64.094.833	63.365.390
Liabilitas keuangan:					
Utang bank jangka pendek					
Rupiah	17.585.171	-	-	17.585.171	17.247.119
Dolar Amerika Serikat	7.790.438	-	-	7.790.438	7.734.792
Utang usaha	5.432.526	-	-	5.432.526	5.432.526
Provisi perjanjian konsesi jasa	-	153.214	229.820	383.034	383.034
Utang bank jangka panjang					
Rupiah	1.616.927	80.910.526	96.465.254	178.992.707	123.913.955
Dolar Amerika Serikat	1.722.656	13.294.140	19.972.785	34.989.581	23.700.000
Utang lain-lain	11.636.021	-	-	11.636.021	11.636.021
Biaya masih harus dibayar	6.362.351	-	-	6.362.351	6.362.351
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	2.883.031	-	2.883.031	2.883.031
Jumlah liabilitas keuangan	52.146.090	97.240.911	116.667.859	266.054.860	199.292.829
Jumlah liabilitas bersih	(7.872.767)	(78.244.788)	(115.842.472)	(201.960.027)	(135.927.439)

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (LANJUTAN)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember 2019	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada efek yang diperdagangkan				
Investasi dalam pasar uang	2.290.209	-	-	2.290.209
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)				
Investasi lain-lain	7.277	5.418.686	-	5.425.963
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	3.050.900	3.050.900
Jumlah	<u>2.297.486</u>	<u>5.418.686</u>	<u>3.050.900</u>	<u>10.767.072</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Liabilitas keuangan pada FVTPL				
Utang derivatif	-	4.029.641	-	4.029.641
Jumlah	<u>-</u>	<u>4.029.641</u>	<u>-</u>	<u>4.029.641</u>
31 Desember 2018	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah US\$
<u>Aset keuangan</u>				
Aset keuangan pada FVTPL				
Investasi pada surat berharga				
Investasi dalam pasar uang	290.209	-	-	290.209
Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)				
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	5.530	5.418.686	-	5.424.216
<u>Aset non-keuangan</u>				
Aset biologis	-	-	1.573.973	1.573.973
Jumlah	<u>295.739</u>	<u>5.418.686</u>	<u>1.573.973</u>	<u>7.288.398</u>

Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada periode berjalan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

49. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar level 2:

Investasi	Teknik penilaian
- Investasi di perusahaan non-publik - Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual - Utang derivatif	- Pendekatan nilai investasi berdasarkan harga pasar dan nilai aktiva bersih disesuaikan dengan harga perjanjian jual beli. - Nilai wajar didasarkan pada, baik model nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen serupa dimana pasar yang dapat diobservasi tersedia, atau model penilaian lainnya. Variabel-variabel berikut ini dipertimbangkan: harga pasar dari CPO, harga eksekusi, waktu sampai jatuh tempo, volatilitas yang tersirat dari CPO, nilai tukar mata uang asing, dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

Rekonsiliasi Level 2 pengukuran nilai wajar aset keuangan

	Tersedia untuk dijual 2019 dan 2018 US\$
Saldo awal	5.418.686
Perubahan pada nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-
Saldo akhir	5.418.686

50. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON KAS

	2019 US\$	2018 US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non kas:		
Perolehan aset tetap melalui:		
Reklasifikasi dari uang muka lain-lain	1.456.638	1.100.511
Utang lain-lain	6.370.094	4.795.540
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	4.758	303.203
Kapitalisasi selisih kurs	-	75.562
Penambahan tanaman produktif melalui:		
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	1.143.509	1.774.590
Kapitalisasi selisih kurs	-	808.136
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	-	695.434
Perolehan aset tidak lancar lain-lain melalui penyesuaian biaya diamortisasi	50.680	658.039

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama tahun berjalan:

	2019 US\$	2018 US\$
Saldo awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang	171.416.082	111.980.879
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	100.677.772	83.577.701
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	52.867.062	52.170.860
Pembayaran utang bank jangka pendek	(123.701.956)	(67.817.015)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(16.155.052)	(4.185.279)
Pembayaran biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	(1.138.093)	(375.327)
Perubahan non kas:		
Kapitalisasi beban amortisasi biaya provisi pinjaman	4.758	998.637
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	82.243	-
Selisih kurs	6.403.737	(4.934.374)
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang	190.456.553	171.416.082

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

51. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan pada Lampiran 1 sampai 11 menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan informasi penjelasan lainnya dari entitas induk sendiri. Laporan keuangan entitas induk sendiri, yang mengecualikan saldo-saldo entitas anak Perusahaan, telah disusun dengan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang telah diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang telah disajikan pada biaya perolehan.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK SENDIRI
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

		31 Desember	
	Catatan	2019	2018
		US\$	US\$
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas		7.417.303	4.518.958
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		-	10.271.880
Investasi pada surat berharga		2.290.209	290.209
Piutang lain-lain		657.254	3.186.077
Pinjaman kepada entitas anak	3	7.800.000	-
Biaya dibayar di muka dan uang muka		193.353	160.587
JUMLAH ASET LANCAR		18.358.119	18.427.711
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas anak		274.320.348	269.527.686
Investasi pada entitas asosiasi		-	5.560.384
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		6.069.127	8.685.517
Uang muka		26.404.276	12.916.985
Aset pajak tangguhan	2	710.361	1.016.745
Aset tetap		22.884.582	22.683.725
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2	670.172	639.370
Aset tidak lancar lain-lain		2.657.339	847.677
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		333.716.205	321.878.089
JUMLAH ASET		352.074.324	340.305.800
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek		-	6.984.179
Utang pajak	1	4.182.615	200.429
Utang lain-lain		349.872	153.003
Biaya masih harus dibayar		1.144.004	851.372
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		5.676.491	8.188.983
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja		2.795.068	1.520.680
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.974.278
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.795.068	3.494.958
JUMLAH LIABILITAS		8.471.559	11.683.941
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham			
pada 31 Desember 2019 dan 2018		46.735.308	46.735.308
Tambahan modal disetor		41.136.732	41.136.732
Saham treasuri		(3.926.668)	(3.926.668)
Cadangan lainnya		3.415.641	3.413.894
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya		6.824.453	6.824.453
Tidak ditentukan penggunaannya		249.417.299	234.438.140
JUMLAH EKUITAS		343.602.765	328.621.859
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		352.074.324	340.305.800

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

ENTITAS INDUK SENDIRI

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

	Catatan	Tahun berakhir 31 Desember	
		2019	2018
		US\$	US\$
Pendapatan dividen		117.800	7.954.900
Pendapatan atas jasa manajemen	3	4.372.469	4.371.386
Pendapatan bunga		205.813	250.801
Laba atas penjualan investasi		28.820.560	-
Pendapatan lain-lain		-	15.409
JUMLAH PENDAPATAN		33.516.642	12.592.496
Beban karyawan		(6.142.332)	(7.443.375)
Beban umum dan administrasi		(3.491.571)	(3.339.726)
Biaya keuangan		(228.634)	(252.309)
Kerugian kurs mata uang asing		(80.928)	(477.824)
Beban lain-lain		(624.805)	(59.479)
JUMLAH BEBAN		(10.568.270)	(11.572.713)
LABA SEBELUM PAJAK		22.948.372	1.019.783
Beban pajak penghasilan	2	(6.257.555)	(180.374)
LABA TAHUN BERJALAN		16.690.817	839.409
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja		(2.282.211)	77.185
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2	570.553	(19.296)
		(1.711.658)	57.889
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual		1.747	(3.224)
		1.747	(3.224)
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak		(1.709.911)	54.665
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		14.980.906	894.074

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

**INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK SENDIRI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

	Cadangan lainnya					Saldo laba		Jumlah ekuitas
	Modal saham	Tambahannya modal disetor	Saham treasury	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya	
						US\$	US\$	
Saldo per 31 Desember 2017	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.280.776	1.136.342	6.824.453	236.338.312	330.525.255
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	839.409	839.409
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(3.224)	-	-	-	(3.224)
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	57.889	57.889
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(2.797.470)	(2.797.470)
Saldo per 31 Desember 2018	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.277.552	1.136.342	6.824.453	234.438.140	328.621.859
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	16.690.817	16.690.817
Penghasilan komprehensif lain:								
Perubahan nilai wajar atas investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.747	-	-	-	1.747
Perubahan dari pengukuran kembali aktuarial atas kewajiban imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	-	(1.711.658)	(1.711.658)
Saldo per 31 Desember 2019	46.735.308	41.136.732	(3.926.668)	2.279.299	1.136.342	6.824.453	249.417.299	343.602.765

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN ARUS KAS

ENTITAS INDUK SENDIRI

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

	Tahun berakhir 31 Desember	
	2019	2018
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pemberian jasa	5.126.198	4.630.369
Pembayaran kepada karyawan	(6.427.680)	(6.338.113)
Pembayaran pajak penghasilan	(1.512.154)	(14.744.881)
Pembayaran imbalan kerja	(2.955.345)	-
Penerimaan bunga	205.813	179.824
Pembayaran untuk aktivitas operasi	(3.251.351)	(3.539.565)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(8.814.519)	(19.812.366)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan dividen kas	117.800	7.954.900
Perolehan aset tetap	(408.815)	(548.051)
Penambahan aset tidak lancar lain-lain	-	195
Akuisisi dan penambahan investasi pada entitas anak dan investasi pada surat berharga	(20.260.790)	(24.325.497)
Penerimaan dari penjualan/likuidasi investasi pada entitas asosiasi dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	47.270.961	12.481
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(315)	-
Penambahan uang muka	(19.162)	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	26.699.679	(16.905.972)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari pinjaman kepada entitas anak	-	301.458
Penerimaan utang bank jangka pendek	39.418.629	26.157.724
Pembayaran utang bank jangka pendek	(46.402.808)	(19.173.545)
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(31.200.000)	-
Pembayaran pinjaman dari entitas anak	23.400.000	-
Pembayaran bunga	(202.636)	(248.237)
Pembayaran dividen	-	(2.742.619)
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(14.986.815)	4.294.781
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	2.898.345	(32.423.557)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.518.958	36.942.515
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.417.303	4.518.958

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018****1. UTANG PAJAK**

	31 Desember 2019 US\$	31 Desember 2018 US\$
Pajak penghasilan badan Pasal 29 (Catatan 2)	3.892.008	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4 ayat 2	4.013	7.061
Pasal 21	281.503	184.112
Pasal 23/26	1.949	3.155
Pasal 15	3.142	6
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.095
Jumlah	4.182.615	200.429

2. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri atas:

	2019 US\$	2018 US\$
Pajak kini:		
Tahun berjalan	5.404.162	214.639
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	(23.544)	207.772
Pajak tangguhan	876.937	(242.037)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	6.257.555	180.374

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	22.948.372	1.019.783
Perbedaan temporer:		
Bonus	(549.760)	647.515
Imbalan kerja (termasuk pengaruh selisih perubahan kurs)	(2.982.100)	489.985
Penyusutan	24.110	(169.352)
Sub-jumlah	(3.507.750)	968.148

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018****2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2019 US\$	2018 US\$
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	(2.659.371)
Pendapatan bunga	(43.986)	(74.245)
Beban karyawan	1.292.444	1.089.231
Beban bunga	107.161	163.760
Sumbangan	14.438	14.663
Lain-lain	805.967	336.584
Sub-jumlah	2.176.024	(1.129.378)
Jumlah laba kena pajak Perusahaan	21.616.646	858.553

Perhitungan beban pajak kini dan utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Beban pajak kini - Perusahaan	5.404.162	214.639
Dikurangi pajak dibayar di muka		
Pasal 23 - Perusahaan	(112.154)	(854.009)
Pasal 25 - Perusahaan	(1.400.000)	-
Utang (lebih bayar) pajak penghasilan badan	3.892.008	(639.370)

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, dan investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain	Penyesuaian lainnya	31 Desember 2019
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	380.171	(745.525)	570.553	493.568	698.767
Uang jaminan	31.000	-	-	-	31.000
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	14.546	-	-	-	14.546
Aset tetap	(39.981)	6.029	-	-	(33.952)
Bonus	631.009	(137.441)	-	(493.568)	-
Jumlah	<u>1.016.745</u>	<u>(876.937)</u>	<u>570.553</u>	<u>-</u>	<u>710.361</u>

	1 Januari/ 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$
Kewajiban imbalan kerja	276.970	122.497	(19.296)	380.171
Uang jaminan	31.000	-	-	31.000
Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual	14.546	-	-	14.546
Aset tetap	2.357	(42.338)	-	(39.981)
Bonus	469.131	161.878	-	631.009
Jumlah	<u>794.004</u>	<u>242.037</u>	<u>(19.296)</u>	<u>1.016.745</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perusahaan dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2019 US\$	2018 US\$
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>22.948.372</u>	<u>1.019.783</u>
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	<u>(5.737.093)</u>	<u>(254.946)</u>

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk**INFORMASI TAMBAHAN****CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN****ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)****TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018****2. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

	2019 US\$	2018 US\$
Pengaruh beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas asosiasi	-	664.843
Pendapatan bunga	10.996	18.561
Beban karyawan	(323.111)	(272.308)
Beban bunga	(26.790)	(40.940)
Sumbangan	(3.609)	(3.666)
Lain-lain	(201.492)	(84.146)
Jumlah	(544.006)	282.344
Penyesuaian terhadap pajak penghasilan kini tahun lalu	23.544	(207.772)
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(6.257.555)	(180.374)

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASISifat hubungan pihak-pihak berelasi

Selama tahun 2019 dan 2018, pihak-pihak berelasi berikut ini, di mana Perusahaan merupakan pemegang saham (langsung maupun tidak langsung) mempunyai transaksi dengan Perusahaan:

- PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)
- PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)
- PT Aceh Timur Indonesia (ATI)*
- PT Surya Makmur (SM)*
- PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)
- PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)
- PT Kayung Agro Lestari (KAL)
- PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)
- PT ANJ Agri Papua (ANJAP)
- PT Permata Putera Mandiri (PPM)
- PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)
- PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)
- PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)
- PT Agro Muko
- PT Pangkatan Indonesia*
- PT Sembada Sennah Maju*
- PT Moon Lion Industries Indonesia
- PT Bilah Plantindo*
- PT Simpang Kiri Plantation Indonesia*

*) Pihak berelasi hanya sampai tanggal 13 September 2019.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Pada tanggal 14 Desember 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan masing-masing entitas anak untuk memberikan beberapa dukungan manajemen guna menunjang kegiatan operasi masing-masing entitas anak. Atas jasa tersebut, entitas anak akan membayar kepada Perusahaan jasa manajemen secara bulanan, sebagaimana tercantum dalam perjanjian jasa manajemen antara Perusahaan dengan masing-masing entitas anak. Perjanjian ini telah diperbaharui pada tanggal 31 Oktober 2018 untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 dan dapat diperpanjang. Biaya jasa manajemen yang dibebankan ke entitas anak oleh Perusahaan masing-masing berjumlah US\$ 4.372.469 dan US\$ 4.371.386 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada AANE sebesar US\$ 750.000 dengan tingkat bunga 2,75% di atas LIBOR per tahun untuk peningkatan kapasitas produksi listrik AANE menjadi 1.800 kw. Fasilitas ini berlaku tiga tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 10 Januari 2018, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 15 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman AANE adalah sebesar nihil.
- Pada tanggal 8 Oktober 2019, Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada ANJA sebesar US\$ 15.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,5% di atas LIBOR per tahun untuk membiayai kegiatan operasi dan modal kerja ANJA. Pada tanggal 25 November 2019, kedua belah pihak setuju untuk mengubah fasilitas pinjaman menjadi US\$ 50.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun dari tanggal perjanjian dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun berikutnya. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo pinjaman ANJA sebesar US\$ 7.800.000.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

ENTITAS INDUK SENDIRI (Lanjutan)

TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018

3. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

- Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memperoleh pembagian dividen dari pihak-pihak berelasi berikut ini:

	2019	2018
	US\$	US\$
PT Moon Lion Industries Indonesia	84.280	78.211
PT Sahabat Mewah dan Makmur	7.997	2.399
PT Pangkatan Indonesia	-	4.057.332
PT Surya Makmur	-	1.585.079
PT Aceh Timur Indonesia	-	1.074.292
PT Bilah Plantindo	-	676.239
PT Simpang Kiri Plantation Indonesia	-	405.921
PT Sembada Sennah Maju	-	70.055
Jumlah	92.277	7.949.528

- Perusahaan membayar kompensasi kepada para Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2019	2018
	US\$	US\$
Imbalan kerja jangka pendek	4.206.269	3.333.849

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN

**CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI
TAHUN-TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

INVESTASI PADA ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan entitas asosiasi	Tempat kedudukan	Jenis usaha	Persentase kepemilikan Perusahaan		Persentase hak suara Perusahaan	
			2019 %	2018 %	2019 %	2018 %
<u>Entitas Anak Langsung</u>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	Energi terbarukan	99,22	99,22	99,22	99,22
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara	Agribisnis	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	Produk konsumen	99,99	99,99	99,99	99,99
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	Agribisnis	79,99	79,99	79,99	79,99
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	99,81	99,79	99,99	99,99
<u>Entitas Anak Tidak Langsung</u>						
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan	Agribisnis	5,00	5,00	99,99	99,99
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat, Papua	Agribisnis	25,00	25,00	99,99	99,99
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	25,00	25,00	99,99	99,99
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	Agribisnis	0,04	0,04	99,99	99,99
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat	Agribisnis	-	-	99,99	99,99
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan, Papua	Agribisnis	-	-	51,00	51,00
<u>Entitas Asosiasi</u>						
PT Pangkatan Indonesia*	Pangkatan, Labuhanbatu Sumatera Utara	Agribisnis	-	20,00	-	20,00
PT Evans Lestari*	Musi Rawas, Sumatera Selatan	Agribisnis	-	20,00	-	20,00
PT Aceh Timur Indonesia (ATI)*	Jakarta	Agribisnis	-	25,00	-	25,00
PT Surya Makmur (SM)*	Medan	Agribisnis	-	25,00	-	25,00

^{*)} Merupakan entitas asosiasi hanya sampai tanggal 13 September 2019.



Siddharta Widjaja & Rekan **Registered Public Accountants**

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00069/2.1005/AU.1/01/0302-3/1/III/2020

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lainnya

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Lampiran 1 sampai 11, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (entitas induk sendiri) tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, disajikan secara wajar dalam semua hal yang material berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik
Siddharta Widjaja & Rekan

Budi Susanto, S.E., M.B.A, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0302

11 Maret 2020

LAPORAN TAHUNAN 2019

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk.

BTPN Tower, Lantai 40

Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6

Jakarta 12950

Tel. (62 21) 2965 1777

Fax. (62 21) 2965 1788

www.anj-group.com